



Bersama Merangkul Perubahan

Embracing Change Together

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Liability Limitations

Laporan Tahunan 2020 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (“Perseroan”) ini disusun untuk memenuhi ketentuan regulator terkait pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan juga peraturan serta kriteria yang berlaku lainnya.

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan terkait kebijakan dan hasil kinerja operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Serta juga berisi informasi dan pernyataan prospektif dan berbagai asumsi tentang kondisi Perseroan di masa yang akan datang dimana pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan prospektif tersebut. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2020 Annual Report of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (“the Company”) was prepared to comply with regulatory requirements regarding the reporting of the Company’s performance results for the period from January 1, 2020 to December 31, 2020. This Annual Report, among others, was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies with content in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies as well as other applicable regulations and criteria.

This report contains statements related to policies and results of operating and financial performance compiled based on factual data that can be justified. It also contains prospective information and statements and various assumptions about the condition of the Company in the future where its implementation or achievements may differ from the results obtained through such prospective views. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

Penjelasan Tema

Theme Explanation

Bersama Merangkul Perubahan

Embracing Change Together



Perubahan merupakan satu hal yang pasti terjadi dan tidak terelakkan setiap tahunnya. Pada tahun 2020, terjadi perubahan besar yang mendorong terciptanya tatanan kehidupan baru (*new normal*) di mana masyarakat diharuskan untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya ditandai oleh berkurangnya mobilisasi, keharusan menjaga jarak serta pembatasan-pembatasan lain yang berkaitan dengan protokol kesehatan.

Di tengah perubahan tersebut, Alfamart berhasil beradaptasi dengan cepat dan terus mendampingi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari melalui jaringan distribusi yang dimiliki di Indonesia. Alfamart berkomitmen untuk terus menghadirkan layanan terdepan sesuai kondisi tatanan kehidupan baru dan menempatkan keamanan dan kenyamanan konsumen sebagai prioritas utama. Dengan semangat tersebut, Alfamart melangkah Bersama Merangkul Perubahan dan yakin mampu melewati segala tantangan dan rintangan.

*Change is a certain and inevitable condition every year. In 2020, there was a significant change that resulted in the creation of a new life order (*new normal*) in which people are required to adapt to new habits that have never been done before, indicated by slower mobilization, the need to do physical distancing and other restrictions related to health protocols.*

Amid these changes, Alfamart has successfully adapts quickly and continues to assist society to fulfil their daily needs through its network distribution in Indonesia. Alfamart is committed to continuously delivering prominent services based on the new life order condition and addressing our customers' safety and comfort as a top priority. With this spirit, Alfamart moves together Embracing Changes and is confident that they will overcome any challenges and obstacles.



Kesinambungan Tema

Theme Journey



2019

Melayani dengan Keunggulan

Pada tahun 2019, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (“Alfamart” atau “Perseroan”) memperingati 20 tahun perjalanan di sektor ritel Indonesia di mana capaian ini merupakan tonggak sejarah yang sangat penting di tengah era kompetisi pasar yang terus meningkat saat ini. Selama kiprah 20 tahun melayani Indonesia, Perseroan mengedepankan *service excellence* sebagai faktor pembeda yang dapat menjadi kekuatan untuk bersaing. Melayani dengan keunggulan diharapkan dapat memberikan solusi bagi konsumen secara tepat dan cepat. Perseroan mengadaptasi komitmen *service excellence* secara konsisten didukung oleh seluruh jajaran di Perseroan yang diwujudkan dalam kelengkapan produk, kuatnya jaringan distribusi serta senyum ramah seluruh pegawai di gerai Alfamart.

Dengan semangat juang untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik, baik dari *founder* dan juga jajaran manajemen serta seluruh karyawan, Perseroan berhasil melalui segala tantangan dan hambatan dan Alfamart bahkan berhasil meluaskan jangkauan ke dunia internasional membawa nama Indonesia. Dengan semangat untuk memberikan pelayanan yang terbaik, cepat beradaptasi, dan berkontribusi lebih untuk Indonesia, semoga Alfamart semakin jaya menyongsong masa depan dengan penuh semangat.



Serving Excellence

In 2019, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (“Alfamart” or the “Company”) celebrated 20 years of their journey in Indonesian retail sector where the achievement is seen as a remarkable milestone amidst fiercer market competition era nowadays. Within the 20 years of their journey servicing Indonesia, the Company has always promotes service excellence as a distinguishing factor to be our competitive advantages. Serving with excellence is expected to give effective and prompt solution to their customers. The Company has adapted the service excellence commitment consistency supported by all Management in the Company which is manifested in our products selection, strong distribution network and friendly smile of all employees in Alfamart stores.

With the fighting spirit to always give excellent service, both dedicated by our founders and managements as well as all of our employees, the Company managed to overcome every challenge and obstacle and even expanded its network reaching to international level carrying Indonesia’s reputation. With the spirit to give excellent service, quick adaptation and higher contribution for Indonesia, may Alfamart grow higher towards glory in the future passionately.



2018

Menangkan Hati Konsumen

Fokus kepada pengembangan jaringan gerai, perbaikan layanan, kenyamanan dan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari pelanggan menjadi tujuan utama Perseroan. Di samping itu, pengembangan produk bisnis yang sejalan dengan transformasi digital teknologi guna memenuhi perubahan pola perilaku belanja pelanggan menjadi komitmen Perseroan agar selalu mendapatkan tempat di hati pelanggan. Manajemen berkeyakinan upaya strategis yang berkelanjutan ini akan terus dilakukan manajemen beserta jajarannya sehingga Perseroan akan selalu dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Winning Customers' Heart

Focusing on network expansion, service improvement, and providing comfortable environment as well as excellent services to fulfill customers daily needs has become the Company's business goal. A side from that, developing business product in accordance with the transformation of digital technology in order to meet with customer's spending behaviour has become the Company's commitment to always hold a place in the heart of customers. Management believe that this continuously strategic effort will be carried out by management so that the Company will always be able to provide added value to all stakeholders.



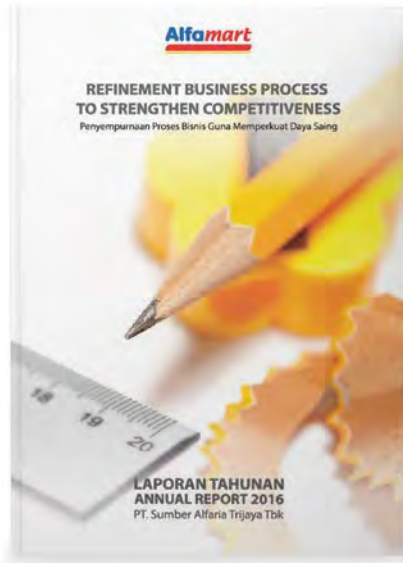
2017

Menghadapi Tantangan dengan Peningkatan Produktivitas

Perkembangan teknologi informasi, lini distribusi, dan perubahan perilaku belanja masyarakat mendorong persaingan bisnis ritel yang semakin ketat. Analisa dan evaluasi setiap proses bisnis yang telah dilakukan didukung sistem informasi yang memadai menjadi fokus manajemen dalam upaya mendorong produktivitas seluruh sumber daya Perseroan. Komitmen dan fokus Perseroan untuk mengoptimalkan produktivitas menjadi modal Perusahaan untuk menghadapi tantangan dan peluang di tahun-tahun mendatang.

Facing Challenges by Increasing Productivity

Information technology and distribution channel developments as well as the change in customer's spending behaviour have all triggered a tighter competition in the retail business. Analysis and evaluation on every business process that have been done supported by an adequate information system has always the management's focus in the effort to boost productivity of all the Company's resources. The Company's commitment and focus to optimize productivity has become the Company's asset to face challenges and opportunities in the years ahead.



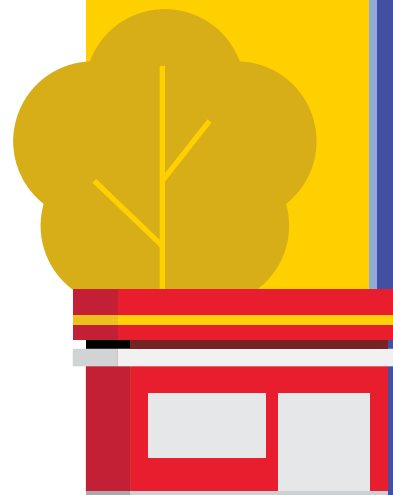
2016

Penyempurnaan Proses Bisnis Guna Memperkuat Daya Saing

Pertumbuhan perekonomian nasional dan kompetisi bisnis yang semakin ketat menjadi tantangan bagi dunia usaha. Perbaikan dan pengembangan proses bisnis yang mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi menjadi fokus untuk meningkatkan daya saing dan pengembangan usaha.

Refinement of Business Process to Strengthen Competitiveness

National economic growth and tighter business competition have all become a challenge to the business sector. Business process improvement and development that enhance increasing productivity and efficiency have become the focus in improving competitiveness and business development.



Daftar Isi

Table of Contents

- 1 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer and Liability Limitations
- 2 **Penjelasan Tema**
Theme Explanation
- 3 **Kesinambungan Tema**
Theme Journey

01 Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

- 10 Ikhtisar Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Highlights
- 12 Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 14 Penghargaan 2020
Awards in 2020
- 15 Peristiwa Penting 2020
Significant Events in 2020

02 Laporan Manajemen

Management Report

- 20 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 28 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

03 Profil Perusahaan

Company Profile

- 42 Profil Perusahaan
Company Profile
- 43 Sekilas Alfamart
Alfamart in a Glance
- 44 Tonggak Perjalanan
Milestone
- 48 Bidang Usaha
Business Lines
- 51 Situs Web Perusahaan
Company Website
- 52 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 52 Maskot Albi
Albi the Mascot
- 53 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

- 54 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 56 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 62 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 70 Informasi Kepemilikan Saham,
Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Shares Ownership, Majority and Controlling Shareholders
- 72 Struktur Grup
Group Structure
- 72 Informasi Entitas Anak
Subsidiaries Information
- 73 Kronologi Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology
- 74 Kronologi Pencatatan Obligasi
Bond Listing Chronology
- 74 Kronologi Pembayaran Dividen
Dividend Payment Chronology
- 75 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professions
- 76 Peta Gerai dan Lokasi Penyebaran
Stores Location and Distribution Map

04 Tinjauan Pendukung Bisnis

Supporting Business Review

- 80 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 83 Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee's Competency Development
- 86 Teknologi Informasi dan Komunikasi
Information and Communication Technology

05 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

- 90 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomics Review
- 91 Waralaba
Franchising
- 95 Jaringan, Pasokan dan Distribusi
Network, Supply and Distribution
- 96 Operasional
Operational
- 99 Merchandising
Merchandising

101 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

103 Tinjauan Keuangan
Financial Review

111 Struktur Modal
Capital Structure

112 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

113 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Obligasi Berkelanjutan
Continuous Bonds Public Offering

121 Prospek Usaha
Business Prospect

122 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

06 Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

128 Praktik Penerapan Pedoman GCG untuk Perusahaan
Terbuka
*Practice Implementation of GCG Guideline for Public
Company*

135 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Mechanism

138 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

139 Pelaksanaan RUPST
Implementation of AGMS

143 Pelaksanaan RUPS-LB
Implementation of EGMS

144 Pelaksanaan RUPS 2019
Implementation of GMS 2019

148 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

155 Direksi
Board of Directors

164 Hubungan Afiliasi dan Rangkap Jabatan
Affiliation and Concurrent Position

168 Komite Audit
Audit Committee

175 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

180 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

186 Hubungan Investor
Investor Relation

188 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

192 Auditor Eksternal
External Auditor

193 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

195 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

205 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan - Bidang Lingkungan
Hidup
Corporate Social Responsibility in Environmental Aspect

208 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan - Bidang Praktik
Ketenagakerjaan
Corporate Social Responsibility in Employment Practices

212 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan - Bidang Sosial
Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility in Community Social Affairs

217 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan - Bidang Produk dan
Pelanggan
Corporate Social Responsibility in Product and Customer Field

220 **Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2020**
Accountability for the Annual Report 2020

08 Laporan Keuangan Konsolidasian *Consolidated Financial Statements*



01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights





Menciptakan Kinerja yang Stabil dan Berkelanjutan

Creating a Stable and Sustainable Performance

Di tengah berbagai tantangan pada tahun 2020, Perseroan berhasil bertahan dan mencatat pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 3% dibandingkan tahun 2019.

Amidst the challenges throughout 2020, the Company managed to survive and record positive net revenues growth of 3% compared to 2019.

Ikhtisar Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Highlights

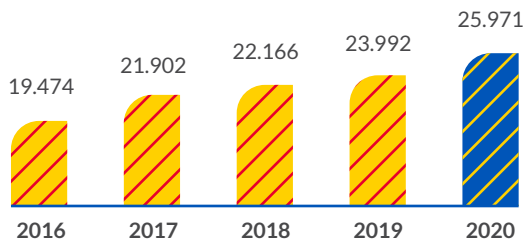
Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia (disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain).

Figures in the table and charts are in Indonesian notation (expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated).

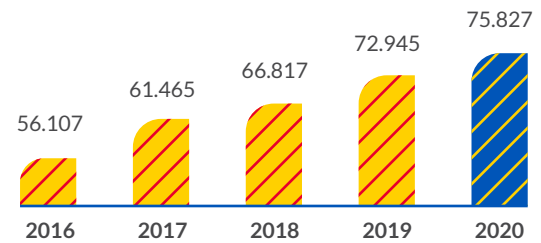
Deskripsi	2020	2019	2018	2017	2016	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total Aset	25.970.743	23.992.313	22.165.968	21.901.740	19.474.367	Total Assets
Total Liabilitas	18.334.415	17.108.006	16.148.410	16.651.570	14.179.604	Total Liabilities
Total Ekuitas	7.636.328	6.884.307	6.017.558	5.250.170	5.294.763	Total Equity
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan Neto	75.826.880	72.944.988	66.817.305	61.464.903	56.107.056	Net Revenue
Laba Bruto	15.412.434	14.541.634	13.222.452	12.001.317	10.872.498	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	1.088.477	1.138.888	668.426	257.735	553.835	Income for The Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.061.476	1.112.513	650.138	300.275	601.589	Income for The Year Attributable to Owners of The Parent Company
Laba per Saham Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	25,56	26,79	15,66	7,23	14,49	Earning per Share Attributable to Owners of The Parent Company (in Full Amount)
EBITDA	4.582.977	4.471.798	4.030.015	3.438.654	3.305.991	EBITDA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	6.560.173	5.409.142	5.956.645	3.322.625	2.097.454	Net Cash provided by Operating Activities
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.830.974)	(2.689.191)	(1.886.495)	(3.625.051)	(4.060.032)	Net Cash used in Investing Activities
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2.749.689)	(892.330)	(2.932.622)	298.713	2.134.426	Net Cash provided by (used in) Financing Activities
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIO
Imbalan Hasil atas Aset Rata-Rata (ROAA) (%)	4,25	4,82	2,95	1,45	3,47	Return on Average Asset (ROAA) (%)
Imbalan Hasil atas Ekuitas Rata-Rata (ROAE) (%)	14,62	17,25	11,54	5,70	11,86	Return on Average Equity (ROAE) (%)
Rasio Lancar (kali)	0,88	1,12	1,15	0,88	0,90	Current Ratio (times)
Rasio Laba/Rugi terhadap Pendapatan	1,44	1,56	1,00	0,42	0,99	Net Profit Margin
Total Liabilitas terhadap Ekuitas (kali)	2,40	2,49	2,68	3,17	2,68	Total Liabilities to Equity (times)
Total Liabilitas terhadap Aset (kali)	0,71	0,71	0,73	0,76	0,73	Total Liabilities to Asset (times)

Dalam Miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In Billion Rupiah (unless otherwise stated)

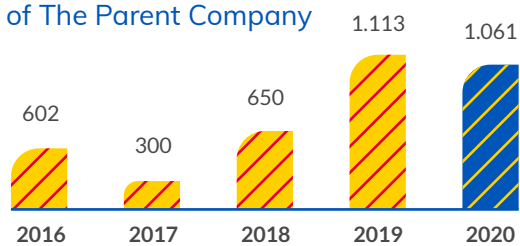
Total Aset
Total Assets



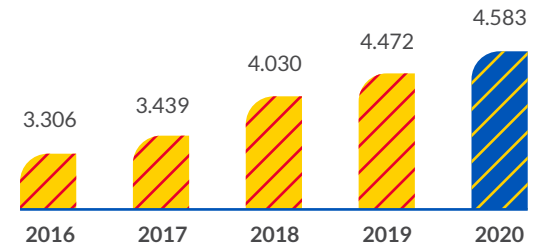
Pendapatan Neto
Net Revenue



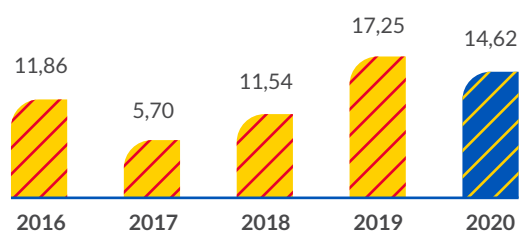
**Laba Tahun Berjalan yang dapat
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk**
Income for The Years Attributable to Owners
of The Parent Company



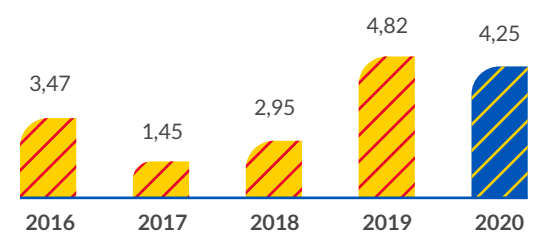
EBITDA
EBITDA



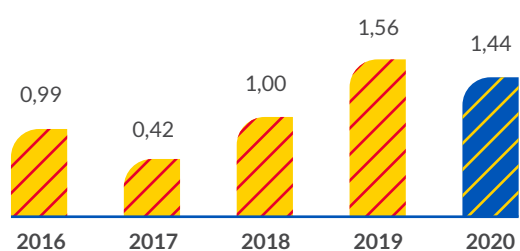
**Imbalan Hasil Atas Ekuitas Rata-Rata
(ROAE) (%)**
Return on Average Equity (ROAE) (%)



**Imbalan Hasil Atas Aset Rata-Rata
(ROAA) (%)**
Return on Average Asset (ROAA) (%)



Rasio Laba/Rugi terhadap Pendapatan
Net Profit Margin



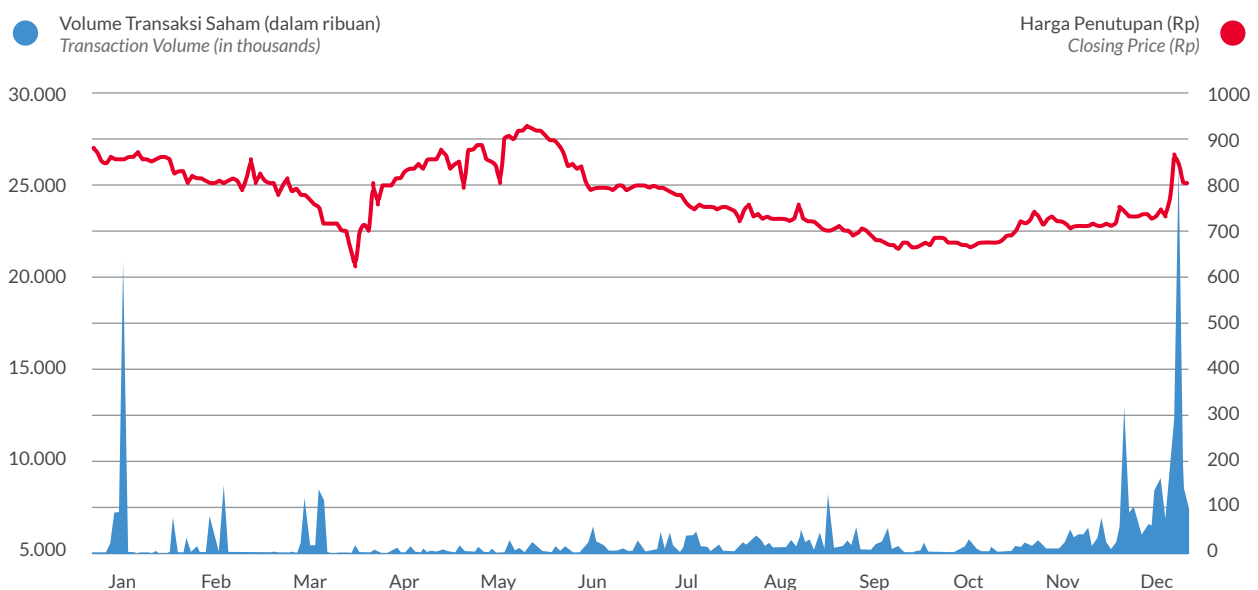
Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Total Shares Outstanding</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>	Harga Saham Tertinggi <i>Highest Stock Price</i>	Harga Saham Terendah <i>Lowest Stock Price</i>	Harga Saham Penutupan <i>Closing Stock Price</i>	Volume Perdagangan <i>Trading Volume</i>
2019						
Triwulan I <i>1st Quarter</i>	41.524.501.700	37.372.051	950	790	900	31.118.100
Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	41.524.501.700	37.994.919	1.080	865	915	15.467.400
Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	41.524.501.700	41.316.879	995	850	995	13.826.100
Triwulan IV <i>4th Quarter</i>	41.524.501.700	36.541.561	995	820	880	29.206.900
2020						
Triwulan I <i>1st Quarter</i>	41.524.501.700	33.219.601	890	615	800	51.149.800
Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	41.524.501.700	33.011.979	950	710	795	14.695.900
Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	41.524.501.700	27.613.794	815	655	665	36.662.600
Triwulan IV <i>4th Quarter</i>	41.524.501.700	33.219.601	885	655	800	103.270.100

Grafik Harga dan Volume Transaksi Saham Tahun 2020

Charts and Stock Price and Trading Volume in 2020



Aksi Korporasi Terkait Saham

Sepanjang 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk apapun, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham.

Corporate Actions Involving the Company's Shares

In 2020, the Company did not perform any corporate action, such as stock split, reverse stock split, bonus shares, or change of shares in nominal value.

Aktivitas Perdagangan Saham

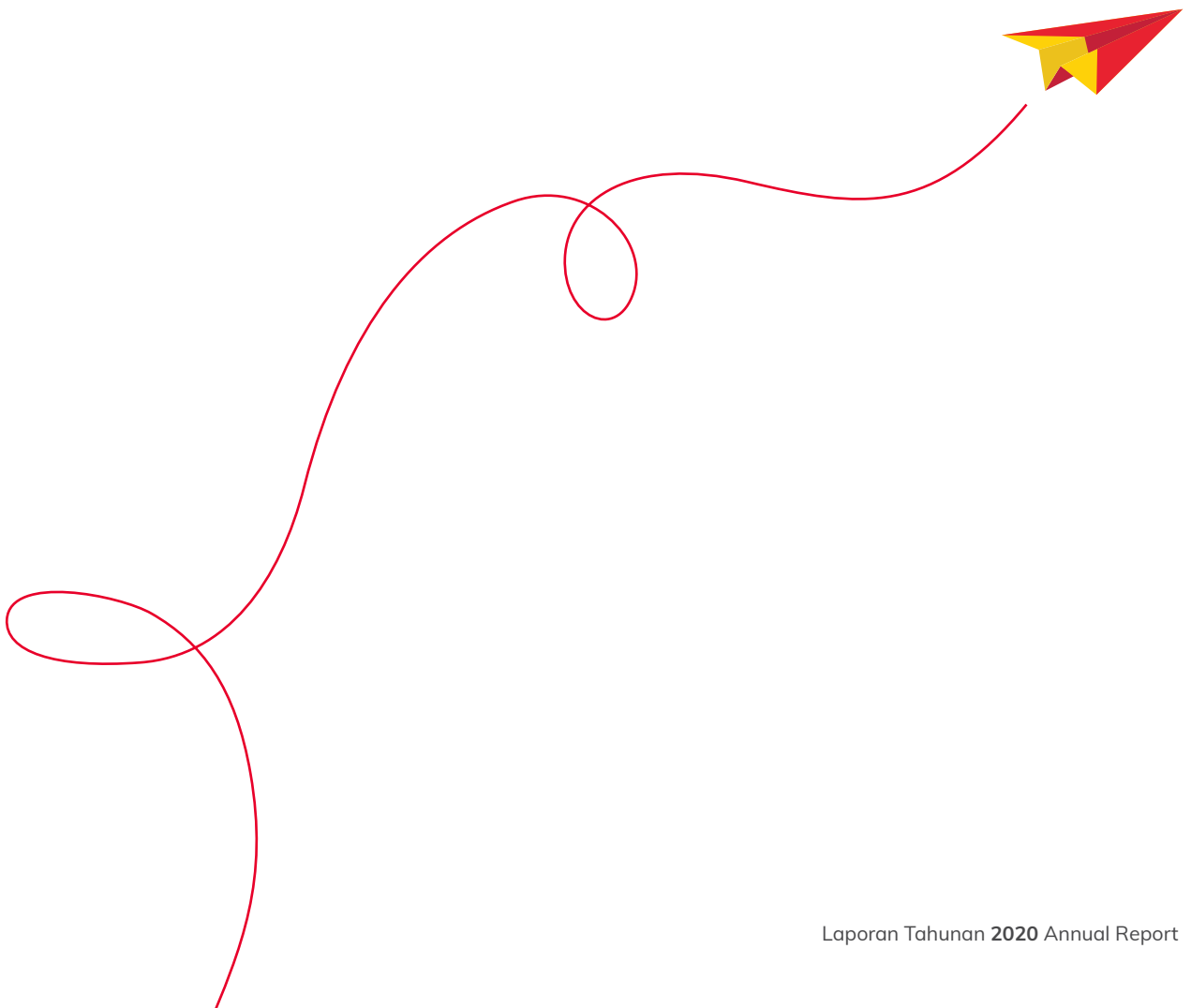
Pada tahun 2020, Perseroan tidak mengalami permasalahan di bidang perdagangan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara ataupun penghapusan pencatatan saham.

Share Trading Activities

There was no issue of the Company stock trading in 2020, either in the form of suspension or delisting.

Hal ini membuktikan bahwa Perseroan mematuhi segala bentuk ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya berkaitan dengan Pasar Modal.

This proved the Company's compliance with all the prevailing regulations in Indonesia, in particular those concerning the Capital Market.



Penghargaan 2020

Awards in 2020



Oktober 2020

Digital Marketing
Great Performing
Website



**24 November
2020**

*Best CEO of the Year
dari Metro TV*

*Best CEO of the Year from
Metro TV*



**21 Desember
2020**

Apresiasi Pendidikan
Vokasi kepada
Dunia Usaha dan
Dunia Industri dari
Kemendikbud RI

*Appreciation of Education
Vocational to Business World
and World Industry from
Ministry of Education and
Culture RI*



11 Desember 2020

*The Top 50 Companies for 2020
(posisi ke-14) dari Forbes*

*Top 50 Companies for 2020 (14th
position) from Forbes*

Sertifikasi 2020

Certification in 2020



**Sertifikasi ISO 27001:2013 Sistem
Manajemen Keamanan Informasi**

*ISO 27001:2013 Certification Information
Security Management System*

Peristiwa Penting 2020

Significant Events in 2020

14 Mei / May

2020



RUPST dan RUPS-LB Alfamart
Alfamart AGMS and EGMS

18 November / November

2020



Public Expose Alfamart
Alfamart Public Expose

Peristiwa Penting 2020

Significant Events in 2020

9 September / September

2020



Penandatanganan MoU dengan Pertamina
Signing of MoU with Pertamina

17-18 Oktober / October

2020



SUA 21 Tahun Live 21 Jam
21 Years SUA Live 21 Hours

11 November / November

2020



1000 Toko Alfamart di Filipina
1000 Alfamart Branches in Philippines

24 November / November

2020



Penerimaan Penghargaan Best CEO of the Year dari Metro TV
Best CEO of the Year Award from Metro TV

27 November / November

2020



Pelatihan dengan Sandiaga Uno
Training with Sandiaga Uno

21 Desember / December

2020



Penerimaan penghargaan Apresiasi Pendidikan Vokasi kepada Dunia Usaha dan Dunia Industri dari Kemendikbud RI
Appreciation of Education Vocational to Business World and World Industry from RI Ministry of Education and Culture

Peristiwa Sosial dan Peristiwa Marketing

CSR and Marketing Events



Bantuan Bencana Alam dan Banjir
Natural Disaster and Flood Donation



Posyandu dan Donor Darah
Healthcare and Blood Donation



Bantuan Covid (Bahan Makanan, APD, Masker)
Covid Donation (Groceries, PPE, Face Mask)



Pembagian Donasi Covid (Bahan Makanan, APD, Masker, Wastafel)
Distribution of Covid Donation (Groceries, PPE, Face Mask, Sink)



Dapur Alfamart (1 bulan 2x setiap Kamis)
Alfamart Kitchen (2x a month every Thursday)



Beauty Class (1 bulan 1x setiap Jumat)
Beauty Class (1x a month every Friday)



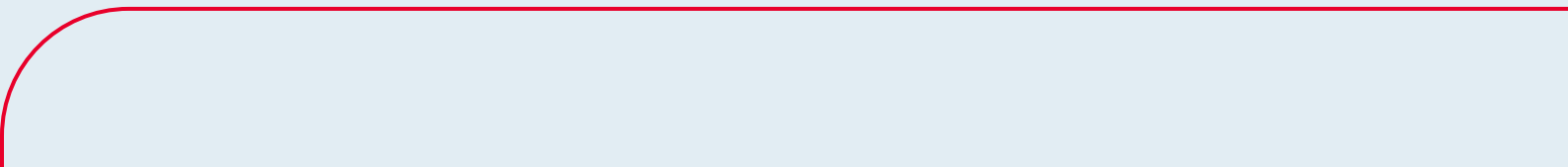
Live IG JSM (1 bulan 4x setiap Kamis)
Live IG JSM (4x a month every Thursday)



02

Laporan Manajemen

Management's Report





Solid dan Kuat

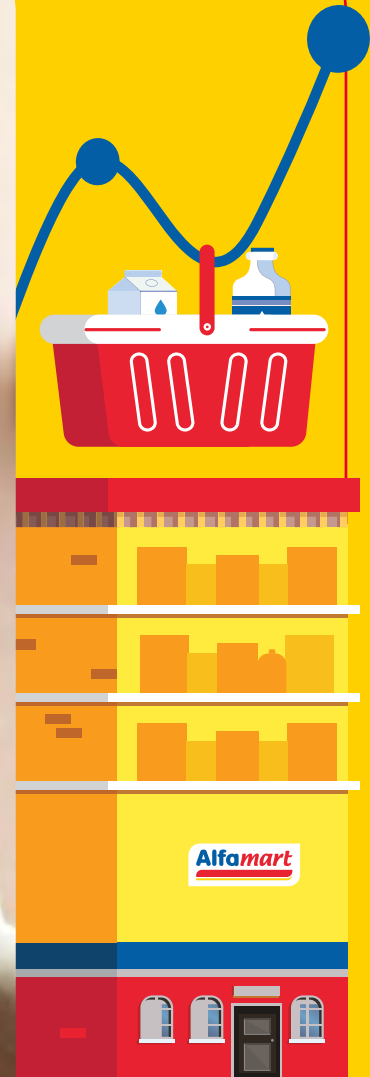
Solid and Strong

Inisiatif Strategis Manajemen selama tahun 2020 adalah menjaga kehandalan operasional Perseroan untuk tetap memberikan layanan ritel handal kepada seluruh pelanggan.

Strategic initiatives of the Management in 2020 include the attempts to maintain the Company's operational reliability to always deliver reliable retail services to our customers.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



**Feny Djoko
Susanto**

Presiden Komisaris
President Commissioner



Dewan mengapresiasi inisiatif dan keberhasilan seluruh lini Perseroan dalam mengadaptasi protokol kesehatan serta kebiasaan baru (New Normal) di seluruh gerai dan gudang Perseroan yang berhasil menjaga kelancaran operasional selama tahun 2020.

We would appreciate initiatives and accomplishments of all part of the Company in adapting health protocols and New Normal in all of the Company's stores and warehouses that successfully maintain the Company's smooth operations throughout 2020.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama kami ingin memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan akibat pandemi COVID-19 dengan pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang baik. Pada kesempatan yang baik ini, perkenalkan saya, mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dirangkum dalam Laporan Tahunan 2020.

Tahun 2020 merupakan tahun yang tidak mudah dan penuh tantangan, seperti yang kita ketahui bersama, pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar bagi perekonomian global dan domestik termasuk pertumbuhan seluruh industri. Di sektor ritel, perlambatan ekonomi dan berbagai kebijakan untuk memperlambat laju persebaran COVID-19 secara langsung berdampak pada kegiatan operasional para pelaku usaha sektor ritel. Sepanjang 2020, sektor ritel nasional berjuang untuk mempertahankan kegiatan operasional dengan tetap aman, termasuk menjaga kepastian stok barang dan pemberian layanan sesuai Protokol Kesehatan untuk melindungi personil di gerai maupun seluruh konsumen.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First of all, we would like to express our praise and gratitude to the presence of Almighty God for His mercy and grace that brought the Company to close the 2020 as a year full of challenges due to the COVID-19 pandemic and achieving good operational and financial performances. On this auspicious occasion, allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to submit a supervisory report on the management of the Company which is summarized in the 2020 Annual Report.

2020 was an uneasy and full of challenges year, as broadly acknowledged, COVID-19 pandemic has a huge impact on the global and domestic economies, including the growth of all industries. In the retail sector, economic slowdown and various policies to restraint rate of COVID-19 transmission directly impact the operational activities of retail sector business players. Throughout 2020, the national retail sector strived to maintain a stable operational activities, including maintaining certainty in stock of goods and providing services based on the Health Protocol to protect the personnel, either at stores and all customers, as well.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris melihat bahwa pandemi COVID-19 yang terjadi selama tahun 2020 membawa berbagai tantangan yang tidak mudah bagi Perseroan. Implementasi Pembatasan Sosial Berskala Besar ("PSBB") secara langsung berdampak pada lingkungan operasional kantor yang menyebabkan kegiatan operasional kantor harus disesuaikan dengan menerapkan kebijakan *Work From Home* ("WFH") bagi sebagian karyawan serta menyebabkan juga penurunan pada tingkat penjualan dan kunjungan konsumen ke gerai sehingga berdampak langsung pada pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2020. Di sisi lain, terjadi perubahan gaya belanja konsumen yang banyak melakukan transaksi *online* serta preferensi pada pilihan produk yang lebih mengutamakan barang kebutuhan pokok serta produk kesehatan.

Meskipun menghadapi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya, Dewan Komisaris menilai Direksi dan segenap Manajemen serta insan Alfamart berhasil mengatasi kondisi tersebut dan menjaga stabilitas operasional dengan baik. Dewan Komisaris mengapresiasi kecepatan penyesuaian operasional yang merupakan kunci untuk mengatasi berbagai masalah yang ditimbulkan oleh pandemi ini dan juga memberi penghargaan terkait strategi pengembangan dan pengelolaan perusahaan yang tetap berfokus pada langkah ekspansi dan pembukaan gerai baru baik di dalam maupun luar negeri di mana Alfamart berhasil membuka lebih dari 1100 gerai baru pada tahun 2020.

Kami juga mengapresiasi inisiatif dan keberhasilan seluruh lini Perseroan dalam mengadaptasi protokol kesehatan serta kebiasaan baru (*New Normal*) di seluruh gerai dan gudang Perseroan. Dewan Komisaris memahami, langkah tersebut bukanlah langkah yang mudah di mana Dewan Komisaris menyaksikan seluruh lini Perseroan bekerja sama secara solid mulai dari upaya sosialisasi, edukasi serta melengkapi personil dan gerai dengan alat-alat kesehatan misalnya *masker*, *face shield* serta melengkapi *hand sanitizer* di gerai-gerai Perseroan untuk dapat terus mendukung kenyamanan belanja seluruh konsumen di era *new normal*. Dewan Komisaris berharap kerja sama dan kemampuan adaptasi yang baik ini terus dipertahankan untuk memperkuat lini operasional Perseroan secara konsisten di masa depan.

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners views that COVID-19 pandemic that occurred during 2020 has brought notable challenges for the Company. Implementation of Large-Scale Social Restrictions ("PSBB") directly affected office operational circumstances, resulting the office operations to be adjusted by adapting *Work From Home* ("WFH") policy for the employees partly as well as a decrease in sales and customer visits to the stores thereby causing a direct impact on the Company's performance achievement for 2020. On the other hand, there has been a change in the shopping style of consumers who carry out a lot of online transactions as well as preferences for product choices that prioritize staples and health products.

However, dealing with those unprecedented challenges, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors and all Management as well as personnel of Alfamart have fairly succeeded in overcoming these conditions and maintaining operational stability. The Board of Commissioners also appreciated the speed of operational adjustments as the key to solve various problems caused by the pandemic while also expressed our salutation on the company's development and management strategy that remains focused on expansion and opening new stores both domestic and overseas where Alfamart has successfully launched more than 1100 new stores in 2020.

We would also appreciate initiatives and accomplishments of all part of the Company in adapting health protocols and *New Normal* in all of the Company's stores and warehouses. The Board of Commissioners understood that this initiative is not easy, meanwhile, the Board of Commissioners witnessed all of the Company's levels working together hand in hand starting from socialization, education and equipping personnel and stores with medical devices such as masks, face shields and providing hand sanitizers at the Company's stores to always support shopping convenience for all consumers in the new normal era. The Board of Commissioners expects that this harmonious cooperation and adaptability will continue to be maintained to strengthen the Company's line of operations consistently in the future.

Terkait perubahan perilaku belanja konsumen yang terjadi pada tahun 2020, Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah sigap Manajemen dalam menangkap peluang perkembangan layanan belanja *online* selama tahun 2020. Besar harapan penjualan melalui platform digital akan semakin baik sehingga dapat memberikan kontribusi yang bermakna bagi kinerja penjualan Perseroan di masa mendatang. Untuk mengoptimalkan layanan *online*, Dewan Komisaris melihat strategi menggiatkan belanja *online* melalui Aplikasi Alfagift atau platform digital lain yang bekerja sama dengan Perseroan juga merupakan strategi yang tepat dan berkontribusi positif terhadap kinerja Perseroan selama tahun 2020.

Secara keseluruhan, terlepas dari kondisi perekonomian yang menantang, Direksi berhasil menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha yang positif dengan membukukan pendapatan neto sebesar Rp75,83 triliun, meningkat 3,95% dibandingkan Rp72,94 triliun pada tahun 2019. Meskipun secara profitabilitas Perseroan memperlihatkan penurunan, namun Dewan Komisaris memahami bahwa kondisi di tahun 2020 yang tidak dapat diprediksi ini memberikan tantangan yang besar bagi Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi sudah menunjukkan *agility* dan mampu beradaptasi secara cepat dengan kondisi yang menantang.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2021

Dampak dari tantangan yang dihadapi pada tahun 2020 akan berpengaruh terhadap kondisi tahun 2021. Namun seiring dengan optimisme yang terus membaik, bahwa kondisi bisnis akan perlahan pulih meskipun belum mencapai level sebelum terjadi pandemi di tahun sebelumnya; Perseroan menetapkan target pertumbuhan yang moderat pada tahun 2021 dengan senantiasa memantau perkembangan faktor ekonomi makro terkini dan juga beberapa kondisi yang masih perlu diwaspadai terkait kelanjutan dampak pandemi COVID-19, serta proses vaksinasi yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memperlambat penularan virus sehingga dapat membantu pemulihan perekonomian di berbagai negara. Kondisi-kondisi ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, mendorong daya beli, investor *appetite* dan menciptakan iklim ekonomi yang lebih kondusif di tahun depan.

Related to the changes in consumer shopping behavior occurred in 2020, the Board of Commissioners would also appreciate the swift steps applied by the Management in seizing opportunities for online shopping services development in 2020. The sales through digital platforms are then expected to improve and shared meaningful contributions to the Company's future sales performance. To optimize online services, the Board of Commissioners saw that the strategy to intensify online shopping through Alfagift Application or other digital platforms in collaboration with the Company became the right strategy and has a positive contribution to the Company's performance throughout 2020.

Overall, despite the challenging economic conditions, the Board of Directors managed to maintain sustainability of positive business growth by achieving a net income of Rp75.83 trillion, increased by 3.95% compared to Rp72.94 trillion in 2019. Despite the Company recorded a decrease in terms of profitability, the Board of Commissioners understands that the unpredictable conditions in 2020 posed great challenges for the Company. Thus, the Board of Commissioners considered that the Board of Directors has shown agility and is able to adapt quickly in the challenging conditions.

VIEW ON BUSINESS PROSPECT IN 2021

Consequently, impact of the challenges occurred throughout 2020 may affect conditions in 2021. However, along with the improving optimism, business conditions will slowly recover although they may not yet reach the level before the pandemic outbreak in the previous year; The Company has designed a moderate growth target in 2021 by constantly monitoring the latest developments in macroeconomic factors as well as other conditions that still need to be concerned regarding continuation the COVID-19 pandemic impact, and vaccination process that has been implemented and expected to slow down the virus transmission and help economic recovery in various countries. These conditions are expected to increase consumer confidence, boost purchasing power, investor appetite and create a more conducive economic climate next year.

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi terus-menerus mencermati karakteristik pasar di era normal baru; secara rutin mendiskusikan perkembangan pasar yang dinamis dan mengkaji kinerja penjualan yang dipaparkan Direksi. Secara khusus, Dewan Komisaris berharap Direksi selalu bersiap dalam menghadapi tantangan dan peluang serta mengantisipasi kenaikan permintaan agar tetap mampu memenuhi permintaan pelanggan dan menjaga keberlangsungan rantai pasok secara optimal.

PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM Mendukung TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen Direksi dan seluruh Insan Alfamart dalam menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik selama tahun 2020. Meskipun menghadapi berbagai risiko akibat ketidakpastian dan volatilitas yang tinggi di pasar, Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan tetap dikelola dengan baik sesuai standar dan *best practice* GCG di Indonesia. Hal ini antara lain dapat dilihat dari profil risiko yang tetap terjaga serta kepatuhan yang sangat baik dalam aspek pelaporan dan pemenuhan ketentuan regulator lainnya.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk mendukung peningkatan kualitas praktik GCG di Perseroan. Komitmen tersebut dilaksanakan melalui penyusunan dan implementasi Rencana Kerja Dewan Komisaris dalam bidang pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan atas aktivitas audit dan pengelolaan risiko Perseroan. Secara umum, program kerja Dewan Komisaris berhasil dijalankan dengan baik dengan dukungan dari seluruh pihak, termasuk Komite di bawah Dewan Komisaris.

Untuk terus meningkatkan kualitas praktik GCG di masa depan, Dewan Komisaris telah menyampaikan saran dan rekomendasi kepada Direksi untuk terus beradaptasi dan mengembangkan organisasi Perseroan yang *agile* sehingga mampu menjawab kebutuhan dan kondisi pasar yang terus berubah. Dewan Komisaris berharap, dalam kondisi tersebut, aspek Teknologi Informasi dapat terus dioptimalkan dalam mendukung seluruh kegiatan usaha dan operasional untuk dapat berlangsung dengan lancar, termasuk aspek pelaporan dan pengawasan internal dan eksternal di Perseroan.

Altogether with the Board of Directors, Board of Commissioners continuously concerns characteristics of the market during the new normal era; arrange regular discussion on dynamic market developments and review the sales performance presented by the Board of Directors. Particularly, the Board of Commissioners would expect the Board of Directors to always be prepared in dealing with coming challenges and opportunities as well as anticipate increasing demand to fulfil customer demand as well as maintain sustainable supply chain optimally.

BOARD OF COMMISSIONERS' ROLE IN SUPPORTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners would also appreciate commitment of the Board of Directors and all personnel of Alfamart in exercising good corporate governance practices throughout 2020. Despite dealing with couple of risks due to uncertainty and high volatility in the market, the Board of Commissioners viewed that the Company remained well managed based on GCG standards and best practices in Indonesia. The condition was namely indicated by a well-maintained risk profile and excellent compliance in reporting and compliance aspects to other regulatory requirements.

Therefore, the Board of Commissioners strives to support improvement of the GCG practices quality in the Company. This commitment is carried out through preparation and implementation of Board of Commissioners Work Plan in the supervisory and advisory aspects to the Board of Directors, including supervision on the Company's audit and risk management activities. In general, the Board of Commissioners work program has been executed properly supported by everyone, including the Committees under the Board of Commissioners.

To continuously improve the quality of GCG practices in the future, the Board of Commissioners has conveyed suggestions and recommendations to the Board of Directors to continuously adapt and develop agile organization within the Company thereby will be able to respond ever-changing needs and market conditions. The Board of Commissioners wishes that, under these conditions, Information Technology aspect will be continuously optimized to support all business and operational activities to run smoothly, including the reporting aspects and internal and external supervision in the Company.

PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Kebijakan *Whistleblowing* bertujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem dalam mendeteksi kecurangan dan pelanggaran internal.

Dalam penerapannya, *Whistleblowing System* diharapkan dipandang sebagai sarana oleh siapapun di dalam dan di luar Perseroan untuk menyampaikan informasi mengenai kecurangan dan pelanggaran internal, *Whistleblowing System* diharapkan dapat mendeteksi sekaligus mencegah kecurangan sebelum terjadi dan berakibat kerugian bagi Perseroan. Pada akhirnya *whistleblowing system* diharapkan dapat mendukung Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan dan melakukan pemantauan atas penerapan dari *Whistleblowing System*, termasuk mekanisme penanganan dan tindak lanjut pengaduan yang masuk. Implementasi *Whistleblowing* dipandang sudah memadai sebagai bagian dari sistem pengendalian internal.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya kedua komite (Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi) yang berada di bawah koordinasi dan pengawasan Dewan Komisaris dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris selama tahun 2020. Dewan Komisaris menilai, kedua komite telah menjalankan tugas sesuai fungsinya, memberikan kinerja yang baik dan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang tinggi.

Sepanjang 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas mengkaji dan memberikan pendapat atas hasil audit Laporan Keuangan konsolidasi untuk tahun buku 2019, menelaah hasil keuangan setiap triwulan sebelum dipublikasikan dalam keterbukaan informasi Perseroan; mengevaluasi kinerja akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan tahunan Perseroan tahun buku 2019; memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020;

ASSESSMENT ON WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

Whistleblowing policy aims to improve effectiveness of the system in detecting internal fraud and violations.

In its implementation, Whistleblowing System is expected to be seen as a channel available for the Company's internal and external stakeholders to submit information about fraud and internal violations, the Whistleblowing System is expected to detect and prevent fraud before occurred and caused losses to the Company. Finally, the whistleblowing system is expected to support Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners has provided directions and supervised the Whistleblowing System implementation, including the mechanism to handle and process any incoming complaints. Whistleblowing implementation is considered has been adequate as part of the internal control system.

ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners would appreciate initiatives of the two committees (Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee) which are under the Board of Commissioners' coordination and supervision in increasing effectiveness of Board of Commissioners' duties and functions implementation in 2020. The Board of Commissioners considered that Both committees have carried out their duties based on their functions, achieved positive performance and upheld high competence and quality standards.

Throughout 2020, Audit Committee has carried out the duties to review and provide opinions on results of the consolidated Financial Statements for fiscal year 2019 audit, reviewing financial results every quarter prior published in the Company's information disclosure; Evaluating performance of public accountants and/or public accounting firms that audited the Company's annual financial statements for fiscal year 2019; providing recommendations to the Board of Commissioners regarding appointment of a public accountant and/or Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2020;

Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait rekomendasi memperkuat proses pengelolaan kinerja Perseroan dan merekomendasikan sistem kompensasi yang kompetitif; menyusun proposal kenaikan gaji anggota Dewan Komisaris, menindaklanjuti keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2020 yang memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020, serta menyusun usulan calon Komisaris Independen Perseroan untuk disetujui oleh RUPS Tahunan.

PENGAWASAN TERHADAP PENERAPAN STRATEGI DAN PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Di tengah kondisi tatanan kehidupan normal baru (*new normal*) yang dinamis, Dewan Komisaris terus memantau perkembangan dan kondisi Perseroan secara rutin dan teratur untuk mendapatkan informasi terkini maupun penjelasan dari Direksi untuk kemudian mendiskusikan tindakan lanjutan yang diambil Perseroan.

Dewan Komisaris secara konsisten memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi melalui Rapat Gabungan yang dilakukan secara *online* seiring penerapan kebijakan *physical distancing* di 2020 dan juga selalu bekerjasama dan berkoordinasi dengan Direksi Perseroan untuk memastikan Perseroan dapat tetap membukukan kinerja baik dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan seluruh program kerja dan menerapkan strategi secara efisien dan efektif untuk kelangsungan usaha Perseroan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

The Remuneration and Nomination Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding recommendations to strengthen the Company's performance management process and recommend a competitive compensation system; formulated a salary appraisal proposal for the Board of Commissioners members, following up resolution of Annual GMS on May 14, 2020 which delegated authority to the Board of Commissioners to determine salary and benefits of the Board of Directors for fiscal year 2020, and prepared Independent Commissioner candidate proposal to be approved by the Annual General Meeting of Shareholders.

SUPERVISION ON STRATEGY IMPLEMENTATION AND ADVISORY ACTIVITY TO THE BOARD OF DIRECTORS

Amid a dynamic new normal life condition, the Board of Commissioners continuously supervised the Company's development and condition regularly and orderly to obtain the latest information and explanations from the Board of Directors to discuss further actions that will be taken by the Company.

The Board of Commissioners consistently provided direction and advice to the Board of Directors through online Joint Meetings following implementation of physical distancing policy throughout 2020 and also always collaborated and coordinated with the Board of Directors to ensure that the Company will maintain positive and sustainable performance.

Based on results of the supervision that has been done, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has implemented all work programs and implemented the strategies efficiently and effectively on behalf of the Company's business continuity based on direction from the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan pada tahun 2020, bersamaan dengan berakhirnya masa kerja Dewan Komisaris. Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2020, Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris <i>Commissioner</i>
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Jenderal Polisi (Purnawirawan) Drs. Setyo Wasisto, S.H.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

There was a change in the Board of Commissioners composition was changed in 2020 following end of the Board of Commissioners' terms. According to the General Meetings of Shareholders resolutions dated May 14, 2020, the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:

APRESIASI

Untuk menutup laporan kami, perkenankan saya, mewakili Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah mendukung Perseroan selama tahun 2020, termasuk kepada Manajemen dan seluruh insan Alfamart, mitra usaha serta pelanggan setia Alfamart. Semoga kami dapat terus menjaga kepercayaan dan hubungan baik ini dan memberikan layanan ritel terbaik secara berkelanjutan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to express our appreciation to all Shareholders and Stakeholders for supporting the Company throughout 2020, including to the Management and all Alfamart employee, business partners and loyal customers of Alfamart. May we always preserve the trusts and good relationship and deliver excellent retail services in sustainably.

Untuk dan Atas Nama Dewan Komisaris
For and On Behalf of Board of Commissioners
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.



FENY DJOKO SUSANTO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direktur

Report from the Board of Directors



The image features a portrait of Anggara Hans Prawira, the President Director, on the left. To his right is a graphic illustration. At the top, a blue line graph with three data points shows an upward trend. Below the graph is a red shopping basket containing a carton of milk and a bottle of water. Underneath the basket are several shelves filled with orange boxes, representing a store's inventory. At the bottom of the graphic is a stylized AlfaMart store with a red facade and white windows. The AlfaMart logo is visible on one of the shelves.

Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur
President Director



Menghadapi volatilitas dan kondisi yang penuh ketidakpastian, Perseroan fokus pada penguatan arus kas, terutama terkait dengan perbaikan manajemen modal kerja, secara khusus memonitor dan meningkatkan perputaran barang dagangan.

Facing volatility and conditions full of uncertainty, the Company focuses on strengthening cash flow, focus on improving working capital management, specifically monitoring and increasing the turnover of merchandise.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, di tengah berbagai tantangan yang terjadi selama tahun 2020, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. ("Perseroan") berhasil menjaga stabilitas kinerja dan secara konsisten menjadi salah satu perusahaan ritel terdepan di Indonesia. Mewakili Manajemen Perseroan, perkenankan saya menyampaikan laporan atas pengelolaan Perseroan yang kami laksanakan selama tahun 2020.

KONDISI MAKROEKONOMI DAN SEKTOR RITEL

Awal tahun 2020 dibuka dengan optimisme yang cukup baik. Melanjutkan tren pada tahun 2019, dalam *World Economic Outlook, International Monetary Fund (IMF)* merilis proyeksi pertumbuhan global diperkirakan mencapai 3,3%. Proyeksi positif tersebut mempertimbangkan perundingan tahap awal Amerika Serikat dan Tiongkok serta masa transisi Brexit. Memasuki pertengahan Kuartal I - 2020, pertumbuhan ekonomi mulai melambat seiring deklarasi *Coronavirus Disease (COVID-19)* sebagai pandemi global oleh *World Health Organization (WHO)*. Pandemi COVID-19 mendorong berbagai Pemerintah negara di dunia menerapkan restriksi atau pembatasan untuk memperlambat penyebaran COVID-19. Penerapan restriksi dan pembatasan tersebut secara cepat memicu volatilitas di pasar keuangan dan harga komoditas. Dampaknya, per akhir tahun 2020, sesuai data yang dikeluarkan IMF, ekonomi dunia berkontraksi sebesar 3,5%.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We praise our gratitude to Almighty God, in the midst of various challenges occurred in 2020, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (The "Company") has succeeded in maintaining our performance stability and consistently become one of the leading retail companies in Indonesia. On behalf of the Company's Management, allow me to present the Company's management report carried out throughout 2020.

MACROECONOMICS AND RETAIL SECTOR OVERVIEW

We started Year 2020 with optimism. Continuing the trend in 2019, based on the *World Economic Outlook, International Monetary Fund (IMF)* released the global growth estimated projection at 3.3%. This positive projection has considered United States and China early negotiation phase as well as Brexit transition period. Approaching mid of first quarter of 2020, economic growth started to slow down following declaration of the *Coronavirus Disease (COVID-19)* as a global pandemic by the *World Health Organization (WHO)*. The COVID-19 pandemic has prompted various governments worldwide to implement limitations or restrictions to slow down the COVID-19 transmission. Imposition of these limitations and restrictions has rapidly triggered volatility in financial markets and commodity prices. As a result, by end of 2020, according to data released by the IMF, the global economy was contracted by 3.5%.

Perlambatan ekonomi global secara langsung berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk pertama kalinya dalam dua dekade terakhir, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar 5,32% pada triwulan II 2020. Lemahnya konsumsi masyarakat akibat kebijakan pembatasan sosial untuk mencegah penyebaran virus menjadi penyebab utama kontraksi perekonomian. Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan tujuan meredam penyebaran virus COVID-19 mengakibatkan banyak kegiatan usaha yang diharuskan tutup. Hal ini menyebabkan kenaikan tingkat pengangguran serta berdampak pada turunnya daya beli masyarakat. Setelah mencermati begitu banyaknya sektor usaha yang terdampak negatif atas pemberlakuan PSBB, pemerintah menyusun aturan kebiasaan baru (*new normal*), termasuk pemberlakuan protokol kesehatan di seluruh sektor usaha dan menerapkan kebijakan PSBB Transisi hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ("PPKM") dan PPKM Mikro di berbagai daerah dengan tingkat penyebaran virus COVID-19 yang tinggi.

Pertumbuhan ekonomi mulai menunjukkan perbaikan pada triwulan III 2020 sejalan dengan membaiknya mobilitas masyarakat setelah Pemerintah melonggarkan kebijakan PSBB menjadi PSBB Transisi. Konsumsi domestik secara bertahap mulai meningkat. Secara tahunan, realisasi pertumbuhan ekonomi 2020 adalah negatif 2,07%. Sejumlah pengamat optimis pemulihan ekonomi Indonesia akan terus berlanjut, didorong stabilitas makroekonomi yang terjaga yang tercermin dari tingkat inflasi yang stabil, defisit neraca berjalan yang rendah, cadangan devisa yang cukup besar serta volatilitas nilai tukar Rupiah yang terjaga dan IHSG yang menunjukkan *trend* peningkatan.

Nilai tukar Rupiah telah kembali menguat dan stabil pada kisaran Rp14.000 per dollar AS hingga akhir tahun. Penguatan nilai tukar Rupiah dan pasar saham menunjukkan tingkat keyakinan yang tinggi terhadap pemulihan ekonomi Indonesia.

Sektor ritel, khususnya ritel FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*) sendiri mengalami kontraksi selama tahun 2020. Menurut Nielsen, industri ritel FMCG Indonesia mengalami penurunan 5,90% dibandingkan tahun 2019. Implementasi kebijakan PSBB mengharuskan masyarakat untuk membatasi mobilitas yang tentunya juga mengurangi aktivitas belanja ke toko ritel.

Perkembangan kondisi selama tahun 2020 menunjukkan bahwa sektor ritel saat ini menghadapi kondisi yang penuh ketidakpastian dan sarat akan perubahan yang berlangsung secara cepat.

The global economic slowdown has had a direct impact on national economic growth. For the first time in two decades, Indonesia's economic growth contracted by 5.32% in the second quarter of 2020. Weak public consumption due to social restrictions to prevent the virus transmission became main cause of the economic contraction. Implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) with the purpose of reduce the COVID-19 transmission had many business activities being required to close. These resulted to an increase in the unemployment rate and also weaken people's purchasing power. After observing many business sectors that were negatively affected by the PSBB implementation, the government drafted new normal regulation, including implementation of health protocols in all business sectors as well as the Transitional PSBB to Imposition of restriction of community activities called as PPKM and also Micro PPKM policies in various areas with high COVID-19 transmission rate.

The economic growth started to indicate an improvement by third quarter of 2020 in line with improving social mobility after the Government relaxed the PSBB policy to Transitional PSBB. Domestic consumption gradually increase. Annually, realization of economic growth in 2020 achieved negative 2.07%. Some observers remained optimistic that Indonesia's economic recovery will continue, driven by maintained macroeconomic stability as reflected in a stable inflation rate, low current account deficit, sufficient foreign exchange reserves and stable Rupiah exchange rate volatility and upward trend of the JCI.

Rupiah exchange rate appreciated against US Dollar and stabilized at around Rp14,000 per US dollar by end of the year. The strengthening of Rupiah exchange rate and stock market shows a high level of confidence in Indonesia's economic recovery.

Retail sector, especially Fast Moving Consumer Goods ("FMCG") itself also experienced a significant contraction during 2020. According to Nielsen's, the Indonesian's FMCG retail industry has decreased by 5.90% compared to 2019. Implementation of PSBB policy require people to limit their mobility, which also reduces consumers traffic at retail stores.

Development of the conditions throughout 2020 proved that retail sector was currently facing conditions full of uncertainty and rapid changes.

TANTANGAN DAN STRATEGI ALFAMART

Perseroan memasuki tahun 2020 dengan optimisme tinggi untuk meningkatkan kinerja operasional maupun keuangan. Sejumlah strategi telah disusun dan dilaksanakan dengan hasil yang baik di kuartal pertama tahun 2020. Namun menghadapi Pandemi COVID-19 yang mulai dirasakan dampaknya terhadap industri ritel FMCG dan juga terhadap Perseroan di kuartal kedua, Manajemen memandang perlu untuk menyesuaikan strategi usahanya.

Untuk menciptakan rasa aman dan nyaman berbelanja bagi konsumen, Perseroan mengadaptasi protokol kesehatan serta kebiasaan baru (*New Normal*) di seluruh gerai, gudang dan kantor Perseroan, selain juga untuk menjamin keselamatan serta kesehatan seluruh karyawan. Untuk meminimalisir risiko penyebaran COVID-19 di jaringan gerai Perseroan, Perseroan berupaya melakukan sosialisasi, edukasi serta melengkapi personil dan gerai dengan alat-alat kesehatan misalnya masker, *face shield* serta fasilitas tempat cuci tangan dan/ atau penyediaan *hand sanitizer* di gerai-gerai Perseroan.

Menghadapi volatilitas dan kondisi yang penuh ketidakpastian, Perseroan fokus pada penguatan arus kas, terutama terkait dengan perbaikan manajemen modal kerja, secara khusus memonitor dan meningkatkan perputaran barang dagangan.

Strategi pengembangan atau ekspansi jumlah gerai juga terus dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dengan meningkatkan analisis kelayakan usaha. Penambahan gerai baru diutamakan pada wilayah-wilayah yang masih berpotensi. Di sisi lain, Pandemi COVID-19 menyebabkan banyak usaha lain yang tidak dapat bertahan dan memungkinkan Perseroan mendapatkan lokasi-lokasi baru yang strategis untuk pengembangan gerainya.

Akibat Pandemi COVID -19, banyak konsumen Perseroan yang mengalami penurunan pendapatan dan bahkan kehilangan pendapatan, yang pada akhirnya menurunkan daya beli konsumen. Dalam kondisi sulit ini, Perseroan secara konsisten menjaga stabilitas harga dan bahkan memperbesar porsi promosi; bekerja sama dengan pemasok maupun mitra usaha lainnya (seperti mitra pembayaran). Penawaran promosi yang relevan juga ditingkatkan melalui pemilihan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen di masa pandemi dan mekanisme promosi yang efektif. Upaya ini diharapkan dapat mendorong konsumsi masyarakat dan konsumen mendapatkan "Value for Money" yang lebih baik saat berbelanja di gerai-gerai Perseroan.

ALFAMART'S CHALLENGES AND STRATEGY

Entering 2020 with high optimism to improve operational and financial performance. Numbers of strategies have been formulated and implemented with good results in the first quarter of 2020. However, facing the COVID-19 pandemic which is beginning to have an impact on the FMCG retail industry and also on the Company in the second quarter, Management sees the need to adjust its business strategy.

To create a sense of security and comfort in shopping for consumers, the Company has adapted health protocols and New Normal behaviour in all stores, warehouses and offices of the Company, as well as ensuring the safety and health of all employees. To minimize the risk of spreading COVID-19 in the Company's store network, the Company seeks to socialize, educate and equipped personnel and stores with medical equipment such as masks, face shields and hand washing facilities and / or provide hand sanitizers at the Company's stores.

Facing volatility and conditions full of uncertainty, The Company focuses on strengthening cash flow, focus on improving working capital management, specifically monitoring and increasing the turnover of merchandise.

Strategy for developing or expanding number of stores is also carried out on a prudent basis by enhancing the business feasibility analysis. The addition of new stores are prioritized in areas that are still potential. On the other hand, the COVID -19 Pandemic caused many other businesses to fail and allowed the Company to acquire new strategic locations for the development of its stores.

As a result of the COVID -19 Pandemic, many of the Company's consumers experienced decreased income and even lost income, which impact in reduced consumers' purchasing power. In these difficult conditions, the Company consistently maintains price stability and even increases the promotion portion; cooperate with suppliers and other business partners (such as payment partners). Relevant promotional offers are also enhanced through product selection in accordance with the needs of consumers during a pandemic and effective promotional mechanisms. This strategy is expected to encourage consumers' consumption and also consumers can get a better "Value for Money" when shopping at the Company's stores.

Program Loyalitas Pelanggan yang menjadi inisiatif strategis Perseroan, juga terus dikembangkan. Upaya melakukan penawaran secara personal bagi para pelanggan loyal melalui analisa data pelanggan secara mendalam, dan peningkatan akses komunikasi dan *engagement* dengan pelanggan setia menjadi prioritas inisiatif selama tahun 2020 yang diharapkan dapat terus meningkatkan loyalitas konsumen terhadap gerai-gerai Perseroan.

Salah satu tantangan yang dihadapi Perseroan selama tahun 2020 adalah perubahan pola belanja konsumen. Frekuensi belanja berkurang karena dampak pandemi, diiringi dengan peningkatan nilai belanja per kunjungan. Terjadi juga perubahan kategori barang yang dibutuhkan konsumen, dimana kebutuhan makanan pokok dan memasak di rumah, produk-produk kebersihan dan kesehatan, meningkat pesat. Sementara kebutuhan non-esensial seperti minuman, *snack*, *confectionery* turun dengan tajam. Kinerja gerai-gerai yang berlokasi di area wisata, sekolah, kantor dan pusat transportasi juga sangat terdampak, sementara gerai-gerai di beberapa lokasi perumahan justru mengalami peningkatan *traffic*. Semua perubahan yang terjadi ini memerlukan adanya langkah-langkah penyesuaian secara cepat. Perseroan mengandalkan kemampuan analisa data yang terus dikembangkan untuk dapat memetakan permasalahan dan perubahan yang terjadi. Sekaligus mengindikasikan aksi perubahan yang diperlukan.

Tantangan lain yang dihadapi Perseroan adalah pengendalian biaya-biaya, terutama terkait biaya karyawan, dan biaya operasional lainnya. Manajemen Perseroan mengupayakan agar penurunan pendapatan gerai dapat diimbangi dengan adanya peningkatan produktivitas, khususnya produktivitas karyawan, produk dan tempat.

Pandemi COVID-19 telah mendorong adanya akselerasi penggunaan digital dalam banyak aspek kehidupan. Perseroan juga terus mengupayakan pemanfaatan teknologi dan perkembangan digital untuk meningkatkan proses bisnis Perseroan dan meningkatkan efisiensi usaha.

Selain itu, terjadi pula perubahan gaya hidup sebagian masyarakat yang beralih kepada transaksi digital dan *online*, termasuk dalam melakukan kegiatan belanja. Fenomena *offline to online* yang telah tumbuh selama beberapa tahun terakhir semakin terlihat pada tahun 2020 sebagai imbas dari terjadinya pandemi COVID-19. Oleh karena itu, pada tahun 2020, Perseroan juga secara cepat beradaptasi dan mengembangkan alternatif penjualan secara *online* melalui pengembangan aplikasi Alfagift 4.0 dengan mengusung konsep O2O (*Omnichannel*) yang memberikan pengalaman yang terintegrasi antara belanja *offline* dan *online*.

Loyalty Program, which is the Company's strategic initiative, is also being developed. Efforts to make personal offers for loyal customers through in-depth customer data analysis, and increasing communication access and engagement with loyal customers are priority initiatives during 2020 which are expected to continue to increase consumer loyalty to the Company's stores.

One of the challenges faced by the Company during 2020 is the shifting in consumer spending behaviours. The frequency of spending has decreased due to the impact of the pandemic, accompanied by an increase in the value of spending per visit. There was also a change in the category of goods needed by consumers, where the needs of basic food and home cooking, hygiene and health products, increased rapidly; Meanwhile, non-essential needs such as drinks, snacks, confectionery fell sharply. The performance of stores located in tourist areas, schools, offices and transportation centers was also severely affected, while stores in several residential locations experienced an increase in traffic. All of these changes require quick adjustment steps. The company relies on data analysis capabilities that are continuously being developed to be able to map problems and changes that occur. As well as indicate the necessary change action.

Another challenge faced by the Company is controlling costs, especially those related to employee costs and other operational costs. The Company's management strives to ensure that the decrease in store's revenue can be balanced with an increase in productivity, specifically productivity of employees, products and locations.

The Covid-19 pandemic has driven acceleration of digital use in many aspects of life. The Company also continues to strive to utilize technology and digital developments to improve the Company's business processes and increase business efficiency.

On the other hand, there have also been changes in the lifestyle of some people who have switched to digital and online transactions, including shopping. The offline to online phenomenon that has grown over the last few years is increasingly seen in 2020 as the impact of the Covid-19 pandemic. Therefore, in 2020, the Company will also quickly adapt and develop online sales alternatives through the development of the Alfagift 4.0 application; especially by carrying out the O2O (*Omnichannel*) concept which provides an integrated experience between Offline and Online shopping.

BERTAHAN DI TENGAH TAHUN YANG PENUH TANTANGAN

Tidak dapat dipungkiri bahwa berbagai dampak negatif yang ditimbulkan oleh Pandemi COVID-19 berdampak pada kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2020. Namun, di tengah situasi yang sulit, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja dengan membukukan pendapatan neto sebesar Rp75,83 triliun, tumbuh 3,95% dari Rp72,94 triliun pada tahun 2019. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan penjualan dan penambahan jumlah gerai Perseroan dan Entitas Anak. Seiring dengan pertumbuhan pendapatan neto, laba kotor juga mengalami peningkatan sebesar 5,99% dibandingkan dengan tahun 2019 karena peningkatan margin kotor terutama peningkatan bauran margin. Namun laba usaha selama tahun 2020 mengalami penurunan terutama disebabkan oleh peningkatan beban operasional sebesar 7,32% dibandingkan tahun 2019 serta penurunan *fee-based income*, *rental* dan *tenant income* masing-masing sebesar 11,06% dan 12,18%. Di sisi lain, perbaikan manajemen modal kerja yang terus berlanjut berdampak positif bagi penurunan jumlah hutang berbunga sehingga jumlah beban bunga mengalami penurunan sebesar 14,87% dibandingkan tahun 2019. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menurun sebesar 4,59% menjadi sebesar Rp1,06 triliun di 2020 dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1,11 triliun dikarenakan berbagai faktor yang diuraikan di atas.

Gerai Perseroan dan Entitas Anak sepanjang 2020 tumbuh sekitar 8,70% atau sebanyak 1.405 gerai, sehingga total gerai menjadi 17.538 (2019: 16.133) yang terdiri dari 15.434 gerai Perseroan (2019: 14.310 gerai), gerai Entitas Anak 2.104 gerai (2019: 1.823 gerai). Selama 2020, pertumbuhan jumlah gerai Perseroan dan Entitas Anak menampakkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya, di tengah kondisi pandemi yang melanda, Perseroan memanfaatkan peluang dengan melakukan ekspansi menempatkan diri semakin dekat dengan konsumen sehingga konsumen dapat tetap memenuhi kebutuhannya. Perseroan dan Entitas Anak juga fokus untuk mengembangkan gerai di luar Jawa dengan senantiasa mempertimbangkan potensi bisnis di wilayah baru sehingga toko baru di wilayah dengan potensi bisnis baik dapat terus bertambah.

Selama pandemi juga terjadi perubahan gaya belanja konsumen yang mulai melakukan transaksi belanja secara *online* serta preferensi produk yang lebih mengutamakan barang kebutuhan pokok serta produk kesehatan. Perseroan dengan sigap melakukan penyesuaian

SURVIVING THE CHALLENGING YEAR

Various negative impacts as the consequences of the COVID-19 pandemic are inevitable and will have an impact to financial performance of the Company and its Subsidiaries in 2020. However, amidst this difficult situation, the Company managed to maintain its performance by recording net revenue of Rp75.83 trillion, grew 3.95% from Rp72.94 trillion in 2019. The increase was driven by sales growth and the increase in the number of stores of the Company and its Subsidiaries. As the net income grew, gross profit also increased by 5.99% compared to 2019 due to an increase in gross margins, especially an increase in mix margins. However, operating profit experienced a decline mainly due to an increase in operating expenses by 7.32% in 2020 compared to 2019 as well as a decrease in fee-based income, rental and tenant income by 11.06% and 12.18%, respectively. On the other hand, the continuous improvement in working capital management had a positive impact on reducing the amount of interest bearing debt so that the total interest expense decreased by 14.87% compared to 2019. Profit for the year attributable to owners of the parent company decreased by 4.59% to Rp1.06 trillion in 2020 compared to Rp1.11 trillion booked in 2019 due to various factors described above.

Throughout 2020, the Company and Subsidiaries' stores number grew by around 8.70% or 1,405, resulting total stores numbers of 17,538 (2019: 16,133) comprising of 15,434 stores under Alfamart brand (2019: 14,310 stores) and 2,104 under Subsidiaries brand (2019: 1,823 stores). In 2020, the growth in number of stores owned the Company and Subsidiaries indicated an increase compared to the previous year, amidst the pandemic outbreak, the Company addressed the opportunities by expanding to locations closer to the customer. The Company and its Subsidiaries also focus on developing stores outside Java by always considering business potential in new areas so that new stores in areas with good business potential will always grow.

During the pandemic, there was also a change in the shopping behaviour of consumers who made more online shopping transactions as well as product preferences that prioritized basic necessities and health products. The company is swiftly making operational adjustments

operasional, antara lain melalui *launching* pengembangan aplikasi Alfagift 4.0 dengan fitur baru untuk meningkatkan loyalitas dan *customer engagement*. Saat ini, aplikasi Alfagift telah di unduh oleh lebih dari 8 juta pengguna baik melalui Play Store, Android dan App Store iOS. Aplikasi Alfagift dikemas secara lebih inovatif sehingga konsumen dapat bertransaksi belanja online dengan mudah, aman, cepat dan nyaman, selain mendapatkan penawaran promosi, dapat terhubung langsung dengan *call center*, *email* dan media sosial Alfamart serta mendapatkan info terbaru tentang aktivitas komunitas.

Untuk mendukung inisiatif terkait aplikasi *online* tentunya tidak lepas dari isu keamanan data. Pada tahun 2020, Perseroan juga melakukan terobosan baru untuk semakin memperkuat keamanan data perusahaan melalui sertifikasi ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Sertifikasi tersebut menandakan Perseroan saat ini memiliki kemampuan yang memadai untuk melindungi dan memelihara kerahasiaan, integritas dan ketersediaan informasi dan untuk mengelola serta mengendalikan risiko keamanan informasi. Perseroan berupaya untuk selalu menjaga kerahasiaan data, terutama data pelanggan agar kenyamanan pelanggan terus meningkat.

Secara keseluruhan, Perseroan dan Entitas Anak berhasil membuktikan kesiapannya dalam menghadapi berbagai tantangan di tahun 2020, sehingga Perseroan masih dapat mencatatkan kinerja yang baik di tengah pandemi COVID-19 ini.

SIAP MELANGKAH DI 2021

Memasuki tahun 2021, Perseroan optimis prospek pertumbuhan ekonomi dan bisnis akan berangsur pulih dan semakin baik di tahun mendatang. Walaupun keadaan global diperkirakan masih akan dipengaruhi oleh Pandemi COVID-19, proses vaksinasi yang telah mulai dilaksanakan diharapkan dapat membantu pemulihan perekonomian di berbagai negara, khususnya Indonesia. Perkembangan vaksinasi yang telah dan terus digalakkan diharapkan akan diikuti oleh pengurangan kebijakan pembatasan fisik dan sosial sehingga dapat mendorong pemulihan ekonomi. Keberhasilan pengendalian COVID-19 serta kebijakan penanganannya akan menjadi faktor kunci bagi pemulihan ekonomi 2021. Optimisme tersebut diharapkan akan mengembalikan kepercayaan konsumen serta mendukung pemulihan daya beli masyarakat.

by launching the Alfagift 4.0 application development with new features to increase loyalty and customer engagement. Currently, the Alfagift application has been downloaded by more than 8 million users through the Play Store, Android and iOS App Store. The Alfagift application is packaged in a more innovative way so that consumers can make online shopping transactions easily, safely, quick, and comfortable, apart from getting promotional offers, can connect directly with Alfamart's call center, email and social media and get the latest information about community activities.

To support initiatives related to online applications, which relates to data security issue. In 2020, the Company also had the assurance of the Company's data security through ISO 27001: 2013 Information Security Management System certification. This certification indicates that the Company currently has sufficient capabilities to protect and maintain confidentiality, integrity and availability of information and to manage and control information security risks. The Company strives to always maintain data confidentiality, especially customer data to continuously improve convenience to the customers.

Overall, the Company and Subsidiaries have proven their readiness to deal with the challenges in 2020, the Company managed to record good performance amidst the COVID-19 pandemic.

READY TO MOVE IN 2021

Approaching 2021, the Company is optimistic that the economic and business growth prospect will gradually recover and be higher in the upcoming years. Despite the global situation is which is still affected by the COVID-19 pandemic, the vaccination process that has started to be implemented is expected to assist economic recovery in various countries, especially Indonesia. Progress of the vaccinations programs will continuously be encouraged and expected to be followed by less social restrictions to promote economic recovery. The success of controlling COVID-19 and its handling policies will be key factors for economic recovery in 2021. This optimism is expected to restore consumer confidence and support the recovery of people's purchasing power.

Mempertimbangkan prospek tersebut, dengan masih adanya pemberlakuan PPKM Mikro di beberapa daerah, pertumbuhan ekonomi tahun 2021 diharapkan dapat tumbuh pada kisaran 4,3% - 5,3% (sumber: Bank Indonesia, 2021). Perubahan perilaku konsumen dan masyarakat karena perkembangan tren digital juga akan memengaruhi pertumbuhan sektor-sektor ekonomi pada tahun 2021 mendatang. Selain sektor yang berkaitan dengan kebutuhan pokok, sektor pariwisata diharapkan dapat kembali tumbuh positif tahun 2021 dan memicu pertumbuhan di sektor-sektor terkait lainnya.

Pemulihan ekonomi yang diharapkan mulai berlangsung sejak Kuartal II - 2021 diharapkan dapat meningkatkan daya beli masyarakat sehingga berdampak positif pada Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Untuk menangkap peluang tersebut, Perseroan telah mempersiapkan beberapa inisiatif dan strategi untuk diterapkan pada tahun 2021 dan menjaga pertumbuhan kinerja Perseroan. Untuk mencapai hal tersebut, hal utama yang harus dilakukan adalah perencanaan yang matang dan eksekusi yang tepat dan cepat dengan tetap tanggap menghadapi perubahan. Setiap eksekusi harus berdasarkan analisis risiko yang terukur. Selain itu, sinergi dari seluruh karyawan Perseroan tetap menjadi kunci untuk keberhasilan setiap implementasi rencana bisnis ke depan.

Selain itu, Perseroan juga akan memperkuat kapabilitas organisasi dalam menghadapi era digitalisasi dan *Industry 4.0* dengan mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia, namun tetap mempertahankan organisasi yang ramping, efisien, efektif dan *agile*, baik secara struktur maupun kompetensi untuk mendukung strategi bisnis mendatang.

PERKEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kesadaran akan pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten tidak hanya memberikan manfaat bagi Perseroan namun juga bagi seluruh pemangku kepentingan. Implementasi dan internalisasi dari nilai-nilai budaya kerja yang telah dibangun dan dianut sejak awal menjadi panduan dalam setiap proses bisnis dan dasar evaluasi bagi pencapaian target Perseroan. Budaya kerja: Integritas yang tinggi, Inovasi untuk kemajuan yang lebih baik, Kualitas dan Produktivitas yang tertinggi, Kerjasama Tim, serta Kepuasan Pelanggan melalui standar pelayanan yang terbaik adalah prioritas utama yang harus dijalankan oleh setiap karyawan. Seluruh insan Perseroan telah berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di dalam pengelolaan perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku.

Considering this prospect, regarding continuation of Micro PPKM implementation in several regions, the economic growth in 2021 is expected to grow around 4.3% - 5.3% level (source: Bank Indonesia, 2021). The shifting customer and public behavior due to development of digital trends will also affect growth of the economic sectors in 2021. In addition to the sectors related to basic needs, tourism sector is expected to rebound to positive growth in 2021 and trigger the growth in other related sectors.

The economic recovery, which is expected to occur from the second quarter of 2021, is expected to increase people's purchasing power thereby contribute a positive impact on the national Gross Domestic Product (GDP). To seize these opportunities, the Company has prepared several initiatives and strategies to be implemented in 2021 and also maintain The Company's performance growth. To achieve this target, main strategy to be done is careful planning as well as precise and fast execution while being responsive to changes. Every execution shall be based on a quantifiable risk analysis. In addition, synergy among all of the Company's employees remains the success key of any future business plan implementation.

In addition, The Company will also strengthen organizational capabilities in dealing with the digitalization and Industry 4.0 by developing our Human Resources competencies, while maintaining a lean, efficient, effective and agile organization, both in terms of structure and competency to support future business strategies.

PROGRESS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Awareness on the importance Good Corporate Governance implementation consistently does not only provide benefits for the Company but also for all stakeholders. Implementation and internalization of work culture values that have been built and adapted from the beginning have become the guideline in every business process as well as basis for evaluating achievement of the Company's targets. Work culture: high integrity, innovation for better progress, highest quality and productivity, teamwork, and customer satisfaction through excellent service that shall be carried out by every employee. All of the Company's personnel are committed to exercise GCG principles in the Company's management according to prevailing laws and regulations.

Kegiatan pengelolaan bisnis dan perusahaan yang sesuai dengan kaidah dan prinsip GCG menjadi salah satu penopang stabilitas kinerja Perseroan pada tahun 2020. Di sisi lain, dukungan dari seluruh lini, khususnya bidang Teknologi Informasi juga berkontribusi positif dalam mendukung Perseroan beradaptasi dengan cepat menghadapi setiap perubahan yang terjadi pada tahun 2020.

Manajemen juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas audit, baik di tingkat Kantor Pusat maupun seluruh gerai Perseroan untuk memastikan bisnis Perseroan berjalan sesuai ketentuan dan landasan peraturan yang berlaku. Dengan sistem pengendalian internal yang telah berjalan dengan baik dan memenuhi standar, Perseroan pun terus melakukan perbaikan untuk melakukan penyempurnaan. Salah satunya melalui peningkatan sinergi sistem manajemen risiko agar potensi risiko ekonomi, sosial, maupun lingkungan dapat dimitigasi, bahkan sebelum risiko tersebut memengaruhi Perseroan.

Dengan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik dan adanya fungsi pengawasan serta audit yang handal di Perseroan, seluruh kegiatan usaha dan operasional dapat berlangsung dengan lancar.

SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI FOKUS UTAMA

Karyawan merupakan aset penting Perseroan yang menjadi fokus utama Manajemen. Kondisi Pandemi COVID-19 menjadi tantangan besar bagi Perseroan untuk lebih adaptif dan inovatif dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) dan menjadi momentum untuk melakukan optimalisasi pemberdayaan SDM. Kami berupaya untuk menyesuaikan kegiatan operasional sesuai dengan protokol kesehatan yang dianjurkan Pemerintah, antara lain menyediakan tempat cuci tangan, *hand sanitizer*, penggunaan masker, pengaturan jarak fisik di wilayah kerja, pemeriksaan dan pemantauan kondisi kesehatan karyawan secara berkala serta penerapan *Work From Home* (WFH) secara bergiliran untuk fungsi-fungsi yang memungkinkan. Sosialisasi protokol kesehatan terus dilakukan melalui *channel-channel digital* Perseroan dan komunikasi terkait protokol kesehatan juga disampaikan pada sesi-sesi pelatihan baik *online* maupun *offline*.

Business and management activities in the Company that adapt the GCG rules and principles of GCG are one of the pillars on the Company's performance stability in 2020. On the other hand, support from all lines, particularly in Information Technology sector, has also contributed positively in supporting the Company to adapt quickly towards any changes occurred in 2020.

The management also strives to improve quality of audits, both at the Company's Head Office and stores to ensure that the Company's business has been run according to prevailing provisions and regulatory frameworks. Supported by an internal control system that has been running well and fulfils standards, the Company continues to address opportunities for improvements. One of efforts was done through strengthening synergy of the risk management system thereby any potential economic, social and environmental risks can be mitigated, even before these risks affecting the Company.

With a well-established risk management and internal control systems as well as reliable monitoring and audit function in the Company, all business and operational activities can run smoothly.

HUMAN CAPITAL AS OUR MAIN FOCUS

Employees are important asset of the Company that become our main focus during the pandemic. The COVID-19 pandemic brought a notable challenge for the Company to be more adaptive and innovative in managing the human resources (HR). The pandemic era is a momentum to optimize human resource empowerment. We strive to adjust operational activities based on health protocols recommended by the Government, including providing hand washing stations, hand sanitizers, wearing masks, implementation of physical distancing in the work area, regular employee health check-up and monitoring as well as te implementation of *Work From Home* (WFH) by shift basis for some possible functions. Socialization of health protocols is continuously done through the Company's digital channels and communications related to health protocols have been also delivered at both online and offline training sessions.

Pandemi tidak menyurutkan minat para karyawan untuk tetap mengembangkan kompetensi. Keterbatasan untuk melaksanakan program-program pengembangan kompetensi tidak menghalangi penyelenggaraan program pembelajaran secara *online*. Oleh karena itu, kami tetap berupaya memfasilitasi para karyawan untuk mengikuti berbagai pelatihan secara virtual baik internal maupun eksternal untuk selalu meningkatkan kompetensi SDM terutama kompetensi digital.

Pandemic did not discourage our employees to keep developing their competencies. The limitations in implementing competency development programs also did not burden implementation of online learning programs. Therefore, we strive to facilitate the employees to participate in various internal and external trainings to always upgrade the employees' competencies, especially digital competencies.

KOMPOSISI DIREKSI

Bersamaan dengan berakhirnya masa kerja Direksi, pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 14 Mei 2020, telah ditetapkan Direksi Perseroan yang akan menjabat hingga ditutupnya RUPST yang ketiga yang diadakan setelah penetapan susunan Direksi ini.

Susunan Direksi pada 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Following end of the Board of Directors' terms of office, the Annual General Meeting of Shareholders held on May 14, 2020 stipulated the Board of Directors that will serve until closing of the third AGMS which will be held after determination of the Board of Directors composition.

As of December 31, 2020, composition of the Board of is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur <i>President Director</i>
Bambang Setyawan Djojo	Direktur <i>Director</i>
Soeng Peter Suryadi	Direktur <i>Director</i>
Tomin Widian	Direktur <i>Director</i>
Harryanto Susanto	Direktur <i>Director</i>
Solihin	Direktur <i>Director</i>

PENUTUP DAN APRESIASI

Akhir kata, kami sampaikan apresiasi dan terima kasih mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung tercapainya kinerja Perseroan dan Entitas Anak selama tahun 2020. Khususnya kepada Dewan Komisaris, kami sampaikan terima kasih atas setiap bimbingan, nasihat serta arahan kepada Manajemen dalam mengelola Perseroan sehingga dapat melewati berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2020.

Apresiasi mendalam juga kami sampaikan kepada mitra usaha atas kerja sama dan dukungan yang baik serta kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi dalam menghadapi berbagai tantangan yang terjadi selama tahun 2020. Terakhir, kepada seluruh konsumen, kami sampaikan terima kasih dan apresiasi mendalam atas kepercayaan dalam memilih gerai Perseroan sebagai tujuan belanja, dan kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan di masa mendatang.

CLOSING AND APPRECIATION

Finally, we would express our most sincere appreciation and gratitude to everyone for supporting achievement of the Company and Subsidiaries' performance in 2020. Particularly to the Board of Commissioners, we would thank the Management for any guidance, advice and direction in managing the Company thereby we were capable to solve various challenges encountered throughout 2020.

Our utmost appreciation is addressed to business partners for good cooperation and support as well as to all employees for their hard work and dedication in dealing with the challenges occurred in 2020. Finally, to all customers, we would express our deep gratitude and highest appreciation for the trust in choosing our stores as your shopping destination and we are committed to continuously improving quality of our services in the future.

Untuk dan Atas Nama Direksi
For and On Behalf of Board of Directors
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.



ANGGARA HANS PRAWIRA

Presiden Direktur

President Director

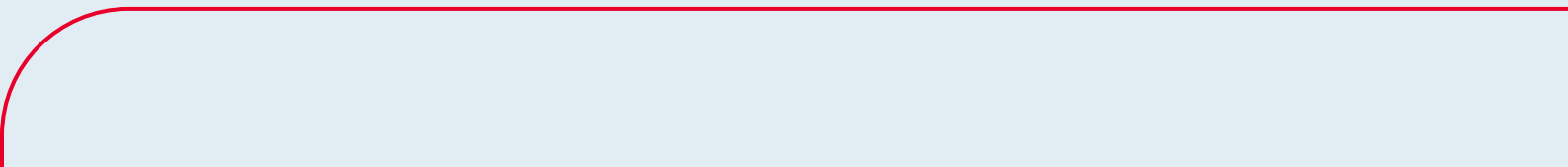
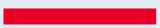
Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



03

Profil Perusahaan

Company Profile





Layanan Berkualitas dan Handal

Quality and Reliable Services

Pada tahun 2020, Perseroan mengelola 15.434 gerai sampai dengan akhir 2020 dengan 11.490 gerai milik dan 3.944 gerai waralaba di seluruh wilayah Indonesia.

In 2020, the Company managed 15,434 stores until the end of 2020 comprising of 11,490 owned stores and 3,944 franchise stores across Indonesia.

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
Perubahan Nama <i>Name Alteration</i>	Perseroan tidak pernah mengalami perubahan nama sejak pendirian. <i>The Company has never had any name alteration since its establishment.</i>
Merk Dagang <i>Brand</i>	Alfamart
Kode Saham <i>Stock Ticker</i>	AMRT
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Alfa Tower Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang 15143, Indonesia
Telepon <i>Phone</i>	(62-21) 80821555
Faksimili <i>Fax</i>	(62-21) 80821556
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Perdagangan eceran dalam format minimarket dan jasa waralaba <i>Retail trading in form of minimarket and franchise services</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	22 Februari 1989 <i>February 22, 1989</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Deed of Establishment</i>	Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H., No 21 Tanggal 22 Februari 1989 <i>Notarial Deed of Gde Kertayasa, S.H., No 21 Dated February 22, 1989</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp1,200,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully-Paid Capital</i>	Rp415,245,017,000
Situs Perusahaan <i>Website</i>	www.alfamart.co.id
Alamat surat elektronik <i>E-mail Address</i>	corsec@sat.co.id
Hubungan Investor <i>Investor Relation</i>	investor_relations@sat.co.id
Layanan Pelanggan <i>Customer Care</i>	1500959
Layanan Franchise <i>Franchise Service</i>	Franchise_Alfamart@sat.co.id
Facebook	@Alfamart
Twitter	@Alfamart
Instagram	@Alfamart
Jaringan Operasional <i>Operational Network</i>	32 Kantor Cabang <i>32 Branches</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Per 31 Desember 2020 / <i>As of December 31, 2020</i> PT Sigmantara Alfindo : 52,55% Masyarakat / <i>Public</i> : 47,45%
Kode Obligasi dan Tanggal Pencatatan <i>Bond Ticker & Listing Date</i>	AMRT02CN2 12 April / <i>April 2018</i>

Sekilas Alfamart

Alfamart in a Glance

Sejarah pendirian PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk ("Alfamart" atau "Perseroan") diawali pada tahun 1989 ketika Djoko Susanto membangun usaha di bidang perdagangan dan distribusi yang kemudian beralih ke bidang usaha minimarket pada tahun 1999.

Pertumbuhan pesat Perseroan dimulai pada tahun 2002 setelah mengakuisisi 141 gerai Alfaminimart dan melakukan transformasi nama gerai-gerai tersebut menjadi "Alfamart". Pada tahun 2009, Perseroan memasuki tahap baru dengan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi perusahaan terbuka dengan kode saham "AMRT."

Secara umum, kegiatan usaha Alfamart adalah mengelola jaringan distribusi minimarket yang menjual barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari bagi pelanggan, dengan harga yang terjangkau, tempat berbelanja yang nyaman, serta lokasi yang mudah dijangkau karena lokasi sebagian besar gerai Alfamart berada di area perumahan, dan komersial.

Saat ini Alfamart merupakan salah satu yang terdepan dalam usaha ritel, dengan melayani lebih dari 4,0 juta pelanggan setiap harinya di lebih dari 15.400 gerai dan 32 gudang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Sebagai "Toko Komunitas", Alfamart senantiasa berupaya memberikan nilai lebih bagi masyarakat sekitar melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang berkesinambungan. Melalui payung program Alfamart Sahabat Indonesia dengan 6 pilar kegiatan Alfamart *Sport, Clean & Green, Smart, SME's, Vaganza* dan *Care*, Perseroan berupaya untuk memberikan nilai tambah dalam berbagai aspek masyarakat. Alfamart juga mengembangkan *Corporate Caused Promotion* sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dengan melibatkan partisipasi konsumen melalui donasi untuk mengembangkan program-program terpilih.

Establishment journey of PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk ("Alfamart: or the "Company") started in 1989 when Djoko Susanto built a trading and distribution business that further shifted into minimarket business in 1999.

The Company's rapid growth started in 2002 after acquiring 141 Alfaminimart stores and transformed the stores' name into "Alfamart". In 2009, the Company entered a new stage by executing an Initial Public Offering (IPO) of shares at the Indonesia Stock Exchange and became a public company with stock ticker "AMRT."

In general, Alfamart's business activities are managing a minimarket distribution network that sells basic daily needs for customers, at affordable prices, convenient shopping places, and easy to reach locations because most Alfamart stores are located in residential areas and commercial.

Currently Alfamart is one of the leaders in the retail business, serving more than 4.0 million customers every day in more than 15,400 stores and 32 warehouses across Indonesian region.

As a "Community Store", Alfamart always strives to provide added value to the surrounding community through a sustainable Corporate Social Responsibility program. Through the umbrella of the Alfamart Sahabat Indonesia program with 6 pillars of Alfamart *Sport, Clean & Green, Smart, SME's, Vaganza* and *Care*, the Company strives to provide added value in various aspects of society. Alfamart also develops *Corporate Caused Promotion* as part of social responsibility by involving consumer participation through donations to develop selected programs.

Tonggak Perjalanan Milestone

1989

Berdiri sebagai perusahaan dagang aneka produk oleh Djoko Susanto dan keluarga.

Established as a multi products trading company by Djoko Susanto and family.



2002

Akuisisi 141 gerai Alfa minimart dan berganti nama menjadi Alfamart.

Acquisition of 141 Alfa minimart stores and changed the name into Alfamart.



2009

- Penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia.
- Memasuki pasar Bali.
- Mulai menggunakan conveyor belt.
- 3.300+ gerai beroperasi.
- Initial public offering at Indonesia Stock Exchange.
- Expanding to Bali market
- Started using conveyor belt.
- Operation of 3,300+ stores.

IPO



2012

- Penawaran Umum Terbatas Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Pendirian anak perusahaan PT Sumber Indah Lestari yang bergerak di bidang usaha kesehatan dan kecantikan.
- Memasuki pasar Medan.
- 7.000+ gerai beroperasi.
- Non-Pre Emptive Rights Issuance.
- Establishment of subsidiary, PT Sumber Indah Lestari, engaging in health and beauty business.
- Expansion to Medan market.
- Operation of 7,000+ stores.



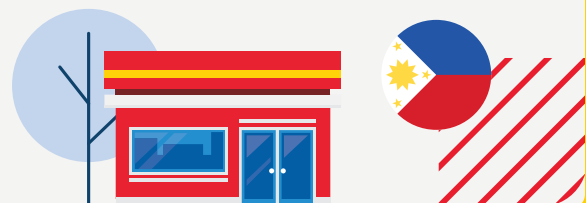
2013

- Akuisisi tambahan saham PT Midi Utama Indonesia Tbk.
 - Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp 10 per lembar.
 - Pendirian anak perusahaan Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. (Kepemilikan saham 100%).
 - Memasuki pasar Jambi, Pekanbaru, dan Banjarmasin.
 - 8.500+ gerai beroperasi.
-
- *Acquisition additional shares of PT Midi Utama Indonesia Tbk.*
 - *Changes in shares par value (stock split) from Rp100 to Rp10 per share.*
 - *Establishment of subsidiary, Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. (100% shares ownership).*
 - *Expansion to Jambi, Pekanbaru, and Banjarmasin markets.*
 - *Operation of 8,500+ stores.*



2014

- Pendirian Usaha Patungan melalui anak perusahaan Alfamart Retail Asia Pte. Ltd., mendirikan Alfamart Trading Philippines Inc. yang berkedudukan di Filipina.
 - Memasuki pasar Filipina.
 - Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I.
 - Penawaran Umum Saham Terbatas tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
 - Akuisisi Saham MIDI Sehingga total kepemilikan menjadi 86,72%.
 - Pengembangan gudang untuk wilayah Karawang, Lombok, Kotabumi dan Rembang
 - Relokasi gudang Serpong ke Parung.
 - Memasuki pasar Pontianak dan Manado.
 - 9.800+ gerai beroperasi.
-
- *Joint Venture Establishment via subsidiary Alfamart Retail Asia Pte. Ltd., establishment of Alfamart Trading Philippines Inc. located in Philippines.*
 - *Expansion to Philippines market.*
 - *Public Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase I.*
 - *Non-Pre Emptive Rights Issuance.*
 - *Acquisition of MIDI's stocks and increased total ownership to 86.72%.*
 - *Warehouse expansion for Karawang, Lombok, Kotabumi and Rembang area.*
 - *Relocation of Serpong Warehouse to Parung.*
 - *Expansion to Pontianak and Manado markets.*
 - *Operation of 9,800+ stores.*



2015

- Mendirikan PT Sumber Trijaya Lestari (Alfacart) yang bergerak di bidang perdagangan eceran melalui internet.
- Penawaran Umum Saham Terbatas Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II.
- Memasuki pasar Batam.
- 11.000+ gerai beroperasi.
- *Establishment of PT Sumber Trijaya Lestari (Alfacart) engaging in retail trading via internet.*
- *Non-Pre Emptive Rights Issuance.*
- *Public Offering Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II.*
- *Expansion to Batam market.*
- *Operation of 11,000+ stores.*



2016

- Membuka gudang di Serang dan Cianjur untuk memperkuat distribusi.
- Meluncurkan AlfaMind, virtual store pertama di Indonesia dengan teknologi Augmented Reality.
- Peningkatkan setoran modal PT Sumber Trijaya Lestari oleh ACP sehingga kepemilikan Perseroan terdelusi menjadi 50,97%.
- Peningkatan setoran modal PT Sumber Indah Lestari sehingga kepemilikan menjadi 88,71%.
- 12.000+ gerai beroperasi.
- *Warehouse opening in Serang and Cianjur to support distribution.*
- *The launching of AlfaMind, the first virtual store in Indonesia with Augmented Reality technology.*
- *Additional paid-in capital of PT Sumber Trijaya Lestari by ACP which deluted the Company's ownership to 50.97%.*
- *Additional paid-in capital of PT Sumber Indah Lestari which changed ownership to 88.71%.*
- *Operations of 12,000+ stores.*

2017

- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I tahun 2017.
- Mendirikan PT Sumber Wahana Sejahtera yang bergerak di bidang jasa titipan dan pengiriman paket dengan kepemilikan 99,96%.
- Peningkatan setoran modal PT Sumber Trijaya Lestari sehingga kepemilikan menjadi 99,95%.
- 13.500+ gerai beroperasi.
- *Public Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase I Year 2017.*
- *Establishment of PT Sumber Wahana Sejahtera engaging in freight forwarding and logistics services with 99.96% ownership.*
- *Additional paid-in capital of PT Sumber Trijaya Lestari which changed ownership to 99.95%.*
- *Operation of 13,500+ stores.*

2018

- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.
- 13.600+ gerai beroperasi.
- 500 gerai beroperasi di Filipina.
- *Public Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase II Year 2018.*
- *Operation of 13,600+ stores.*
- *500 stores are operated in Philippines.*



2019

- 20 tahun Alfamart mengibarkan sayapnya di Indonesia.
- 14.300+ gerai beroperasi.
- Launching Alfagift; Alfagift merupakan aplikasi dari Alfamart yang memungkinkan pengguna untuk selalu *up-to-date* promosi dan mendapatkan penawaran khusus yang hanya tersedia di aplikasi.
- Melakukan akuisisi PT Global Loyalti Indonesia dengan kepemilikan sebesar 75%.
- 750+ gerai beroperasi di Filipina dengan total 3 gudang.
- *20 Years of Alfamart Servicing Indonesia.*
- *Operation of 14,300+ stores.*
- *The launching of Alfagift; Alfagift is an application from Alfamart which allows user to keep up-to-date on our latest promotion and getting special deals which only available on the application.*
- *Acquisition of PT Global Loyalti Indonesia with 75% ownership.*
- *Operation of 750+ stores with total of 3 warehouses in Philippines.*

2020



- Pemindahan lokasi cabang Pontianak.
- Pengembangan gudang untuk wilayah Rembang.
- 15.400+ gerai beroperasi.
- 1000+ gerai beroperasi di Filipina dengan total 4 gudang.
- *Relocation of Pontianak branch.*
- *Warehouse development for Rembang area.*
- *15,400+ stores are operating.*
- *1,000+ stores and 4 warehouses are operating in the Philippines.*



Bidang Usaha

Business Lines

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir disahkan melalui Akta No. 40 tanggal 14 Mei 2020 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn; maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalani usaha dalam bidang perdagangan eceran dan industri makanan.

KEGIATAN USAHA UTAMA

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau di supermarket/minimarket. Di samping itu juga dapat menjual beberapa barang bukan makanan seperti pakaian, perabot rumah tangga, mainan anak-anak dan kosmetik.
2. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, yaitu usaha agen yang menerima - komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang dalam dan luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

Selain itu, untuk menunjang kegiatan utama yang dijalankan Perseroan tersebut, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha penunjang yang terdiri dari:

1. Pengangkutan dan pergudangan
2. Industri produk roti dan kue
3. Aktivitas jasa keuangan
4. Sewa guna usaha tanpa hak opsi aset non-finansial, bukan karya hak cipta

In accordance to Article 3 of the Company's Articles of Association which was recently ratified by Deed No. 40 dated May 14, 2020 by Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn; The aims and objectives of the Company are to carry out business in the retail trade and food industry.

MAIN BUSINESSES

To achieve these aims and objectives, the Company carries out the following main business activities:

1. Retail trade of various kinds of goods, mainly food, beverages or tobacco in supermarkets/minimarkets. Besides that, it can also sell some non-food items such as clothes, household furniture, children's toys and cosmetics.
2. Wholesale trade on the basis of fee or contract, namely the business of agents receiving commissions, intermediaries (brokers), auctions, and other wholesalers who trade domestic and foreign goods on behalf of other parties. Its activities include commission agents, goods brokers and all other large traders who sell on behalf and at the expense of other parties; activities involved in joint sales and purchases or conducting transactions on behalf of the company, including via the internet.

SUPPORTING BUSINESSES

In addition, to support the main activities carried out by the Company, the Company also conduct supporting business activities which consist of:

1. Logistics and warehouse
2. Bakery and cake industry
3. Financial services activity
4. Business lease without non-financial assets option rights, non-copyright

Sesuai dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) Perseroan No. 9120404321894, bidang usaha Perseroan adalah sebagai berikut :

In accordance with the Company Registration Number (NIB) No.9120404321894,the Company's line of business is as follow:

Kode KBLI KBLI Code	Nama KBLI KBLI Name	
47111	<p>PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU DI SUPERMARKET/MINIMARKET</p> <p>Mencakup usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang kebutuhan yang utamanya bahan makanan/ makanan, minuman atau tembakau dengan harga yang sudah ditentukan serta pembeli mengambil dan membayar sendiri kepada kasir (<i>self service/swalayan</i>). Di samping itu juga dapat menjual beberapa barang bukan makanan seperti pakaian, perabot rumah tangga, mainan anak-anak, kosmetik dan pakaian. Misalnya supermarket atau minimarket</p>	<p>RETAIL TRADE OF VARIOUS KINDS OF GOODS MAINLY FOOD, DRINK OR TOBACCO IN SUPERMARKET/ MINIMARKET</p> <p><i>includes various types of retail trade necessary goods, which are mainly food / food, drink or tobacco at a reasonable price already determined and the buyer takes and pays by themselves to the cashier (self service / self-service). Besides it can also sell some non-food items such as clothes, household items, children's toys, cosmetics and clothing. For example a supermarket or mini Market</i></p>
47723	<p>PERDAGANGAN ECERAN BARANG FARMASI BUKAN DI APOTIK</p> <p>Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus barang farmasi dan obat-obatan yang berbentuk jadi (sediaan) bukan apotik , misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, larutan, larutan parenteral dan suspensi, seperti obat-obatan dan vitamin-vitamin.</p>	<p>RETAIL TRADE OF PHARMACEUTICAL GOODS, NOT IN PHARMACIES</p> <p><i>Includes retail trading businesses specifically for pharmaceutical goods and non-drug preparations, for example in the form of tablets, capsules, ointments, solutions, parenteral solutions and suspensions, such as medicines and vitamins.</i></p>
52101	<p>PERDAGANGAN DAN PENYIMPANAN</p> <p>Mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil</p>	<p>WAREHOUSE & STORAGE</p> <p><i>Includes businesses that carry out temporary storage of goods before the goods are sent to their final destination, for commercial purposes</i></p>

PRODUK DAN JASA

Dalam menjalankan usaha, Perseroan memasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

Produk

- Bahan Makanan
- Makanan Segar (Buah & Siap Makan & Minuman) & Makanan Beku
- Perawatan Rumah
- Perawatan Pribadi
- Mainan
- *Voucher*

House Brand & Private Label (“HBPL”)

Produk yang dikemas khusus dalam sebuah kemasan yang tertera identitas tempat yang menjualnya dan produk itu hanya dapat diperoleh di tempat tersebut. Produk-produk HBPL dicirikan dengan label “Alfamart”.

Alfamart menciptakan produk HBPL dengan tujuan untuk memberikan pilihan produk berkualitas baik dengan harga yang terjangkau kepada konsumen. Karena itu, produk-produk yang dikeluarkan oleh Alfamart adalah produk-produk yang dibuat oleh pabrik-pabrik besar dan terpercaya di bidangnya, seperti: Alfamart Tissue, Alfamart Air Mineral, Alfamart Kapas, Paroti dan produk lainnya.

Selain bekerja sama dengan produsen-produsen besar, Alfamart pun turut serta membantu para produsen kecil dengan skala UKM dalam memasarkan produk mereka yaitu *snack-snack* dengan label Alfamart.

Jasa

Selain produk yang disebut di atas, Perseroan juga melayani beragam jasa, antara lain sebagai berikut:

- *e-payment* (cicilan kredit kendaraan bermotor, cicilan rumah, tagihan listrik, air, gas, biaya kuliah, PBB, BPJS Kesehatan, asuransi, telepon, TV berbayar, pembayaran pajak kendaraan, belanja *online*, dan agen travel *online*);
- *e-voucher* (token listrik, pulsa & paket data, *game online*);
- *e-ticketing & travel* (kereta api, maskapai, bus, *ferry* penyeberangan, hotel, wahana permainan, dan konser/*event*);
- *Delivery services* (pengiriman dokumen dan barang, remitansi);
- Pelayanan lainnya (*e-money*, *branchless banking*, pengajuan kredit).

PRODUCTS AND SERVICES

In operating the business, the Company distributes products and services, as follows:

Products

- Grocery
- Fresh Food (Fruit & Ready to Eat & Drink) & Frozen Food
- Home Care
- Personal Care
- Toys
- Voucher

House Brand & Private Label (“HBPL”)

Products that are especially packaged in a packaging with selling location information and the product is only available in the location. The HBPL products are characterized with “Alfamart” label as logo.

Alfamart also created HBPL product with a purpose to offer high-quality product selections with affordable price to the consumers. Therefore, the products launched by Alfamart refers the products manufactured by major and trusted plants, such as: Alfamart Tissue, Alfamart Drinking Water, Alfamart Cotton, Paroti and other products.

Besides cooperating with major manufacturers, Alfamart also contributes in supporting small and SME manufacturers by distributing their products, such as the snacks with Alfamart label.

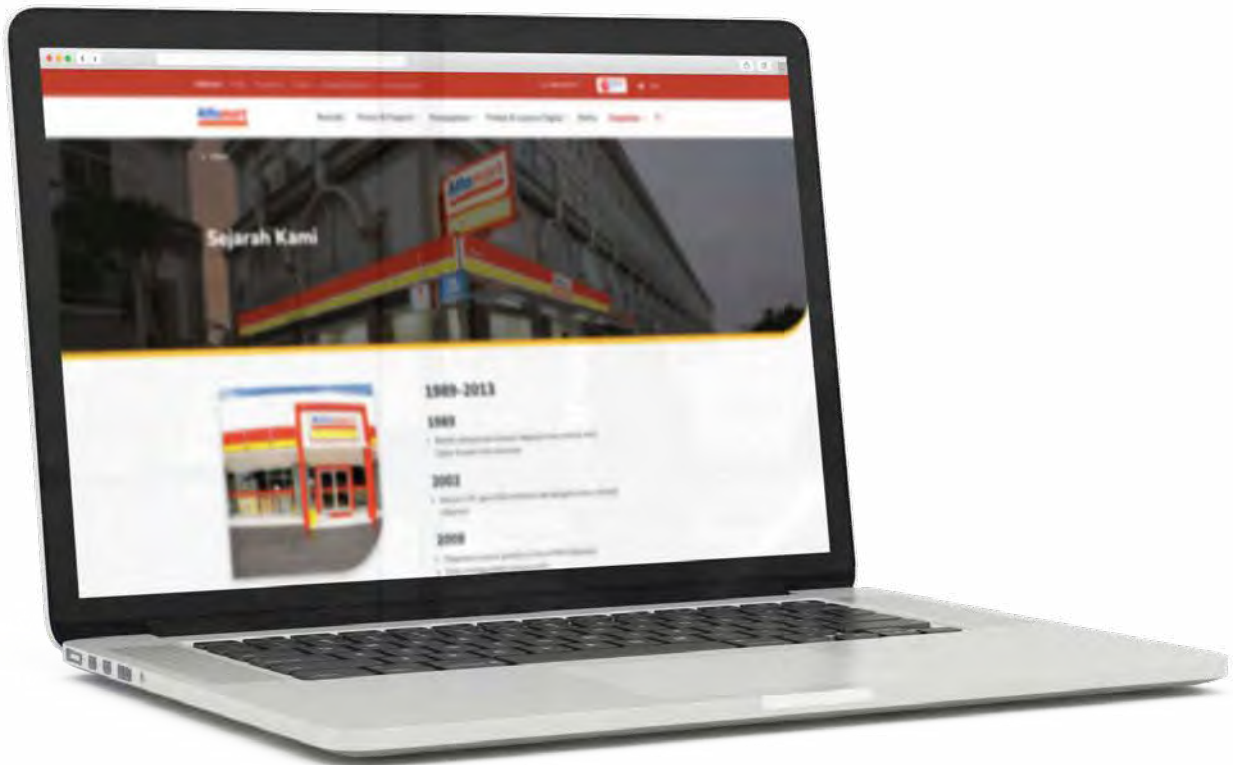
Services

Besides the products mentioned above, the Company also serves various services, among others:

- *e-payment* (motorcycle credit installment payments, housing credit installment payments, electrical, water, and gas bills, tuition fees, PBB, BPJS Kesehatan, insurance, vehicle tax, telephone, TV cable, online shopping, and online travel agents);
- *e-voucher* (prepaid electrical token, prepaid phone & data, and online games);
- *e-ticketing and travel* (trains, flights, buses, *ferry* crossing, hotels, theme park and concerts/events);
- *Delivery services* (documents and goods, remittance);
- Other services (*e-money*, *branchless banking*, credit application).

Situs Web Perusahaan

Company Website



Perseroan memiliki situs web Perseroan dengan alamat situs www.alfamart.co.id. Melalui situs web perusahaan, pemegang saham, investor dan masyarakat luas, serta pemangku kepentingan lainnya dapat mengakses berbagai informasi mengenai Perseroan termasuk laporan keuangan tahunan, laporan keuangan per triwulan dan laporan keuangan tengah tahunan, kinerja saham, presentasi dari manajemen untuk setiap triwulan atas kinerja Perseroan serta informasi dan kegiatan Perseroan lainnya.

The Company has a website with www.alfamart.co.id as an address. Through the company's website, shareholders, investors and the wider community, as well as other stakeholders, can access various information about the Company including annual financial reports, quarterly financial reports and semi-annual financial reports, stock performance, presentation from management for each quarter on the Company's performance, as well as information and other Company activities.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi jaringan distribusi ritel terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global.

To be Indonesia's largest and globally competitive widely owned retail distribution network that empowers small entrepreneurs and fulfils customers' needs and expectations.

Misi Mission

- Memberikan kepuasan kepada pelanggan/konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul.
 - Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku/etika bisnis yang tinggi.
 - Ikut berpartisipasi dalam membangun negara dengan menumbuh-kembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.
 - Membangun organisasi global yang terpercaya, sehat dan terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.
-
- *To satisfy customers' needs and expectations by focusing on high quality products and services.*
 - *To implement ethical business practices to become the best in all of our actions.*
 - *To develop entrepreneurial spirits and skills in the Company and the society.*
 - *Develop a reliable, healthy and ever-growing organization which benefits all stakeholders.*

Maskot Albi

Albi the Mascot



Albi, si lebah yang ramah adalah karakter yang menyenangkan dan siap membantu siapa saja yang membutuhkan pertolongan. Albi melambangkan karyawan Alfamart yang siap membantu pelanggan dengan ketulusan untuk melayani. Albi mengedepankan kehidupan dan tujuan kolektif, menghindari konflik, dan selalu tanggap akan perubahan di sekelilingnya. Albi merepresentasikan komitmen Alfamart untuk mencapai tujuan kolektif. Memenuhi kebutuhan keluarga Indonesia dengan produk berkualitas dengan harga terjangkau serta layanan bersahabat, dengan merangkul komunitas sekitar dan kompetisi yang sehat.

Albi, the friendly bee is a playful character who is ready to help anyone in need. Albi symbolizes Alfamart employees who are always ready to help our customers with sincere services. Albi prioritizes life and collective goals, avoids conflicts, and always responsive towards every change in our circumstances. Albi represented Alfamart's commitment to achieve collective goals. Fulfilling the needs of Indonesian families with quality products at affordable prices and friendly services, by embracing the surrounding community and fair competition.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

2I
3K



Integritas yang Tinggi

High Integrity

Jujur, disiplin, dan konsisten dalam bekerja berlandaskan etika serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan.

Honest, discipline and consistent in working based on ethics, as well as, being responsible towards the duties.



Kerja Sama Tim

Teamwork

Terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakan dalam tim.

Participate actively and encourage team spirit and solidarity.



Inovasi untuk Kemajuan yang Lebih Baik

Innovation for Better Progress

Kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk melakukan perbaikan cara kerja secara terus menerus.

Work creatively, committed towards continuous work method improvement.



Kepuasan Pelanggan Melalui Pelayanan yang Terbaik

Customer Satisfaction through Excellent Service

Berinisiatif tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan.

High initiative in fulfilling the needs and ensure satisfaction of our customers.



Kualitas dan Produktivitas yang Tertinggi

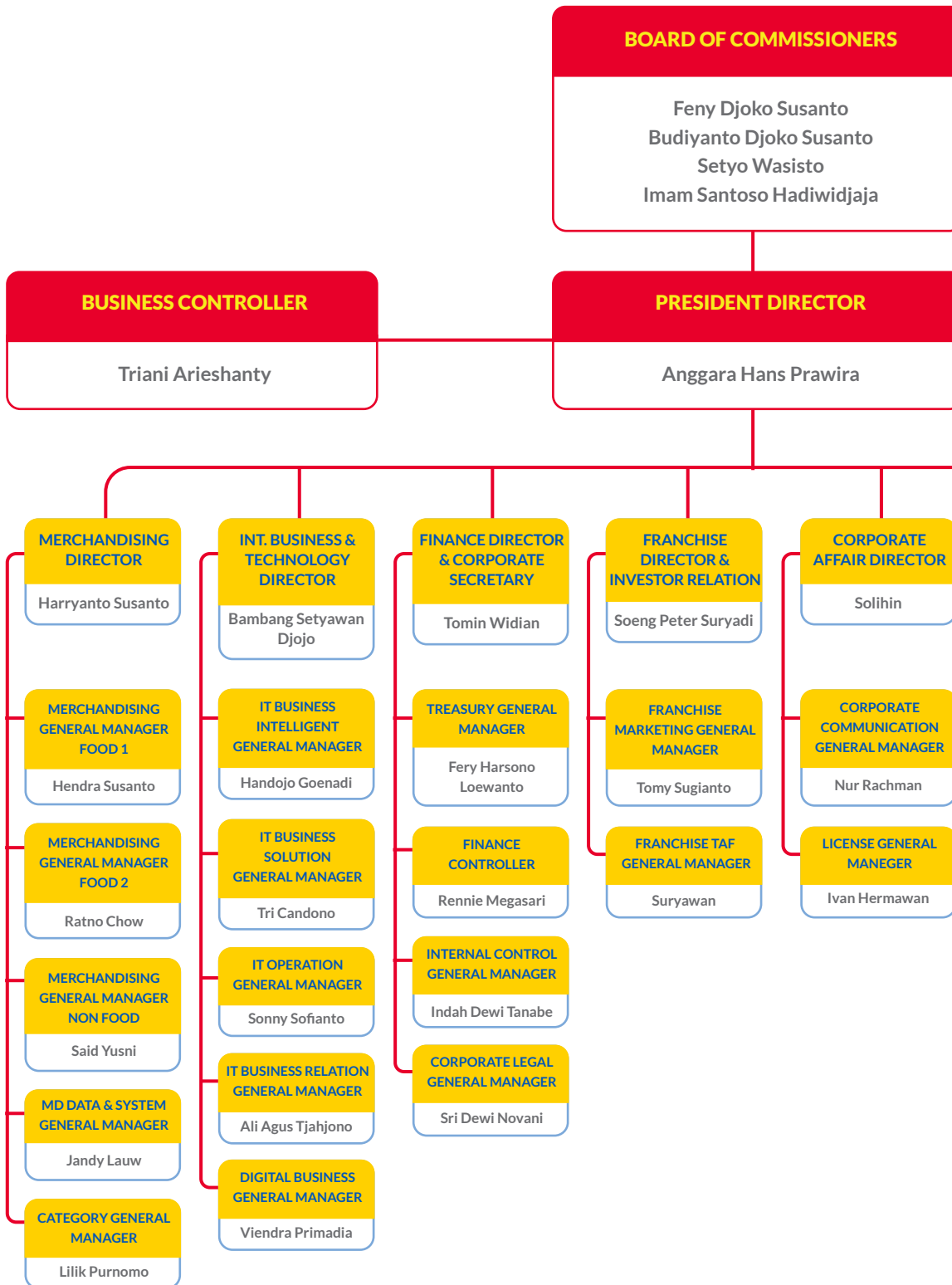
Highest Quality and Productivity

Mampu menjalankan tugas serta fokus pada pencapaian hasil kerja yang lebih baik.

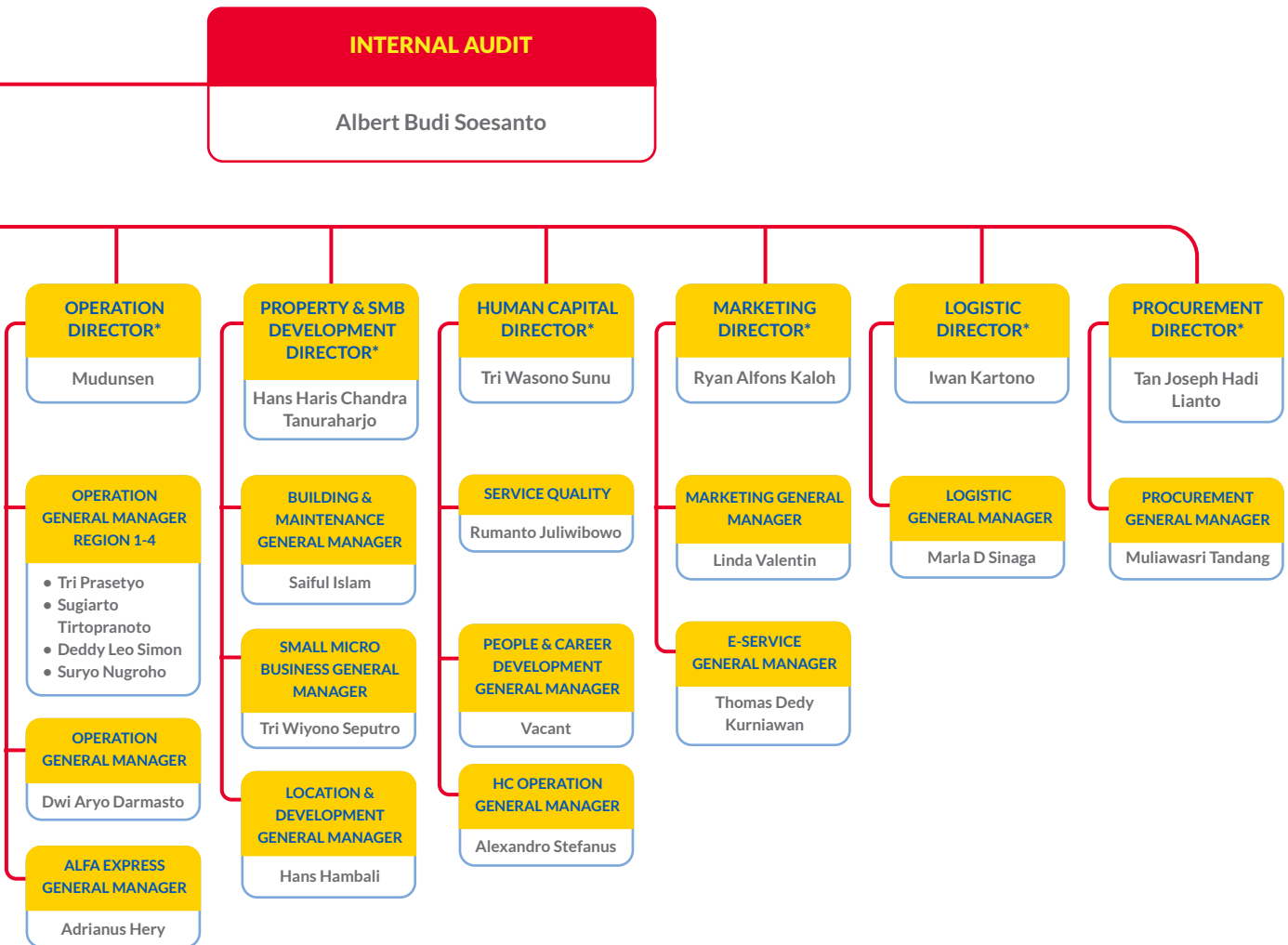
Capable to perform every task, as well as, being able to focus on better work outcomes.

Struktur Organisasi

Organization Structure



* Pejabat setingkat direktur
Non-statutory director



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



**FENY DJOKO
SUSANTO**
Presiden Komisaris
President Commissioner

SETYO WASISTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**IMAM SANTOSO
HADIWIDJAJA**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**BUDIYANTO
DJOKO SUSANTO**
Komisaris
Commissioner



FENY DJOKO SUSANTO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 43 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang Business Administration dari Ohio State University, Amerika Serikat pada tahun 1997. Memperoleh gelar Master of Business Administration dari Cleveland State University, Amerika Serikat pada tahun 1998.

Memulai karirnya sebagai Presiden Direktur PT Alfa Mitramart Utama pada tahun 1999-2002. Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan 2002 hingga 2014 sebelum menjadi Presiden Komisaris.

Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2020.

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto (Direktur Perseroan), Bapak Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perseroan) dan memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 43 years old, lives in Jakarta. She earned her Bachelor of Science degree in Business Administration from Ohio State University in 1997, and Master in Business Administration degree from Cleveland State University, United States of America in 1998.

Starting her career as President Director of PT Alfa Mitramart Utama from 1999 until 2002. Prior her appointment as President Commissioner, She was appointed as the Company's President Director from 2002 to 2014.

Currently, She is serving as the Company's President Commissioner pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders resolutions dated May 14, 2020.

She has a family affiliation with Mr. Harryanto Susanto (the Company's Director), Mr. Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner) and family affiliation with the (individual) majority shareholder of PT Sigmantara Alfindo as the Company's majority shareholder.



BUDIYANTO DJOKO SUSANTO

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dan Master of Business Administration dari San Francisco State University, Amerika Serikat masing-masing pada tahun 2003 dan 2005.

Memulai karir sebagai Analis pada Northstar Pacific pada tahun 2007-2009. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2010 hingga 2012, dan sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 hingga 2014.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2020.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Yayasan Bunda Mulia sejak tahun 2008, Presiden Komisaris PT Midi Utama Indonesia sejak tahun 2011, Direktur PT Sigmantara Alfindo sejak tahun 2011, Komisaris Utama PT Sumber Indah Lestari sejak tahun 2013, Komisaris PT Sumber Trijaya Lestari sejak tahun 2015 dan Komisaris PT Sumber Wahana Sejahtera sejak tahun 2017.

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto (Direktur Perseroan), Ibu Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perseroan), memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham utama (perorangan) dan menjadi Direktur PT Sigmantara Alfindo yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Indonesian citizen, 38 years old, lives in Jakarta. He earned Bachelor and Master of Business Administration degrees from San Francisco State University, United States of America in 2003 and 2005, respectively.

He started his career as an analyst at Northstar Pacific in 2007-2009. Previously, He was appointed as the Company's Commissioner since 2010 until 2012, and President Commissioner from 2012 to 2014.

He is appointed as the Company's Commissioner pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders' resolutions dated May 14, 2020.

Currently, He is also serving as the Chairman of the Supervisory Board of Bunda Mulia Foundation from 2008, President Commissioner of PT Midi Utama Indonesia Tbk since 2011, Director of PT Sigmantara Alfindo since 2011, President Commissioner of PT Sumber Indah Lestari since 2013, Commissioner of PT Sumber Trijaya Lestari since 2015 and Commissioner of PT Sumber Wahana Sejahtera since 2017.

He has a family affiliation with Mr. Harryanto Susanto (the Company's Director), Mrs. Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner), and family affiliation with the (individual) majority shareholder of PT Sigmantara Alfindo as the Company's majority shareholder.



KOMJEN. POL. (PURN.) DRS. SETYO WASISTO, S.H.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan kepolisian di Akademi Kepolisian pada tahun 1984 dan Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1988.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum pada tahun 1995. Kemudian meraih gelar Post Graduate Certificate in Criminal Justice & Police Management tahun 1999.

Memulai karir dan menduduki beberapa posisi strategis di Kepolisian Republik Indonesia. Beliau sempat menjabat sebagai Direktur Intelijen dan keamanan Polda Metro Jaya pada tahun 2008, lalu pernah menjabat sebagai Kadivhumas Polri pada tahun 2017, dan menjabat sebagai Inspektur Jendral di Kementerian Perindustrian pada tahun 2018. Selain itu beliau juga mendapatkan penugasan ke Luar Negeri misalnya ke Malaysia, Singapura, Australia dan Arab Saudi.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2020.

Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Komisaris Diluar Rapat pada tanggal 5 Juni 2020.

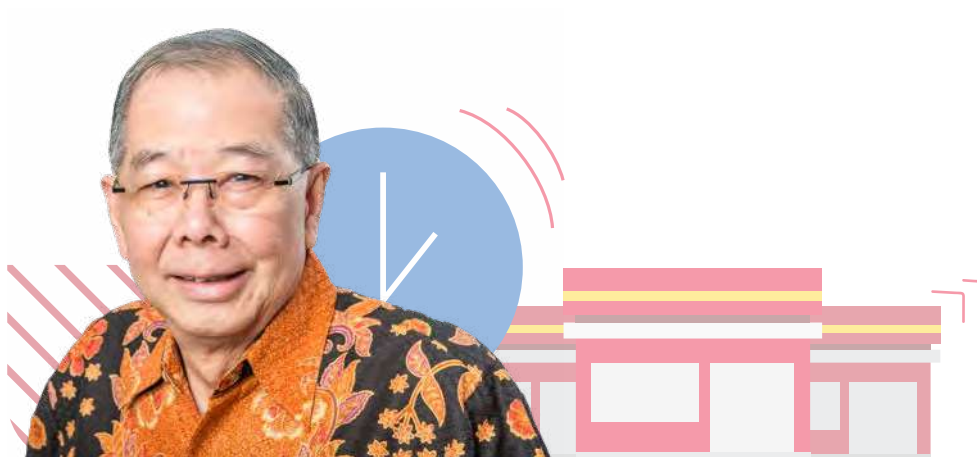
Indonesian citizen, 59 years old, lives in Jakarta. He graduated from the Police Academy in 1984 and Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian in 1988.

He earned Bachelor degree of Law in 1995, then earned another Post Graduate Certificate in Criminal Justice & Police Management in 1999.

He started his career and was appointed in several strategic position in the Indonesian Police. He was appointed as the Director of Intelligence and Security of the Jakarta Metropolitan Police in 2008 prior serving as the National Police Headquarters in 2017, and as General Inspector at the Ministry of Industry in 2018. Furthermore, he has also been delegated overseas including Malaysia, Singapore, Australia and Saudi Arabia.

He is currently serving as the Company's Independent Commissioner pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders' resolutions dated May 14, 2020.

In addition to that, he was also appointed as Chairman of the Audit Committee according to Circular Board of Commissioners' Resolutions dated 5, 2020.



IMAM SANTOSO HADIWIDJAJA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 76 tahun dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Bachelor Arts dari Fakultas Hukum Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Semarang pada tahun 1969.

Memulai karir sebagai General Affair Manager PT Bentoel pada tahun 1976 hingga 1996, dan menjadi Pelaksana Harian Rektor di Yayasan Pendidikan Universitas Bunda Mulia Jakarta pada tahun 1996 hingga 2008.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak periode tahun 2008 hingga 2011 dan 2011 hingga 2014.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2020 dan merupakan penunjukan untuk periode ketiga.

Beliau juga menjabat Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Komisaris Diluar Rapat pada tanggal 5 Juni 2020.

Indonesian citizen, 76 years old, lives in Jakarta. He earned his Bachelor of Arts degree in Law from Universitas Tujuh Belas Agustus 1945, Semarang in 1969.

He started his career as the General Affairs Manager at PT Bentoel from 1976 until 1996, prior elected as Executive Rector of Bunda Mulia University Jakarta from 1996 to 2008.

He was the former Independent Commissioner and Head of the Committee of Audit in the Company for the periods of 2008-2011 and 2011-2014, respectively.

Currently, he is serving as the Company's Independent Commissioner pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders' resolutions dated May 14, 2020, and becomes the third terms.

He is also appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee according to Circular Board of Commissioners' Resolutions dated June 5, 2020.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Profil Direksi

Board of Directors Profile



BAMBANG SETYAWAN DJOJO
Direktur
Director

SOLIHIN
Direktur
Director

TOMIN WIDIAN
Direktur
Director

HARRYANTO SUSANTO
Direktur
Director

ANGGARA HANS PRAWIRA
Presiden Direktur
President Director

SOENG PETER SURYADI
Direktur
Director



ANGGARA HANS PRAWIRA

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun dan berdomisili di Tangerang. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1995. Pada tahun 2001 beliau meraih gelar Magister Manajemen dari IPMI Business School, Jakarta dan Master of Business Administration dari Monash University, Melbourne, Australia.

Memulai karir sebagai Konsultan di Prasetio Utomo & Co., Arthur Andersen, Jakarta pada tahun 1994 hingga 2000. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Alfa Mitramart Utama pada tahun 2001 hingga 2002.

Beliau juga sempat menjabat Direktur Keuangan pada tahun 2002 hingga 2008, Deputy Managing Director pada tahun 2008 hingga 2010 dan Managing Director pada tahun 2011 hingga 2014.

Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

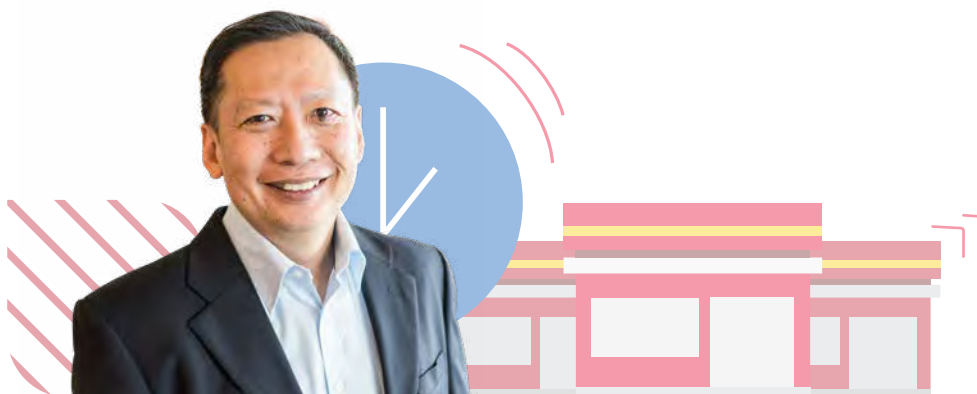
Indonesian citizen, 48 years old, lives in Tangerang. He earned Bachelor degree in Economics majoring Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1995. In 2001, he attained his Master degree in management from IPMI Business School, Jakarta, and Master of Business Administration degree from Monash University, Melbourne, Australia.

He started his career as a Consultant at Prasetio Utomo & Co., Arthur Andersen, Jakarta, from 1994 to 2000. Previously, He was appointed as Finance Director at PT Alfa Mitramart Utama from 2001 until 2002.

He once also served as Director of Finance from 2002 to 2008, Deputy Managing Director from 2008 to 2010 and Managing Director from 2011 to 2014.

Currently, he is serving as the Company's President Director pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders' resolutions dated May 14, 2020.

He neither have any affiliation either with other Board of Directors, Board of Commissioners members or with the majority shareholders.



BAMBANG SETYAWAN DJOJO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun dan berdomisili di Tangerang. Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga pada tahun 1988 dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1999.

Beliau memulai karir sebagai Supervisor PT HM Sampoerna Tbk pada tahun 1988 hingga 1992. Kemudian menjabat sebagai Management Information System Manager di PT Perusahaan Dagang Dan Industri Panamas pada tahun 1992 hingga 2000. Sebagai Direktur Teknologi Informasi di PT Alfa Mitramart Utama pada tahun 2000 hingga tahun 2002.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Teknologi Informasi Perseroan tahun 2002 hingga 2014 di Perseroan.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur International Bisnis dan Teknologi Perseroan sejak tahun 2014 hingga saat ini. Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2020 Beliau adalah Direktur Perseroan.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Alfamart Retail Asia Pte. Ltd sejak tahun 2013, Direktur PT Sumber Trijaya Lestari sejak tahun 2015 dan Direktur PT Sumber Wahana Sejahtera sejak tahun 2017.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 57 years old, lives in Tangerang. He earned his Electrical Engineering degree from Satya Wacana Christian University, Salatiga in 1988, and Bachelor degree in Economics from Airlangga University, Surabaya in 1999.

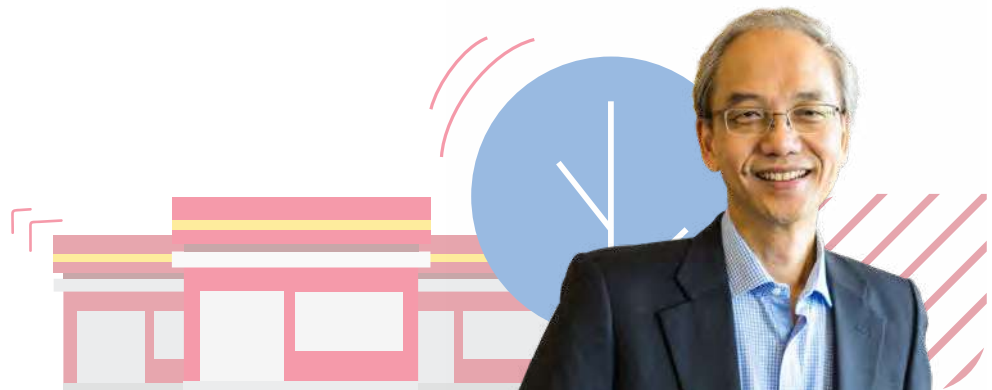
He started his career as Supervisor at PT HM Sampoerna Tbk from 1988 to 1992. Hereinafter, He served as Management Information System Manager at PT Perusahaan Dagang Dan Industri Panamas from 1992 until 2000. He was appointed as Director of Information Technology at PT Alfa Mitramart Utama from 2000 until 2002.

He was once appointed as Director of Information Technology in the Company from 2002 until 2014.

Currently he is serving as Director of International Business and Technology of the Company from 2014 until now. According to the Annual General Meeting of Shareholders' resolutions dated May 14, 2020, he is appointed as the Company's Director.

He is also the Director of Alfamart Retail Asia Pte. Ltd since 2013, Director of PT Sumber Trijaya Lestari since 2015 and Director of PT Sumber Wahana Sejahtera since 2017

He neither have any affiliation either with other Board of Directors or Board of Commissioners members or with the majority shareholders.



SOENG PETER SURYADI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta pada tahun 1989 dan gelar Master of Business Administration dari University of Western Australia pada tahun 2001.

Memulai karir sebagai Assistant Advertising Manager di Hero Group pada tahun 1986 hingga 1987. Sebagai Sales Supervisor di PT Astra International (Honda Sales Operation) pada tahun 1987 hingga 1990. Beliau juga pernah menjabat sebagai Manager di PT Federal International Finance pada tahun 1990 hingga 1993. Kemudian sebagai Assistant Vice Presiden PT Bank Universal pada tahun 1994 hingga 2000 dan General Manager Astra International Tbk pada tahun 2002 hingga 2005. Beliau juga pernah menjabat sebagai Mortgage Advisor, The Loan Market, Perth, Australia pada tahun 2005 hingga 2007.

Beliau pernah menempati posisi strategis di Perseroan, antara lain sebagai Direktur Pengembangan Usaha dan Audit Perseroan pada tahun 2007 hingga 2010.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Franchise dan juga mengemban tugas sebagai Hubungan Investor Perseroan sejak tahun 2011 hingga saat ini.

Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2020 Beliau adalah Direktur Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 55 years old, lives in Jakarta. He earned Bachelor degree in Economics majoring Management from Atmajaya Catholic University Jakarta in 1989, and Master of Business Administration degree from University of Western Australia in 2001.

He started his career as Assistant Advertising Manager at Hero Group from 1986 to 1987 before working as Sales Supervisor at PT Astra International (Honda Sales Operation) from 1987 to 1990. Formerly, he was also Manager of PT Federal International Finance from 1990 to 1993. Next, he worked as an Assistant Vice President of PT Bank Universal from 1994 until 2000, and General Manager of PT Astra International Tbk from 2002 to 2005. He was also appointed as Mortgage Advisor The Loan Market, Perth, Australia, from 2005 to 2007.

He served in several strategic positions at the Company, such as Director of Business Development and Audit from 2007 to 2010.

Currently, He is serving as Director of Franchise and also the Company's Investor Relations since 2011 until now.

According to the Annual General Meeting of Shareholders resolutions dated May 14, 2020, he is appointed as Director of the Company.

He neither have any affiliation either with other Board of Directors or Board of Commissioners members, or with the majority shareholders.



HARRYANTO SUSANTO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun. Berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Bachelor of Business Corporate Finance pada tahun 2006 dan gelar Master of Business Administration dari San Fransisco State University pada tahun 2007.

Memulai karir sebagai Direktur PT Primus Pratama pada tahun 2010 hingga 2011 dan sebagai Chief Operating Officer PT Surya Mustika Nusantara pada tahun 2011 hingga 2013.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Cipta Selaras Agung sejak tahun 2012, selain menduduki jabatan selaku Direktur Property dan Development di PT Midi Utama Indonesia Tbk sejak tahun 2013.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Merchandising Perseroan sejak 2018. Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2020 Beliau adalah Direktur Perseroan.

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris; Ibu Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris) dan Bapak Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris).

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 35 years old. Lives in Jakarta. He earned Bachelor of Business Corporate Finance degree in 2006 and Master of Business Administration degree from the San Fransisco State University in 2007.

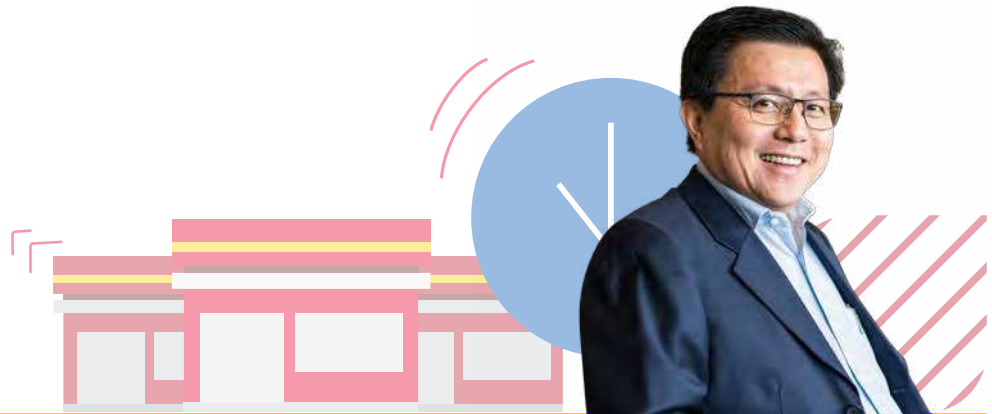
He started his career as a Director of PT Primus Pratama from 2010 until 2011 and Chief Operating Officer of PT Surya Mustika Nusantara from 2011 until 2013.

Currently he is also serving as Director of PT Cipta Selaras Agung since 2012 while also being the Director of Property and Development at PT Midi Utama Indonesia Tbk since 2013.

Currently, he is serving as Director of Merchandising since 2018. According to the General Meeting of Shareholders' resolutions dated May 14, 2020, he is appointed as the Company's Director.

He has family affiliation with the Board of Commissioners members, such as Mrs. Feny Djoko Susanto (President Commissioner) and Mr. Budiyanto Djoko Susanto (Commissioner).

He also has family affiliation with the (individual) majority shareholder of PT Sigmantara Alfindo as the Company's majority and controlling shareholder.



TOMIN WIDIAN

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1991.

Indonesian citizen, 51 years old and lives in Jakarta. He earned his Bachelor degree in Economics majoring in Accounting from Trisakti University Jakarta in 1991.

Memulai karir sebagai Konsultan/Auditor Ernst & Young/ Prasetio Utomo & Co. Arthur Andersen pada tahun 1991 hingga 2007.

He started his carrier as a Consultant/Auditor of Ernst & Young/ Prasetio Utomo & Co. Arthur Andersen from 1991 until 2007.

Kemudian menjabat sebagai Vice President Finance dan Accounting PT Smart Tbk pada tahun 2007 hingga 2013.

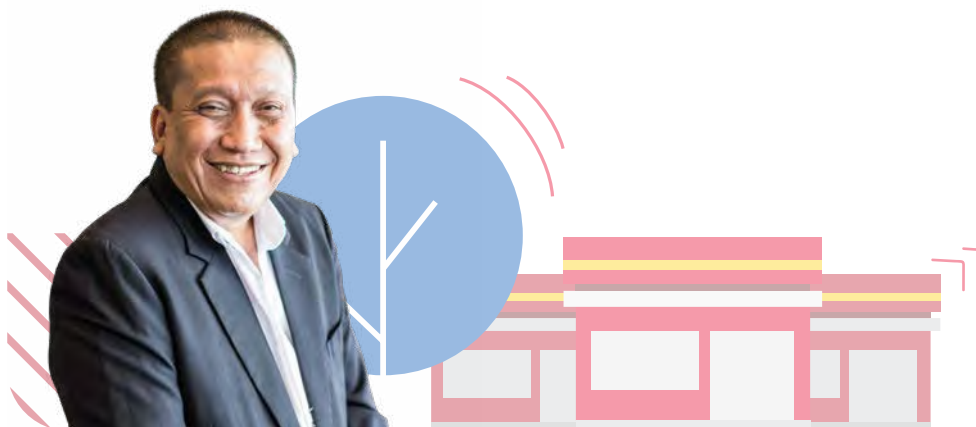
Furthermore, he was appointed Vice President of Finance and Accounting at PT Smart Tbk from 2007 until 2013.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan dan sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2013. Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2020 Beliau adalah Direktur Perseroan.

Currently, he is serving as the Company's Finance Director and Corporate Secretary since 2013. According to the Annual General Meeting of Shareholders' resolutions dated May 14, 2020, he is appointed as the Company's Director.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

He does not have any affiliation either with other Board of Directors or Board of Commissioners members or the majority shareholders.



SOLIHIN

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun dan berdomisili di Bekasi. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jakarta pada tahun 2006. Meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Jakarta pada tahun 2010.

Memulai karirnya sebagai Marketing Modern Foto Co Film pada tahun 1979 hingga 1985, kemudian sebagai Sales Supervisor Kopi Gelatik pada tahun 1986 hingga 1988. Menjadi Franchise Manager PT Indomarco Adi Prima/PT Indomarco Prismatama.

Selama karirnya di Perseroan, beliau menjabat sebagai Operation General Manager dan juga General Manager Franchise Marketing pada tahun 2001 hingga 2009. Kemudian sebagai Deputy Direktur Government Relation pada tahun 2009 dan sebagai Pejabat Direktur Corporate Affair pada tahun 2010 hingga 2014.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Corporate Affair sejak tahun 2014. Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2020 Beliau adalah Direktur Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 60 years old and lives in Bekasi. He earned his Bachelor degree of Law from Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jakarta in 2006, before attained a Master degree in Law from Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Jakarta in 2010.

He started his career as Marketing Executive at Modern Foto Co Film from 1979 to 1985, next as Sales Supervisor of Kopi Gelatik from 1986 to 1988. Following that, he then worked as Franchise Manager PT Indomarco Adi Prima/PT Indomarco Prismatama.

During his career at the Company, he was appointed as an Operation General Manager as well as the General Manager of Franchise Marketing from 2001 until 2009. Next, he was then appointed as the Deputy Director of Government Relation in 2009 and Acting Director of Corporate Affair from 2010 until 2014.

Currently he is serving as Director of Corporate Affairs since 2014. According to the Annual General Meeting of Shareholders' resolutions dated May 14, 2020, he is appointed as the Company's Director.

He neither have any affiliation either with the other Board of Directors or the Board of Commissioners members, or with the majority shareholders.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Informasi Kepemilikan Saham, Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Shares Ownership, Majority and Controlling Shareholders

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Majority and Controlling Shareholders Information

Kepemilikan saham periode 31 Desember 2020, sebagai berikut:

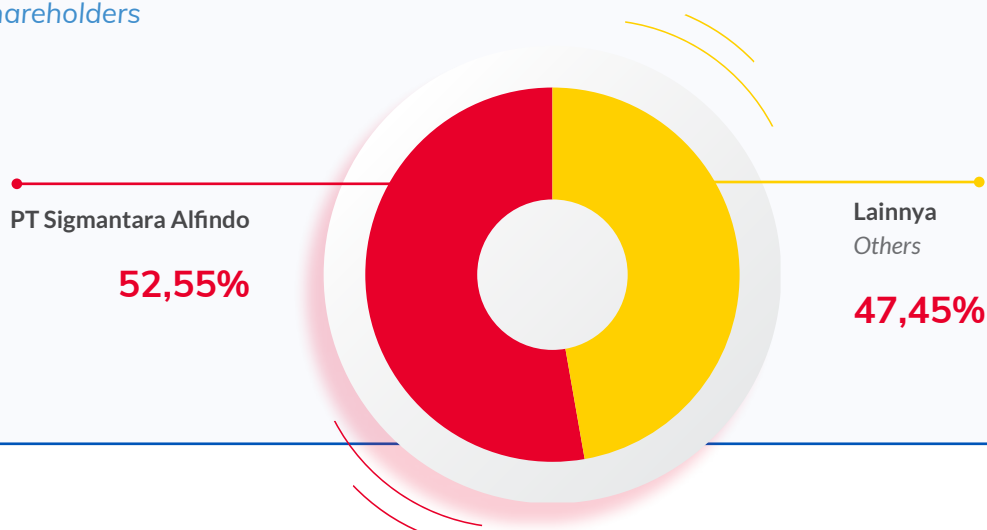
Shares ownership as of December 31, 2020 period is as follows:

Keterangan Description		Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Pemegang Saham di atas 5% 5% or higher shares holder	PT Sigmantara Alfindo	21.819.948.710	52,55%
Masyarakat Public*		19.704.552.990	47,45%
Jumlah Total		41.524.501.700	100%

*Termasuk kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Including Board of Directors' and Commissioners' share ownership

Pemegang saham utama dan pengendali adalah PT Sigmantara Alfindo.
Majority and controlling shareholder is PT Sigmantara Alfindo.

Pemegang Saham Shareholders



Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Shares Ownership of the Boards of Commissioners and Board of Directors

Keterangan <i>Description</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	265.850.300	0,64%
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	194.700.200	0,47%
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur <i>President Director</i>	-	-
Bambang Setyawan Djojo	Direktur <i>Director</i>	-	-
Soeng Peter Suryadi	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	-	-
Harryanto Susanto	Direktur <i>Director</i>	190.560.200	0,46%
Tomin Widian	Direktur <i>Director</i>	-	-
Solihin	Direktur <i>Director</i>	180.000	0,00%

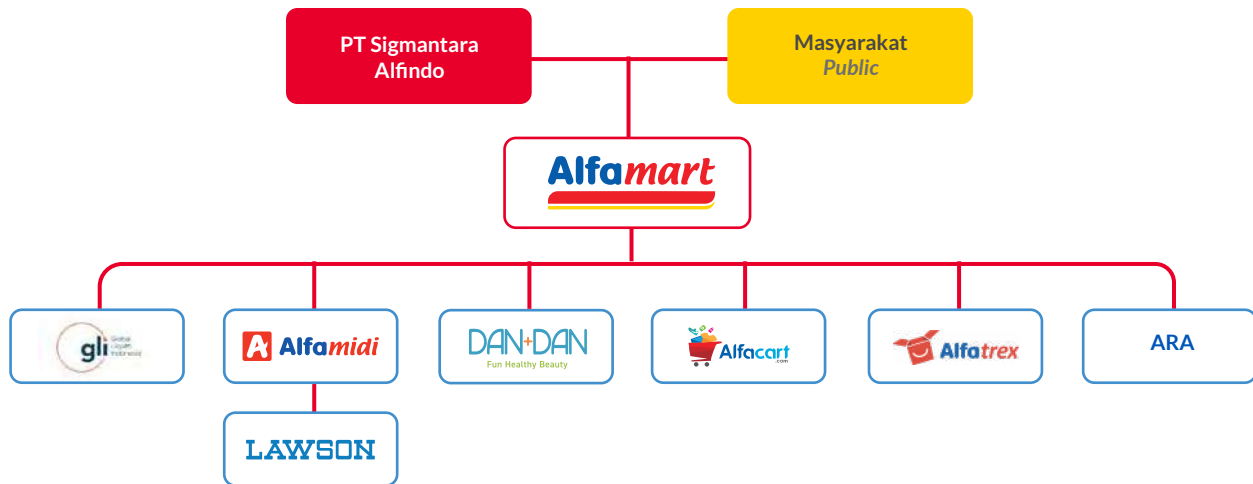
Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Lokal dan Asing

Shares Ownership Based on Local and Foreign Classification

Jumlah Pemegang Saham 2020 <i>Number of Shareholders 2020</i>		
Institusi Lokal	44	<i>Local Institution</i>
Institusi Asing	76	<i>Foreign Institution</i>
Individu Lokal	3.505	<i>Local Individual</i>
Individu Asing	6	<i>Foreign Individual</i>
Total	3.631	Total

Struktur Grup

Group Structure



Informasi Entitas Anak

Subsidiaries Information

*) Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Nama Entitas <i>Name of Entities</i>	Ruang Lingkup Aktivitas <i>Scope of Activities</i>	Kedudukan <i>Domicile</i>	Tahun Usaha Komersial Dimulai <i>Commercial Operation Started</i>	Total Aset Sebelum Eliminasi *) <i>Total Assets Before Elimination *)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
PT Midi Utama Indonesia Tbk	Perdagangan eceran untuk produk konsumen <i>Retail distribution of consumer product</i>	Tangerang	2007	5.923.692	88,71%
PT Sumber Indah Lestari	Perdagangan eceran kosmetik <i>Retail distribution of cosmetics</i>	Tangerang	2013	341.548	92,31%
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd.	Perusahaan Investasi <i>Investment Company</i>	Singapura <i>Singapore</i>	2014	270.348	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari	Perdagangan eceran untuk produk konsumen melalui media internet <i>Retail distribution of consumer product internet media</i>	Tangerang	2015	185.739	99,95%
PT Sumber Wahana Sejahtera	Perusahaan jasa titipan dan pengiriman paket <i>Providing transportation and freight forwarding</i>	Tangerang	2017	28.995	99,96%
PT Global Loyalti Indonesia (GLI)	Administrasi program loyalitas <i>Administration of loyalty programs</i>	Tangerang	2014	136.678	75,00%
Kepemilikan tidak langsung oleh MIDI <i>Indirect ownership through MIDI</i>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS)	Perdagangan eceran untuk produk konsumen <i>Retail distribution of consumer product</i>	Tangerang	2018	196.008	99,00%

Kronologi Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

No	Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Baru Total New Shares	Total Saham Beredar Total Shares Outstanding	Nominal Saham Par Value	Modal Ditempatkan Subscribed Capital
1	15 Januari 2009 January 15, 2009	Penerbitan Saham Hasil Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	343,177,000	3,431,777,000	100	343,177,700,000
2	12 Maret 2012 March 12, 2012	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital through Non Pre-Emptive Rights Issuance	343,177,700	3,774,954,700	100	377,495,470,000
3	27 Juni 2013 June 27, 2013	Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan Rasio 1:10 Stock Split at 1:10 ratio		37,749,547,000	10	377,495,470,000
4	5 Desember 2014 December 5, 2014	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital through Non Pre-Emptive Rights Issuance	864,705,900	38,614,252,900	10	386,142,529,000
5	6 Juni 2015 June 6, 2015	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital through Non Pre-Emptive Rights Issuance	2,910,248,800	41,524,501,700	10	415,245,017,000

Kronologi Pencatatan Obligasi

Bonds Listing Chronology

Tanggal Date	Peringkat Ratings	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Bunga/Jangka Waktu Interest/Tenor	Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity	Status
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I <i>Senior Debt Shelf Offering I Sumber Alfaria Trijaya Phase I</i>	AA-	26 Juni/June 26, 2014	1,000,000,000,000	10.50% per tahun /3 tahun <i>10.50% per annum/3 years</i>	26 Juni/June 26, 2017	Lunas <i>Paid up</i>
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Seri A <i>Senior Debt Shelf Offering Sumber Alfaria Trijaya I Phase II Series A</i>	AA-	08 Mei/May 08, 2015	600,000,000,000	9.7% per tahun /3 tahun <i>9.7% per annum/3 years</i>	08 Mei/May 08, 2018	Lunas <i>Paid up</i>
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Seri B <i>Senior Debt Shelf Offering Sumber Alfaria Trijaya I Phase II Series B</i>		08 Mei/May 08, 2015	400,000,000,000	10.00% per tahun /5 tahun <i>10.00% per annum/5 years</i>	08 Mei/May 08, 2020	Lunas <i>Paid up</i>
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I <i>Senior Debt Shelf Offering Sumber Alfaria Trijaya II Phase I</i>	AA-	24 Mei/May 24, 2017	1,000,000,000,000	8.50% per tahun/3 tahun <i>8.50% per annum/ 3 years</i>	23 Mei/May 23, 2020	Lunas <i>Paid up</i>
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II <i>Senior Debt Shelf Offering Sumber Alfaria Trijaya II Phase II</i>	AA-	12 April/April 12, 2018	1,000,000,000,000	7.50% per tahun/3 tahun <i>7.50% per annum/ 3 years</i>	12 April/April 12, 2021	

Kronologi Pembayaran Dividen

Dividend Payment Chronology

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Dividend	Jumlah Dibayarkan Amount Paid	Nilai per Saham Share Par Value	Pasar Reguler & Negosiasi Regular & Negotiation Market		Pasar Tunai Cash Market		Tanggal Pencatatan Registration Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
				Cum Dividen	Ex Dividen	Cum Dividen	Ex Dividen		
2020	Interim	250.392.745.251	6.03	11 Dec 2020	14 Dec 2020	15 Dec 2020	16 Dec 2020	15 Dec 2020	22 Dec 2020
2019	Final	555.597.832.746	13.38	29 May 2020	2 Jun 2020	3 Jun 2020	4 Jun 2020	3 Jun 2020	12 Jun 2020
2018	Final	109,624,684,488	2.64	24 May 2019	27 May 2019	28 May 2019	29 May 2019	28 May 2019	18 Jun 2019
2018	Interim	149,488,206,120	3.60	3 Dec 2018	4 Dec 2018	5 Dec 2018	5 Dec 2018	5 Dec 2018	14 Dec 2018

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Nama Lembaga <i>Name of the Institution</i>	Alamat <i>Address</i>	Jasa <i>Service</i>	Biaya <i>Fee</i>	Periode <i>Period</i>
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i> Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: (62-21) 5289 5000 Fax: (62-21) 5289 4100	Audit Eksternal <i>External Audit</i>	Rp. 1.150.000.000	2020
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i> PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue Blok F3 No 5, Kelapa Gading Jakarta Utara Tel: (62-21) 29745222 Fax: (62-21) 29289961	Jasa Administrasi <i>Administration Services</i>	Rp. 40.000.000	2020
Lembaga Pemeringkat <i>Rating Agency</i> PT Fitch Ratings Indonesia	DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta 12940, Indonesia Tel: (62-21) 2988 6800 Fax: (62-21) 2988 6822	Jasa Pemeringkatan <i>Rating Agency</i>	Rp. 150.000.000	2020
Waliamanat <i>Trustee</i> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Gedung BRI II 30th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210, Indonesia Tel: (62-21) 2500 124, 5758 130, 5758 140 Fax:(62-21) 5752 444, 2510 316	Jasa Wali Amanat <i>Trustee Services</i>	Rp. 100.000.000	2020
Notaris <i>Notary</i> Kamelina, S.H.	Jl. Danau Sunter Utara Blok G-7 No 6 Jakarta 14350, Indonesia	Jasa Notaris <i>Notary Service</i>	N/A	2020
Firma Hukum <i>Law Firm</i> Tumbuan Partner	Gandaria Tengah III/B Kebayoran Baru Jakarta 12130 Tel: (62-21) 7227736 Fax: (62-21) 7244579	Jasa Hukum <i>Legal Services</i>	N/A	2020

Peta Gerai dan Lokasi Penyebaran

Store Location and Distribution Map



Sumatra <i>Sumatra</i>	Jawa <i>Java</i>
<ul style="list-style-type: none"> 1. Aceh 2. Sumatera Utara <i>North Sumatera</i> 3. Riau 4. Kepulauan Riau <i>Riau Islands</i> 5. Jambi 6. Bengkulu 7. Sumatera Selatan <i>South Sumatera</i> 8. Bangka Belitung 9. Lampung 	<ul style="list-style-type: none"> 10. Banten 11. DKI Jakarta 12. Jawa Barat <i>West Java</i> 13. Jawa Tengah <i>Central Java</i> 14. Yogyakarta 15. Jawa Timur <i>East Java</i> 16. Bali 17. Nusa Tenggara Barat <i>West Nusa Tenggara</i> 18. Nusa Tenggara Timur <i>East Nusa Tenggara</i>



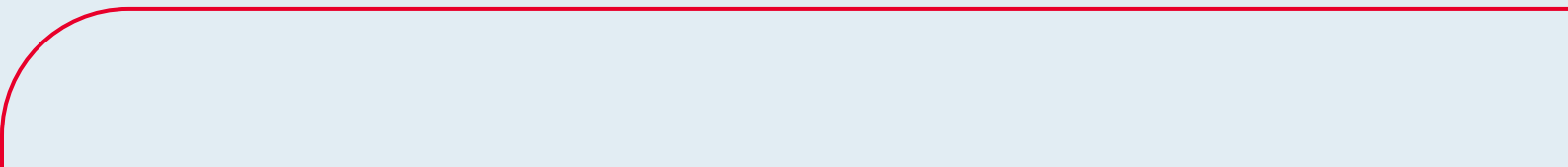
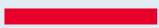
Kalimantan Borneo	Sulawesi Sulawesi
<p>19. Kalimantan Barat <i>West Kalimantan</i></p> <p>20. Kalimantan Tengah <i>Central Kalimantan</i></p> <p>21. Kalimantan Selatan <i>South Kalimantan</i></p>	<p>22. Sulawesi Selatan <i>South Sulawesi</i></p> <p>23. Sulawesi Barat <i>West Sulawesi</i></p> <p>24. Gorontalo</p> <p>25. Sulawesi Utara <i>North Sulawesi</i></p>



04

Tinjauan Pendukung Bisnis

Supporting Business Review





Dukungan Operasional yang Handal

Reliable Operational Services

Sejalan dengan pengembangan dan ekspansi bisnis, Perseroan terus memperkuat dukungan operasional yang handal dalam berbagai aspek.

Along with the business development and expansion, the Company keeps strengthening reliable operational support in many aspects.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Seiring perubahan dan dinamika yang terjadi di sektor ritel semakin mempertegas pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal sebagai kunci keberhasilan dalam memenangkan persaingan dan mengatasi setiap tantangan. Perseroan menempatkan SDM sebagai aset terpenting dan memiliki komitmen untuk terus merekrut dan membina personil terbaik yang memiliki kompetensi dan semangat untuk terus berkembang dan mempelajari hal baru. Perseroan juga terus mendorong transformasi SDM mengarah pada kemampuan adaptasi dan *agility* sebagai daya saing personil Perseroan di masa depan.

Perseroan telah merancang program pengembangan SDM secara dinamis dan adaptif untuk mendorong terciptanya *learning organization*. Sejak awal, mekanisme rekrutmen SDM telah dilengkapi oleh kriteria yang diformulasikan sesuai kebutuhan untuk menjaring talenta terbaik yang kemudian akan dikembangkan dalam skema program pengembangan kompetensi yang terbuka dan dapat diikuti oleh seluruh karyawan. Perseroan juga telah memiliki skema remunerasi dan paket kesejahteraan yang kompetitif dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Along with the changes and dynamics that occur in the retail sector, it is increasingly emphasizing the importance of a reliable Human Resources (HR) as the key to success in winning the competition and overcoming every challenge. The Company places human resources as the most important asset and is committed to continuously recruit and fostering the best personnel who have the competence and enthusiasm to continue to develop and learn new things. The Company also continues to encourage the transformation of its human resources towards adaptability and agility to become the competitiveness of the Company's personnel in the future.

The Company has designed a dynamic and an adaptive HR development program to encourage the creation of a learning organization. Since its inception, the HR recruitment mechanism has been equipped with criteria formulated according to the need to attract the best talents which will then be developed in a competency development program scheme that is open and can be followed by all employees. The Company also has a competitive remuneration scheme and a welfare package in accordance with the provisions of laws and regulations.

Pada tahun 2020, Perseroan juga menyelenggarakan beberapa program terkait pengelolaan SDM yang bertujuan untuk menjaga kualitas SDM di seluruh lini bisnis dan operasional. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2020 antara lain program *Management Trainee*, *Management Development* dan *Officer Development Program* dengan total peserta sebanyak 12.974 karyawan.

In 2020, the Company also carried out several programs related to HR management that aim to maintain the quality of human resources in all lines of business and operations. Some of the activities carried out in 2020 includes the *Management Trainee*, *Management Development* and *Officer Development Program* with a total of 12,974 employees.

STATISTIK KARYAWAN TAHUN 2020

Pada tahun 2020, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 125.045 orang, mengalami kenaikan dibandingkan 121.953 karyawan pada tahun 2019. Rincian statistik karyawan dijelaskan dalam tabel-tabel berikut:

EMPLOYEE STATISTICS 2020

In 2020, the total number of employees of the Company was recorded at 125,045 people, which is an increase if compared to 121,953 employees in 2019. Details of employee statistics are described in the following tables:

Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian *Employees Based on Employment Status*

Status Kepegawaian <i>Employment status</i>	2019	2020
Karyawan tetap <i>Permanent employees</i>	55.795	60.781
Karyawan temporer <i>Temporary employees</i>	66.158	64.264
Total	121.953	125.045

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan *Employee Composition based on Position Level*

Level Jabatan <i>Job Grade</i>	2019	2020
Direktur <i>Director</i>	12	12
Manajer <i>Manager</i>	921	990
Supervisor	2.426	2.655
Officer	12.294	16.832
Staff	106.300	104.556
Total	121.953	125.045

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Usia

Employee Composition based on Age Range

Jenjang Usia Age Range	2019	2020
<25	93.749	94.183
26-35	24.996	27.098
26-50	3.063	3.591
51-55	68	104
>55	77	69
Total	121.953	125.045

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employees Composition Based on Education Background

Jenjang Pendidikan Education Background	2019	2020
Non Sarjana Non Bachelor	115.825	118.738
Diploma Associate Degree	1.510	1.599
Sarjana & Pasca Sarjana Bachelor & Postgraduate	4.618	4.708
Jumlah Total	121.953	125.045

Perputaran Karyawan

Employees Turnover

Keterangan Notes	Total
Jumlah karyawan baru Number of new employee	56.602
Jumlah karyawan keluar: Number of employee leaving the job, due to:	
Pensiun/Retirement	11
Meninggal/Death	114
Pelanggaran/Violation	115
Mengundurkan diri/Resignation	21.084
Rata-rata rasio perputaran karyawan/bulan Average employees turnover ratio per month	2.11%

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee's Competency Development



Program pengembangan kompetensi karyawan dirancang dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi karyawan sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu dan unit kerja secara berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan menyediakan berbagai skema pelatihan meliputi *soft-skill* dan *hard-skill* yang dilaksanakan baik secara *in-house* maupun mengundang narasumber eksternal sesuai topik yang dibutuhkan. Pada tahun 2020, rincian program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan oleh Perseroan, sebagai berikut:

A. IN HOUSE TRAINING

1. Induction and Orientation

Program *training* ini diberikan kepada seluruh karyawan baru yang berisi tentang profil perusahaan, pengetahuan tentang bisnis ritel, peraturan perusahaan, dan budaya perusahaan.

2. Basic Skill

Pelatihan ini untuk para pemula hingga karyawan tingkat menengah, membahas mengenai keterampilan mengelola toko dan gudang (*warehouse*), *Store Sales Point* (SSP) dan lainnya.

Employee competency development programs are designed with the aim of developing employee's competencies according to the needs of each individual and work unit on an ongoing basis. To achieve this goal, the Company provides various training schemes including soft-skills and hard-skills which are carried out both in-house or by inviting external sources depending on required topics. In 2020, the details of the training and competency development programs carried out by the Company are as follow:

A. IN HOUSE TRAINING

1. Induction and Orientation

This training program is given to all new employees which contains company profiles, knowledge of the retail business, company regulations, and the Company's culture.

2. Basic Skill

This training is for beginners to intermediate level employees, discussing skills in managing stores and warehouses (*warehouse*), *Store Sales Point* (SSP) and others.

3. Re-Skill

Pelatihan *re-skill* berguna untuk menyegarkan kembali semangat dan pengetahuan para karyawan, di samping untuk meningkatkan *product knowledge*.

4. Career Development

Untuk para MT (*Management Trainee*), CT (*Coordinator Trainee*) dan ST (*Store Trainee*), kami menyiapkan program pengembangan karir berupa:

- ODP (*Officer Development Program*)
- MDP-C (*Management Development Program - Coordinator*)
- MDP-JM (*Management Development Program - Junior Manager*)
- MDP-SM (*Management Development Program - Senior Manager*)
- EDC-GM (*Executive Development Program - General Manager*)

3. Re-Skill

Re-skills training is useful for refreshing the enthusiasm and the knowledge of employees, as well as improving product knowledge.

4. Career Development

For MT (*Management Trainee*), CT (*Coordinator Trainee*) and ST (*Store Trainee*), we prepare career development programs in the form of:

- ODP (*Officer Development Program*)
- MDP-C (*Management Development Program - Coordinator*)
- MDP-JM (*Management Development Program - Junior Manager*)
- MDP-SM (*Management Development Program - Senior Manager*)
- EDC-GM (*Executive Development Program - General Manager*)

B. PUBLIC TRAINING

Selain *in-house training*, karyawan juga diikutkan pada pelatihan-pelatihan yang bekerja sama dengan vendor *training* di luar Alfamart untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan karyawan. Program-program ini dipilih berdasarkan kebutuhan dan kompetensi karyawan. Usai mengikuti pelatihan, para karyawan ditugaskan untuk berbagi ilmu yang baru pada rekan kerja mereka.

Jumlah Jam Pelatihan per Level Jabatan

Rincian program pengembangan SDM yang dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun 2020 dijabarkan sebagai berikut:

B. PUBLIC TRAINING

Apart from *in-house training*, employees are also involved in training that collaborates vendors outside Alfamart to improve their employee knowledge and skills. These programs are selected based on the needs and competencies of employees. After attending the training, employees are assigned to share the new knowledge with their colleagues.

Number of Training Hours per Office Position Level

The details of the HR development program carried out by the Company in 2020 are described as follows:

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jumlah Jam Pelatihan <i>Total Training Hours</i>	
	2020	2019
Direksi dan Pejabat Direktur <i>Directors and Non-Statutory</i>	2,88 Jam	3,25 Jam
Manajer <i>Manager</i>	8,61 Jam	6,30 Jam
Supervisor	5,62 jam	7,86 Jam
Officer	6,34 Jam	4,72 Jam
Staf	13,17 Jam	7,31 Jam
Rata-rata <i>Average</i>	12,80 Jam	7,20 Jam

Dalam payung Program Gema Budaya (Gerakan Komunikasi Budaya), berbagai kegiatan sepanjang 2020 semakin ditingkatkan yang bertujuan semakin menginternalisasi visi dan misi Perseroan 2I dan 3K (Integritas, Inovasi, Kualitas dan Produktivitas, Kerjasama Tim, dan Kepuasan Pelanggan). Manajemen dalam beberapa tahun terakhir juga mendorong inovasi karyawan untuk memberikan solusi/terobosan baru atas proses bisnis Perseroan sehingga lebih efektif dan efisien melalui program *Innovation Award*. Dari program tersebut beberapa ide dan terobosan baru tercipta dan diterapkan dalam proses operasi untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Perseroan juga mendorong kegiatan komunitas karyawan melalui Program *Community of Interest* (COI) yang mengelola seluruh kegiatan komunitas karyawan dalam hal hobi dan olah raga. Perseroan berkeyakinan melalui program-program Gema Budaya, *employee engagement* akan tercipta dan pada akhirnya mendorong loyalitas dan kinerja karyawan.

Sejalan dengan ekspansi dan variasi bisnis Perseroan, Manajemen juga telah melakukan perbaikan struktur dan manajemen organisasi agar dapat lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Perseroan optimis melalui berbagai program SDM yang selalu dievaluasi dan dikembangkan akan mampu memberikan nilai tambah bagi keberlangsungan bisnis Perseroan dalam menghadapi tantangan dunia usaha di masa datang.

Kebijakan Kesehatan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan adalah salah satu masalah penting dalam menegakkan kebijakan ketenagakerjaan. Alfamart berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk semua karyawan. Kewajiban kami tidak berakhir hanya pada karyawan, namun kami juga berkomitmen untuk meningkatkan keselamatan di seluruh rantai nilai kami.

Under the Echo Cultural Program (Cultural Communication Movement), various activities during 2020 are being further enhanced with the aim of further internalizing the Company's 2I and 3K vision and mission (Integrity, Innovation, Quality and Productivity, Teamwork, and Customer Satisfaction). Management in recent years has also encouraged employee's innovation to provide solutions /new breakthroughs for the Company's business processes so that they could be more effective and efficient through the *Innovation Award* program. From this program, several new ideas and breakthroughs were created and implemented in the operational process to improve the Company's performance. The Company also encourages employee's community activities through the *Community of Interest* (COI) Program which manages all employee community activities in terms of hobbies and sports. The Company believes that through the Echo Cultural programs, employee's engagement will be created and in the end encouraging employee's loyalty and performance.

In line with the expansion and variety of the Company's business, the Management has also made improvements to the structure and management of the organization to make it more flexible according to the Company's needs. The Company is optimistic that through various HR programs that are always being evaluated and developed, it will be able to provide added value for the sustainability of the Company's business in facing the challenges of the business world in the future.

Occupational Health Safety Policy

Health and safety is the most important issue in the employment policy. Alfamart is committed to providing a safe and healthy work environment for all employees. Our obligations do not end with our employees, but we are also committed to improving safety throughout our value chain.

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Information and Communication Technology

Perseroan berfokus untuk senantiasa meningkatkan kualitas jaringan dan koneksi data komunikasi dalam rangka mendukung 15.434 gerai, 32 gudang dan cabang di seluruh Indonesia serta kantor pusat. Penggunaan jaringan fiber optik yang secara bertahap yang telah diimplementasikan selama beberapa tahun terakhir berhasil memperkuat dukungan kualitas dan kecepatan koneksi data yang pada akhirnya meningkatkan layanan kepada pelanggan di seluruh gerai Perseroan.

Beberapa program yang dijalankan dalam rangka memastikan efektivitas dan efisiensi operasi bisnis Perseroan antara lain;

1. Pengembangan dan peningkatan fitur pada aplikasi operasi dan administrasi, sehingga mempermudah layanan, administrasi dan keamanan transaksi.
2. Melakukan migrasi *network* di toko-toko untuk semua operator.
3. Pengembangan *data center* berbasis *cloud*. Untuk meningkatkan kapasitas, kemudahan akses dan keamanan sehingga lebih efektif.
4. Pembaharuan peralatan teknologi informasi di toko dan kantor cabang/pusat yang telah habis masa ekonomis, sehingga mendukung kinerja karyawan.
5. Dalam rangka antisipasi *fraud/kejahatan* ITE baik oleh pihak internal maupun eksternal, Perseroan melakukan penyesuaian aplikasi dan *network* sebagai antisipasi, mengembangkan laporan-laporan potensi *fraud*, bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mendeteksi *log traffic access network* serta kerjasama *anti-fraud* lainnya.

Kecepatan perkembangan teknologi informasi dan produk-produk berbasis teknologi saat ini sangat pesat. Oleh karena itu disamping pengembangan aplikasi untuk memenuhi kebutuhan berbelanja pelanggan, Perseroan juga fokus untuk memastikan keamanan data dan sistem transaksi ditengah maraknya kejahatan ITE untuk melindungi aset Perseroan.

Sejalan dengan pengembangan dan ekspansi bisnis perusahaan, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas sistem informasi melalui penambahan/perbaikan

The Company focuses on continuously improving the quality of network and data communication connections in order to support 15,434 stores, 32 warehouses and branches throughout Indonesia as well as the head office. The use of optical fiber network which has been implemented in stages over the last few years has succeeded in strengthening the support for the quality and the speed of data connections which ended up improving the service to customers in all of the Company's stores.

Several programs implemented in order to ensure the effectiveness and efficiency of the Company's business operations, among others;

1. Development and enhancement of features in operation and administration applications, so that it could simplify services, administrations and transactions security.
2. Performed a network migration in the shops for all operators.
3. A development of a cloud-based data center. To increase the capacity, ease of access and security so that it is more effective.
4. Renewal of information technology equipment in stores and branch/head offices that have run out of its economic life, so as to support employee's performance.
5. In order to anticipate ITE fraud / crimes by both internal and external parties, the Company makes adjustments to the application and network as an anticipation, develops reports of potential fraud, collaborates with third parties to detect log traffic access networks and other anti-fraud collaborations.

The speed of development of information technology and technology-based products is currently very fast. Therefore, in addition to developing applications to meet the shopping needs of customers, the Company also focuses on ensuring data security and transaction systems amidst rampant ITE crimes to protect the Company's assets.

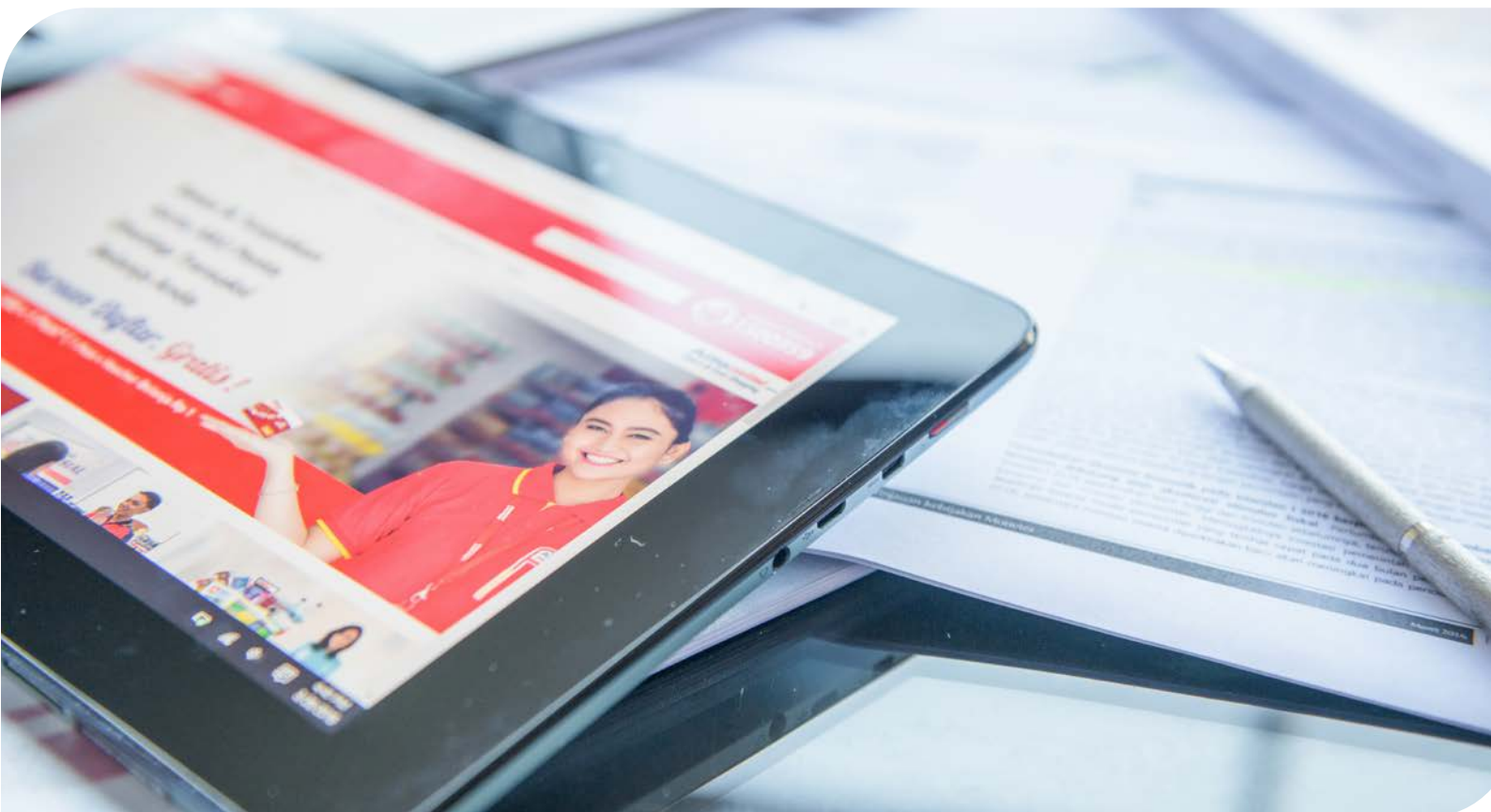
In line with the development and expansion of the Company's business, the Company strives to improve the quality of the information system through the addition /

infrastruktur, optimalisasi sistem *database* dan aplikasi. Perseroan berkeyakinan atas berbagai program yang dilakukan berbasis kepada peningkatan efektivitas dan efisiensi dapat mendukung manajemen dalam mengambil keputusan dan pada akhirnya memberikan layanan terbaik bagi pelanggan

Pada tahun 2020, Perseroan juga melakukan terobosan baru untuk semakin memperkuat keamanan data perusahaan melalui sertifikasi ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Perolehan sertifikat tersebut menandakan Perseroan saat ini memiliki kemampuan yang memadai untuk melindungi dan memelihara kerahasiaan, integritas dan ketersediaan informasi dan untuk mengelola serta mengendalikan risiko keamanan informasi. Perseroan berupaya untuk selalu menjaga kerahasiaan data, terutama data pelanggan agar kenyamanan pelanggan lebih meningkat.

improvement of infrastructure, optimization of database systems and applications. The Company believes that various programs carried out are based on increasing effectiveness and efficiency to support management in making decisions and ultimately providing the best services for customers.

In 2020, the Company also made new breakthroughs to further strengthen the security of corporate data through the ISO 27001: 2013 Information Security Management System certification. The acquisition of this certificate indicates that the Company currently has sufficient capabilities to protect and maintain the confidentiality, integrity and the availability of information and to manage and control information security risks. The Company strives to always maintain data confidentiality, especially customer data so that customer convenience can be increased.





05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis





Kinerja Keuangan yang Tetap Sehat di Era Penuh Tantangan

Sound Financial Performance Amid the Challenging Era

Pendapatan usaha Perseroan diperoleh dari perolehan hasil penjualan barang dagangan di gerai dan pendapatan usaha lain-lain yang terdiri dari penyewaan gondola, partisipasi promosi dan kegiatan waralaba.

The Company booked revenues from sales of goods at stores and other revenues comprising of gondola lease, promotional participations and franchise activity.

Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Review



Optimisme pertumbuhan ekonomi pada awal tahun 2020 berubah dengan cepat seiring penyebaran pandemi COVID-19 di berbagai negara di seluruh dunia. Mempertimbangkan perkembangan kondisi sebagai imbas dari pandemi COVID-19, per akhir tahun 2020, sesuai data yang dikeluarkan IMF, ekonomi dunia berkontraksi sebesar 3,5%.

In the early 2020, optimism upon economic growth was swiftly changed following the outbreak of COVID-19 pandemic in various countries worldwide. Considering the development of conditions as a consequence of the COVID-19 pandemic, by the end of 2020, according to data released by the IMF, the global economy was contracted by 3.5%.

Perlambatan ekonomi global secara langsung berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk pertama kalinya dalam dua dekade terakhir, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar 5,32% pada triwulan II 2020. Lemahnya konsumsi masyarakat akibat kebijakan pembatasan sosial untuk mencegah penyebaran virus menjadi penyebab utama kontraksi perekonomian. Pertumbuhan ekonomi mulai menunjukkan perbaikan pada triwulan III 2020 sejalan dengan membaiknya mobilitas masyarakat setelah Pemerintah melonggarkan kebijakan PSBB menjadi PSBB Transisi. Konsumsi domestik secara bertahap mulai meningkat. Secara tahunan, realisasi pertumbuhan ekonomi 2020 adalah negatif 2,07%.

Sektor ritel sendiri mengalami kontraksi berarti selama tahun 2020. Implementasi kebijakan PSBB memaksa masyarakat untuk membatasi mobilitas, termasuk aktivitas belanja ke toko ritel. Selama tahun 2020, dari berbagai jenis usaha ritel, toko-toko penyedia bahan pokok (*groceries*) yang masih relatif ramai dikunjungi konsumen.

The global economic slowdown has had a direct impact on national economic growth. For the first time in two decades, Indonesia's economic growth was contracted by 5.32% in the second quarter of 2020. Weak public consumption due to social restrictions to prevent the virus transmission became main cause of the economic contraction. The economic growth started to indicate an improvement by third quarter of 2020 in line with the improvement of the social mobility after the Government relaxed the PSBB policy to Transitional PSBB. Annually, the realization of economic growth in 2020 achieved negative 2.07%.

Retail sector also experienced a significant contraction during 2020. Implementation of PSBB policy forced the society to limit their mobility, including shopping activities at retail stores. In 2020, among various types of retail businesses, groceries still relatively had high customers traffic.



WARALABA

Di tengah pandemi serta perlambatan ekonomi nasional dan persaingan yang ketat di tahun 2020, Perseroan fokus untuk mempertahankan kinerja gerai waralaba, khususnya di beberapa lokasi yang terdampak Pandemi. Seiring restriksi dan pembatasan mobilitas sosial, Perseroan terus berupaya mengembangkan pertumbuhan jumlah gerai waralaba, dengan semangat untuk terus melayani masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan harga terjangkau. Pada tahun 2020, jumlah gerai waralaba Alfamart mencapai 3.944 gerai dan masih menjadi salah satu pilihan usaha yang mampu bertahan dan berhasil mempertahankan kegiatan operasional di tengah Pandemi.

Kemampuan beradaptasi menghadapi kondisi Pandemi membawa Perseroan melakukan transformasi cara kerja dengan didukung oleh kesiapan sistem dan infrastruktur yang memadai. Untuk memutus rantai penyebaran COVID-19, Perseroan turut membatasi kontak langsung dan aktivitas tatap muka di kantor operasional antara lain melakukan pertemuan dan pameran secara daring, serta aktivitas pemberian informasi dalam menghadapi Pandemi melalui video interaktif. Perseroan juga menyebarkan beberapa video interaktif dalam memasarkan dan menjelaskan kerjasama waralaba secara daring.

Terjadinya perubahan tren kegiatan daring tersebut sesuai dengan survei kepuasan *Franchisee* yang dilaksanakan bersama dengan Nielsen. Hasil survei tersebut menggambarkan tren saat ini, media interaktif seperti video lebih diminati dan mudah dicerna oleh para terwaralaba dan juga calon terwaralaba. Hasil survey kepuasan *Franchisee* ini juga menjadi bahan masukan peningkatan kapasitas SDM dan cara kerja dari tim Franchise Marketing di tahun mendatang.

Guna meningkatkan layanan kepada terwaralaba, pada tahun 2020, Perseroan juga melakukan pengembangan desain portal waralaba terbaru. Selain itu Perseroan juga terus memutakhirkan program *Alfamart Franchise Report mobile application* bagi terwaralaba. Melalui aplikasi ini, terwaralaba semakin dimudahkan untuk dapat mengakses laporan keuangan gerai yang dimiliki dimanapun dan kapanpun.

FRANCHISING

In the midst of a pandemic as well as a national economic downturn and intense competition in 2020, the Company is focused on maintaining the performance of franchise stores, especially in several locations affected by the Pandemic. In line with restrictions including restrictions on social mobility, the Company continues to strive to develop the growth in the number of franchise stores, with the spirit to continue to serve the community to meet their daily needs at an affordable price. In 2020, Alfamart stores reached 3,944 stores and are still one of the business options that are able to survive and succeed in maintaining operational activities amid the Pandemic.

The adaptive skill in dealing with the pandemic conditions has led the Company to transform work method, supported by the readiness of an adequate system and infrastructure. To resolve the COVID-19 transmission, the Company also restricted direct contact and face-to-face activities in operational offices, including conducting online meetings and exhibitions, as well as providing information dealing the Pandemic through interactive videos. The company also distributes several interactive videos in marketing and explaining franchise cooperation online.

Changes in online activity trends are namely in accordance with the Franchisee satisfaction survey conducted together with Nielsen. The survey results illustrate the current trend, interactive media such as videos are more desirable and are easily digested by franchisees and potential franchisees alike. The results of the Franchisee satisfaction survey also serves as input for increasing the capacity of human resources and work method of the Franchise Marketing team in the upcoming year.

In order to improve services to franchisees, in 2020, the Company also developed new franchise portal design. In addition, the Company also strives to update the Alfamart Franchise Report mobile application program for franchisees. Through this application, it is easier for franchisees to be able to access the financial reports of stores owned anywhere and anytime.

Guna mendorong pertumbuhan jumlah gerai waralaba, Perseroan berupaya mengoptimalkan berbagai program promosi antara lain; *cashback Franchise Fee*, potongan *Franchise Fee*, program konversi dan sewa alih usaha. Program-program pengembangan kinerja serta layanan ini akan semakin ditingkatkan di tahun-tahun mendatang agar meningkatkan kepercayaan setiap terwaralaba saat bekerjasama dengan Perseroan.

Untuk mendukung jaringan waralaba, Perseroan juga melakukan kerjasama strategis dengan institusi skala nasional, Pertamina, melalui pengembangan kerjasama merek bersama, harapannya di masa-masa mendatang akan lebih banyak lagi gerai merek bersama ini yang hadir di ribuan SPBU Pertamina.

Salah satu kerjasama strategis yang berhasil dijalin adalah menginisiasi program kerjasama kemitraan melalui Program KASOEBI (Kerjasama Ekonomi Berbagi). Dalam program kerjasama ini Perseroan memberikan kesempatan kepada mitra untuk dapat memilih peran, baik berperan sebagai operator gerai, investor atau penyedia tempat. Keuntungan yang dihasilkan akan dibagi sesuai dengan perjanjian. Perseroan berkontribusi dalam menyediakan sistem operasi dan pasokan. Dengan program ini diharapkan akan lebih banyak masyarakat yang dapat terlibat dan bermitra dengan Perseroan untuk pengembangan wirausaha. Hal ini sebagai bentuk kontribusi dan peran aktif Perseroan dalam mendukung program pemerintah di bidang ekonomi kerakyatan

Perseroan juga menjadi bagian dari asosiasi dan organisasi yang relevan dengan sektor ritel dan waralaba. Pada tahun 2020, Perseroan berperan aktif dalam mempromosikan skema bisnis waralaba dan tergabung dalam asosiasi antara lain Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) dan Perhimpunan Waralaba Lisensi Indonesia (WALI). Sesuai visi kami, Perseroan berupaya mendukung perekonomian nasional dengan senantiasa mendorong bertumbuhnya para wirausaha melalui skema investasi waralaba mini market. Perseroan berupaya membuka kesempatan bermitra dengan masyarakat seluas mungkin melalui berbagai program.

In order to encourage growth in the number of franchise stores, the Company seeks to optimize various promotional programs, including; Franchise Fee cashback, Franchise Fee discount, conversion program and business lease. These performance development programs and services will be further enhanced in the coming years in order to increase the confidence of each franchisee when working with the Company.

To support the franchise network, the Company also conducts strategic cooperation with a national scale institution, Pertamina, expecting that there will be more of these joint brand stores that will be present at thousands of Pertamina gas stations.

One of the strategic collaborations that has succeeded in establishing cooperation is initiating a partnership cooperation program through KASOEBI Program (Sharing Economic Cooperation). In this cooperation program, the Company provides an opportunity for partners to be able to choose a role, either as a store operator, investor or venue provider. The profits generated will be shared according to the agreement. The Company contributes in providing an operating and supply system. This program is expected to be able to engage with the public and partners of the Company for entrepreneurial development. This is a form of the Company's active contribution and role in supporting government programs in the social economy

The Company is also a part of associations and organizations that are relevant to retail and franchise sector. In 2020, the Company plays an active role in promoting franchise business schemes and joins associations including the Indonesian Franchise Association (AFI) and the Indonesian Franchise License Association (WALI). In accordance with our vision, the Company strives to support the national economy by continuously encouraging the growth of entrepreneurs through a mini market franchise investment scheme. The Company seeks to open opportunities to partner with the widest possible community through various programs.





JARINGAN, PASOKAN DAN DISTRIBUSI

Alfamart merupakan salah satu jaringan ritel terbesar di Indonesia. Pada tahun 2020, Perseroan mengelola 15.434 gerai di seluruh wilayah Indonesia, di mana 1.124 gerai merupakan gerai baru. Sebaran gerai Alfamart di wilayah Jabodetabek mencapai 30,0%, wilayah Jawa non Jabodetabek mencapai 40,3% dan di luar Jawa mencapai 29,7%. Untuk terus menyoar peluang pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan mengimplementasikan strategi perluasan jaringan melalui pengembangan gerai di luar Jawa. Per 31 Desember 2020, jumlah gerai di luar Jawa berhasil tumbuh 9,01% atau mencapai 4.585 gerai dibandingkan 4.206 gerai pada tahun 2019. Jumlah gerai waralaba yang dimiliki saat ini pun mencapai 3.944 gerai atau 25,55% dari seluruh gerai yang dikelola oleh perusahaan.

Selain perluasan jaringan gerai, Perseroan juga menerapkan strategi pemasaran untuk mendukung pertumbuhan gerai waralaba. Strategi tersebut merupakan langkah untuk memastikan posisi Perseroan sebagai pilihan yang diminati ditengah pandemi dan ketatnya persaingan pilihan investasi yang ada.

Guna memenuhi kebutuhan pasokan 15.434 gerai, pada akhir tahun 2020, Perseroan tetap didukung oleh 32 gudang yang berlokasi di 25 provinsi di Indonesia sebagai pusat distribusi untuk jaringan gerai-gerai Perseroan. Untuk memperkuat rantai pasokan distribusi dari gudang ke gerai, Perseroan juga menambah gudang tambahan untuk mendukung fungsi gudang induk. Gudang tambahan melakukan fungsi distribusi pasokan dalam satuan *bulky*, sehingga mempercepat distribusi dan mengoptimalkan volume distribusi gudang induk. Guna mendorong upaya ekspansi jaringan gerai di wilayah baru, Perseroan juga terus mengembangkan depo untuk memastikan ketersediaan pasokan di wilayah baru yang potensial.

Pengelolaan rantai pasokan yang memadai menjadi "pilar" dalam bisnis ritel, oleh karenanya Perseroan berupaya keras untuk memastikan terjaganya unsur-unsur rantai pasokan sebagai jaminan berjalannya operasional seluruh gerai di Indonesia. Analisa kinerja dan perbaikan sistem baik di gerai maupun gudang senantiasa dilakukan untuk meningkatkan kinerja layanan. Penambahan fitur-fitur baru pada web *business to business* dan koordinasi dengan pemasok juga diperbaiki sehingga mempermudah pengawasan dan respon terkait kendala rantai pasokan.

NETWORK, SUPPLY AND DISTRIBUTION

Alfamart is one of the largest retail networks in Indonesia. In 2020, the Company managed 15,434 stores throughout Indonesia, of which 1,124 stores were new stores. The distribution of Alfamart stores in the Jabodetabek area reaches 30.0%, the Java area non-Jabodetabek reaches 40.3% and outside Java reaches 29.7%. To continue targeting opportunities for sustainable growth, the Company is implementing a network expansion strategy through the development of stores outside Java. As of December 31, 2020, the number of stores outside Java managed to grow by 9.01% or reached 4,585 stores compared to 4,206 stores in 2019. The number of franchise stores currently owned has reached 3,944 stores or 25.55% of all stores managed by the company.

In addition to expanding its store network, the Company has also implemented a marketing strategy to support the growth of its franchise stores. This strategy is a step to ensure the Company's position as the preferred choice in the midst of a pandemic and the tight competition for existing investment options.

In order to meet the supply needs of 15,434 stores, as of the end of 2020, the Company is still supported by 32 warehouses located in 25 provinces throughout Indonesia as the distribution center of the Company's store network. To strengthen the distribution supply chain from warehouse to stores, the Company also added additional warehouses to support the main warehouse function. Additional warehouses perform a supply distribution function in bulky units, thereby accelerating distribution and optimizing the distribution volume of the parent warehouse. In order to encourage efforts to expand its store network in new areas, the Company also continues to develop depots to ensure supply availability in potential new areas.

Adequate supply chain management is a "pillar" in the retail business, therefore the Company strives to ensure the maintenance of supply chain elements as a guarantee for the operation of all stores in Indonesia. Performance analysis and system improvement, both at stores and warehouses, are constantly being carried out to improve service performance. The addition of new features to the business to business web and coordination with suppliers was also improved so as to make it easier to monitor and respond to supply chain constraints.

OPERASIONAL

Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia memberikan tantangan baru bagi Perseroan. Seiring penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), gerai ritel turut mengalami pembatasan operasional. Kondisi tersebut menyebabkan perkembangan bisnis ritel nasional menjadi semakin ketat pada tahun 2020. Di tengah kondisi tersebut, inovasi bisnis, pengembangan produk dan menjaga kualitas layanan menjadi komitmen Perseroan untuk mempertahankan daya saing. Di sisi lain, manajemen juga terus berfokus untuk memastikan pencapaian visi dan misi guna menjamin keberlanjutan bisnis Perseroan. Pendekatan 4P (*place, product, process, people*) sebagai strategi pencapaian target Perseroan diterapkan untuk memastikan produktivitas dan efektivitas layanan di seluruh lini organisasi. Kenyamanan dan kepuasan pelanggan menjadi target akhir atas seluruh proses bisnis yang efektif dan efisien, sehingga mampu memenangkan persaingan.

Pada tahun 2020, Perseroan juga mengembangkan konsep baru dengan nama Alfaexpress dan Alfa X. Alfaexpress mengusung konsep *convenience store* dengan tampilan yang lebih modern dan menyediakan produk cita rasa lokal dengan pelayanan ramah. Alfaexpress sendiri berada di lokasi-lokasi yang spesifik seperti Stasiun, *Rest Area*, Bandara, Pelabuhan, MRT, Perkantoran dan Rumah sakit. Sedangkan Alfa X mengusung konsep *experience something new, connect and unites various people, collaborate to bring new ideas* yang berada di sekitar universitas.

Upaya optimalisasi bauran produk *Bean Spot* termasuk item *Ready to Drink, Ready to Eat & In House Bakery* (RTD, RTE & IHB) menunjukkan kontribusi yang terus meningkat selama beberapa tahun terakhir. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk fokus kepada gerai yang berada di area dengan *traffic* tinggi. Melihat peluang kebutuhan pelanggan atas produk makanan yang *fresh*, selain menginisiasi "*In House Bakery*" di gerai-gerai tertentu, Perseroan juga terus mengembangkan varian produk RTD & RTE yang sesuai dengan kebutuhan dan selera pelanggan. Perseroan juga terus berkomitmen untuk menjaga ketersediaan pasokan, jumlah dan kualitas produk menjadi kunci strategi bisnis RTD, RTE & IHB (atau *Bean Spot*) agar pelanggan dapat menikmati produk *fresh* dengan nyaman.

OPERATIONAL

The COVID-19 pandemic that hit Indonesia presents new challenges for the Company. Along with the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB), retail stores also experience operational restrictions. This condition causes the development of the national retail business to become tighter in 2020. In the midst of these conditions, business innovation, product development and maintaining service quality are the Company's commitment to maintaining competitiveness. On the other hand, management also continues to focus on ensuring the achievement of the vision and mission in order to ensure the sustainability of the Company's business. The 4P approach (*place, product, process, people*) as a strategy to achieve the Company's targets is implemented to ensure productivity and service effectiveness in all lines of the organization. Customer comfort and satisfaction are the final targets for all effective and efficient business processes, so as to win the competition.

In 2020, the Company will also develop new concept under the names Alfaexpress and Alfa X. Alfaexpress carries the concept of a convenience store with a more modern appearance and provides local flavor products with friendly service. Alfaexpress itself is in specific locations such as stations, rest areas, airports, ports, MRT, offices and hospitals. Meanwhile, Alfa X carries the concept of experience something new, connect and unites various people, collaborate to bring new ideas around the university.

Efforts to optimize the *Bean Spot* product mix including *Ready to Drink, Ready to Eat & In House Bakery* (RTD, RTE & IHB) items have shown increased contributions over the last few years. This is in line with the Company's efforts to focus on stores in high traffic areas. Seeing the opportunity for customer needs for fresh food products, in addition to initiating "*In House Bakery*" at some of the stores, the Company also continues to develop RTD & RTE product variants according to customer needs and tastes. The Company also continues to be committed to maintaining supply availability, the number and quality of products is the key to the RTD, RTE & IHB (or *Bean Spot*) business strategy so that customers can enjoy fresh products conveniently.



Pengembangan layanan *e-service* di tahun 2020 juga tumbuh cukup signifikan baik dari sisi jumlah produk dan transaksi. Disamping senantiasa memperbaiki layanan, Perseroan juga berupaya menambah jumlah layanan melalui kerjasama dengan pihak ketiga, agar semakin mempermudah pelanggan melakukan pembelian atau pembayaran transaksi finansialnya. Hingga saat ini masyarakat dapat menikmati berbagai layanan elektronik terkait *payment point*, *e-voucher*, *remittance* dan *financial inclusion* (*e-money* dan *branchless banking*) di seluruh gerai Perseroan.

Produk layanan elektronik yang tersedia saat ini antara lain; *e-payment* (cicilan kredit kendaraan bermotor, cicilan rumah, tagihan listrik, air, gas, biaya kuliah, PBB, BPJS Kesehatan, asuransi, telepon, TV berbayar, belanja *online*, agen travel *online* dan pembayaran pajak kendaraan), *e-voucher* (token listrik, pulsa & paket data, *game online*), *e-ticketing* & travel (kereta api, maskapai, bus, ferry penyeberangan, hotel, wahana permainan, dan konser/*event*), *delivery services* (pengiriman dokumen & barang, remitansi), *Other Services* (*e-money* & *branchless banking*, pengajuan kredit).

The development of *e-service* services in 2020 also grew quite significantly in terms of the number of products and transactions. In addition to continuously improving services, the Company also seeks to increase the number of services through cooperation with third parties, in order to make it easier for customers to make purchases or pay for their financial transactions. Until now, the public can enjoy various electronic services related to payment points, *e-vouchers*, remittances and financial inclusion (*e-money* and *branchless banking*) at all of the Company's stores.

The electronic service products currently available include; *e-payment* (motor vehicle credit installments, home installments, electricity bills, water, gas, tuition fees, PBB, BPJS Health, insurance, telephone, pay TV, online shopping, online travel agents and payment of vehicle tax), *e-vouchers* (electricity tokens, pulses & data packages, online games), *e-ticketing* & travel (trains, airlines, buses, ferry crossings, hotels, game rides, and concerts/*events*), *delivery services* (sending documents & goods, remittances), Other Services (*e-money* & *branchless banking*, credit application).

Pemberdayaan pengusaha kecil merupakan inisiatif yang sesuai dengan salah satu visi Perseroan dan semakin dikembangkan melalui program Outlet Binaan Alfamart (OBA). Dengan sistem pengelolaan operasi dan administrasi berbasis Android, pada tahun, 2020 Perseroan telah berhasil mengelola lebih dari 65.000 anggota OBA di seluruh Indonesia. Perseroan juga telah mengadakan pelatihan manajemen ritel untuk pelaku UMKM yang diikuti oleh lebih dari 2.361 peserta di 32 kota di Indonesia. Melalui program bedah warung, Perseroan juga telah berhasil merenovasi sejumlah gerai di seluruh Indonesia. Perseroan juga telah memberikan nilai tambah bagi anggota OBA melalui aplikasi Alfa Mikro Application (AMA) dengan program *payment point online banking* (PPOB) dimana anggota OBA dapat berjualan pulsa, PLN, PDAM dan lainnya.

Perseroan juga bekerjasama dengan pesantren-pesantren mengembangkan ekonomi umat dimana bertujuan mengembangkan gerai dan pelatihan manajemen ritel di lingkungan pesantren. Di samping kemitraan usaha, Perseroan juga mendorong kemitraan dalam penyediaan produk lokal UMKM yang berasal dari pesantren untuk dipasarkan di gerai Perseroan. Ke depan, Perseroan optimis akan mampu mendorong lebih banyak wirausaha mandiri masyarakat sesuai dengan visi Perseroan serta mendukung program untuk pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perseroan senantiasa mengupayakan inovasi dan terobosan baru dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, potensi pengembangan usaha dengan berbagai pihak serta menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi. Seluruh upaya yang dilaksanakan diharapkan mampu mencapai target-target Perseroan berdasarkan visi dan misi Perseroan.

Empowering small entrepreneurs is an initiative in accordance with one of the Company's visions and is being further developed through the Alfamart Assisted Outlet (OBA) program. With an Android-based operation and administration management system, in 2020 the Company has managed to manage over 65,000 OBA members throughout Indonesia. The Company has also held retail management training for MSME players which was attended by more than 2,361 participants in 32 cities in Indonesia. Through the shop renovation program, the Company has also successfully renovated a number of stores across Indonesia. The company has also provided added value to OBA members through the Alfa Mikro Application (AMA) application with the online banking payment point program (PPOB) where OBA members can sell pulses, PLN, PDAM and others.

The Company also collaborates with Islamic boarding schools to develop the economy of the people, which aims to develop retail management stores and training in the *pesantren* environment. In addition to business partnerships, the Company also encourages partnerships in the provision of local UMKM products originating from Islamic boarding schools to be marketed at the Company's stores. In the future, the Company is optimistic that it will be able to encourage more independent community entrepreneurs in accordance with the Company's vision and support programs for the government to improve public welfare.

The Company always strives for innovation and new breakthroughs by utilizing its existing resources, potential for business development with various parties and adapting to developments in information technology. All efforts carried out are expected to be able to achieve the Company's targets based on the Company's vision and mission.

MERCHANDISING

Kegiatan *Merchandising* dirancang untuk menghasilkan margin yang optimal dengan menetapkan bauran produk yang tepat. Salah satu keunggulan dari strategi *Merchandising* Perseroan adalah proses evaluasi dan analisa secara terus menerus guna menentukan jenis, jumlah, waktu dan harga agar sesuai dengan kebutuhan pelanggan dengan tepat. Perseroan terus berupaya menciptakan bauran produk sesuai tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumen tetapi menawarkan nilai tambah dalam pengalaman berbelanja di gerai Perseroan.

Dari sisi *Merchandising*, tahun 2020 merupakan tahun yang cukup berat seiring terjadinya Pandemi COVID-19. Di Indonesia, laju penyebaran COVID-19 secara cepat mendorong penerapan pembatasan mobilisasi di berbagai sektor. Hal ini menyebabkan hambatan *supply* dan kenaikan harga kebutuhan. Dalam kondisi ini, masyarakat merasakan dampak langsung untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan harga yang tetap terjangkau. Di sisi lain, sebagai bagian dari upaya memutus rantai penyebaran COVID-19, muncul kebutuhan baru akan produk-produk kesehatan seperti masker, vitamin, dan *hand sanitizer* dengan tingkat permintaan yang meningkat secara cepat.

Dengan pembatasan mobilitas sosial pasca implementasi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), konsumen mengalami keterbatasan waktu untuk memilih barang-barang yang dibutuhkan. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, Perseroan beradaptasi dan melakukan penyesuaian tata letak dengan menempatkan barang-barang kebutuhan pokok di tempat yang strategis, agar konsumen dapat dengan mudah menemukan barang yang diinginkan. Perseroan juga telah mengatur persediaan stok barang di gerai sesuai kebutuhan konsumen, salah satunya turut menyediakan produk kesehatan yang dijual dalam kemasan ecer dengan harga yang relatif terjangkau.

Inisiatif yang dilakukan pada tahun 2020 merupakan perwujudan upaya untuk mendorong pencapaian target Perseroan di tengah kontraksi ekonomi dan penurunan daya beli secara keseluruhan. Selama tahun 2020, Perseroan terus mendorong strategi penjualan di seluruh gerai di mana *merchandising* juga bekerjasama dengan departemen *marketing* dan pemasok untuk mengadakan program-program tahunan seperti Kejutan Awal Tahun, Semarak Ulang Tahun, Bukti Kasih Untuk Anda dan Tas Disney. Selain itu, bekerja sama dengan *marketplace* dan *payment channel*, Perseroan juga mengimplementasikan program promo yang khusus dirancang untuk

MERCHANDISING

Merchandising activities are designed to generate optimal margins by setting the right product mix. One of the advantages of the Company's Merchandising strategy is the continuous evaluation and analysis process to determine the type, quantity, time and price to suit customer needs appropriately. The Company continues to strive to create a suitable product mix not only to meet consumer needs but to offer added value in the shopping experience at the Company's stores.

From the merchandising side, 2020 was a tough year following the COVID-19 Pandemic. In Indonesia, the rapid spread of COVID-19 has prompted the application of restrictions on mobilization in various sectors. This causes supply constraints and increases in the price of necessities. In this condition, the community feels the direct impact of fulfilling their daily needs at an affordable price. On the other hand, as part of an effort to break the chain of the spread of COVID-19, there is a new need for health products such as masks, vitamins and hand sanitizers with a rapidly increasing level of demand.

Following implementation of social mobility after the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB), consumers experience limited time to choose the items needed. To answer these needs, the Company has adapted and made layout adjustments by placing staple goods in strategic places, so that consumers can easily find the desired item. The company has also arranged the stock of goods in stores according to consumer needs, one of which is by providing health products that are sold in retail packaging at fairly affordable prices.

The initiatives carried out in 2020 are embodiment of efforts to encourage the achievement of the Company's targets amidst an economic contraction and a decrease in overall purchasing power. During 2020, the Company continues to encourage sales strategies across all stores where merchandising also collaborates with the marketing and supplier departments to hold annual programs such as Early Years Surprise, Happy Birthday, Proof of Love for You and Disney Bags. In addition, in collaboration with marketplaces and payment channels, the Company has also implemented a promo program specifically designed to increase shopping safety during the COVID-19

meningkatkan keamanan berbelanja selama Pandemi COVID-19 menggunakan metode *cashless* dengan program promosi Hajatan Gopay dan ShopeePAY. Program ini dilaksanakan secara rutin setiap minggu dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Saat ini Perseroan bekerjasama dengan lebih dari 800 pemasok aktif dengan sekitar 4.300 SKU jenis produk untuk menyediakan kebutuhan konsumen. Komposisi bauran produk di seluruh gerai sekitar 65% makanan dan 35% non-makanan, kecuali untuk gerai-gerai spesifik. Pada gerai spesifik komposisi produk menyesuaikan dengan lingkungan sekitar gerai. Sesuai visi Perseroan dalam rangka pemberdayaan pengusaha kecil, Perseroan juga menawarkan mekanisme *House Brand/Private Label* yang ditujukan bagi pengusaha kecil dan menengah lokal untuk dapat memasarkan produknya di gerai-gerai Alfamart. Perseroan turut membantu jalur distribusi bagi pengusaha kecil di sekitar wilayah gerai dengan tetap memperhatikan kualitas produk dan persyaratan penyediaan pasokan. Saat ini lebih dari 500 SKU private label dapat ditemukan di gerai-gerai Perseroan.

Untuk mendukung aktivitas *merchandising*, Perseroan juga terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sistem administrasi internal. Pengintegrasian kebutuhan administrasi dilakukan guna mempermudah proses administrasi, *monitoring* dan evaluasi sehingga mempercepat pengambilan keputusan untuk menentukan strategi. Selain itu, perbaikan sistem internal juga diharapkan dapat meningkatkan layanan dan akuntabilitas Perseroan kepada pemasok sebagai mitra usaha.

Pandemic using the cashless method with the Gopay and ShopeePAY Hajatan promotional programs. This program is carried out regularly every week with applicable terms and conditions.

Currently, the Company collaborates with more than 800 active suppliers with around 4,300 SKU types of products to provide consumer needs. The composition of the product mix in all stores is around 65% food and 35% non-food, except for specific stores. In a specific store, the composition of the product adapts to the environment around the store. In accordance with the Company's vision to empower small entrepreneurs, the Company also offers a House Brand/Private Label mechanism aimed at local small and medium entrepreneurs to market their products at Alfamart stores. The Company also assists in distribution channels for small entrepreneurs around the store area while still paying attention to product quality and supply requirements. Currently more than 500 private label SKUs can be found at the Company's stores.

To support merchandising activities, the Company also continues to develop and improve the quality of its internal administration system. The integration of administrative needs is carried out in order to facilitate the administration, monitoring and evaluation processes so as to speed up decision making to determine strategies. In addition, improvements to the internal system are also expected to improve the Company's service and accountability to suppliers as business partners.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

KEGIATAN USAHA, YANG MELIPUTI PROSES DAN PERKEMBANGANNYA

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anaknya (PT Midi Utama Indonesia Tbk. ("MIDI") dan PT Sumber Indah Lestari ("SIL") adalah perdagangan eceran (termasuk kosmetik (SIL)) dengan format minimarket/ supermarket dan jasa waralaba. Sementara entitas anak lainnya Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. memiliki kegiatan usaha bidang investasi, PT Sumber Trijaya Lestari dengan kegiatan usaha perdagangan eceran melalui media internet dan PT Sumber Wahana Sejahtera di bidang jasa titipan paket dan pengiriman serta PT Global Loyalty Indonesia dengan kegiatan usaha administrasi program loyalitas.

Perseroan sendiri mengelola 15.434 gerai sampai dengan akhir 2020 dengan 11.490 gerai milik dan 3.944 gerai waralaba.

PENDAPATAN/PENJUALAN

Pendapatan usaha Perseroan diperoleh dari perolehan hasil penjualan barang dagangan di gerai dan pendapatan usaha lain-lain yang terdiri dari penyewaan gondola, partisipasi promosi dan kegiatan waralaba. Tabel berikut menggambarkan hasil pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan geografis untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

BUSINESS ACTIVITIES INCLUDING PROCESS AND DEVELOPMENT

Business activity of the Company and Subsidiaries (PT Midi Utama Indonesia Tbk. ("MIDI") and PT Sumber Indah Lestari ("SIL")) is retail trading (including medical cosmetics (SIL)) in minimarket/supermarket format and franchise services. Meanwhile, other subsidiary entity, Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. runs business activity in investment, PT Sumber Trijaya Lestari is engaged in retail trading business activity via internet channel and PT Sumber Wahana Sejahtera is engaged in in package and freight forwarding services and PT Global Loyalty Indonesia runs business activity in loyalty program administration.

The Company managed 15.434 stores as end 2020 comprising of 11.490 owned stores and 3.944 franchise stores.

REVENUE/SALES

The Company booked revenues from sales of goods at stores and other revenues comprising of gondola lease, promotional participations and franchise activity. The following table illustrates revenues of the Company and Subsidiaries based on geographical area for years ended on December 31, 2020 and 2019.

Wilayah Area	2020		2019	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Jabodetabek	26.597.332	35,08	25.996.121	35,64
Jawa (diluar Jabodetabek) Java (non-Jabotabek)	26.291.806	34,67	26.248.971	35,98
Luar Jawa Non-Java	22.937.742	30,25	20.699.896	28,38
Total	75.826.880	100,00	72.944.988	100,00

Tabel di bawah ini menggambarkan hasil pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan segmen produk untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The following table explains the Company and its Subsidiaries' revenues based on product segment for year ended on December 31, 2020 and 2019, as follows:

Segmen Segment	2020		2019	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Makanan Food	50.268.686	66,29	49.329.348	67,63
Bukan Makanan Non-Food	25.524.231	33,66	23.578.909	32,32
Jasa Services	33.963	0,05	36.731	0,05
Total	75.826.880	100,00	72.944.988	100,00

PROFITABILITAS

Profitabilitas Perseroan berdasarkan segmen usaha produk yang dijual yaitu produk makanan dan bukan makanan, untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

PROFITABILITY

The Company's profitability based on product segment consists of food and non-food products, for year ended on December 31, 2020 and 2019, as follows:

Deskripsi Description	Makanan Food	Bukan Makanan Non-Food	Jasa Services	Total
2020				
Pendapatan segmen - neto Segment revenue - net	50.268.686	25.524.231	33.963	75.826.880
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(40.863.160)	(19.491.530)	(59.756)	(60.414.446)
Laba bruto Gross profit	9.405.526	6.032.701	(25.793)	15.412.434
2019				
Pendapatan segmen - neto Segment revenue - net	49.329.348	23.578.909	36.731	72.944.988
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(39.893.502)	(18.480.744)	(29.108)	(58.403.354)
Laba bruto Gross profit	9.435.846	5.098.165	7.623	14.541.634
Pertumbuhan Laba Bruto Gross Profit Growth	(30.320)	934.536	(33.416)	870.800
Pertumbuhan Laba Bruto (%) Gross Profit Growth (%)	(0,32)	18,33	(438,36)	5,99

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja.

The following financial review refers to the Company's Financial Statements as of December 31, 2020 and for the year ended on that date which was prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Public Accountants Firm Purwanto, Sungkoro & Surja.

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

ANALYSIS ON CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS & OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Deskripsi	2020	2019	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage	Description
Pendapatan Neto	75.826.880	72.944.988	2.881.892	3,95	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(60.414.446)	(58.403.354)	(2.011.092)	3,44	Cost of Revenue
Laba Bruto	15.412.434	14.541.634	870.800	5,99	Gross Profit
Beban penjualan dan distribusi	(13.137.747)	(12.241.700)	(896.047)	7,32	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(1.510.878)	(1.391.899)	(118.979)	8,55	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	987.534	1.123.758	(136.224)	(12,12)	Other income
Beban lainnya	(62.926)	(241.391)	178.465	(73,93)	Other expenses
Laba Usaha	1.688.417	1.790.402	(101.985)	(5,70)	Income from Operations
Pendapatan keuangan	118.254	66.253	52.001	78,49	Finance income
Biaya keuangan	(381.680)	(397.856)	16.176	(4,07)	Finance costs
Selisih amortisasi penghasilan ditangguhkan dengan biaya keuangan dari pinjaman	9.392	17.190	(7.798)	(45,36)	Difference amortization of deferred revenue with finance cost from borrowings
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(45.416)	(22.091)	(23.325)	105,59	Share in loss of associates
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan	1.388.967	1.453.898	(64.931)	(4,47)	Income Before Final Tax and Corporate Income Tax
Beban Pajak Final	(36.501)	(39.761)	3.260	(8,20)	Final Tax Expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan	1.352.466	1.414.137	(61.671)	(4,36)	Income Before Corporate Income Tax
Beban Pajak Penghasilan - neto	(263.989)	(275.249)	11.260	(4,09)	Income Tax Expense - net
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.061.476	1.112.513	(51.037)	(4,59)	Income for the Year Attributable to the Owner of the Parent Company
Laba (Rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	477.650	(160.974)	638.624	(396,72)	Other comprehensive income (loss) for the year after tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.566.127	977.914	588.213	60,15	Total Comprehensive Income For The Year

Deskripsi	2020	2019	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage	Description
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.061.476	1.112.513	(51.037)	(4,59)	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	27.001	26.375	626	2,37	Non-controlling interests
Total	1.088.477	1.138.888	(50.411)	(4,43)	Total
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.533.565	953.587	579.978	60,82	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	32.562	24.327	8.235	33,85	Non-controlling interests
Total	1.566.127	977.914	588.213	60,15	Total
EBITDA	4.582.977	4.471.798	111.179	2,49	EBITDA
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	25,56	26,79	(1,23)	(4,59)	Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (Full amount)

Pendapatan Neto

Pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp75.826.880 juta meningkat sebesar 3,95% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp72.944.988 juta diakibatkan oleh kenaikan penjualan dan penambahan jumlah gerai sepanjang tahun tersebut.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp60.414.446 juta meningkat sebesar 3,44% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp58.403.354 juta, terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian bersih dari Rp58.742.781 juta menjadi Rp60.419.226 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp1.676.445 juta.

Laba Bruto

Laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp15.412.434 juta, meningkat sebesar 5,99% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp14.451.634 juta terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan neto.

Beban Penjualan dan Distribusi

Beban penjualan dan distribusi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp13.137.747 juta, meningkat sebesar 7,32%

Net Revenue

Net revenues for the year ended on December 31, 2020 achieved Rp75,826,880 million, increased by 3.95% compared to Rp72,944,988 million in the previous year due to an increase in sales and number of stores throughout the year.

Cost of Revenue

For year ended on December 31, 2020, cost of revenue achieved Rp60,414,446 million, increased by 3.44% compared to Rp58,403,354 million booked in previous year, mainly driven by increasing net purchase from Rp58,742,781 million to Rp60,419,226 million or increased by Rp1,676,445 million.

Gross Profit

For the year ended on December 31, 2020, gross profit amounted Rp15,412,434 million, increased by 5.99% compared to Rp14,451,634 million booked in previous year mainly due to the increasing net revenue.

Selling and Distribution Expense

For the year ended on December 31, 2020, selling and distribution expense achieved Rp13,137,747 million, increased by 7.32% compared to Rp12,241,700 million

dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp12.241.700 juta terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan, kenaikan beban sewa dan penyusutan, kenaikan beban listrik, air dan komunikasi data serta beban transportasi dan distribusi seiring dengan penambahan jumlah gerai.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.510.878 juta, meningkat sebesar 8,55% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.391.899 juta terutama disebabkan karena peningkatan beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, beban penyusutan, beban keamanan dan kebersihan.

Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp987.534 juta, turun sebesar 12,12% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.123.758 juta terutama disebabkan karena turunnya penghasilan *fee* yang berasal dari jasa *value added services* berbasis jaringan, penghasilan dari klaim asuransi dan penghasilan sewa tempat dan bangunan.

Beban Lainnya

Beban lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp62.926 juta, turun sebesar 73,93% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp241.391 juta terutama disebabkan karena turunnya beban klaim asuransi.

Laba Usaha

Laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.688.417 juta, turun sebesar 5,70% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.790.402 juta terutama disebabkan karena meningkatnya beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi dan menurunnya pendapatan lainnya.

Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp118.254 juta, naik sebesar 78,49% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp66.253 juta terutama disebabkan peningkatan dana deposito mengendap di bank.

in previous year mainly driven by increasing salary, wages and employee benefits expense, increasing lease and depreciation, increasing electricity, water, and data communication as well as transportation and distribution along with the increasing number of the stores.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp1,510,878 million, increased by Rp8.55% compared to the previous year amounting to Rp1,391,899 million mainly due to an increase in salaries, wages and employee benefits expenses, depreciation expenses and maintenance expenses.

Other Income

Other income for the year ended December 31, 2020 achieved Rp987,534 million, decreased by 12.12% compared to the previous year of Rp1,123,758 million mainly due to lower fee income from network-based value-added services, income from insurance claims and space and building rental income.

Other Expenses

Other expenses for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp62,926 million, decreased by 73.93% compared to Rp241,391 million in the previous year mainly due to lower insurance claims expenses.

Income form Operations

For the year ended December 31, 2020, Income from Operations achieved Rp1,688,417 million, decreased by 5.70% compared to Rp1,790,402 million mainly due to an increase in selling and distribution expenses as well as general and administrative expenses and a decrease in other income.

Finance Income

Finance income for the year ended December 31, 2020 achieved Rp118,254 million, increased by 78.49% compared to Rp66,253 million in the previous year mainly due to an increase in time deposits in banks.

Biaya Keuangan

Biaya keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp381.680 juta, turun sebesar 4,07% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp397.856 juta terutama disebabkan penurunan jumlah utang obligasi.

Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan

Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.388.967 juta turun sebesar 4,47% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.453.898 juta terutama disebabkan meningkatnya beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi dan menurunnya pendapatan lainnya.

Beban Pajak Final

Beban pajak final untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp36.501 juta, turun sebesar 8,20% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp39.761 juta terutama disebabkan turunnya penghasilan sewa tempat dan bangunan.

Beban Pajak Penghasilan - Neto

Beban pajak penghasilan - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp263.989 juta, turun sebesar 4,09% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp275.249 juta terutama disebabkan penurunan tarif pajak penghasilan dalam perhitungan beban PPh badan Perseroan dari 20% menjadi 19% di tahun pajak 2020.

Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.061.476 juta turun 4,59% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.112.513 juta terutama disebabkan penurunan laba usaha karena meningkatnya beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi dan menurunnya pendapatan lainnya.

Finance Costs

Finance costs for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp381,680 million, decreased by 4.07% compared to Rp397,856 million booked in previous year mainly due to a decrease in total bonds payable.

Income Before Final Tax and Corporate Income Tax

Income before final tax and corporate income tax for the year ended 31 December 2020 was Rp1,388,967 million, decreased by 4.47% compared to the previous year of Rp1,453,898 million mainly due to an increase in selling and distribution expenses as well as general and administrative expenses and decreasing other income.

Final Tax Expense

Final tax expense for the year ended December 31, 2020 was Rp36,501 million, decreased by 8.20% compared to Rp39,761 million in the previous year mainly due to lower space and building rental income.

Income Tax Expense - Net

Income tax expense - net for the year ended 31 December 2020 achieved Rp263,989 million, decreased by 4.09% compared to Rp275,249 million in the previous year mainly due to a decrease in the income tax rate in the Company's calculation to corporate income tax expense from 20% to 19% in 2020 fiscal year.

Income for the Year Attributable to the Owners of the Parent Company

Income for the year attributable to the owners of the parent company for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp1,061,476 million decreased by 4.59% compared to the previous year of Rp1,112,513 million mainly due to a decrease in operating profit due to increased selling and distribution expenses as well as general and administrative expenses, and other income contraction.

EBITDA

EBITDA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp4.582.977 juta, naik sebesar 2,49% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp4.471.798 juta terutama disebabkan kenaikan beban amortisasi dan depresiasi.

EBITDA

For the year ended December 31, 2020, EBITDA stood at Rp4,582,977 million, increased by 2.49% compared to Rp4,471,798 million in the previous year primarily due to an increase in amortization and depreciation expenses.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Deskripsi	2020	2019	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage	Description
Aset Lancar	13.558.536	14.782.817	(1.224.281)	(8,28)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	12.412.207	9.209.496	3.202.711	34,78	Non-Current Assets
Total Aset	25.970.743	23.992.313	1.978.430	8,25	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15.326.139	13.167.601	2.158.538	16,39	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.008.276	3.940.405	(932.129)	(23,66)	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	18.334.415	17.108.006	1.226.409	7,17	Total Liabilities
Total Ekuitas	7.636.328	6.884.307	752.021	10,92	Total Equity

Aset

Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp13.558.536 juta turun 8,28% dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp14.782.817 juta penurunan aset lancar ini terutama karena perubahan kebijakan akuntansi untuk biaya sewa dibayar di muka sesuai dengan PSAK 73 yang semula pada bagian lancar biaya sewa dibayar di muka menjadi aset hak guna - neto yang dicatat pada bagian aset tidak lancar.

Sedangkan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp12.412.207 juta naik 34,78% dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp9.209.496 juta terutama disebabkan karena peningkatan investasi, meningkatnya aset tetap - neto dan perubahan pencatatan biaya sewa dibayar di muka sesuai dengan PSAK 73 yang semula pada bagian lancar biaya sewa dibayar di muka menjadi aset hak guna - neto yang dicatat pada bagian aset tidak lancar.

Sehingga total aset pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp25.970.743 juta naik 8,25% dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp23.992.313 juta.

Asset

As of December 31, 2020, Current Assets amounted to Rp13,558,536 million, decreased by 8.28% compared to last year, which was Rp14,782,817 million. This decrease in current assets was mainly due to changes in the accounting principle of leases based on PSAK 73 originally in the current portion of prepaid rent. Become right of use assets - net which are recorded as part of non-current assets.

Meanwhile, as of December 31, 2020, non-current assets amounted to Rp12,412,207 million, up 34.78% compared to Rp9,209,496 million booked in last year mainly due to increased in investment, increase in fixed assets - net and changes in the recording of leases in accordance with PSAK 73 was originally current portion of prepaid rent as Right of use assets - net, which are administered under non-current assets.

Therefore, as of December 31, 2020 amounted to Rp25,970,743 million, increased by 8.25% compared to 23,992,313 million booked in previous year.

Liabilitas

Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp15.326.139 juta meningkat 16,39% dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp13.167.601 juta. Kenaikan liabilitas lancar ini terutama karena kenaikan utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga dan utang lain-lain pihak ketiga.

Sedangkan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.008.276 juta turun dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp3.940.405 juta terutama disebabkan penurunan utang obligasi jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja karyawan.

Sehingga total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp18.334.415 juta naik 7,17% dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp17.108.006 juta.

Ekuitas

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp7.636.328 juta naik 10,92% dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp6.884.307 juta terutama karena penambahan laba tahun 2020 dan kenaikan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto.

Liabilities

Current liabilities as of December 31, 2020 amounted to Rp15,326,139 million, increased by 16.39% compared to Rp13,167,601 million booked in previous year. The increase in current liabilities was mainly due to an increase in short-term bank loans, trade payables from third parties and other payable from third parties.

Meanwhile, as of December 31, 2020, non-current liabilities amounted to Rp3,008,276 million, a decrease compared to last year's Rp3,940,405 million, mainly due to a decrease in long-term bonds payable and liabilities for employee benefits.

So that the total liabilities as of December 31, 2020 amounted to Rp18,334,415 million, increased by 7.17% compared to last year's Rp17,108,006 million.

Equity

As of December 31, 2020 equity achieved Rp7,636,328 million, increased by 10.92% compared to Rp6,884,307 million mainly due to the increase in profit in 2020 and an increase in remeasurement on liabilities for employee benefit.



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Deskripsi	2020	2019	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage	Description
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	6.560.173	5.409.142	1.151.031	21,28	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.830.974)	(2.689.191)	(1.141.783)	42,46	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.749.689)	(892.330)	(1.857.359)	208,15	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(20.490)	1.827.621	(1.848.111)	(101,12)	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	3.898.050	2.070.429	1.827.621	88,27	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3.877.560	3.898.050	(20.490)	(0,53)	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp6.560.173 juta naik 21,28% dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar Rp5.409.142 juta terutama karena meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan dan kegiatan usaha lainnya.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.830.974 juta naik sebesar 42,46% dibanding tahun lalu sebesar Rp2.689.191 juta terutama untuk perolehan aset tetap dan pembayaran sewa lokasi gerai.

Arus Kas yang Digunakan dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.749.689 juta naik 208,15% dibanding tahun lalu yaitu sebesar Rp892.330 juta terutama pembayaran utang obligasi dan dividen kas.

Cash Flows Provided by Operating Activities

Cash flow provided by operating activities for the year ended December 31, 2020 achieving Rp6,560,173 million, up 21.28% compared to last year's Rp5,409,142 million mainly due to an increase of cash receipts from customers and other operating activities.

Cash Flows used in Investing Activities

Cash flows used in investing activities for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp3,830,974 million, increased 42.46% compared to last year's Rp2,689,191 million, primarily due to the acquisition of fixed assets and lease payments for store locations.

Cash Flows used for Financing Activities

Cash flows used for financing activities for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp2,749,689 million, increased by 208.15% compared to last year's Rp892,330 million, especially the payment of bonds payable and cash dividends.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG (SOLVENCY) DAN KOLEKTABILITAS

SOLVENCY AND COLLECTIBILITY

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang Perseroan pada tahun 2020 diukur dari rasio:

Deskripsi	2020	2019	Description
Rasio Pinjaman yang dikenakan Bunga terhadap Ekuitas	0,40	0,63	Interest Bearing Debts to Equity Ratio
Rasio Pinjaman yang dikenakan Bunga terhadap EBITDA	0,67	0,96	Interest Bearing Debts to EBITDA Ratio
Rasio EBITDA terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman	6,33	5,90	EBITDA to Interest and Principle Instalment Ratio
Rasio EBITDA terhadap bunga pinjaman	13,53	11,24	EBITDA to Interest Ratio

Solvency

The Company's solvency in 2020 is measured from the following ratio:

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Piutang usaha Perseroan terdiri atas tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi.

Per 31 Desember 2020, sekitar 54,65% dari saldo piutang usaha merupakan piutang usaha lancar. Adapun analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Receivable Collectibility

The Company's trade receivables comprises of receivables with related party and franchisee from sales of goods and to the suppliers from rental income and promotional participation.

As of December 31, 2020, around 54,65% of the trade receivables balance is acquired from current trade receivables. Analysis on the trade receivables terms based on maturity date is as follows:

Deskripsi	31 Desember 2020 31 December 2020		31 Desember 2019 31 December 2019		Description
	Rp Juta Rp Million	%	Rp Juta Rp Million	%	
Lancar	955.976	54,65	765.866	51,54	Current
1 - 30 hari	730.992	41,79	651.653	43,86	1 - 30 days
31 - 60 hari	43.447	2,48	41.179	2,77	31 - 60 days
61 - 90 hari	18.107	1,03	11.739	0,79	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.339	0,13	15.499	1,04	More than 90 days
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.575)	(0,08)	-	-	Less allowance for expected credit loss
Jumlah	1.749.286	100,00	1.485.936	100,00	Total

STRUKTUR MODAL

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan menjaga rasio terhadap ekuitas yang tinggi. Belanja modal akan diutamakan menggunakan kas internal dan utang jangka panjang atau obligasi. Dengan struktur modal yang optimal untuk pembiayaan aset tidak lancar akan meminimalkan biaya modal dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2020, rasio pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas konsolidasian sebesar 0,40, menurun dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 0,63. Penurunan rasio total utang konsolidasian terhadap total ekuitas konsolidasian terutama karena penurunan jumlah utang obligasi dan jangka panjang.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Investasi Barang Modal

Selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan belanja modal yang masing-masing mencapai jumlah keseluruhan Rp3.811.749 juta dan Rp2.790.492 juta. Pengeluaran belanja modal tersebut dimaksudkan untuk penambahan jumlah gerai, pengembangan gudang dan kantor cabang.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's commitment to increase values for the shareholders and maintain high equity ratio. The capital structure will be prioritized to use internal cash and long-term loans or bonds. With optimum capital structure to finance non-current assets will generate cost funds and increase values to the shareholders.

As of December 31, 2020, the consolidated loan bearing interest to equity ratio was 0.40, a decrease compared to 2019 of 0.63. The decrease in the ratio of the consolidated total debt to total consolidated equity was mainly due to the decrease in the amount of bonds payable and long term bank loans.

Material Commitment for Capital Goods Investment

Throughout 2020, the Company does not have any material commitment for capital goods investment.

Investment of Capital Goods

During the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries made capital expenditures which total Rp3,811,749 million and Rp2,790,492 million, respectively. The capital expenditures are intended to increase the number of stores, develop warehouses and branch offices.

Tujuan Belanja Modal <i>The Purpose of Capital Expenditure</i>	Jenis Belanja Modal <i>Capital Expenditure Type</i>	Jumlah (Jutaan Rp) <i>Total (Million Rp)</i>
Gerai <i>Stores</i>	Sewa / <i>Rent</i>	1.379.549
	Aset tetap / <i>Fixed assets</i>	1.354.640
	Beban ditangguhkan / <i>Deferred charges</i>	181.290
Gudang <i>Warehouses</i>	Sewa / <i>Rent</i>	212.426
	Aset tetap / <i>Fixed assets</i>	622.193
	Beban ditangguhkan / <i>Deferred charges</i>	61.651
Total		3.811.749

Pada tahun 2020 ini, Perseroan dan Entitas Anak tetap berencana untuk melakukan investasi terutama untuk menambah jumlah gerai dan gudang untuk menunjang ekspansi Perseroan.

In 2020, the Company and Subsidiaries plan to place investment mainly to add number of stores and warehouses to support the Company's expansion.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Per 31 Desember 2020, Perseroan mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Pada tanggal 5 Februari 2021, SWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp100.000 juta, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing melakukan penyetoran sebesar Rp4.998 juta dan Rp2 juta. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

Pada tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan menandatangani lembar ketentuan indikatif dengan PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), pihak ketiga. Berdasarkan lembar ketentuan indikatif tersebut, GMG akan melakukan pengambilalihan pengendalian Perusahaan di SWS.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 2 Desember 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp250.393 juta atau sebesar Rp6,03 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih 30 September 2020. Dividen kas interim ini telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2020.

Pembayaran Dividen Dividend Payment

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Dividen per Saham (Rp) <i>Dividend per Share (Rp)</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp) <i>Total Dividend Distributed (Rp)</i>	Rasio Pembayaran Dividen (%) <i>Dividend Payout Ratio (%)</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>
2015	4,35	41.524.501.700	180.631.582.395	40,04	27-Jun-16
2016	4,35	41.524.501.700	180.631.582.395	30,03	19-Jun-17
2017	2,17	41.524.501.700	90.108.168.689	30,01	25-Jun-18
2018 - interim	3,60	41.524.501.700	149.488.206.120	22,99	14-Dec-18
2018	2,64	41.524.501.700	109.624.684.488	16,86	18-Jun-19
2019	13,38	41.524.501.700	555.597.832.746	49,94	12-Jun-20
2020 - Interim	6,03	41.524.501.700	250.392.745.251	23,59	22-Dec-20

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

As of December 31, 2020, the Company recorded material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

On February 5, 2021, SWS increased its issued and fully paid-up capital to Rp100,000 million, in which the Company and SIL made deposits of Rp4,998 million and Rp2 million, respectively. After this transaction, the ownership percentages of the Company and SIL in SWS remained at 99.96% and 0.04%, respectively.

On March 25, 2021, the Company signed a term sheet with PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), a third party. Based on the term sheet, GMG will take over the Company's control in SWS.

DIVIDEND POLICY

Based on the Minutes of the Board of Directors Meeting dated December 2, 2020, the Company's shareholders approved the distribution of an interim cash dividend amounting to Rp250,393 million or Rp6.03 (full Rupiah) per share taken from the net income of September 30, 2020. This interim cash dividend has been paid in December 22, 2020.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN

Perseroan telah menerbitkan obligasi:

1. Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014, di mana seluruh dananya telah diterima dan digunakan sesuai dengan rencana penerbitan obligasi. Pelaporan penggunaan dana telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2015. Saat ini telah selesai dibayar penuh.
2. Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015, di mana seluruh dananya telah diterima dan digunakan sesuai dengan rencana penerbitan obligasi. Pelaporan penggunaan dana telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2016. Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015, seri A sebesar Rp600.000 juta dan seri B sebesar Rp400.000 juta sudah dilunasi.
3. Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017, di mana seluruh dananya telah diterima dan digunakan sesuai dengan rencana penerbitan obligasi. Pelaporan penggunaan dana telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No 26/SAT/CS-OJK/06-2017 tanggal 22 Juni 2017 dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018. Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 sudah dilunasi pada tanggal 20 Mei 2020.
4. Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018, di mana seluruh dananya telah diterima dan digunakan sesuai dengan rencana penerbitan obligasi. Pelaporan penggunaan dana telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No 030/SAT/CS-OJK/06-2018 tanggal 25 Juni 2018 dan telah disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018.

CONTINUOUS BONDS PUBLIC OFFERING

The Company has issued bonds, as follows:

1. Sumber Alfaria Trijaya Shelf-Registration Bonds I Phase I Year 2014, where the entire proceeds had been accepted and used according to the bonds issuance plan. The proceeds utilization reporting had been submitted on the Annual General Meetings of Shareholders on May 27, 2015 and currently has been fully repaid.
2. Sumber Alfaria Trijaya Shelf-Registration Bonds I Phase II Year 2015, where the entire proceeds had been accepted and used according to the bonds issuance plan. The proceeds utilization reporting had been submitted on the Annual General Meetings of Shareholders on May 27, 2016. The Sumber Alfaria Trijaya Shelf-Registration Bonds Phase II Year 2015, series A amounted Rp600,000 million and series B amounted Rp400,000 million has been fully paid.
3. Sumber Alfaria Trijaya Shelf-Registration Bonds II Phase I Year 2017, where the entire proceeds had been accepted and used according to the bonds issuance plan. The proceeds utilization reporting had been submitted to the Financial Service Authority according to letter No. 26/SAT/CS-OJK/06/2017 dated June 22, 2017 and on Annual General Meetings of Shareholders in 2018. Sustainable Bonds II Source Alfaria Trijaya Phase I Year 2017 has been paid in full 20 May 2020.
4. Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase II Year 2018, with the entire proceeds had been accepted and used according to the bonds issuance plan. The proceeds utilization reporting had been submitted to the Financial Service Authority according to letter No. 030/SAT/CS-OJK/06 dated June 25, 2018 and on the Annual General Meetings of Shareholders in 2018.

Jenis Penawaran Umum <i>Type of Public Offering</i>	Tanggal Penerbitan <i>Date of Issuance</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Total Dana yang Telah Direalisasikan <i>Total Proceeds Realization</i>	Tujuan Realisasi Dana <i>Proceeds Realizations Purpose</i>	Sisa Dana <i>Proceeds Outstanding</i>
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014. <i>Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase I Year 2014.</i>	26 Juni 2014 <i>June 26, 2014</i>	1.000.000	1.000.000	Sekitar 70% untuk membayar sebagian utang kepada kreditur. <i>70% to repay part of loans to creditors.</i> Sekitar 30% untuk modal kerja. <i>30% for working capital.</i>	0
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 Seri A dan B. <i>Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II A and B Series Year 2015.</i>	8 Mei 2015 <i>May 8, 2015</i>	1.000.000	1.000.000	Sekitar 50% membayar sebagian utang jangka pendek kepada Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. <i>50% to repay part of short-term loans to Bank Central Asia Tbk. and PT Bank Mandiri Tbk. (Persero) Tbk.</i>	0
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017. <i>Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase I Year 2017.</i>	24 Mei 2017 <i>May 24, 2017</i>	1.000.000	1.000.000	Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014. <i>Repayment of Sumber Alfaria Trijaya Shelf-Registration Bonds I Phase I Year 2014.</i>	0
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018. <i>Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase II Year 2018.</i>	12 April 2018 <i>April 12, 2018</i>	1.000.000	1.000.000	60% digunakan untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 seri A. <i>60% to repay Sumber Alfaria Trijaya Shelf-Registration Bonds I Phase II Year 2015 Series A.</i> Sisanya digunakan untuk melunasi sebagian utang bank jangka pendek di PT Bank Central Asia Tbk. <i>The outstanding was utilized to repay part of long-term bank loans with PT Bank Central Asia Tbk.</i>	0

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 14 tanggal 07 September 2020, SIL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp455.000 juta, di mana Perusahaan melakukan penysetoran sebesar Rp70.000 juta. Pemegang saham lainnya, AM telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan AM di SIL menjadi masing-masing sebesar 92,31% dan 7,69%.

Peningkatan kepemilikan Perusahaan di SIL selama tahun 2020 menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham non-pengendali sebesar Rp2.414 juta, yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali".

Pada tanggal 10 Januari 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS3.084.906. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS3.096.263. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 17 Maret 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS4.060.515. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 291 tanggal 30 November 2020, SWS meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp95.000 juta, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penysetoran sebesar Rp44.982 juta dan Rp18 juta. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Based on the Notary Deed of Kamelina, S.H., No. 14 dated September 7, 2020, SIL increased the issued and fully paid share capital to Rp455,000 million, in which the Company made a deposit of Rp70,000 million. Another shareholder, AM has agreed not to take part in the placement of the new shares. After this transaction, the ownership percentages of the Company and AM in SIL amounted to 92.31% and 7.69%, respectively.

The increase in the Company's ownership in SIL during 2020 resulted in an increase in net assets owned by non-controlling interest by Rp2,414 million, which was recorded as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest".

On January 10, 2020, the Company increased its share capital in ARA amounting to US \$ 3,084,906. After this transaction, the Company's ownership in ARA remained at 100.00%.

On February 14, 2020, the Company increased its share capital in ARA amounting to US \$ 3,096,263. After this transaction, the Company's ownership in ARA remained at 100.00%.

On March 17, 2020, the Company increased its share capital in ARA amounting to US \$ 4,060,515. After this transaction, the Company's ownership in ARA remained at 100.00%.

Based on the Notary Deed of Charles Hermawan, S.H. No. 291 dated November 30, 2020, SWS increased its issued and fully paid share capital to Rp95,000 million, in which the Company and SIL, respectively, made deposits of Rp44,982 million and Rp18 million. After this transaction, the ownership percentages of the Company and SIL in SWS remained at 99.96% and 0.04%, respectively.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI & TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut:

TRANSACTION WITH RELATED PARTY & TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST

Under normal retail activity, the Company engaged in transaction with related parties, done with agreed price and terms, as follows:

Pihak-Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat dari Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat dari Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan <i>Sales and purchase of inventories and rent of building</i>
PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Sewa bangunan, jasa manajemen konstruksi, pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris dan beban perbaikan dan pemeliharaan <i>Rent of building, construction management fee, purchase of fixed assets, rent of equipment, furniture and fixture and repair and maintenance expense</i>
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Sewa bangunan <i>Building rental expense</i>
PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Pendapatan promosi dan partisipasi dan pembelian persediaan <i>Promotion and participation income and purchase of inventories</i>
PT Lancar Distrindo	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Sewa bangunan <i>Rent of building</i>
PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Pembelian aset, sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan <i>Purchase of fixed assets, rental equipment, furniture and fixture and repair and maintenance expense</i>
Alfamart Trading Philippines, Inc.	Entitas asosiasi <i>Associated Company</i>	Penghasilan royalti <i>Royalty income</i>
PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Pendapatan promosi dan partisipasi dan pembelian persediaan <i>Promotion and participation income and purchases of inventories</i>
PT Delta Sukses Pratama	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan <i>Purchase of fixed assets and rent of equipment, furniture and fixture and repair and maintenance expense</i>
PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Jasa distribusi dan sewa bangunan <i>Distribution expense and rent of building</i>
PT Bright Foods International	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Pendapatan promosi dan partisipasi <i>Promotion and participation income</i>
PT Bina Darma Swakarya	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Sewa bangunan <i>Rent of building</i>
PT Serasi Manunggal Sejahtera	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Beban kebersihan dan beban transportasi <i>Cleaning service and transportation expense</i>
PT Sumber Kosmetika Indah	Entitas sepengendali <i>Under common control</i>	Pembelian persediaan <i>Purchase of inventories</i>
Djoko Susanto, Sri Marjani Hartanto, Eva Setiaty Gunawan, Feny Djoko Susanto & Harryanto Susanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci <i>Close family member of key management</i>	Sewa bangunan <i>Rent of building</i>

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SIGNIFIKAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode pelaporan berikutnya.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK: 73: Sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan pengaruh perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

SIGNIFICANT AMENDMENT TO REGULATIONS

Government Regulation Number 35 Year 2021 - Job Creation Law on February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation which aims to create the broadest possible job opportunities.

PP 35/2021 regulates work agreements for a certain period of time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest periods and termination of employment, which can affect the minimum benefits that shall be provided to employees.

At the date the consolidated financial statements were authorized, the Group was still evaluating the potential impact of implementing the implementing regulations PP 35/2021, including the impact on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Group applies PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 72: Income from Contracts with Customers, and PSAK: 73: Leases for the first time. The nature and effects of the changes as a result of this new accounting standard are described below.

Several amendments and other interpretations were effective for the first time in 2020, but have no impact on the Group's consolidated financial statements. The Group has not made early adoption of any standards, interpretations or amendments that have been published but have not been effective as of January 1, 2020.

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020. Perbedaan, jika ada, yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba per tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak selesai pada tanggal ini. Kelompok Usaha memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

Tidak terdapat pengaruh signifikan atas penerapan PSAK 72 terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk

The Group has not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of PSAK 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK 55 and is not comparable with the information presented for 2020. Differences, if any, arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with the customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to the customers.

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into account all relevant facts and circumstances when applying each step of the model to making contracts with their customers. This standard also specifies the accounting for additional costs of obtaining a contract and costs that are directly related to fulfilling a contract. In addition, these standards require extensive disclosure.

The Group applied PSAK 72 using retrospective application method with an initial application date of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied to all contracts on the initial implementation date or only to contracts that did not finish promptly. The Business Group chose to apply the standard for all contracts by 1 January 2020.

There is no significant effect of PSAK 72 implementation on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 replacing PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the

pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di neraca.

Akuntansi *lessor* berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. *Lessor* akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Kelompok Usaha adalah *lessor*.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Kelompok Usaha memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Kelompok Usaha menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal aplikasi awal.

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai sewa lokasi dan kendaraan. Sebelum penerapan PSAK 73, Kelompok Usaha mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai *lessee*) pada tanggal awal sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Dengan menerapkan PSAK 73, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis yang telah diterapkan oleh Kelompok Usaha.

Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Kelompok Usaha tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30). Persyaratan PSAK 71 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognise most of the part in the balance sheet.

Lessor accounting under PSAK 73 does not change substantially from PSAK 30. Lessors will continue to classify the lease as an operating or financial lease using the same principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 has no impact on leases in which the Group is the lessor.

The Group applies PSAK 73 using the modified retrospective application method with an initial application date of January 1, 2020. Based on this method, the standards are applied retrospectively with the cumulative effect of the initial adoption of the standards recognized at the initial application date. The Group chooses to use a transitional practical policy not to reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applies the standard only to contracts previously identified as leases that apply PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

The Group has lease contracts for various location and vehicle leases. Prior to the adoption of PSAK 73, the Group classified each lease (as lessee) at the inception date as finance lease or operating lease.

By applying PSAK 73, the Group adopts a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. This standard sets out the special transitional requirements and the practical means that have been implemented by the Business Group.

Leases that are previously classified as finance lease

The Group does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the early application date of the leases that were previously classified as finance leases (ie, use rights assets and leased liabilities are the same as leased assets and liabilities recognized under PSAK 30). The requirements of PSAK 71 apply for this lease starting January 1, 2020.

Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Aset hak guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seolah-olah standar tersebut selalu diterapkan, selain dari penggunaan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal penerapan awal. Dalam beberapa sewa, aset hak guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan kewajiban sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar di muka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal penerapan awal.

Kelompok Usaha juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup mirip
- Bergantung pada penilaiannya apakah sewa menjadi memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal
- Menerapkan pembebasan sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal
- Tidak termasuk biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa

Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mencatat aset hak guna melalui reklasifikasi dari biaya sewa dibayar di muka dan mencatat liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp4.179.865 juta dan Rp555.747 juta. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha mencatat depresiasi aset hak guna dan tambahan biaya keuangan masing-masing sebesar Rp1.642.047 juta dan Rp42.948 juta.

Leases previously recorded as operating leases

The Group recognizes right of use assets and lease liabilities previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right use of assets for most leases are recognized on a carrying amount as if the standard had always been applied, other than the use of interest rates on additional borrowings at the initial application date. Under some leases, the right of use assets becomes recognized at a equal amount to obligation, adjusted for the previously recognized lease payments and accrued payments. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the additional borrowing interest rate at the initial application date.

The Business Group also applies available practical means where:

- Use a single discount rate for lease portfolios with fairly similar characteristics
- Subject to the judgment whether the lease becomes onerous immediately prior to the initial application date
- Implemented short-term lease waivers for leases with leases ending in 12 months from the date of initial application
- Excludes initial direct costs from measuring the right of use assets at the date of initial application
- Use reconsideration in determining the term of the lease over which the contract contains the option to extend or terminate the lease.

On January 1, 2020, the Group booked the rights of use assets through reclassification of prepaid rent and recorded lease liabilities amounting to Rp4,179,865 million and Rp555,747 million, respectively. For the year ended December 31, 2020, the Group recorded depreciation of the right of use assets and additional finance costs amounting to Rp1,642,047 million and Rp42,948 million, respectively.

Prospek Usaha

Business Prospect

Dimulainya proses vaksinasi COVID-19 pada awal tahun 2021 membawa optimisme positif terhadap pertumbuhan sektor ritel pada tahun 2021. Setelah berkontraksi cukup dalam dan menjadi salah satu sektor yang paling terdampak pandemi COVID-19 selama tahun 2020, pemulihan tatanan kehidupan masyarakat pasca-vaksinasi COVID-19 diharapkan dapat mendorong penguatan daya beli dan tingkat konsumsi masyarakat.

Prospek pertumbuhan sektor ritel di tahun depan juga diharapkan akan didorong oleh pelonggaran pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sejak kuartal III tahun 2020 yang diharapkan akan terus terjaga sampai 2021. Pelaku usaha ritel berharap kondisi COVID-19 dapat semakin terkendali di mana masyarakat juga telah menerapkan protokol Kesehatan dan Gerakan 3M (menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan). Sebagai respon atas kondisi tersebut, para pelaku sektor ritel juga telah beradaptasi dan melakukan berbagai penyesuaian untuk tetap melayani pelanggan dalam memenuhi kebutuhan berbagai kebutuhan di gerai-gerai ritel.

Mempertimbangkan prospek tersebut, diiringi oleh berbagai stimulus yang diterapkan oleh Pemerintah dalam mendorong pertumbuhan sektor ritel di tahun depan, Perseroan telah mempersiapkan berbagai strategi untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan di tahun depan. Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia ("Aprindo") memperkirakan sektor ritel dapat tumbuh sekitar 4% - 4,5% pada tahun 2021 mendatang, Perseroan telah merancang strategi yang ekspansif namun tetap terukur terkait jaringan ritel serta terus berinovasi dalam mengembangkan diversifikasi produk dan layanan pemasaran guna memperluas *market share* Perseroan ke depannya.

Initiation of COVID-19 vaccination process in early 2021 has brought positive optimism for the growth of the retail sector in 2021. After having contracted quite deeply and becoming one of the sectors that was greatly affected by the COVID-19 pandemic during 2020, the restoration of social life after COVID-19 vaccination is expected to encourage the strengthening public purchasing power and consumption rate.

The prospect of growth in the retail sector in the next year is also expected to be driven by the relaxation of large-scale social restrictions (PSBB) since the third quarter of 2020 which is expected to be maintained until 2021. Retail business players hope that the condition of COVID-19 can be more under control where the community has also implemented Health Protocol and 3M Movement (distancing, wearing masks, and washing hands). Responding to this condition, retail sector players have also adapted and made various adjustments to continue serving customers in fulfilling various needs at retail stores.

Considering this prospect, accompanied by range of stimulus implemented by the Government to boost the growth of the retail sector in the next year, the Company has prepared various strategies to optimize growth opportunities in the next year. According to Aprindo's projections, which estimates the retail sector can grow by around 4% - 4.5% in 2021, the Company has designed a strategy that remains expansive, but still scalable, regarding retail networks and continues to innovate in developing diversified products and marketing services to expand the Company's market share in the next year.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect



Alfamart telah hadir dan melayani lebih dari 4,0 juta pelanggan setiap harinya selama tahun 2020. Kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan tidak terlepas dari upaya Perseroan dalam membangun relasi yang baik dengan seluruh pelanggan. Guna mendukung relasi yang baik dengan pelanggan, Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan serta merancang program pemasaran yang efektif dan relevan agar mampu menjadi pilihan dan bagian kehidupan pelanggan. Selama tahun 2020, berbagai aktivitas *marketing communication*, *sales promotion* dan *Customer Loyalty Program* dilakukan secara terintegrasi agar menunjang upaya Perseroan mendapatkan target-target pemasaran yang telah ditetapkan.

In 2020, Alfamart has existed and served more than 4.0 million customers every day. Trust of the customers is related to the Company's efforts in building good relationships with all customers. In order to support good relationships with the customers, the Company strives to improve service quality and has designed effective and relevant marketing programs thereby will become a choice and part of the customers' lives. Throughout 2020, various integrated marketing communication, sales promotion and Customer Loyalty Program activities were carried out to support the Company's efforts to acquire the designated marketing targets.

MARKETING COMMUNICATION

Terjadinya pandemi COVID-19 pada tahun 2020 telah berdampak pada strategi operasional Perseroan secara keseluruhan, termasuk strategi komunikasi. Berbagai pembatasan dan restriksi yang diterapkan untuk mengendalikan laju persebaran COVID-19 mendorong Alfamart untuk mengalihkan strategi komunikasi yang dilaksanakan pada tahun 2020. Meskipun beberapa *Point of Sales Materials* (POS�) dan *store branding* masih menjadi garda utama Alfamart dalam melakukan kegiatan komunikasi program secara langsung di gerai, strategi komunikasi yang diimplementasikan pada tahun 2020 juga mulai beradaptasi dari sebelumnya lebih banyak bersentuhan di ranah *offline* atau konvensional menjadi lebih memaksimalkan strategi komunikasi di lini *online*.

Alfamart juga mengadaptasi konsep *One-to-One Marketing* di mana *customization* juga menjadi salah satu strategi utama Alfamart dalam penentuan jenis promo yang dijalankan ataupun aktivasi/kegiatan *online*, untuk memudahkan pencarian target segmen yang tepat. Aktivasi/kegiatan *online* yang menggantikan kegiatan *offline* ternyata memberikan dampak yang cukup positif. Kegiatan rutin *online* mingguan dan bulanan dengan menyertakan para *supplier* misalnya Dapur Alfamart, Beauty Class, JSM Live dan berbagai aktivitas *online* yang diramaikan dengan kehadiran *Endorser/KOL/public figure* cukup mendapat sambutan baik terlihat dari jumlah *viewers* dan peserta yang berpartisipasi. *Event online* terbesar pada tahun 2020 dilaksanakan melalui acara 21 Jam *Virtual Event* – 21 tahun Alfamart Melayani Indonesia, dimana berbagai *event online* menarik diselenggarakan selama 21 jam dengan melibatkan berbagai segmen dan komunitas.

Alfamart juga terus mengoptimalkan peran seluruh aset komunikasi digital di seluruh gerai Alfamart. Selama tahun 2020, Perseroan menggunakan beberapa perangkat digital, antara lain *digital signage* di 1.200 gerai, *giant LED* di beberapa gerai, *Dual LCD* dan *audio promo* di seluruh gerai yang berlokasi di seluruh Indonesia cukup berhasil dalam mengkomunikasikan program yang berjalan menjadi lebih masif lagi selama tahun 2020.

MARKETING COMMUNICATION

The outbreak of COVID-19 pandemic in 2020 has affected to the Company's overall operational strategy, including the communication strategy. Various limitations and restrictions that have been implemented to control the pace of COVID-19 transmission have prompted Alfamart to shift the communication strategy that was implemented in 2020. Although several *Point of Sales Materials* (POS�) and *store branding* remained the main guard of Alfamart in conducting direct communication programs activities at stores, the communication strategy implemented in 2020 has also started to adapt from formerly engaging more in *offline* or conventional methods to optimize the *online* communication strategy.

Alfamart also adapts the *One-to-One Marketing* concept where the *customization* also becomes one of Alfamart's main strategies in determining type of promo or activation/*online* activities to be implemented, to facilitate the search for the right target segment. *Online* activations/*activities* that replace *offline* activities have a positive impact. Weekly and monthly *online* regular activities that also involving suppliers, such as Alfamart Kitchen, Beauty Class, JSM Live and various *online* activities which are enlivened by the presence of *Endorsers/KOL/public figures*, are quite well received, indicated from total participated viewers and participants. The biggest *online* event in 2020 was held as 21 Hours *Virtual Event* – 21 years of Alfamart Serving Indonesia, where various interesting *online* events are held for 21 hours involving various segments and communities.

Alfamart also continues to optimize the role of all digital communication assets in all Alfamart stores. In 2020, the Company used some digital devices, including *digital signage* at 1,200 stores, *giant LEDs* in several stores, *Dual LCD* and *audio promos* at all stores located throughout Indonesia, which was quite successful in communicating the ongoing program to be even more massive during 2020.

SALES PROMOTION

Selama 2020, Alfamart juga terus melaksanakan program rutin tahunan antara lain Kejutan Awal Tahun, Kejutan Akhir Tahun, Senyum Keluarga Indonesia dan Semarak Ulang Tahun Alfamart. Selain program-program tersebut, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan lain untuk mendukung aktivitas *sales promotion*, antara lain *exclusive fair*, promosi tematik dan *consumer promo* yang bekerjasama dengan pemasok. Beberapa program *sales promotion* yang diselenggarakan pada tahun 2020 antara lain:

1. Pak Rahmat (Paket Ramadhan Hemat) pada bulan April-Juni 2020.
2. Program Promo PWP Serba Goceng dan Ceban di sepanjang tahun 2020.
3. Program Promo JSM (Jumat-Sabtu-Minggu) Sepanjang tahun 2020.

CUSTOMER LOYALTY PROGRAM

Alfamart terus memberikan *benefit* untuk pelanggan yang dikemas dalam bentuk program yang menarik antara lain: *Point Rewards*, Diskon produk tertentu, undian berhadiah khusus member, diskon *merchant* dan *targeted promo member* sesuai *profile member*; Hal ini merupakan bagian dari *Customer Relations Management* (CRM) yang terus berupaya untuk mengakomodir keinginan konsumen dengan berbagai program yang menarik dilihat dari *historical* transaksi belanja konsumen. Karena dengan memahami karakteristik belanja pelanggan, seperti usia, jenis kelamin hingga produk yang paling sering dibeli oleh konsumen di Alfamart, maka dengan data-data tersebut promo yang dijalankan akan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan keinginan pelanggan. Sepanjang tahun 2020, dan seiring berkembangnya dunia digital, akses untuk keanggotaan pelanggan lebih dimudahkan dengan adanya *digital membership* melalui ALFAGIFT yang memudahkan pelanggan bisa mengakses program-program keanggotaan kapanpun dan di mana pun.

Hingga saat ini Alfamart telah memiliki 9,3 juta anggota A Member, di mana 58,54% anggota aktif berbelanja di gerai Alfamart dengan kontribusi member terhadap *sales* secara keseluruhan mencapai 30% lebih.

SALES PROMOTION

In 2020, Alfamart also continues to perform regular annual programs including Early Years Surprise, Year-End Surprise, Indonesian Family Smiles and Alfamart Birthday Lively. Apart from these programs, the Company also organizes other activities to support sales promotion activities, including exclusive fairs, thematic promotions and consumer promotions in collaboration with suppliers. Several sales promotion programs held in 2020 are including:

1. Pak Rahmat (Savings Ramadan Package) in April-June 2020.
2. All Goceng and Ceban PWP promo programs throughout 2020.
3. JSM Promo Program (Friday-Saturday-Sunday) Throughout 2020.

CUSTOMER LOYALTY PROGRAM

Alfamart continues to provide benefits for customers which are packaged in the form of attractive programs, including: Rewards points, certain product discounts, special prize for members, merchant discounts and targeted member promos according to member profiles; This is part of Customer Relations Management (CRM) which continues to strive to accommodate consumer desires with various interesting programs seen from the historical consumer shopping transactions. Because by understanding the characteristics of customer shopping, such as age and gender to the products most frequently purchased by consumers at Alfamart, with these data the promos that are run will be more targeted and in accordance with customer needs. Throughout 2020, and as the digital world develops, access to customer membership will be made easier with digital membership through ALFAGIFT which makes it easier for customers to access membership programs anytime and anywhere.

Until now Alfamart already has more than 9.3 million A Member members, of which 58.54% of members actively shop at Alfamart stores with member contributions to overall sales reaching more than 30%.

DIGITAL MARKETING

Selama tahun 2020, Perseroan juga terus fokus melakukan pengembangan *Customer Experience Management* dan *Omni Channel*. Pengembangan aspek *Digital Marketing* tersebut terus dilakukan karena terbukti mampu memberikan dampak dan kontribusi positif dalam membangun relasi yang bersifat personal dengan pelanggan. Perkembangan teknologi informasi secara masif terutama kehadiran *smartphone* sebagai perangkat pendukung telah mendorong Perseroan untuk turut aktif menggunakan *social media marketing* dan berhasil mendapatkan sambutan positif dari pelanggan dari tahun ke tahun. Beberapa media yang telah dikembangkan oleh Perseroan antara lain situs web www.alfamart.co.id, dan sosial media, antara lain Facebook Page Alfamart dengan 1,8 juta fans, Twitter @Alfamart dengan 338 ribu *followers*, Line dengan 17,6 juta fans, Instagram dengan 2,5 juta *followers*.

Pada tahun 2020, Perseroan juga berhasil melaksanakan *launching* pengembangan Alfagift 4.0 dengan fitur baru yang meningkatkan loyalitas dan *customer engagement*. Saat ini, Alfagift telah diunduh oleh lebih dari 8 juta pengguna baik melalui *Play Store Android* dan *App Store iOS*. Aplikasi Alfagift dikemas secara lebih inovatif selain mendapatkan penawaran promosi, dan terhubung langsung dengan *call center*, *email* dan media sosial Alfamart serta mendapatkan info terbaru tentang aktivitas komunitas di Alfamart. Pelanggan juga dapat melihat kartu member digital, cek poin, mengikuti program *loyalty*, informasi gerai Alfamart terdekat, dan penawaran voucher belanja serta dengan pengembangan terbaru dapat berbelanja melalui aplikasi tersebut. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan inovasi dengan menghubungkan member Alfamart dengan aplikasi Alfagift di mana jutaan member telah terhubung dengan aplikasi Alfagift. Perseroan terus berinovasi dalam upaya pengembangan aplikasi digital seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat sehingga memberi kemudahan dalam penggunaan yang akan mempercepat pelanggan untuk mengetahui informasi mengenai aktivitas Alfamart serta membangun relasi personal yang lebih baik.

DIGITAL MARKETING

The Company also remains focus on developing Customer Experience Management and Omni Channels throughout 2020. The development of digital marketing is continuously carried out as proven succeed in driving a positive impact and contribution in building personal relationships with the customers. Massive development of information technology, especially the presence of smartphones as a supporting device, has encouraged the Company to actively use social media marketing and has successfully received positive reviews from customers from year to year. Some of the media that have been developed by the Company are including our website www.alfamart.co.id and social media, including the Alfamart Facebook Page with 1.8 million fans, Twitter @Alfamart with 338 thousand followers, Line with 17.6 million fans, Instagram with 2.5 million followers.

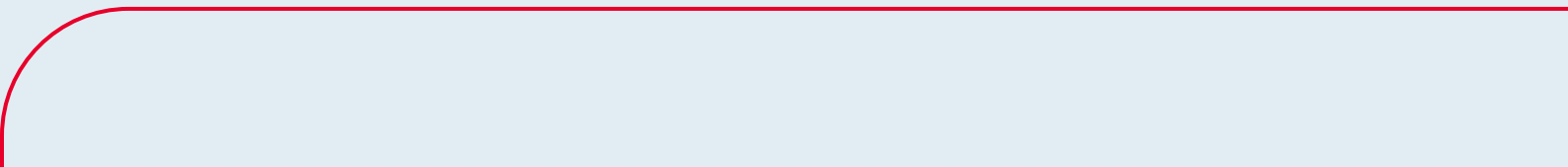
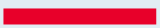
In 2020, the Company also successfully launched Alfagift 4.0 development with new features that increase loyalty and customer engagement. Currently, Alfagift has been downloaded by over 8 million users through both Android Play Store and the iOS App Store. The Alfagift application is packaged in a more innovative way besides getting promotional offers, and is directly connected to Alfamart's call center, email and social media as well as getting the latest information about community activities at Alfamart. Customers can also view digital member cards, check points, take part in loyalty programs, information on the closest Alfamart stores, and shopping voucher offers and with the latest developments able to shop through the application. In addition, the Company also develops innovations by connecting Alfamart members with the Alfagift application where millions of members are now connected to the Alfagift application. The Company strives to innovate the efforts to develop digital applications in line with rapid technology developments to provide convenience of use which will speed-up the customers in finding information about Alfamart activities and build better personal relationships.



06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Membangun Bisnis Berlandaskan Kepatuhan dan Etika

Building a Business Based on Compliance and Ethics

Seiring dengan dinamika sektor retail, implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance-GCG*) merupakan suatu kebutuhan untuk mempertahankan kelangsungan bisnis Perseroan.

In line with dynamics of the retail sector, implementation of Good Corporate Governance (GCG) becomes a necessity to maintain the Company's business continuity.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Seiring dengan dinamika sektor ritel, Perseroan menyadari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance-GCG*) merupakan suatu kebutuhan untuk mempertahankan kelangsungan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengedepankan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh regulator, serta terus meningkatkan kualitas keterbukaan baik terkait aktivitas operasional maupun laporan yang disampaikan oleh Perseroan kepada regulator dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

Secara garis besar, praktik GCG di Perseroan merujuk pada landasan peraturan perundang-undangan di Indonesia meliputi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) yang mengatur praktik GCG untuk perusahaan tercatat atau emiten, antara lain POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2016 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan serta POJK dan SEOJK terkait lainnya dan juga mengadaptasi pedoman implementasi GCG dari *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)*, *ASEAN Corporate Government Scorecard (ACGS)*, dan *Roadmap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia* yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PRAKTIK PENERAPAN PEDOMAN GCG UNTUK PERUSAHAAN TERBUKA

Sesuai status Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan juga telah menerapkan Pedoman GCG untuk Perusahaan Terbuka sesuai prinsip-prinsip OECD dan ACGS sebagai GCG *best practice* di tingkat internasional serta sesuai kriteria aspek, prinsip, dan rekomendasi sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran OJK No. 32/POJK.04/2016 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan dengan pendekatan *comply or explain*.

In line with dynamics of the retail sector, the Company realizes that implementation of Good Corporate Governance (GCG) becomes a necessity to maintain the Company's business continuity. Therefore, the Company is committed to prioritize compliance with all laws and regulations issued by regulators, as well as continuing to improve transparency quality related to operational activities and reports submitted by the Company to the regulators and other relevant stakeholders.

In general, GCG practices in the Company refer to the regulatory framework in Indonesia including the Financial Services Authority Regulation (POJK) and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) which regulates GCG practices for listed companies or issuers, including POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2016 concerning Corporate Governance Guidelines as well as POJK and other related SEOJK and also adapting the GCG implementation guidelines from the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), ASEAN Corporate Government Scorecard (ACGS), and the Indonesian Corporate Governance Guidelines Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK).

PRACTICE IMPLEMENTATION OF GCG GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANY

In accordance with the Company's status as a Public Company, the Company has also implemented GCG Guidelines for Public Companies in accordance with the OECD and ACGS principles as GCG best practice at the international level and based on the criteria for aspects, principles and recommendations as stated in OJK Circular Letter No. 32/POJK.04/2016 concerning Corporate Governance Guidelines with the *comply or explain* approach.



Aspek, Prinsip, dan Rekomendasi <i>Aspect, Principle, and Recommendation</i>	Penjelasan Penerapan <i>Comply or Explain</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Aspek I: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Aspect I: Relationship Between Public Company and Shareholders in Guarantee the Right of Shareholders</i>		
Prinsip 1 <i>Principle 1</i>	<p>Meningkatkan hal penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): <i>Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS):</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan Terbuka memiliki cara/prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>Public company has mechanism or procedure of both, open and closed voting, which promotes independency and shareholders' interest.</i> 2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.</i> 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A Summary of the minute of the Annual GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.</i> 	<p>Diterapkan <i>Comply</i></p> <p>Perseroan telah memiliki Tata Tertib RUPS yang menjelaskan prosedur dalam hal memberikan dan menghitung/mengumpulkan suara (voting) sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan. <i>The Company has a GMS Procedure that explains the procedure in voting and the voting calculation/collection according to provisions in the Financial Service Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning General Meetings of Shareholders Plan and Implementation in Public Company and the Articles of Association.</i></p> <p>Tata Tertib ini selalu dibacakan dan dibagikan kepada seluruh peserta rapat tepat sebelum dimulainya rapat. <i>The procedure is always apprehended to the meeting audience prior the meeting starts.</i></p> <p>Diterapkan <i>Comply</i></p> <p>Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Perseroan terus berkomitmen dalam mendukung segala bentuk kegiatan Perseroan termasuk kehadiran Dewan Komisaris pada setiap rapat yang diadakan oleh Perseroan. <i>All of the Board of Directors and Board of Commissioners members are continuously committed in supporting every activity of the Company including attendance of the Board of Commissioners in every meeting held by the Company.</i></p> <p>Penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun 2020 dihadiri oleh perwakilan anggota Dewan Komisaris dan seluruh Direksi sesuai dengan Akta Risalah RUPS Tahunan. <i>Implementation of Annual GMS in 2020 was attended by representative of the Board of Commissioners and all of the Board of Directors members according to the Annual GMS Minutes Deed.</i></p> <p>Diterapkan <i>Comply</i></p> <p>Seluruh informasi dan/atau pengumuman terkait Informasi penting Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada pengumuman Ringkasan Risalah RUPST selama 1 (satu) tahun dapat dilihat melalui situs Perseroan. <i>All of information and/or announcement related to the Company's important information including and not limited on AGMS Minutes Summary for 1 (one) year period is available at the Company's website.</i></p>

Aspek, Prinsip, dan Rekomendasi <i>Aspect, Principle, and Recommendation</i>		Penjelasan Penerapan <i>Comply or Explain</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Prinsip 2 <i>Principle 2</i>	Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor: <i>Improving the quality of communication of Public Company with shareholders or investors:</i>	Diterapkan <i>Comply</i>	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan. <i>The Company has shareholders or investors communication policy as mentioned in Annual Report.</i>
	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has policy of communication with shareholders or investor.</i>	Diterapkan <i>Comply</i>	Komunikasi tersebut antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), situs web Perseroan, paparan publik, siaran pers, laporan tahunan, e-mail, pertemuan langsung maupun komunikasi melalui telepon dengan investor. <i>The communication is namely done through the General Meetings of Shareholders (GMS), the Company's website, public expose, press release, annual report, e-mail, direct meeting or communication by phone with the investors.</i>
	2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. <i>Public Company discloses communication policy of the Public Company with shareholders or investor on Company's website.</i>	Diterapkan <i>Comply</i>	Saluran pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham/investor dapat diakses melalui situs web dengan alamat https://alfamart.co.id/investor-area . <i>Shareholders/investors communication channel is accessible via website at https://alfamart.co.id/investor-area.</i>
Aspek II: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect II: Function and Roles of The Board of Commissioners</i>			
Prinsip 3 <i>Principle 3</i>	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris: <i>Strengthening membership and composition of Board of Commissioners:</i>	Diterapkan <i>Comply</i>	Penetapan Komposisi Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT No. 40/2007, Anggaran Dasar, POJK No. 33/POJK.04/2014 serta pertimbangan kondisi Perseroan. <i>Stipulation of the Company's Board of Commissioners is done referring to Limited Liability Company Law No. 40/2007, Articles of Association, POJK No. 33/POJK.04/2014 and consideration on the Company's condition.</i>
	1. Penentuan Jumlah Anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition of the Public Company.</i>		Pada tahun 2020, jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan sebagaimana ditampilkan dalam Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan halaman 128. <i>In 2020, total number of Board of Commissioners members has been suitable with the Company's needs as disclosed in the Annual Report, Corporate Governance chapter at page 128.</i>
	2. Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of composition of the Board of Commissioners has considered diversity skills, knowledge, and experiences needed.</i>	Diterapkan <i>Comply</i>	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan aspek keberagaman dan informasi tersebut ditampilkan dalam bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini halaman 56. <i>Stipulation of the Board of Commissioners members composition in the Company has considered diversity aspect and the information shall be disclosed in the Board of Commissioners Profile Section in this Annual Report at page 56.</i>

Aspek, Prinsip, dan Rekomendasi <i>Aspect, Principle, and Recommendation</i>		Penjelasan Penerapan <i>Comply or Explain</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Prinsip 4 <i>Principle 4</i>	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. <i>Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.</i>	Diterapkan <i>Comply</i>	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Informasi mengenai mekanisme self-assessment Dewan Komisaris ditampilkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini halaman 128. <i>Board of Commissioners performance assessment is done by the General Meetings of Shareholders after receiving Board of Commissioners duty implementation report. Information on the Board of Commissioners self-assessment mechanism is presented in the Corporate Governance chapter in this Annual Report at page 128.</i>
	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i>	Penjelasan <i>Explain</i>	Pihak Pelaksana penilaian Kinerja terhadap kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS. <i>Assessor of assessment on Board of Commissioners performance is done through GMS.</i> Informasi mengenai mekanisme self-assessment Dewan Komisaris ditampilkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini halaman 162. <i>Information on the Board of Commissioners self-assessment mechanism is presented in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report at page 162.</i>
	2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai Dewan Komisaris diungkapkan dalam laporan tahunan. <i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report.</i>	Penjelasan <i>Explain</i>	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has policy related to resignation of its members who is involved in financial crimes.</i>
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has policy related to resignation of its members who is involved in financial crimes.</i>	Penjelasan <i>Explain</i>	Perseroan secara spesifik tidak mengatur secara jelas pengunduran diri Dewan Komisaris yang terlibat dengan kejahatan keuangan, komitmen Perseroan dalam rangka penegakan hukum bilamana anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan tanpa perlu menunggu pengunduran diri. <i>The Company does not specifically regulate the Board of Commissioners resignation if involved in financial crimes, the Company's commitment in law enforcement if the Board of Commissioners member involves in financial crime without waiting any resignation.</i> Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris merujuk pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang mengatur kriteria pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. <i>The Board of Commissioners members resignation policy refers to the Board of Commissioners Manual that regulates the Board of Commissioners members appointment and dismissal criteria and according to the Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.</i>
	4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committee who performs Nomination and Remuneration functions has implemented succession policy in the Board of Directors.</i>	Diterapkan <i>Comply</i>	Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada 28 Oktober 2019 yang kemudian diangkat kembali berdasar Keputusan Komisaris di Luar Rapat pada tanggal 5 Juni 2020 yang bertugas untuk menyusun kebijakan suksesi dan proses nominasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>The Board of Commissioners has established Nomination and Remuneration Committee on October 28, 2019 and then reappointed referring to Board of Commissioners Resolutions dated June 5, 2020 that is in charge to prepare succession policy and nomination process based on the Nomination and Remuneration Committee Charter.</i>

Aspek, Prinsip, dan Rekomendasi <i>Aspect, Principle, and Recommendation</i>		Penjelasan Penerapan <i>Comply or Explain</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Aspek III: Fungsi dan Peran Direksi <i>Aspect III: Function and Roles of The Board of Directors</i>			
Prinsip 5 <i>Principle 5</i>	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi: <i>Strengthening membership and composition of Board of Directors:</i> 1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta Efektivitas pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of the Board of Directors members has considered condition of the Public Company and effectiveness of the decision-making process.</i>	Diterapkan <i>Comply</i>	Penetapan Komposisi Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar, POJK No. 33/POJK.04/2014 serta pertimbangan kondisi Perseroan. <i>Stipulation of the Company's Board of Directors is done referring to Limited Liability Company Law No. 40/2007, Articles of Association, POJK No. 33/POJK.04/2014 and consideration on the Company's condition.</i> Pada tahun 2020, jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan sebagaimana ditampilkan dalam Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan halaman 128. <i>In 2020, total number of Board of Directors members has been suitable with the Company's needs as disclosed in the Annual Report, Corporate Governance chapter at page 128.</i>
	2. Penentuan komposisi Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of Board of Directors membership composition has considered diversity of required expertise, knowledge, and experience.</i>	Diterapkan <i>Comply</i>	Penentuan komposisi anggota Direksi Perseroan telah memperhatikan aspek keberagaman dan informasi tersebut ditampilkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini halaman 167. <i>Stipulation of the Board of Directors members composition in the Company has considered diversity aspect and the information shall be disclosed in the Corporate Governance chapter in this Annual Report at page 167.</i>
	3. Anggota Direksi yang membawahi akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The Board of Directors member who supervises accounting or finance has expertise and/or knowledge in Accounting.</i>	Diterapkan <i>Comply</i>	Salah seorang anggota Direksi yang membawahi akuntansi atau keuangan, yaitu Bapak Tomin Widian sebagai Direktur Keuangan telah memiliki pengetahuan di bidang tersebut. Informasi tersebut ditampilkan dalam bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini halaman 67. <i>One of the Board of Directors supervising Accounting or Finance, Mr. Tomin Widian as Finance Director holds the knowledge in the fields. The information is presented in the Board of Directors Profile Section in this Annual Report at page 67.</i>
Prinsip 6 <i>Principle 6</i>	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan tugas dan Tanggung jawab Direksi. <i>Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities.</i> 1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</i>	Diterapkan <i>Comply</i>	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Pemegang Saham berdasarkan capaian KPI. Informasi mengenai penilaian kinerja Direksi yang ditampilkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini halaman 162. <i>Board of Directors performance assessment is done by the Shareholders based on KPI achievement. The information on Board of Directors performance assessment presented in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report at page 162.</i>
	2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai Kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report.</i>	Penjelasan <i>Explain</i>	Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan RUPS, dalam melakukan penilaian terhadap kinerja direksi, Dewan Komisaris mengacu pada <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang telah ditetapkan sebelumnya dan telah disetujui bersama. <i>Assessment on Board of Directors' performance is carried out by the GMS, in doing the assessment on Board of Directors performance, the Board of Commissioners refers to Key Performance Indicators (KPI) as stipulated and agreed.</i>

Aspek, Prinsip, dan Rekomendasi <i>Aspect, Principle, and Recommendation</i>	Penjelasan Penerapan <i>Comply or Explain</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
		<p>Informasi mengenai penilaian kinerja Direksi ditampilkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini halaman 162.</p> <p><i>Information on Board of Directors performance assessment is presented in the Corporate Governance Chapter in this Annual Report at page 162.</i></p>
<p>3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes.</i></p>	<p>Penjelasan <i>Explain</i></p>	<p>Perseroan secara spesifik tidak mengatur secara jelas pengunduran diri Direksi yang terlibat dengan kejahatan keuangan, komitmen Perseroan dalam rangka penegakan hukum bilamana anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan tanpa perlu menunggu pengunduran diri.</p> <p><i>The Company does not specifically regulate the Board of Directors resignation if involved in financial crimes, the Company's commitment in law enforcement if the Board of Directors member involves in financial crime without waiting any resignation.</i></p>
<p>Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect IV: Stakeholders' Participation</i></p>		
<p>Prinsip 7 <i>Principle 7</i></p> <p>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Melalui Pemangku Kepentingan: <i>Improving corporate governance aspects through stakeholders:</i></p>		
<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah <i>insider trading</i>.</p> <p><i>The Public Company has policy to prevent insider trading.</i></p>	<p>Diterapkan <i>Comply</i></p>	<p>Kebijakan terkait <i>insider trading</i> merujuk pada Kode Etik Perseroan.</p> <p><i>Policy Related to insider trading refers to the Code of Conducts.</i></p>
<p>2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>.</p> <p><i>The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.</i></p>	<p>Diterapkan <i>Comply</i></p>	<p>Kebijakan terkait anti korupsi dan <i>anti fraud</i> merujuk pada Kode Etik Perseroan.</p> <p><i>Policy Related to anti-corruption and anti-fraud refers to the Code of Conducts.</i></p>
<p>3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Seleksi dan meningkatkan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p><i>The Public Company has policy on the selection a supplier or vendor and improvement of supplier or vendor's capabilities.</i></p>	<p>Diterapkan <i>Comply</i></p>	<p>Kebijakan terkait hubungan dengan pemasok dan vendor merujuk pada Kode Etik Perseroan.</p> <p><i>Policy Related to relationship with suppliers and vendors refers to the Code of Conducts.</i></p>
<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p><i>The Public Company has a policy concerning Creditor's rights fulfillment.</i></p>	<p>Diterapkan <i>Comply</i></p>	<p>Kebijakan terkait hubungan dengan kreditur merujuk pada Kode Etik Perseroan.</p> <p><i>Policy Related to creditors refers to the Code of Conducts.</i></p>
<p>5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p><i>The Public Company has a policy concerning whistleblowing system.</i></p>	<p>Diterapkan <i>Comply</i></p>	<p>Kebijakan terkait <i>insider trading</i> merujuk pada Kode Etik Perseroan.</p> <p><i>Policy Related to insider trading refers to the Code of Conducts.</i></p>
<p>6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.</p> <p><i>The Public Company has a policy on the long-term incentives for the Board of Directors and the employee.</i></p>	<p>Diterapkan <i>Comply</i></p>	<p>Struktur remunerasi Direksi dan karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan.</p> <p><i>The prevailing remuneration structure of the Board of Directors and Employees is assessed capable to encourage performance of the Board of Directors and employees that will generate long-term impact for the Company's performance.</i></p>

Aspek, Prinsip, dan Rekomendasi <i>Aspect, Principle, and Recommendation</i>		Penjelasan Penerapan <i>Comply or Explain</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Aspek V: Keterbukaan Informasi Aspect V: Information Disclosure			
Prinsip 8 <i>Principle 8</i>	Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi: <i>Improving the implementation of information disclosure:</i>	Diterapkan <i>Comply</i>	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan penyebaran informasi antara lain situs https://alfamart.co.id/investor-area , juga media lain seperti koran, serta platform yang disediakan oleh regulator antara lain IDXnet. <i>Besides official Company applies information technology in disseminating information, namely the official website at https://alfamart.co.id/investor-area and other media such as newspapers, and other platforms provided by the regulators such as IDXnet.</i>
	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan teknologi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company utilizes broader information technology application than website as information disclosure media.</i>		
	2. Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan paling sedikit 5% (lima persen) selain pengungkapan Pemilik Manfaat Akhir dalam Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of Public Company has disclosed end benefit owner of Public Company in shares ownership at least 5% (five percent), besides the disclosure end-benefit owner of Public Company in shares ownership through main and controlling shareholders.</i>	Diterapkan <i>Comply</i>	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan sesuai informasi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan halaman 70. <i>The Company has disclosed information on shareholders with 5% (five percent) or higher shares ownership of the Company according to information presented in Company Profile Chapter in this Annual Report at page 70.</i>



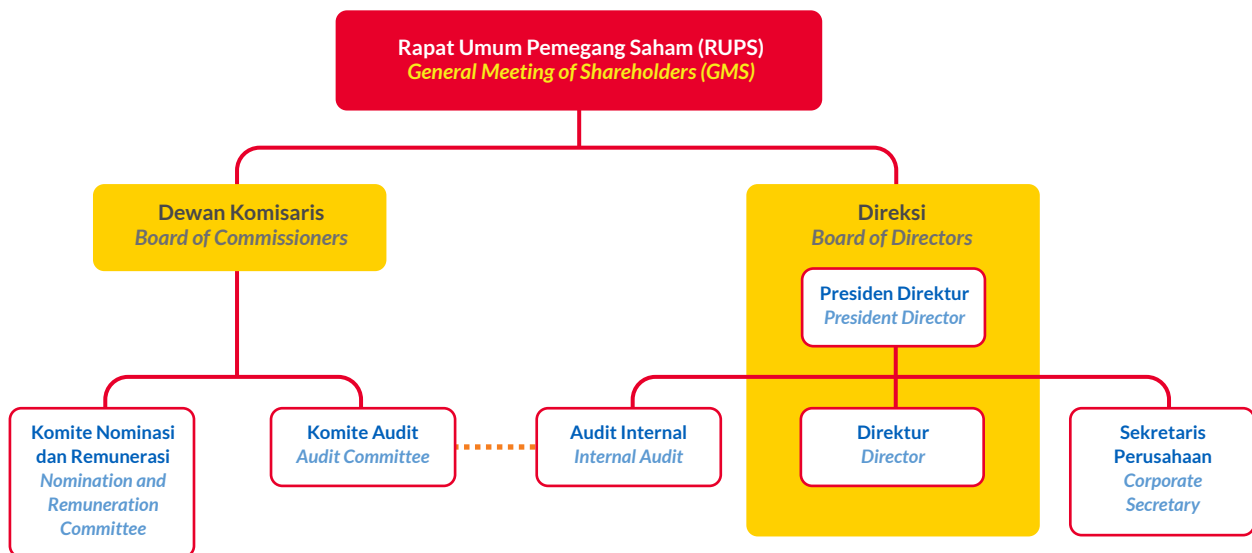
STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola perusahaan disusun untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola agar dapat berjalan secara sistematis, mencerminkan penerapan prinsip *check and balance* dan pengendalian internal yang baik.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the corporate governance structure is designed for to support implementation of governance principles to be conducted systematically, reflecting the implementation of check and balance principle and good internal control.

Struktur Tata Kelola Governance Structure



Untuk meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi tata kelola perusahaan, Perseroan telah menyusun hierarki/tatanan sebagai kerangka dasar dan tata kelola dalam penyusunan kebijakan serta pelaksanaan aktivitas Perseroan. Organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi dimana kedudukan tertinggi berada pada RUPS. Untuk memaksimalkan fungsi organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan, dalam pelaksanaannya dibantu organ pendukung yang terdiri dari Komite di tingkat Dewan Komisaris, Unit Kerja di tingkat Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

Komite Audit di tingkat Dewan Komisaris dibentuk untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Direksi beserta jajaran manajemen bertugas mengelola, mengendalikan serta bertanggung jawab atas implementasi tata kelola perusahaan dibantu Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Unit Kerja terkait lainnya.

To improve the quality and scope of the implementation of corporate governance, the Company has developed a hierarchy/structure as a basic framework and governance in the formulation of policies and the implementation of the Company's activities. Governance structure's main part consists of GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors where the highest position is held by the GMS. To optimize function of the main structure in the corporate governance structure, the implementation is supported by the supporting structure comprising of Committees under the Board of Commissioners, Working Units under the Board of Directors, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

Audit Committee is also established under the Board of Commissioners to help and improve the Board of Commissioners supervisory function. Altogether with the Management, the Board of Directors are in charge to control and being responsible upon the Corporate Governance implementation supported by Corporate Secretary, Internal Audit Unit and other related Working Units.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Mekanisme tata kelola perusahaan merupakan proses penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan, sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Perseroan. Proses penerapan *corporate governance* melekat pada struktur *corporate governance* sebagai berikut.

Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada perusahaan. Para pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan tersebut. Saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas pemilikannya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham.

Hak Pemegang Saham Umum

Pemegang Saham Perseroan memiliki hak, antara lain sebagai berikut:

1. Hak untuk menghadiri, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan satu saham.
2. Setiap Pemegang Saham memiliki hak 1 (satu) suara/saham.
3. Mendapatkan penjelasan prosedur *voting* sebelum RUPS dimulai.
4. Mekanisme *voting* dilakukan dengan metode *polling*.
5. Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS.
6. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS.
7. Mengungkapkan praktik-praktik untuk mendorong keterlibatan Pemegang Saham di luar RUPS.
8. Bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS.
9. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS.
10. Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar, dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia.
11. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki.

Corporate Governance Mechanism

The implementation corporate governance mechanism is an implementation process of the principles of corporate governance supported by an adequate corporate governance structure and infrastructure that produce outcomes that in line with the Company's stakeholders' expectation. The process of implementing corporate governance is inherent in the corporate governance structure as follows.

Shareholders

Shareholders are a person or legal entity that legally owns one or more shares in a company. The shareholders are the owners of the company. The Company's shares are shares in the name and issued by the owner, that registered in the Register of Shareholders.

General Shareholders' Entitlement

Shareholders of the Company are entitled to:

1. Attend, express opinions and vote in the GMS based on one share.
2. Each Shareholder is entitled of 1 (one) vote/share.
3. Obtain an explanation of the voting procedure before the GMS begins.
4. Voting mechanism is carried out by the polling method.
5. The opportunity to submit agenda at the GMS.
6. Opportunity to give power of attorney to another party if the shareholder is unable to attend the GMS.
7. Disclose practices to encourage shareholders' involvement outside the GMS.
8. Ask for each discussion of the agenda and for each decision on the agenda of the GMS.
9. Opportunity to vote agree, disagree, or abstain on each proposed decision on the GMS agenda.
10. Obtain information about the company in a timely, correct and orderly manner, except for confidential matters.
11. To receive a share of the Company's profits allocated to Shareholders in the form of dividends and other profit distribution, proportional to the number of shares owned.

12. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Selain memiliki hak dan kewenangan, Pemegang Saham sebagai pemilik modal juga memiliki tanggung jawab terhadap Perseroan yang harus dilaksanakan, yaitu:

1. Melakukan pemisahan antara kepemilikan harta perusahaan terbuka dengan kepemilikan harta pribadi.
2. Melakukan pemisahan fungsi sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi apabila pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.
3. Pemegang Saham yang memiliki kepentingan tidak diperbolehkan memberikan suara.

12. To obtain a complete explanation and accurate information regarding the procedures that must be fulfilled in relation to holding a GMS.

Shareholders Responsibilities

In addition to the entitlement and authority, Shareholders as owners of capital also have responsibilities towards the Company to perform, including:

1. Separation of the ownership of publicly traded company assets from personal property ownership.
2. Separate functions as a shareholder and as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors if the shareholder serves in one of the two structure.
3. Shareholders with interest are not allowed to vote.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah di mana para pemegang saham dapat menyampaikan aspirasi dan mengambil keputusan penting terkait Perseroan. RUPS dapat diselenggarakan secara berkala maupun sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan dan persetujuan dari para pemegang saham. RUPS merupakan otoritas tertinggi di Perseroan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, termasuk hak untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS pada tahun 2020 dilakukan sebanyak 1 RUPS Tahunan (RUPST) dan 1 RUPS Luar Biasa (RUPS-LB). Dimana penyelenggaraan kedua RUPST & RUPS-LB ini telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi pengumuman, panggilan dan publikasi hasil RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2020, sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum where the shareholders can convey their aspirations and take important decisions related to the Company. GMS can be held periodically or at any time according to the needs of the Company and the approval of the shareholders. General Meetings of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company with the authority that is neither delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners, namely the rights to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors as well as request their responsibility upon the Company's management.

In 2020, The Company held one annual GMS (AGMS) and one Extraordinary GMS (EGMS). Where, both GMS have been held in accordance with the prevailing laws and regulations. Information on announcement, Invitation and GMS Resolution in 2020, as follows:

Deskripsi <i>Description</i>	Pengumuman <i>Announcement</i>	Panggilan <i>Invitation</i>	Hasil RUPS <i>GMS Resolution</i>
Tanggal <i>Date</i>	7 April 2020 <i>April 7, 2020</i>	22 April 2020 <i>April 22, 2020</i>	18 Mei 2020 <i>May 18, 2020</i>
No. Surat <i>Letter Number</i>	006/SAT/OJK-BEI/04-2020	009/SAT/OJK-BEI/04-2020	011/SAT/OJK-BEI/05-2020
Berita <i>Attn.</i>	Pemberitahuan RUPS Tahunan & Luar Biasa PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. <i>Announcement on PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Annual GMS & EMGS</i>	Panggilan RUPS Tahunan & Luar Biasa PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. <i>Invitation on PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Annual GMS & EMGS</i>	Hasil RUPS Tahunan & Luar Biasa PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. <i>Minutes of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Annual GMS & EMGS</i>
Media Penyampaian <i>Publication Media</i>	Harian Neraca, Website Korporat <i>Neraca Newspaper, Corporate Website</i>	Harian Neraca, Website Korporat <i>Neraca Newspaper, Corporate Website</i>	Website Bursa Efek Indonesia, Aplikasi Easy.KSEI, Website Korporat <i>Indonesia Stock Exchange Website, Easy.KSEI application, Corporate Website</i>

PELAKSANAAN RUPST

Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2019 pada hari Kamis tanggal 14 Mei 2020 di Kantor Pusat Perseroan, Gedung Alfa Tower, yang beralamat di Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang dihadiri oleh Presiden Komisaris dan anggota Dewan Komisaris, Presiden Direktur dan anggota Direksi Perseroan, dan anggota Komite Audit serta pemegang saham sebanyak 31.954.606.406 saham atau mewakili 76.95% dari 41.524.501.700 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan demikian ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi.

Profesi Penunjang Independen

Dalam RUPST, Perseroan telah menunjuk Profesi Penunjang Independen yaitu, PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek, di mana dalam pelaksanaan RUPST membantu dalam mencocokkan data pemegang saham yang berhak hadir dan juga Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., di mana dalam RUPST mencatat jalannya RUPST yang dituangkan dalam akta RUPST.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

1. Semua keputusan diambil melalui pemungutan suara secara lisan,
2. Suara yang dikeluarkan oleh Pemegang Saham berlaku untuk seluruh saham yang dimiliki,
3. Keputusan adalah sah apabila disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian dari jumlah suara seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST.

IMPLEMENTATION OF AGMS

The Company has held AGMS on Thursday, May 14, 2020 at the Company's Head Office, Alfa Tower, located at Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang attended by President Commissioner and Board of Commissioners Members, President Director and Board of Directors members, and Audit Committee members as well as shareholders representing 31,954,606,406 shares or 76.95% from 41,524,501,700 shares issued by the Company, therefore, the attendance quorum requirements has been fulfilled as regulated in the Articles of Association.

Independent Supporting Profession

In 2020's AGMS, the Company has appointed independent supporting professions, PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau, where in the implementation of the AGM assisted in matching data of shareholders who are entitled to attend and also Notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., where at the AGMS record the progress of the AGMS as outlined in the deed of the AGMS.

Decision Making Mechanism

1. All decisions are taken by means of an verbal vote,
2. The votes issued by the Shareholders shall apply to all shares owned,
3. The decision is valid if it is approved by more than $\frac{1}{2}$ of the total votes of all shares with voting rights who are present at the AGMS.

<p style="text-align: center;">Agenda dan Keputusan <i>Agenda and Resolutions</i></p>	<p style="text-align: center;">Status Realisasi pada Tahun 2020 <i>Realization Status in 2020</i></p>	
<p>1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit), Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Approved the Company's Annual Report for fiscal year ended on December 31, 2019, including ratification of Financial Statements (audited), Board of Commissioners Supervisory Report for fiscal year ended on December 31, 2019.</i> 2. <i>Granted full responsibility discharge to the Board of Directors members over the Company's managerial action and to the Board of Commissioners over the supervisory actions done throughout the fiscal year ended on December 31, 2019.</i> 	<p>Telah diimplementasikan <i>Has been implemented</i></p>
<p>2</p> <p>Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas; b) Sejumlah Rp555.597.832.746,- (lima ratus lima puluh lima miliar lima ratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus tiga puluh dua ribu tujuh ratus empat puluh enam Rupiah), atau Rp13.38,- (tiga belas koma tiga puluh delapan Rupiah) dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham. Berdasarkan jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan sebagaimana dimaksud dibawah ini sebanyak 41.524.601.700 saham akan dibayarkan sebagai dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> i. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan"). ii. Direksi akan memotong pajak dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham. iii. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada): 	<p><i>Approved the determination of the use of net income for the financial year ended December 31, 2019, as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a) <i>An amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) is set aside as a reserve fund in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;</i> b) <i>In the amount of Rp555,597,832,746,- (five hundred fifty five billion five hundred ninety seven million eight hundred thirty two thousand seven hundred forty six Rupiah), or Rp13.38,- (thirteen point thirty eight Rupiah) paid as cash dividends to shareholders. Based on the number of shares issued by the Company on the Record Date as referred to on the Record Date as referred to below, 41,524,601,700 shares will be paid as dividends for the financial year ending on December 31, 2019 with the following conditions:</i> <ol style="list-style-type: none"> i. <i>Dividends will be paid to shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders with due observance to the provisions of the Decree of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated March 12, 2015 and Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 (here in after referred to as the "Listing Date").</i> ii. <i>The Board of Directors will deduct dividend tax for the financial year ended 31 December 2019 in accordance with the tax regulations applicable to shareholders.</i> iii. <i>The Board of Directors is hereby given the power and authority to determine matters regarding or relating to the payment of dividends for the financial year ended 31 December 2019, including (but not limited to):</i> 	<p>Telah diimplementasikan <i>Has been implemented</i></p>

Agenda dan Keputusan <i>Agenda and Resolutions</i>		Status Realisasi pada Tahun 2020 <i>Realization Status in 2020</i>
<p>- Menentukan Tanggal Pencatatan untuk menentukan para pemegang saham yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 Tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tanggal 20 April 2020.</p> <p>- Menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan segala sesuatu yang berkaitan dengan itu dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 Tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tanggal 20 April 2020.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sisa laba bersih sebesar 555.915.383.804,- (lima ratus lima puluh lima miliar sembilan ratus lima belas juta tiga ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus empat Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan. <p>- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggap perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen.</p>	<p>- Determine the Record Date to determine the shareholders who are entitled to receive dividend payments for the financial year ending December 31, 2019 by taking into account the provisions of the Decree of PT Bursa Efek Indonesia Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated March 12, 2015 and the Regulations of the Authority Financial Services Number 15/POJK.04/2020 April 20, 2020.</p> <p>- Determine the date for the payment of dividends for the financial year ending 31 December 2019 and everything related to it by taking into account the provisions of the Decree of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated 12 March 2015 and the Regulations of the Authority Financial Services Number 15/POJK.04/2020 April 20, 2020.</p> <ul style="list-style-type: none"> • The remaining net profit of 555,915,383,804,- (five hundred fifty five billion nine hundred fifteen million three hundred eighty three thousand eight hundred four Rupiah) will be used for investment and working capital purposes of the Company and recorded as Retained Earnings. <p>- Give the authority to the Board of Directors of the Company to distribute said dividends and to do so all actions deemed necessary in relation to dividend distribution.</p>	
<p>3</p> <p>1. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut:</p> <p>Direksi Perseroan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur: Anggara Hans Prawira • Direktur: Bambang Setyawan Djojo • Direktur: Tomin Widian • Direktur: Soeng Peter Suryadi • Direktur: Harryanto Susanto • Direktur: Solihin <p>Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris: Feny Djoko Susanto • Komisaris: Budiyanto Djoko Susanto • Komisaris Independen: Imam Santoso Hadiwidjaja • Komisaris Independen: Setyo Wasisto <p>Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan selama 3 tahun sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.</p>	<p>1. Approved to appoint members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with the following composition:</p> <p>Directors of the Company</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Director: Anggara Hans Prawira • Director: Bambang Setyawan Djojo • Director: Tomin Widian • Director: Soeng Peter Suryadi • Director: Harryanto Susanto • Director: Solihin <p>Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner: Feny Djoko Susanto • Commissioner: Budiyanto Djoko Susanto • Independent Commissioner: Imam Santoso Hadiwidjaja • Independent Commissioner: Setyo Wasisto <p>As of the closing of this Meeting for a term of 3 years in accordance with the provisions in the Articles of Association of the Company.</p>	<p>Telah diimplementasikan Has been implemented</p>

Agenda dan Keputusan <i>Agenda and Resolutions</i>		Status Realisasi pada Tahun 2020 <i>Realization Status in 2020</i>
2. Memberi kuasa kepada Direksi untuk menyatakan keputusan Rapat tentang perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam suatu akta notaris dan melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya pada instansi yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2. <i>Giving power to the Board of Directors to declare the resolutions of the Meeting regarding changes in the composition of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in a notarial deed and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register it with the competent authority in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.</i>	
4 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan audit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	1. <i>Appoint Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2020.</i> 2. <i>Delegate authority to the Board of Commissioners to stipulate fee and alternate Public Accountant Firm in the case where the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro and Surja, under any reason failed to complete the audit of Company's Financial Statements including in stipulating the fee and other requirements for the alternate Public Accountant Firm.</i>	Telah diimplementasikan <i>Has been implemented</i>
5 Menyetujui dan memutuskan jumlah honorarium dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp12.125.000.000,- (dua belas miliar seratus dua puluh lima juta Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.	<i>Approve and decide on the amount of honorarium and other allowances of the members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on December 31, 2020, the total amount does not exceed Rp12,125,000,000,- (twelve billion one hundred and twenty five million Rupiah) determined based on the decision of the Board of Commissioners.</i>	Telah diimplementasikan <i>Has been implemented</i>
6 Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi kepada Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, selama masa jabatan anggota Direksi.	<i>Approve the delegation of authority to determine salaries and benefits of members of the Board of Directors to the Board of Commissioners, taking into account the input from the Nomination and Remuneration Committee, during the term of office of members of the Board of Directors.</i>	Telah diimplementasikan <i>Has been implemented</i>

PELAKSANAAN RUPS-LB

Perseroan menyelenggarakan RUPS-LB Tahun Buku 2019 pada hari Kamis tanggal 14 Mei 2020 di Kantor Pusat Perseroan, Gedung Alfa Tower, yang beralamat di Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang dihadiri oleh Presiden Komisaris dan anggota Dewan Komisaris, Presiden Direktur dan anggota Direksi Perseroan, dan anggota Komite Audit serta pemegang saham sebanyak 31.954.606.406 saham atau mewakili 76.95% dari 41.524.501.700 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan demikian ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi.

Profesi Penunjang Independen

Dalam RUPS-LB, Perseroan telah menunjuk Profesi Penunjang Independen yaitu, PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek, di mana dalam pelaksanaan RUPS-LB membantu dalam mencocokkan data pemegang saham yang berhak hadir dan juga Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., di mana dalam RUPS-LB mencatat jalannya RUPS-LB yang dituangkan dalam akta RUPS-LB.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

1. Semua keputusan diambil melalui pemungutan suara secara lisan,
2. Suara yang dikeluarkan oleh Pemegang Saham berlaku untuk seluruh saham yang dimiliki,
3. Keputusan adalah sah apabila disetujui oleh lebih dari 2/3 bagian dari jumlah suara seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS-LB.

IMPLEMENTATION OF EGMS

The Company has held AGMS on Thursday, May 14, 2020 at the Company's Head Office, Alfa Tower, located at Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang attended by President Commissioner and Board of Commissioners Members, President Director and Board of Directors members, and Audit Committee members as well as shareholders representing 31,954,606,406 shares or 76.95% from 41,524,501,700 shares issued by the Company, therefore, the attendance quorum requirements has been fulfilled as regulated in the Articles of Association.

Independent Supporting Profession

In 2020's EGMS, the Company has appointed independent supporting professions, PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau, where in the implementation of the EGMS assisted in matching data of shareholders who are entitled to attend and also Notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., where at the EGMS record the progress of the AGMS as outlined in the deed of the EGMS.

Decision Making Mechanism

1. All decisions are taken by means of a verbal vote,
2. The votes issued by the Shareholders shall apply to all shares owned,
3. The decision is valid if it is approved by more than 2/3 of the total votes of all shares with voting rights who are present at the AGMS.

PELAKSANAAN RUPS-LB

IMPLEMENTATION OF EGMS

Agenda dan Keputusan <i>Agenda and Resolutions</i>		Status Realisasi pada Tahun 2020 <i>Realization Status in 2020</i>
RUPS LB 2020		
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan menambahkan kegiatan usaha penunjang Perseroan berupa Aktivitas Perusahaan Holding dengan nomor KBLI 64200 ke dalam pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Menyetujui untuk menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan yang dimaksud. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi untuk menuangkan keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar dan menyatakan kembali Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan yang dimaksud di dalam Akta Notaris, melakukan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang, mendaftarkannya pada Daftar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar ini. 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Approve changes to the aims and objectives as well as the Company's business activities by adding the Company's supporting business activities in the form of Holding Company Activities with number KBLI 64200 into article 3 of the Company's Articles of Association.</i> <i>Agree to restate the entire Articles of Association of the Company in connection with the amendment.</i> <i>To grant power of attorney with substitution rights to the Board of Directors to state a decision regarding amendments to the Articles of Association and restate the Company's Articles of Association in connection with the changes referred to in the Notary Deed, notify the competent authorities, register it on the Company Register and take all necessary actions in connection with the changes This Articles of Association.</i> 	Telah diimplementasikan <i>Has been implemented</i>

PELAKSANAAN RUPS 2019

Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2018 pada hari Kamis tanggal 16 Mei 2019 di Kantor Pusat Perseroan, Gedung Alfa Tower, yang beralamat di Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang dihadiri oleh Presiden Komisaris dan anggota Dewan Komisaris, Presiden Direktur dan anggota Direksi Perseroan, dan anggota Komite Audit serta pemegang saham sebanyak 34.915.484.406 saham atau mewakili 84.06% dari 41.524.501.700 saham yang telah di keluarkan oleh Perseroan, dengan demikian ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi.

Profesi Penunjang Independen

Dalam RUPST, Perseroan telah menunjuk Profesi Penunjang Independen yaitu, PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek, dimana dalam pelaksanaan RUPST membantu dalam mencocokkan data pemegang saham yang berhak hadir dan juga Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., dimana dalam RUPST mencatat jalannya RUPST yang dituangkan dalam akta RUPST.

IMPLEMENTATION OF GMS 2019

The Company has held AGMS on Thursday, May 16, 2019 at the Company's Head Office, Alfa Tower, located at Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang attended by President Commissioner and Board of Commissioners Members, President Director and Board of Directors members, and Audit Committee members as well as shareholders representing 34,915,484,406 shares or 84.06% from 41,524,501,700 shares issued by the Company, therefore, the attendance quorum requirements has been fulfilled as regulated in the Articles of Association.

Independent Supporting Profession

In 2020's AGMS, the Company has appointed independent supporting professions, PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau, where in the implementation of the AGM assisted in matching data of shareholders who are entitled to attend and also Notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., where at the AGMS record the progress of the AGMS as outlined in the deed of the AGMS.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

1. Semua keputusan diambil melalui pemungutan suara secara lisan,
2. Suara yang dikeluarkan oleh Pemegang Saham berlaku untuk seluruh saham yang dimiliki,
3. Keputusan adalah sah apabila disetujui oleh lebih dari ½ bagian dari jumlah suara seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST.

Decision Making Mechanism

1. All decisions are taken by means of a verbal vote,
2. The votes issued by the Shareholders shall apply to all shares owned,
3. The decision is valid if it is approved by more than ½ of the total votes of all shares with voting rights who are present at the AGMS.

Agenda dan Keputusan <i>Agenda and Resolutions</i>		Status Realisasi pada Tahun 2020 <i>Realization Status in 2020</i>	
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit), Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Approved the Company's Annual Report for fiscal year ended on December 31, 2018, including ratification of Financial Statements (audited), Board of Commissioners Supervisory Report for fiscal year ended on December 31, 2018.</i> 2. <i>Granted full responsibility discharge to the Board of Directors members over the Company's managerial action and to the Board of Commissioners over the supervisory actions done throughout the fiscal year ended on December 31, 2018.</i> 	Telah diimplementasikan <i>Has been implemented</i>
2	<p>Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Sejumlah Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas; b) Sejumlah Rp259.112.890.608,- (dua ratus lima puluh sembilan miliar seratus dua belas juta delapan ratus sembilan puluh ribu enam ratus delapan Rupiah), dibayarkan sebagai dividen tunai final kepada para pemegang saham, dengan rincian pembayaran sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> i. Sejumlah Rp149.488.206.120,- (seratus empat puluh sembilan miliar empat ratus delapan puluh delapan juta dua ratus enam ribu seratus dua puluh Rupiah) atau Rp3.60,- (tiga koma enam puluh Rupiah) per-saham, telah didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen interim tunai pada tanggal 14 Desember 2018 sesuai dengan Keputusan Risalah Rapat Direksi tertanggal 23 November 2018 dan setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 21 November 2018. 	<p><i>Approved stipulation of net income for fiscal year ended on December 31, 2018, as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a) <i>Rp1,000,000,000,- (one billion Rupiah) as reserves according to the Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.</i> b) <i>Rp259,112,890,608,- (two hundred fifty nine billion one hundred and twelve million eight hundred and ninety thousand six hundred and eight Rupiah), will be paid as final cash dividends to the shareholders with terms of payment, as follows:</i> <ol style="list-style-type: none"> i. <i>Rp149,488,206,120,- (one hundred and forty nine billion four hundred and eighty eight million two hundred and six thousand one hundred and twenty Rupiah) or Rp3.60 (Three point sixty Rupiah) per share, has been distributed to the shareholders as cash interim dividends on December 14, 2018 according to Resolutions of Board of Directors Meeting Minute dated November 23, 2018 and has obtained approval from the Board of Commissioners on November 21, 2018.</i> 	Telah diimplementasikan <i>Has been implemented</i>

<p style="text-align: center;">Agenda dan Keputusan <i>Agenda and Resolutions</i></p>	<p style="text-align: center;">Status Realisasi <i>Realization Status</i> pada Tahun 2020 <i>in 2020</i></p>
<p>ii. Sisanya sebesar Rp109.624.684.488,- (seratus sembilan miliar enam ratus dua puluh empat juta enam ratus delapan puluh empat ribu empat ratus delapan puluh delapan Rupiah) atau Rp2,64 (dua koma enam puluh empat Rupiah) per- saham. Berdasarkan jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan sebagaimana dimaksud pada Tanggal Pencatatan sebagaimana dimaksud dibawah ini sebanyak 41.524.601.700 saham akan dibayarkan sebagai dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan"). - Direksi akan memotong pajak dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham. - Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada): <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan Tanggal Pencatatan untuk menentukan para pemegang saham yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014. • Menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan segala sesuatu yang berkaitan dengan itu dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 21 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. • Sisa laba bersih sebesar Rp390.024.853.576,- (tiga ratus sembilan puluh miliar dua puluh empat juta delapan ratus lima puluh tiga ribu lima ratus tujuh puluh enam Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan. • Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggap perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen. 	<p>ii. Rp109,624,684,488.- (one hundred and nine billion six hundred and twenty four million six hundred and eighty four thousand four hundred and eighty eight Rupiah) or Rp2.64 (Two point sixty four Rupiah) per share. According to total shares issued by the Company on the Listing Date as mentioned in the Recording Date below, 41,524,601,700 shares that will be paid as dividends for fiscal year ended on December 31, 2018 with terms of payment as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dividends will be paid to shareholders whose names registered in Shareholders List by considering provision in PT Bursa Efek Indonesia Board of Directors Decree Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated March 12, 2015 and Financial Service Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 (later stated as "Recording Date"). - Board of Directors will impose dividends tax for fiscal year ended on December 31, 2018 according to prevailing taxation regulation. - Hereinafter, the Board of Directors received the authority to stipulate matters or related to the payment of dividends for fiscal year ended on December 31, 2018, namely (but not limited to): <ul style="list-style-type: none"> • Setting the Recording Date to determine eligible shareholders of the Dividends payment for fiscal year ended on December 31, 2018 by concerning PT Bursa Efek Indonesia Decree Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated March 12, 2015 and Financial Service Regulation Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014. • Stipulate dividends payment implementation date for fiscal year ended on December 31, 2018 and other related matters by concerning provisions under PT Bursa Efek Indonesia Decree Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated March 21, 2015 and Financial Service Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014. • The remaining of net profit amounted Rp390,024,853,576.- (three hundred and ninety billion twenty four million eight hundred and fifty-three thousand five hundred and seventy six Rupiah) will be used for investments and working capital and booked as Retained Earnings. • Delegate authority to the Board of Directors to conduct the dividends payment and, therefore, perform every necessary action related to the dividend payment.

	<p style="text-align: center;">Agenda dan Keputusan <i>Agenda and Resolutions</i></p>	<p style="text-align: center;">Status Realisasi <i>Realization Status</i> pada Tahun 2020 <i>in 2020</i></p>
<p style="text-align: center;">3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan audit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Appoint Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro and Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2019.</i> 2. <i>Delegate authority to the Board of Commissioners to stipulate fee and alternate Public Accountant Firm in the case where the Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro and Surja, under any reason failed to complete the audit of Company's Financial Statements including in stipulating the fee and other requirements for the alternate Public Accountant Firm.</i> 	<p>Telah diimplementasikan <i>Has been implemented</i></p>
<p style="text-align: center;">4</p> <p>Menyetujui dan memutuskan jumlah honorarium dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp11.500.000.000,- (sebelas miliar lima ratus juta Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui atas penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat Kelima ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut tanpa ada yang dikecualikan. 	<p><i>Approved and decided amount of honorarium and other allowance for the Board of Commissioners members for fiscal year ended on December 31, 2019, entirely not exceeding Rp11,500,000,000.- (eleven billion five hundred thousand Rupiah) which payment will be stipulated under the Board of Commissioners decree.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Approved amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association as adjustment to the Chairman of Central Statistics Bureau Regulation Number 19 of 2017 concerning Amendment to Chairman of Central Statistics Bureau Regulation Number 95 of 2015 concerning the Indonesian Standard of Industrial Classification (KBLI).</i> 2. <i>Delegate attorney and authority to the Board of Directors with substitutive rights to perform every necessary action related to the Fifth meeting resolutions, including preparing and re-declaring the entire Articles of Association in a notarial deed and submit to authorized institution to obtain approval and/or notification receipt concerning the Articles of Association, to perform every necessary and beneficiary actions for the requirements without exception.</i> 	<p>Telah diimplementasikan <i>Has been implemented</i></p>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi serta memastikan pelaksanaan tata kelola serta keberlanjutan jalannya bisnis Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is a Company structure with supervisory function both generally and/or specifically according to the Articles of Association, providing advice to the Board of Directors as well as continuity of the Company's business. Board of Commissioners is responsible to the shareholders in terms of overseeing the policies of the Board of Directors on the Company's operations in general, which refers to the business plan that has been approved by the Board of Commissioners and Shareholders, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

STRUKTUR, KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan harus memungkinkan untuk mengambil keputusan yang efektif, tepat dan cepat. Selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS STRUCTURE, COMPOSITION AND INDEPENDENCY

The composition of the Board of Commissioners of the Company should be allowed to take effective, precise and fast decisions. In addition, the Board of Commissioners is also required to be able to act independent, that they do not have a conflict of interest that can interfere with their ability to carry out their duties independently and critically, both internally and with the Board of Directors.

Masa Kerja anggota Dewan Komisaris adalah 3 tahun sejak diangkat sampai dengan penutupan RUPS tahun ketiga sejak pengangkatan tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Pengaturan mengenai pengangkatan, kualifikasi, spesifikasi, pemberhentian, kekosongan dan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Terms of the Board of Commissioners is 3 years since appointment until closing of the third GMS since the appointment without reducing rights of the GMS to dismiss the Board of Commissioners members at any time. Provisions regarding the Board of Commissioners members appointment, qualification, specification, dismissal, vacant position and concurrent position is regulated in the Board Manual for Board of Commissioners.



Susunan Dewan Komisaris per 1 Januari 2020 – 14 Mei 2020, sebagai berikut:

The Board of Commissioners composition for January 1, 2020 – May 14, 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Terms of Position
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPS Tahunan 18 Mei 2017 Annual GMS dated May 18, 2017	2017 – 2020
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan 18 Mei 2017 Annual GMS dated May 18, 2017	2017 – 2020
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan 18 Mei 2017 Annual GMS dated May 18, 2017	2017 – 2020
Komisaris Jenderal Polisi (Purnawirawan) Drs. Ahwil Loetan, SH, MBA, MM	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan 18 Mei 2017 Annual GMS dated May 18, 2017	2017 – 2020

Susunan Dewan Komisaris per 14 Mei 2020 – 31 Desember 2020, sebagai berikut:

The Board of Commissioners composition for May 14 2020 – December 31, 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Terms of Position
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS dated May 14, 2020	2020 - 2023
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS dated May 14, 2020	2020 - 2023
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS dated May 14, 2020	2020 - 2023
Komisaris Jenderal Polisi (Purnawirawan) Drs. Setyo Wasisto, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS dated May 14, 2020	2020 - 2023

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu pada jam kerja kantor Perseroan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, alat bukti lainnya, memeriksa

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

1. The Board of Commissioners is in charge to supervise the Company's managerial policy, general management, and the business, as well as providing advice to the Board of Directors and perform the matters as regulated in the Company's Articles of Association.
2. The Board of Commissioners members, both together and individually anytime during office hours are entitled to examine all books, letters, other evidence, examine and match the cash situation and others as

dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
4. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi jika anggota Direksi tersebut bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tata cara pemberhentian sementara harus dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
5. Jika semua anggota Direksi diberhentikan sementara, maka untuk sementara waktu Dewan Komisaris wajib mengurus Perseroan. Dewan Komisaris berhak untuk sementara waktu memberikan kewenangan kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perseroan.
6. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
7. Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya. Serta memberikan rekomendasi kepada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi terkait nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direksi berdasarkan temuan Komite Audit.
8. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
9. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian emiten yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
10. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh lini organisasi.

well as to acknowledge all actions taken by the Board of Directors.

3. The Board of Directors and any member Board of Directors member shall provide an explanation concerning all matters about the Company requested and required by the Board of Commissioners members to perform their duties.
4. The Board of Commissioners' meeting is entitled to temporarily dismiss one or more Board of Directors members if the members violate the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations. Procedures for temporary termination must be carried out in accordance with the Company's Articles of Association.
5. If all of the Board of Directors members are temporarily dismissed, the Board of Commissioners shall temporarily manage the Company. The Board of Commissioners is entitled to temporarily delegate one or more Board of Commissioners members to act for and on behalf of and represent the Company.
6. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold an Annual GMS and Other GMS in accordance with their authority as stipulated in the regulation and the Articles of Association.
7. In order to support effectiveness of the Board of Commissioners duties and responsibilities implementation, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and other Committees. As well as providing recommendations to the Annual GMS based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding the nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners also provides recommendations for improvements to the Board of Directors based on the findings of the Audit Committee.
8. The Board of Commissioners shall evaluate performance of the committee that supports implementation of its duties and responsibilities every end of the financial year.
9. Each of the Board of Commissioners member is jointly and severally liable for the losses of the issuers caused by errors or negligence committed by the Board of Commissioners members in carrying out their duties.
10. The Board of Commissioners shall ensure the Corporate Governance implementation in every business activity of the Company at all of organizational lines.

11. Dewan Komisaris melakukan persetujuan transaksi material dan signifikan sesuai dengan kewenangannya.

11. The Board of Commissioners grants approval for material and significant transactions according to its authority.

Presiden Komisaris memiliki tugas-tugas tambahan sebagai berikut:

The President Commissioner has the following additional duties:

1. Mengkoordinasikan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.
2. Memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya.

1. Coordinating and officiate the Board of Commissioners meetings.
2. Lead the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2020

Implementation of Board of Commissioners Duties in 2020

Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan kepenasihatannya, Dewan Komisaris dibantu Komite Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi pelaksanaan pengurusan Perseroan dan memberi arahan serta rekomendasi kepada Direksi, mencakup pengelolaan keuangan, operasional, rencana pengembangan usaha maupun isu-isu penting terkait dinamika industri, kebijakan pemerintah, situasi politik dan makroekonomi serta kejadian luar biasa pandemi COVID-19, sepanjang masih relevan dengan tugas dan kewajibannya. Rekomendasi Dewan Komisaris disampaikan baik melalui surat-menyurat maupun dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

In performing its supervisory and advisory duties, Board of Commissioners assisted by Board of Commissioners' committees has evaluated the management of the Company and provided direction and recommendations to Board of Directors, in terms of financial management, operations, business development plans and important issues related to industry dynamics, government policies, politics and macroeconomics, as well as extraordinary incident of the COVID-19 pandemic to the extent they are relevant to its duties and obligations. Recommendations of Board of Commissioners were delivered through correspondence and joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.

Pedoman Dewan Komisaris

Board Manual for Board of Commissioners

Pedoman Dewan Komisaris Perseroan diperbaharui pada tahun 2019. Pedoman ini ditinjau ulang secara berkala dan diperbarui bilamana diperlukan. Pedoman Dewan Komisaris yang lebih lengkap tersedia pada situs Perseroan.

Board Manual for Board of Commissioners is renewed in 2019. The Manual is reviewed and updated regularly, if necessary. The complete Board Manual for Board of Commissioners is available at the Company's website

Cakupan Pedoman Komisaris

Scope of Board Manual for Board of Commissioners

- I. Landasan Hukum
- II. Komposisi & Persyaratan
- III. Masa Jabatan
- IV. Rangkap Jabatan
- V. Tugas, Tanggung Jawab & Wewenang
- VI. Etika Kerja
- VII. Rapat
- VIII. Jam Kerja
- IX. Aspek Transparansi & Larangan
- X. Program Orientasi & Pelatihan
- XI. Laporan & Tanggung Jawab
- XII. Masa Berlaku dan Evaluasi

- I. Legal Framework
- II. Composition & Requirements
- III. Terms of Office
- IV. Concurrent Position
- V. Duty, Responsibility & Authority
- VI. Work Ethics
- VII. Meeting
- VIII. Working Hours
- IX. Transparency Aspect & Prohibition
- X. Orientation & Training Program
- XI. Report & Responsibility
- XII. Valid Period and Evaluation

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat menjalani program orientasi yang dirancang untuk memastikan pemahaman yang komprehensif mengenai sifat perusahaan, bisnis, dan pasar serta lingkungan legislatif dimana Perseroan beroperasi; memberikan apresiasi kontekstual atas tanggung jawab mereka sebagai Komisaris Perseroan secara individu dan kolektif; membangun hubungan dengan karyawan Perseroan; dan memberikan pemahaman mengenai hubungan-hubungan penting dalam Perseroan. Pada tahun 2020, program orientasi diberikan kepada seorang Komisaris Independen baru yakni Bapak Setyo Wasisto.

Program Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Kepemilikan saham Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Presentase (%) Percentage (%)
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	265.850.300	0,64
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	194.700.200	0,47
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Komisaris Jenderal Polisi (Purnawirawan) Drs. Setyo Wasisto, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan agar Perseroan dapat memberikan pemberitahuan kepada pihak berwenang secara tepat waktu.

Board of Commissioners Orientation Program

Newly appointed members of the Board of Commissioners undergo an orientation program designed to ensure a comprehensive understanding of the nature of the company, business and market as well as the legislative environment in which the Company operates; provide contextual appreciation of their responsibilities as Commissioners of the Company individually and collectively; build relationships with employees of the Company; and provide an understanding of important relationships within the Company. In 2020, an orientation program was given to a new Independent Commissioner, Mr. Setyo Wasisto.

Competency Development Program

In 2020, the Board of Commissioners does not participate in competency development program.

BOARD OF COMMISSIONERS SHARES OWNERSHIP

As of December 31, 2020, Board of Commissioners shares ownership is as follows:

Reporting Shares Ownership by Board of Commissioners

Reporting Shares Ownership by Board of Commissioners shall submit written report to the Company immediately or the latest 2 working days after the Company's shares transaction thereby the Company will be capable to submit report to the authorized party on time.

KOMISARIS INDEPENDEN

Dewan Komisaris yang independen memberikan keyakinan bahwa kepentingan seluruh pemegang saham sama-sama dilayani dan dilindungi, dan bahwa mekanisme kontrol Perseroan berjalan secara efektif sesuai hukum yang berlaku.

Untuk memastikan independensi Dewan Komisaris, dua dari empat atau 50% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Oleh karenanya Perseroan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direktur dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik di mana setidaknya 30% dari jumlah Komisaris haruslah independen.

Kriteria Penunjukan Komisaris Independen

Kriteria penunjukan untuk Komisaris Independen ditentukan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan telah disesuaikan dengan kriteria yang ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Independensi Komisaris Independen

Berdasarkan keterangan tertulis yang disampaikan para Komisaris Independen kepada Perseroan, bahwa setiap Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan independensi sebagaimana diatur dalam POJK 33 dan juga Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan juga telah memastikan latar belakang kemampuan dan pengalaman anggota Dewan Komisaris telah memadai sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris mencakup gaji dan tunjangan. Total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp11,78 miliar dan Rp11,49 miliar.

INDEPENDENT COMMISSIONER

An independent Board of Commissioners provide assurance that the interests of all shareholders are equally served and protected, and that the Company's control mechanisms operate effectively in accordance with the prevailing laws.

To ensure independency of the Board of Commissioners, two of four or 50% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. Therefore, the Company fulfills the requirements stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies where at least 30% of the total number of Commissioners shall be independent.

Independent Commissioner Appointment Criteria

Appointment criteria for the Independent Commissioner is stipulated in Board Manual for Board of Commissioners and has been adjusted with criteria as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company.

Independency of Independent Commissioner

Based on written statements submitted by the Independent Commissioner to the Company, every Independent Commissioner has fulfilled independency provisions as regulated in POJK 33 and Board Manual for Board of Commissioners, the Company has also ensured competency background and experience of the Board of Commissioners members have been sufficient according to the Company's needs.

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

Board of Commissioners remuneration is stipulated in the Annual GMS. Remuneration for the Board of Commissioners members include salaries and allowances. Total remuneration paid to the Board of Commissioners in 2020 and 2019 amounted Rp11.78 billion and Rp11.49 billion, respectively.

Beban Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Salaries and Allowance Expenses</i>	2020	2019
Imbalan Kerja Jangka Pendek (dalam miliar Rupiah) <i>Short-Term Employment Benefits (in billion Rupiah)</i>	11,78	11,49

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat setidaknya enam kali dalam setahun atau 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal. Rapat internal diselenggarakan untuk melakukan konsolidasi internal, membahas laporan Komite Dewan Komisaris dan laporan yang disampaikan oleh Direksi.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan enam (6) kali rapat Dewan Komisaris yang dihadiri anggota Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran dalam rapat mencapai 100 %, dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In accordance with the Articles of Association of the Company and POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold a meeting at least six times a year or 1 (one) time in 2 (two) months. As part of the implementation of its duties, the Board of Commissioners has held internal meetings. Internal meetings are held to carry out internal consolidation, discuss reports of the Board of Commissioners Committee and reports submitted by the Board of Directors.

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners meetings attended by the Board of Commissioners members, with average attendance in the meeting achieving 100%, with detail of attendance, as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100%
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%
Komisaris Jenderal Polisi (Purnawirawan) Drs. Ahwil Loetan, SH, MBA, MM*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	1	1	100%
Komisaris Jenderal Polisi (Purnawirawan) Drs. Setyo Wasisto, SH**	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	5	5	100%

* Hingga 14 Mei 2020/*Until May 14, 2020*

** Sejak 14 Mei 2020/*Since May 14, 2020*

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda rapat mencakup hal-hal yang berada dalam lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perseroan, masalah tata kelola perusahaan, isu strategis lainnya dan informasi mengenai jadwal dan agenda rapat berikutnya.

Board of Commissioners Meeting Agenda

Meeting agenda includes the matters under the Board of Commissioners' responsibility, including strategy and performance of the Company, governance issues, and other strategic issues as well as information on next meeting's schedule and agenda.

Direksi

Board of Directors

Direksi bertugas secara kolegal dengan area tanggung jawab masing-masing sebagai Organ Perseroan yang memiliki kewenangan dalam pengurusan Perseroan sesuai maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Direksi juga bertugas untuk mewakili Perseroan, baik dalam maupun di luar pengadilan. Dalam struktur Tata Kelola Perusahaan, Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham melalui RUPS dengan pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

The Board of Directors is assigned collegially with their respective areas of responsibility as Company's structure with the authority to manage the Company according to the aims and objectives of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Directors' duty is also to represent the Company, both inside and outside the court. In the structure of Corporate Governance, the Board of Directors is responsible to the shareholders through the GMS with supervision carried out by the Board of Commissioners.

STRUKTUR, KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi memiliki periode kerja selama 3 (tiga) Tahun sejak pengangkatan sampai dengan penutupan RUPS tahun ketiga sejak pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Tata cara pengangkatan, kualifikasi spesifikasi, pemberhentian, kekosongan dan rangkap jabatan anggota Direksi diatur dalam pedoman kerja Direksi.

BOARD OF DIRECTORS STRUCTURE, COMPOSITION AND INDEPENDENCY

Terms of Office of the Board of Directors is 3 years since appointment until closing of the third GMS since the appointment, without reducing rights of the GMS to dismiss the Board of Directors members at any time. Provisions on Board of Directors members appointment, specification qualification, dismissal, vacant position and concurrent position are regulated in Board Manual for Board of Directors.

Susunan anggota Direksi per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

As of December 31, 2020, Board of Directors members composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Terms of Position
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS on May 14, 2020	2020 - 2023
Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS on May 14, 2020	2020 - 2023
Soeng Peter Suryadi	Direktur Director	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS on May 14, 2020	2020 - 2023
Harryanto Susanto	Direktur Director	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS on May 14, 2020	2020 - 2023
Tomin Widian	Direktur Director	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS on May 14, 2020	2020 - 2023
Solihin	Direktur Director	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS on May 14, 2020	2020 - 2023

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Melakukan segala tindakan, perbuatan, serta keputusan dalam rangka pengurusan Perseroan dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Perundangan, peraturan Perseroan dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
2. Menentukan pembagian tugas dan wewenang Direksi diputuskan dalam RUPS. Dalam hal RUPS tidak menentukan hal tersebut, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian yang mengikat Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan Perseroan dengan tunduk pada pembatasan-pembatasan yang diatur dalam anggaran dasar.
4. Direksi wajib mematuhi ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, termasuk untuk mendapatkan persetujuan yang diperlukan sebelum melakukan suatu perbuatan hukum untuk dan atas nama Perseroan.
5. Direksi wajib mendapatkan persetujuan RUPS sebelum melakukan perbuatan hukum dimana terdapat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan dengan persetujuan RUPS.
6. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan jika;
 - a. Mempunyai perkara di pengadilan antara Perseroan dengan Direksi yang bersangkutan;
 - b. Memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan.
7. Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
8. Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk Komite.
9. Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

1. To act, deeds and decisions in the management of the Company by referring to the Articles of Association of the Company, the Laws and Regulations, Company regulations and good corporate governance.
2. Determine the distribution of duties and authorities of the Board of Directors in the GMS. If the GMS does not determine the above clause, the distribution of duties and authorities of the members of the Board of Directors shall be determined based on the decision of the Board of Directors.
3. The Board of Directors is entitled to represent the Company on and of the Court regarding all matters and events that bind the Company and take all actions, both regarding the Company's management and ownership, and complies to the restrictions as set forth in the articles of association.
4. The Board of Directors shall comply with the provisions of the articles of association as well as the prevailing laws and regulations in carrying out their duties, responsibilities and authorities, including to obtain the necessary approval before committing a legal action for and on behalf of the Company.
5. The Board of Directors shall obtain GMS approval before committing any legal actions where there is any conflict of interest between personal economic interests of the Board of Directors members, the Board of Commissioners or shareholders, with the economic interests of the Company with approval from the GMS.
6. The Board of Directors members are not authorized to represent the Company if;
 - a. Involved in a case at the court involving the Company and the concerned Board of Directors member;
 - b. Having conflict of interest with the Company.
7. The Board of Directors of the Company is required to hold an Annual GMS and Other GMS as stipulated in the law and articles of association.
8. To support effectiveness of the Board of Directors duty and responsibility implementation, the Board is entitled to establish a Committee.
9. The Board of Directors shall evaluate the performance of the committee that assist the duty and responsibility implementation every end of the financial year.

10. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan anggota Direksi dalam menjalankan tugas.
 11. Direksi wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh lini organisasi.
 12. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Jika Presiden Direktur berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan, maka 2 orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 13. Direksi berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam surat kuasa khusus, wewenang tersebut harus dilaksanakan sesuai anggaran dasar.
 14. Mengarahkan dan menetapkan kebijakan serta peraturan Perseroan untuk mendukung pengurusan/kegiatan Perseroan terkait dengan anggaran/keuangan kegiatan bisnis, pengelolaan risiko, operasional, dan sumber daya manusia.
 15. Mengatur ketentuan tentang pegawai Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun, atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
 16. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan lainnya.
 17. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Internal Audit dengan persetujuan Dewan Komisaris.
10. Each of the Board of Directors member is jointly and severally liable for the Company's losses caused due to the negligence or mistakes of the Board of Directors members in carrying out their duties.
 11. The Board of Directors shall ensure implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all organizational lines.
 12. The President Director holds the right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company. If the President Director is absent, which does not need to be proven, 2 other members of the Board of Directors are entitled and authorized on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
 13. The Board of Directors is entitled to appoint one or more representatives or attorney with requirements determined by the Board of Directors under a specific power of attorney letter, where the authority must be carried out in accordance with the articles of association.
 14. Direct and establish policies and regulations of the Company to support the management/activities of the Company related to the budget/finance of business activities, risk management, operations, and human resources.
 15. Regulate the provisions concerning employees of the Company including the determination of salaries, pensions, or pension benefits and other income for the Company's employees based on statutory regulations.
 16. Appoint and terminate employees of the Company based on manpower regulations and other laws and regulations.
 17. Appoint and dismiss the Corporate Secretary and/or Head of Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan keputusan Direksi dengan memperhatikan keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi sebagai berikut:

Board of Directors Division of Duty and Responsibility

Individual Board of Directors' duty and responsibility according to the Board of Directors Decree by concerning expertise and experience of each Director, as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duty and Responsibility</i>
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur <i>President Director</i>	Bertanggung jawab dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas operasi Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab pengelolaan sesuai maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. <i>In charge and coordinate all of the Company's operational activity and ensure fulfillment of all managerial responsibilities according to purpose and objectives in the Articles of Association.</i>
Bambang Setyawan Djojo	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis internasional dan teknologi informasi. <i>In charge on international business and information technology development.</i>
Soeng Peter Suryadi	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis waralaba dan hubungan investor. <i>In charge on franchise business development and investor relation.</i>
Harryanto Susanto	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengembangan strategi untuk pengadaan barang dagangan agar menghasilkan penjualan sesuai target <i>In charge for planning and developing strategies for merchandising in order to generate targeted sales.</i>
Tomin Widian	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas bidang keuangan, akuntansi, pajak, hukum, dan sebagai sekretaris perusahaan. <i>In charge in finance, accounting, tax, legal and as corporate secretary.</i>
Solihin	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas hubungan dan komunikasi dengan pemerintah, media, masyarakat luas, organisasi dan lembaga masyarakat lainnya, dan memastikan terpenuhinya perjanjian/peraturan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan. <i>In charge on relationship and communication with the government, media, public, organization and other non- government organization, and ensure fulfillment of agreement/regulations to run the Company's business activity.</i>

Pedoman Direksi

Pedoman Kerja Direksi ini dibuat untuk menjadi pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Direksi Perusahaan diperbaharui pada tahun 2019. Pedoman ini ditinjau ulang secara berkala dan diperbarui bilamana diperlukan. Pedoman Direksi yang lebih lengkap tersedia pada situs Perseroan.

Board Manual for Board of Directors

Board Manual for Board of Directors is prepared as Manual for the Board of Directors in performing their duties and responsibilities. The Board Manual is renewed in 2019. The Manual is reviewed and updated regularly, if necessary. The complete Board Manual for Board of Directors is available at the Company's official website.

Cakupan Pedoman Direksi

- I. Landasan Hukum
- II. Komposisi & Persyaratan
- III. Masa Jabatan
- IV. Program Orientasi & Pelatihan
- V. Rangkap Jabatan
- VI. Tugas, Tanggung Jawab & Wewenang
- VII. Etika & Nilai Kerja

Scope of Board Manual for Board of Directors

- I. Legal Framework
- II. Composition & Requirements
- III. Terms of Office
- IV. Orientation & Training Program
- V. Concurrent Position
- VI. Duty, Responsibility & Authority
- VII. Work Ethics

- VIII. Jam Kerja
- IX. Kebijakan Rapat
- X. Pelaporan & Tanggung Jawab
- XI. Evaluasi Kinerja & *Self-Assesment*
- XII. Masa Berlaku dan Evaluasi

- VIII. Working Hours
- IX. Meeting Policy
- X. Report & Responsibility
- XI. Performance Evaluation and Self-Assesment
- XII. Valid Period and Evaluation

Program Orientasi bagi Direksi

Selama tahun 2020, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi untuk anggota Direksi baru.

Board of Directors Orientation Program

In 2020, there is no orientation program for new Director.

Program Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2020, Direksi tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Competency Development Program

In 2020, the Board of Directors does not participate in competency development program.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Kepemilikan saham Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS SHARES OWNERSHIP

As of December 31, 2020, Board of Directors shares ownership is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur <i>President Director</i>		
Bambang Setyawan Djojo	Direktur <i>Director</i>	-	-
Soeng Peter Suryadi	Direktur <i>Director</i>	-	-
Harryanto Susanto	Direktur <i>Director</i>	190.560.200	0,46
Tomin Widian	Direktur <i>Director</i>	-	-
Solihin	Direktur <i>Director</i>	180.000	0,00

Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Direksi

Anggota Dewan Direksi harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan agar Perseroan dapat memberikan pemberitahuan kepada pihak berwenang secara tepat waktu.

Reporting Shares Ownership by Board of Directors

Board of Directors shall submit written report to the Company immediately or the latest 2 working days after the Company's shares transaction whereby the Company will be capable to submit report to the authorized party on time.

REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi & Remunerasi, yang diberikan kuasa dalam RUPS Tahunan. Remunerasi bagi anggota Direksi mencakup gaji dan tunjangan. Total remunerasi yang diberikan kepada Direksi pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp31,65 miliar dan Rp28,15 miliar.

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Board of Directors remuneration is stipulated by the Board of Commissioners by considering recommendation from Nomination & Nomination Committee. Remuneration for the Board of Directors members include salaries and allowances. Total remuneration paid to the Board of Directors in 2020 and 2019 amounted Rp31.65 billion and Rp28.15 billion, respectively.

Beban Gaji dan Tunjangan Direksi <i>Board of Directors Salaries and Allowance Expenses</i>	2020	2019
Imbalan Kerja Jangka Pendek (dalam miliar Rupiah) <i>Short-Term Employment Benefits (in billion Rupiah)</i>	31,65	28,15

RAPAT DIREKSI

Direksi menyelenggarakan rapat sebagai bagian dari pelaksanaan pengelolaan Perseroan. Rapat Direksi dapat dilaksanakan secara berkala maupun sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan. Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi, rapat Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan atau sesuai kebutuhan dan dihadiri oleh mayoritas Direksi dan para pejabat setingkat Direktur untuk melakukan diskusi terkait pengelolaan Perseroan.

Selama tahun 2020, Direksi telah mengadakan 12 rapat Direksi. Rincian pelaksanaan rapat Direksi pada tahun 2020, sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors holds meetings as part of the implementation of the management of the Company. The Board of Directors meetings can be held periodically or at any time according to the needs of the Company. Based on the Board of Directors Work Guidelines, Board of Directors meetings are held at least 1 (one) time per month or as needed and attended by the majority of Directors and Directors at Director level to hold discussions related to the management of the Company.

In 2020, the Board of Directors held 12 meetings. The details of the meeting as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur <i>President Director</i>	12	12	100%
Bambang Setyawan Djojo	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Soeng Peter Suryadi	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Harryanto Susanto	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Tomin Widian	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Solihin	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%

Agenda Rapat Direksi

Agenda rapat dalam setiap rapat Direksi yang diadakan selama tahun 2020 diantaranya strategi perusahaan, kinerja keuangan dan operasional Perseroan, masalah manajemen, tanggung jawab perusahaan, tata kelola IT dan hal-hal strategis lainnya.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2020, Perseroan mengadakan 4 (empat) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Agenda dari rapat gabungan ini antara lain: kemajuan kinerja Perseroan, permasalahan yang dihadapi, situasi ekonomi dan politik yang akan memberikan dampak ke Perseroan, perkembangan tentang industri dimana Perseroan beroperasi, dan memberikan arahan serta persetujuan kepada Direksi.

Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mempercepat pencapaian tujuan-tujuan Perseroan. Dewan Komisaris memiliki berbagai cara dalam memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk diantaranya rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite Dewan, atau melalui konsultasi khusus dengan para Direktur mengenai isu-isu spesifik.

Mayoritas/Pengendali Kepentingan

Mayoritas/pengendali kepentingan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk adalah PT Sigmantara Alfindo.

Board of Directors Meeting Agenda

Meeting agenda in every BOD meeting held in 2020 are including corporate strategy, financial and operational performance, managerial issues, corporate responsibility, IT Governance and other strategic issues.

BOC and BOD Joint Meetings

In 2020, the Company held 4 (four) BOD and BOC Joint Meetings.

Agenda of the joint meetings are including: the Company's performance progress report, issues, economic and political situations that will affect the Company, industry update where the Company is operated and direction to the Board of Directors.

Work Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

The main responsibility of the Board of Commissioners is to supervise and provide advice to the Board of Directors to improve performance and accelerate the achievement of the Company's objectives. The Board of Commissioners has various ways of providing advice to the Board of Directors, including joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, through the Board Committee, or through special consultations with the Directors on specific issues.

Majority/Interest Controllers

The majority/interest controllers of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk is PT Sigmantara Alfindo.



MEKANISME PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai secara berkala dengan mekanisme yang ditentukan sesuai landasan peraturan perundang-undangan. Mekanisme penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan laporan pertanggungjawaban disampaikan pada RUPS. Pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada *Key Performance Indicator* yang telah disepakati setiap awal tahun buku.

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian kinerja secara individu berdasarkan tolok ukur yang telah disepakati oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris menjadi dasar pertimbangan dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan pertimbangan dalam penyusunan struktur remunerasi Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE MECHANISM

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed periodically by a mechanism determined in accordance with the basis of laws and regulations. The performance appraisal mechanism for the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners with an accountability report submitted at the GMS. Measurement of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the Key Performance Indicator that has been agreed at the beginning of each fiscal year.

The Board of Commissioners conducts individual performance appraisals based on benchmarks that have been agreed upon by each member of the Board of Commissioners. The results of the performance appraisal of the Board of Commissioners serve as the basis for consideration and reappointment of members of the Board of Commissioners and consideration in preparing the remuneration structure for the Board of Commissioners.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris antara lain:

- Pengawasan yang selaras dengan visi dan misi Perseroan.
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar.

Kriteria penilaian terhadap kinerja Direksi antara lain:

- Implementasi prinsip-prinsip GCG di seluruh lini organisasi.
- Pencapaian kinerja keuangan, operasional dan aspek-aspek lain yang terkait dengan keberlanjutan bisnis Perseroan.
- Perbandingan antara target awal dan pencapaian aktual.
- Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi Perseroan.
- Pencapaian pengelolaan Perseroan dalam meningkatkan nilai bagi seluruh *stakeholder*.
- Strategi dan inovasi yang telah dikembangkan.
- Pencapaian individu masing-masing anggota Direksi.

Pihak yang Melakukan

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara kolegial dan bersifat *self-assessment*. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan untuk dapat berkontribusi guna memperbaiki kinerja secara berkesinambungan. Sepanjang tahun 2020 belum ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2020, berdasarkan *Key Performance Indicators* masing-masing Direksi telah dievaluasi oleh Dewan Komisaris dengan hasil pencapaian yang memuaskan.

Assessment Criteria

Assessment criteria for the Board of Commissioners performance are as follows:

- Supervision that is in line with the Company's vision and mission.
- Implementation of duty and responsibility according to Articles of Association.

Assessment criteria for the Board of Directors performance are as follows:

- Implementation of GCG principles in all organizational lines.
- Achievement of financial and operational performance as well as other aspects related to the Company's business continuity.
- Comparison between initial target and actual achievement.
- Alignment of performance with The Company's vision and mission.
- The Company's management achievement in increasing values for all stakeholders.
- Strategy and innovation development.
- Individual achievement of the Board of Directors members.

Assessors

Performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is done collegially and carried out as a self-assessment. Every Board of Commissioners and Board of Directors member is expected to contribute in improving the performance continuously. Throughout 2020, there is no independent assessor appointed to perform assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors performance.

Result of Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

During 2020, based on Key Performance Indicators each Director has been evaluated by the Board of Commissioners with a satisfying score.

HUBUNGAN AFILIASI DAN RANGKAP JABATAN

Perseroan mengelola hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan terhindar dari setiap bentuk konflik kepentingan. Penjelasan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali digambarkan sebagai berikut:

AFFILIATION AND CONCURRENT POSITION

The Company manages the affiliation relationship between members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders in accordance with the provisions of laws and regulations and avoids any form of conflict of interest. A description of the affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Major/Controlling Shareholders is as follows:

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners				Direksi Board of Directors						Pemegang Saham Utama/Pengendali Majority/Controlling Shareholders
	Feny Djoko Susanto	Budiyanto Djoko Susanto	Imam Santoso Hadiwidjaja	Setyo Wasisto	Anggara Hans Prawira	Bambang Setyawan Djojo	Soeng Peter Suryadi	Harryanto Susanto	Tomin Widian	Solihin	
Dewan Komisaris Board of Commissioners											
Feny Djoko Susanto		✓						✓			✓
Budiyanto Djoko Susanto	✓							✓			✓
Imam Santoso Hadiwidjaja											
Setyo Wasisto											
Direksi Board of Directors											
Anggara Hans Prawira											
Bambang Setyawan Djojo											
Soeng Peter Suryadi											
Harryanto Susanto	✓	✓									✓
Tomin Widian											
Solihin											

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam piagam Dewan Komisaris untuk memastikan fokus tugas anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta menghindari penyalahgunaan kedudukan/jabatan terkait praktik bisnis yang tidak sehat, Perseroan menetapkan ketentuan tentang rangkap jabatan yang mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Pengaturan rangkap jabatan oleh Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai
 - a. Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan publik lain.
 - b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota Direksi, yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau perusahaan publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Emiten atau Perusahaan publik dimana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang periode 2020, anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan terkait jabatan dan tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan baik kepada pengurus pejabat eksekutif dan pejabat operasional Perseroan.

Board of Commissioners Concurrent Position

As stated in the charter of the Board of Commissioners to ensure the focus of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors duties and avoid abuse of position/position related to unhealthy business practices, the Company has stipulated concurrent position policy in the Board Manual for Board of Commissioners referring to the Financial Service Authority Regulation.

The regulations concerning concurrent positions of the Company's Boards of Commissioners are as follow:

1. A member of the Boards of Commissioners is able to hold a concurrent position as
 - a. Member of the Board of Directors of at most 2 (two) other issuers or public companies.
 - b. Member of the Board of Commissioners of at most 2 (two) other issuers or public companies.
2. In the case a member of the Board of Commissioners does not hold another position as member of the Board of Directors, the member concerned may hold dual positions as member of the Board of Commissioners of at most 4 (four) other issuers or public companies.
3. A member of the Board of Commissioners may hold dual positions as member of the committee of at most 5 (five) issuers or public companies in which the member concerned hold the post as member of the Board of Directors or Commissioners.

For the 2020 period, the Board of Commissioners members have complied the concurrent position policy related to position and there is no transaction with conflict of interest either with the executive or operational officers of the Company.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Table of Board of Commissioners' Concurrent Position

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Name of Other Public Companies
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Midi Utama Indonesia Tbk.
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Komisaris Jenderal Polisi (Purnawirawan) Drs. Setyo Wasisto, SH	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

Rangkap Jabatan Direksi

Peraturan rangkap jabatan oleh Direksi mengacu kepada piagam Direksi Perseroan yang mengatur sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Anggota komite paling banyak pada 5 Komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang menjabat sebagai Direksi atau Dewan Komisaris.

Board of Directors Concurrent Position

Board of Directors concurrent position policy refers to the Board Manual for Board of Directors that regulates the followings:

1. Board of Directors member serving at most at 1 (one) other issuer or public company.
2. Board of Commissioners at most at 3 (three) at other issuers or public companies.
3. Member of committee at most at 5 Committees at other issuers or public companies where the member also serves as Board of Directors or Board of Commissioners.

Tabel Rangkap Jabatan Direksi

Table of Board of Directors' Concurrent Position

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain <i>Position in Other Public Companies</i>	Nama Perusahaan Publik Lain <i>Name of Other Public Companies</i>
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur <i>President Director</i>	-	-
Bambang Setyawan Djojo	Direktur <i>Director</i>	-	-
Soeng Peter Suryadi	Direktur <i>Director</i>	-	-
Harryanto Susanto	Direktur <i>Director</i>	Direktur <i>Director</i>	PT Midi Utama Indonesia Tbk.
Tomin Widian	Direktur <i>Director</i>	-	-
Solihin	Direktur <i>Director</i>	Direktur <i>Director</i>	PT Midi Utama Indonesia Tbk.

Rangkap jabatan oleh Direksi telah memenuhi Piagam Dewan Komisaris dan tidak melanggar POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik. Serta tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan baik kepada pengurus, pejabat eksekutif dan pejabat operasional Perseroan.

The Board of Directors' concurrent positions have fulfilled the Board of Commissioners Charter and do not violate POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies. And there are no transactions that have a conflict of interest with the management, executive officers and operational officers of the Company.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung keberagaman dan kesempatan yang setara dalam lingkungan kerja berlandaskan rasa saling percaya dan hormat, dan tanpa diskriminasi.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang luas bagi Perseroan. Selain keberagaman latar belakang pendidikan dan pengalaman, keberagaman usia, keahlian dan jenis kelamin juga diterapkan pada Dewan Komisaris dan Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY

The Company has a commitment to support equal diversity and opportunity in work circumstances based on mutual trust and respect, and without any discrimination.

Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity consists of various educational background and experience that are required to give vast perspective for the Company. In addition to the educational background and experience diversity, the diversity of age, expertise and gender are also acknowledged in the Board of Commissioners and Board of Directors.



Komite Audit

Audit Committee

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan juga didukung oleh Komite Audit sebagai salah satu Organ GCG Perseroan. Pembentukan Komite Audit mengacu kepada Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan pada 11 Januari 2016 serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit mengatur maksud dan tujuan, tugas, wewenang, tanggung jawab, organisasi dan manajemen Komite.

The implementation of Good Corporate Governance in the Company is also supported by the Audit Committee as one of the Company's GCG structure. The formation of the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which was established on January 11, 2016 and the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work. The Audit Committee Charter regulates the aims and objectives, duties, authorities, responsibilities, organization and management of the Committee.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Audit telah sesuai dengan Piagam Komite Audit di mana anggota Komite sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perseroan dan Ketua Komite merupakan Komisaris Independen Perseroan.

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

Audit Committee composition and membership structure have complied with the Audit Committee Charter where the Committee members consist of at least 3 members from Independent Commissioner and External Party of the Company where the Committee's Chairman is the Independent Commissioner.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan rangkap jabatan, memiliki kompetensi pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan dan bisnis sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

All of the Audit Committee members have fulfilled independency and concurrent position requirements, having experience and knowledge competency in finance and business according to the Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange regulations.

Susunan Komite Audit 1 Januari 2020 - 14 Mei 2020, sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee January 1, 2020 - May 14, 2020, as follows:


Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Hukum Penunjukan <i>Appointment Decree</i>	Masa Jabatan <i>Terms of Position</i>
Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Ahwil Loetan, SH, MBA, MM	Ketua <i>Chairman</i>	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 Agustus 2017 <i>Board of Commissioners Decree dated August 3, 2017</i>	2017 - 2020
Dr. Timotius	Anggota <i>Member</i>	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 Agustus 2017 <i>Board of Commissioners Decree dated August 3, 2017</i>	2017 - 2020
Wafaju	Anggota <i>Member</i>	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 Agustus 2017 <i>Board of Commissioners Decree dated August 3, 2017</i>	2017 - 2020

Susunan Komite Audit 14 Mei 2020 - 31 Desember 2020, sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee May 14, 2020 - December 31, 2020, as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Hukum Penunjukan <i>Appointment Decree</i>	Masa Jabatan <i>Terms of Position</i>
Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.	Ketua <i>Chairman</i>	Keputusan Komisaris diluar Rapat 5 Juni 2020 <i>Board of Commissioners Decree Outside Meetings June 5, 2020</i>	2020 - 2023
Juninho Widjaja	Anggota <i>Member</i>	Keputusan Komisaris diluar Rapat 5 Juni 2020 <i>Board of Commissioners Decree Outside Meetings June 5, 2020</i>	2020 - 2023
Edwin Sutanto	Anggota <i>Member</i>	Keputusan Komisaris diluar Rapat 5 Juni 2020 <i>Board of Commissioners Decree Outside Meetings June 5, 2020</i>	2020 - 2023

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Name <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	
<p>Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.</p>	<p>Ketua Chairman</p>	<p>Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Komisaris di luar Rapat pada tanggal 05 Juni 2020.</p> <p>Riwayat hidup dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.</p>

Name <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	
<p>Juninho Widjaja</p>	<p>Anggota Member</p>	<p>Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Komisaris di luar Rapat pada tanggal 05 Juni 2020.</p> <p>Warga Negara Indonesia usia 55 tahun, yang berdomisili di Jakarta Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta.</p> <p>Memulai karirnya di KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (<i>Member firm of Ernst & Young</i>) pada tahun 1989-2007. Kemudian menjadi Partner di KAP Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (<i>Morison International</i>) tahun 2008-2011.</p> <p>Saat ini beliau menjabat posisi Partner di KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (<i>Member Crowe Global</i>).</p>

Name Name	Jabatan Position	
Edwin Sutanto	Anggota Member	
<p>Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Komisaris diluar Rapat pada tanggal 05 Juni 2020.</p>		<p>He serves as a Member of the Audit Committee based on the Decision of the Commissioners outside the Meeting on June 5, 2020.</p>
<p>Warga Negara Indonesia berusia 49 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Tarumanagara dengan Program Studi Akuntansi pada tahun 1995.</p>		<p>Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Jakarta. He completed his education at Tarumanagara University with the Accounting Study Program in 1995.</p>
<p>Memulai karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Siddarta Harsono-Coopers & Lybrand (1995-1997), Konsultan Pajak dan Akuntansi di PT Sanjaya Konsultindo Nusantara (1997-2000), beliau juga pernah bekerja di bagian Akuntansi, dan Pajak di PT Perkasa Internusa Mandiri (2000 - 2010) dengan jabatan terakhir sebagai Asisten General Manager. Beliau juga pernah menjabat posisi Komisaris di PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (2016-2018) sebelum akhirnya menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (2018-2019). Saat ini beliau menjabat sebagai General Manager di PT Sigmantara Alfindo.</p>		<p>Starting his career as an auditor at the Public Accounting Firm Siddarta Harsono-Coopers & Lybrand (1995-1997), Tax and Accounting Consultant at PT Sanjaya Konsultindo Nusantara (1997-2000), he has also worked in the Accounting and Tax department at PT Perkasa Internusa Mandiri (2000 - 2010) with his last position as Assistant General Manager. He also held the position of Commissioner at PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (2016-2018) before finally serving as President Commissioner at PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (2018-2019). Currently he is the General Manager at PT Sigmantara Alfindo.</p>



TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit meliputi antara lain:

A. Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dengan memantau, meninjau, dan memberikan pendapat independen dan profesional terhadap integritas pelaporan keuangan, efektivitas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memantau internal audit, mengevaluasi kualifikasi dan independensi auditor eksternal dengan serta memfasilitasi dan memantau audit eksternal. Komite Audit berkoordinasi dengan Departemen Internal Audit dan auditor eksternal.

Tanggung jawab khusus Komite Audit termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Membuat rencana kerja tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau di bawah Dewan Komisaris.

DUTY, RESPONSIBILITY AND AUTHORITY

According to the Audit Committee Charter, the duty, responsibility and authority of Audit Committee are including:

A. Duty and Responsibility

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function by monitoring, reviewing, and providing independent and professional opinions on the integrity of financial reporting, the effectiveness of risk management, and the internal control system as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee is also responsible for monitoring internal audits, evaluating the qualifications and independence of external auditors, and facilitating and monitoring external audits. The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Department and external auditors.

The specific responsibilities of the Audit Committee include but are not limited to the following:

1. Prepare the annual work plan that is approved by the Board of Commissioners
2. Review financial information to be published by the Company to the public and/or authorities including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
3. Review compliance with the laws and regulations related to the Company's activities.
4. Provide an independent opinion in the event of disagreements between Management and the Accountant for the provided services.
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment and fee.
6. Review the audit implementation by the Internal Auditor and supervising implementation of the follow-up by the Board of Directors upon the Internal Auditor's findings.
7. Review risk management activities carried out by the Board of Directors, in the case where the Company does not have a monitoring function under the Board of Commissioners.

8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
11. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Piagam Komite Audit bila perlu.
12. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Komite Audit telah dilaksanakan.
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.
14. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

B. Wewenang

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, keuangan, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Semua anggota Komite Audit telah memenuhi secara penuh semua kriteria independensi mereka, sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit dan masing-masing anggota telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi sesuai dengan persyaratan.

8. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
9. Respond and provide advice to the Board of Commissioners regarding conflict of interests potential in the Company.
10. Preserve confidentiality of the Company's documents, data and information.
11. Create, review, and update the Audit Committee charter if necessary.
12. Conduct an assessment and confirm that all responsibilities stated in the Audit Committee Charter have been implemented.
13. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
14. Evaluate the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by a Public Accountant and/or Public Accountant Firm.

B. Authority

1. Access the required corporate document, data and information on employees, finance, assets and resources.
2. Direct communication with the employees, including the Board of Directors and party who performs internal audit function, risk management function and the accountant related to duty and responsibility of Audit Committee.
3. Involve external independent party of Audit Committee who are required to support the duty implementation (if needed).
4. Perform other duties assigned by the Board of Commissioners.

INDEPENDENCY STATEMENTS

All of the Audit Committee members have fully fulfilled their independency criteria, as regulated in the Audit Committee Charter and each member has signed the Independency Declaration Pact according to the requirements.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit setidaknya mengadakan pertemuan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan empat (4) kali rapat, yang dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Pembahasan mengenai agenda rapat dan tindak lanjut atas keputusan rapat sebelumnya telah dicatat dalam risalah rapat. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING

According to provisions in the Audit Committee Charter, Audit Committee shall convene a meeting at least 1 (once) in 3 (three) months and any time necessary. Throughout 2020, the Audit Committee held 4 (four) meetings led by the Audit Committee Chairman. Discussion on the meeting agenda and follow-up on the previous meeting resolutions has been documented in the minutes of meeting. Attendance level of the Audit Committee members is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Ahwil Loetan, SH, MBA, MM*	Ketua Chairman	1	1	100%
Dr. Timotius*	Anggota Member	1	1	100%
Wafaju*	Anggota Member	1	1	100%
Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.**	Ketua Chairman	3	3	100%
Juninho Widjaja**	Anggota Member	3	3	100%
Edwin Sutanto**	Anggota Member	3	3	100%

* Hingga 14 Mei 2020/Until May 14, 2020

** Sejak 14 Mei 2020/Since May 14, 2020

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan antara lain:

1. Mengkaji dan memberikan pendapat atas hasil audit Laporan Keuangan konsolidasi untuk tahun buku 2019;
2. Menelaah hasil keuangan setiap triwulan sebelum dipublikasikan;
3. Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan tahunan Perseroan tahun buku 2019;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan akuntan publik dan atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020;

Audit Committee Duty Implementation Report

Throughout 2020, Audit Committee has carried out the duty and responsibility according to the Audit Committee Charter, as follows:

1. Review and provide opinion on the audit results of the consolidated Financial Statements for the 2019 fiscal year;
2. Review quarterly financial performance before the publication;
3. Evaluate performance of the public accountant and/or Public Accountant Firm who audited the Company's annual Financial Statements for 2019 fiscal year;
4. Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning appointment of the public accountant or Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2020;

5. Komite Audit telah membahas program kerja Audit Internal serta temuan-temuan utama Audit Internal dengan manajemen, serta menekankan tindak lanjut korektifnya;
 6. Komite Audit terus menerus mendorong penerapan manajemen risiko yang berkesinambungan; dan
 7. Komite Audit juga mendorong manajemen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi sesuai PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan peraturan OJK termasuk mengantisipasi PSAK-PSAK baru yang didasarkan pada IFRS (*International Financial Reporting Standard*) yang telah diaplikasikan di Indonesia;
 8. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan pasar modal serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya.
5. Audit Committee has discussed Internal Audit's working programs and main findings with the Management, and emphasize the corrective action plan;
 6. Audit Committee shall continuously encourage continuous risk management implementation; and
 7. Audit Committee also encourages the management to continuously improve information disclosure according to the PSAK (Statements of Financial Accounting Standards) and OJK Regulation including anticipating the new PSAK based on IFRS (International Financial Reporting Standard) applied in Indonesia;
 8. Review the Company's compliance with capital market laws and regulations as well as other related regulations and provisions.

Pelatihan Anggota Komite Audit

Selama tahun 2020, tidak ada pelatihan yang dilakukan oleh anggota Komite Audit.

Penilaian terhadap Kinerja Komite

Evaluasi pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit sebagai komite pendukung Dewan Komisaris dilakukan pada saat rapat Dewan Komisaris. Pada tahun 2020, penilaian atas kinerja komite dilakukan secara kolegal oleh Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah menerima dan menyetujui seluruh hasil kinerja Komite Audit yang telah disampaikan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa tolok ukur kinerja komite telah memenuhi harapan Dewan Komisaris.

Audit Committee Members Training

In 2020, there is no training participated by the Audit Committee members.

Assessment on Committee's Performance

Evaluation on the Audit Committee's duty implementation as supporting committee under the Board of Commissioners is done during the Board of Commissioners meetings. In 2020, assessment on the committee's performance is done collegially in the Board of Commissioners meeting. The Board of Commissioners have accepted and approved all of the Audit Committee performance result as submitted. The Board of Commissioners assumed that the committee's performance indicator has met the Board of Commissioners expectation.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk pada 28 Oktober 2019 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 28 Oktober 2019, yang kemudian diangkat kembali berdasar Keputusan Komisaris di Luar Rapat pada tanggal 5 Juni 2020, sesuai dengan Dewan Komisaris yang baru menjabat sesuai dengan keputusan RUPST. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Dasar hukum pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014") serta juga berpedoman pada pedoman kerja yang dituangkan dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 29 November 2019.

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang termasuk Ketua Komite yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan dua anggota lainnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat sesuai dengan ketentuan keanggotaan sebagaimana diatur dalam Piagam Nominasi dan Remunerasi dan Peraturan OJK.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

The Nomination and Remuneration Committee was established on October 28, 2019, according to Board of Commissioners Circular Decree dated October 28, 2019 which was later reappointed based on the Decision of the Commissioners Outside the Meeting on June 5, 2020, in accordance with the new Board of Commissioners in accordance with the resolution of the AGMS. The Nomination and Remuneration Committee was formed to improve Good Corporate Governance principles implementation as well as enhance the Board of Directors and Board of Commissioners' quality, competency and responsibility.

Legal framework of the Nomination and Remuneration Committee establishment is Financial Service Authority Regulation ("POJK") No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Company ("POJK 34/2014") and also refers to the work guideline disclosed as the Nomination and Remuneration Committee Charter dated November 29, 2019.

Nomination and Remuneration Committee membership composition consists of 3 (three) members including the Committee Chairman who is also serving as Independent Commissioner and two other members. The Nomination and Remuneration Committee members are appointed according to the membership requirements as regulated in the Nomination and Remuneration Charter and OJK Regulation.

The Nomination and Remuneration Committee composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Appointment Decree	Masa Jabatan Terms of Position
Imam Santoso Hadiwidjaya	Ketua Chairman	Keputusan Komisaris diluar Rapat 5 Juni 2020 Board of Commissioners Decree Outside Meetings June 5, 2020	2020-2023
Feny Djoko Susanto	Anggota Member	Keputusan Komisaris diluar Rapat 5 Juni 2020 Board of Commissioners Decree Outside Meetings June 5, 2020	2020-2023
Tri Wasono Sunu	Anggota Member	Keputusan Komisaris diluar Rapat 5 Juni 2020 Board of Commissioners Decree Outside Meetings June 5, 2020	2020-2023

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

<p>Name Name</p> <p>Jabatan Position</p>	
<p>Imam Santoso Hadiwidjaya</p> <p>Ketua Chairman</p> <p>Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta (Usia 76 tahun).</p> <p>Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, efektif sejak 5 Juni 2020.</p> <p>Profil selengkapnya dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada halaman 60 Laporan Tahunan ini.</p>	<p>Indonesian citizen domiciled in Jakarta (76 years old).</p> <p>He is Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners, effective June 5, 2020.</p> <p>His biography can be seen in the profile of the Board of Commissioners at page 60 in this Annual Report.</p>

<p>Name Name</p> <p>Jabatan Position</p>	
<p>Feny Djoko Susanto</p> <p>Anggota Member</p> <p>Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta (Usia 43 tahun).</p> <p>Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, efektif sejak 5 Juni 2020.</p> <p>Profil selengkapnya dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada halaman 57 Laporan Tahunan ini.</p>	<p>Indonesian citizen domiciled in Jakarta (43 years old).</p> <p>She serves as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners, effective since June 5, 2020.</p> <p>The complete profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners at page 57 in this Annual Report.</p>

<p>Name <i>Name</i></p> <p>Tri Wasono Sunu</p>	<p>Jabatan <i>Position</i></p> <p>Anggota <i>Member</i></p> 
<p>Warga Negara Indonesia usia 49 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Gadjah Mada dan menyelesaikan gelar Magister Manajemen di PPM School of Management.</p> <p>Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, efektif sejak 5 Juni 2020.</p> <p>Memulai karir sebagai Trainer Indomarco Group (1999), lalu menjadi Training Supervisor Indomarco Prismaatama pada tahun 2000, kemudian menjabat sebagai Training and Development Manager PT Sumber Alfaria Trijaya pada tahun 2005. Selanjutnya menjabat sebagai Human Capital Operation General Manager PT Sumber Alfaria Trijaya pada tahun 2015, dan sampai saat ini beliau menjabat sebagai <i>Head of Human Capital</i> PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.</p>	<p>Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Jakarta. He completed his Bachelor of Communication Science at Gadjah Mada University and completed his Master's in Management at PPM School of Management.</p> <p>He serves as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners, effective since June 5, 2020.</p> <p>Starting his career as a Trainer for the Indomarco Group (1999), then became as Indomarco Prismaatama's Training Supervisor in 2000, then served as Training and Development Manager of PT Sumber Alfaria Trijaya in 2005. Subsequently served as Human Capital Operations General Manager of PT Sumber Alfaria Trijaya in 2015, and until now he has served as Head of Human Capital PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.</p>

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai yang tertera dalam Piagam Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Terkait Fungsi Nominasi

Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:

- Komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Kebijakan, kriteria, dan kualifikasi yang dibutuhkan dalam proses Nominasi yang sesuai dengan rencana strategis Perseroan.

Duty, Responsibility and Authority

Duty and responsibility of the Nomination and Remuneration Committee according to the Nomination and Remuneration Charter is as follows:

The Nomination and Remuneration Committee shall be independent in carrying the duties. In performing the duties, the Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners.

Related to Nomination Function

Prepare and provide recommendation to the Board of Commissioners related to the stipulation of:

- Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners members.
- Policy and criteria that are required in the Nomination process that in line with the Company's strategic plan.

- Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Mengidentifikasi calon anggota Direksi baik dari dalam maupun dari luar Perseroan dan/atau calon anggota Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk diajukan/ diangkat menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
 - Membantu Dewan Komisaris memperoleh dan/atau menganalisa data bakal calon anggota Direksi dari *talent pool* pejabat satu tingkat di bawah Direksi.
 - Menyusun, melaksanakan, dan menganalisa kriteria dan prosedur pemberhentian Dewan Komisaris dan/ atau Direksi
- Evaluation policy for the Board of Directors and Board of Commissioners members.
 - Support the Board of Commissioners in evaluating performance of the Board of Directors and Board of Commissioners members based on the designated indicators as the evaluation basis.
 - Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning the Board of Directors and/ or Board of Commissioners competency development program.
 - Identify members of the Board of Directors candidates, both from internal and external of the Company and/ or members of the Board of Commissioners candidates who meet the requirements to be proposed/appointed as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).
 - Assist the Board of Commissioners in obtaining and/or analyzing data on prospective members of the Board of Directors from the talent pool of officials one level below the Board of Directors.
 - Develop, implement, and analyze the criteria and procedures for dismissal of the Board of Commissioners and/or Directors.

Terkait Fungsi Remunerasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan, struktur, dan besaran atas remunerasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada RUPS.
 - Penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan suatu sistem remunerasi yang sesuai bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berupa sistem penggajian/honorarium, pemberian fasilitas, tunjangan, bonus/insentif/tantiem, sistem pensiun, penilaian atau evaluasi terhadap sistem tersebut dan opsi yang diberikan.
- Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
 - Kebijakan Remunerasi bagi Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Related to Remuneration Function

- Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - Policy, structure, and amount of remuneration for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, to be submitted to the GMS.
 - Performance appraisal in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in proposing suitable remuneration system for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in the form of a payroll/honorarium system, facilities, allowances, bonus/incentive/tantiem, pension system, assessment or evaluation of the system and the options given.
- Deliver evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration policy for the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
 - Overall Remuneration Policy for Employees to be submitted to the Board of Directors.

- Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.

Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi setidaknya mengadakan pertemuan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu. Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat, yang dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembahasan mengenai agenda rapat dan tindak lanjut atas keputusan rapat sebelumnya telah dicatat dalam risalah rapat. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Ensure that the remuneration policy is in accordance with applicable regulations.
- Conduct periodic evaluations of the implementation of the remuneration policy.

Frequency of the Nomination and Remuneration Committee Meetings

In accordance with the provisions of the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee meets at least 1 (one) time in 4 (four) months and every time deemed necessary. Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, which were officiated by the Chair of the Nomination and Remuneration Committee. Discussions regarding the meeting agenda and follow-up to previous meeting decisions have been recorded in the minutes of the meeting. The attendance levels of the Audit Committee members are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Imam Santoso Hadiwidjaya	Ketua Chairman	3	3	100%
Feny Djoko Susanto	Anggota Member	3	3	100%
Tri Wasono Sunu	Anggota Member	3	3	100%

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2020

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas gaji tahunan untuk tahun 2020;
- Menelaah paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan kinerja (termasuk hasil penilaian), tanggung jawab, dan hak-hak mereka;
- Menyampaikan rekomendasi Komite terkait remunerasi kepada Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan pada RUPST;
- Merencanakan penggantian manajemen senior dengan mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengusulkan kandidat untuk posisi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Dewan yang akan lowong. Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada persetujuan dari RUPST. Komite Nominasi dan Remunerasi berperan penting dalam pencalonan seorang Komisaris di tahun 2020.

Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2020

The activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2020 are as follows:

- Review the annual salary for 2020;
- Review the remuneration package for the Board of Commissioners and the Board of Directors, considering their performance (including assessment results), responsibilities and their entitlements;
- Deliver the Committee's recommendations regarding remuneration to the Board of Commissioners and to the Shareholders for approval at the AGMS;
- Plan senior management substitution of by identifying, evaluating and proposing candidates for the positions of the Board of Commissioners, Directors, and Board Committees that will be vacant. The appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is subject to the approval of the AGMS. The Nomination and Remuneration Committee plays an important role in the nomination of a Commissioner in 2020.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perseroan adalah:

- Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 35/2014).

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab diantaranya bertindak sebagai mediator Perseroan dengan para pemangku kepentingan seperti regulator, investor, dan masyarakat luas khususnya hal yang terkait dengan pasar modal dan bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Serta memastikan bahwa seluruh pemegang saham, otoritas berwenang, analis, dan publik yang berkepentingan memperoleh informasi secara tepat waktu, lengkap dan akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja Perseroan. Selain itu Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk senantiasa menjaga citra baik Perseroan di mata para pemangku kepentingan secara luas.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan setiap informasi Perseroan yang disampaikan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Perseroan.

LEGAL FRAMEWORK OF CORPORATE SECRETARY ESTABLISHMENT

Legal framework of Corporate Secretary establishment is as follows:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
- Law No. 8/1955 on Capital Market.
- Financial Service Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Company (POJK No. 35/2014).

The Corporate Secretary is in charge and responsible to act as a mediator for the Company with stakeholders such as regulators, investors, and the wider community, especially in terms of the capital market that responsible to ensure company compliance with applicable laws and regulations as part of the Corporate Governance implementation. As well as ensure that all shareholders, competent authorities, analysts and interested publics obtain timely, complete and accurate information about the Company's financial condition and performance. In addition, the Corporate Secretary is responsible for always maintaining the good image of the Company in the eyes of the stakeholders in general.

In the duty implementation, the Corporate Secretary reports to the Board of Directors and every corporate information submitted to public is official information from the Company.



PROFIL SINGKAT SEKRETARIS PERUSAHAAN PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Name <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	
Tomin Widian	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	<p>Bapak Tomin Widian merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung mulai tanggal 3 Juni 2013, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Bapak Tomin Widian telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/2014.</p> <p>Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di bagian Profil Direksi.</p>
<p>Mr. Tomin Widian also serves as Corporate Secretary effective since June 3, 2013, according to Board of Directors Decree concerning Corporate Secretary Appointment. Mr. Tomin Widian has fulfilled the requirements as regulated in the POJK No. 35/2014.</p> <p>Complete profile of the Corporate Secretary is presented on Board of Directors profile.</p>		

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan mencakup antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.

Duty and Responsibility

Main duty of the Corporate Secretary includes:

1. Follow the capital market update, particularly the prevailing regulation in the capital market sector.
2. Provide advice to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with law and regulation in the capital market.
3. Support the Board of Directors and Board of Commissioners in the corporate governance implementation including:
 - a. Public information disclosure including availability of information at the Company's website.
 - b. On-time report submission to the Financial Service Authority.
 - c. General Meetings of Shareholders implementation and documentation.

- d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.
 - e. Pelaksanaan program orientasi tentang Perseroan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas kesekretariatan, kewajiban keterbukaan sesuai ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta peraturan pasar modal meliputi antara lain:

1. Menyampaikan Laporan Daftar Pemegang Saham ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berkala melalui situs web IDXNet setiap bulan.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat bulanan.
3. Menyelenggarakan rapat Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta membuat notulen rapat-rapat tersebut.
4. Menyampaikan Laporan Keuangan triwulan dan semester dan mengumumkan Laporan Keuangan semester dan Tahunan di surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan.
5. Menyusun Laporan Tahunan tahun buku 2020.
6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan tanggal 14 Mei 2020.
7. Berkoordinasi dengan Biro Administrasi Efek (BAE) dalam menyiapkan daftar pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS sesuai dengan *recording date*.
8. Berkoordinasi dengan BAE untuk menyiapkan data pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen dan pelaksanaan pemotongan PPh atas dividen untuk menindaklanjuti keputusan RUPS mengenai pembagian dividen tahun buku 2019.
9. Berkoordinasi dengan Notaris yang akan membuat Berita Acara RUPS khususnya membuat akta disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
10. Melaporkan hasil RUPS kepada OJK dan BEI serta mengumumkan pada surat kabar, situs web BEI dan Perseroan termasuk jadwal pembagian dividen setelah berkoordinasi dengan BEI.

- d. Board of Directors and Board of Commissioners meetings implementation and documentation.
 - e. Implementation of orientation program from the Company to the Board of Directors and Board of Commissioners members.
4. As liaison officer between the Company and shareholders, Financial Service Authority and other stakeholders.

Duty Implementation Report 2020

Throughout 2020, Corporate Secretary has implemented the secretariat duty, disclosure obligation according to the Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange provision and regulation, including as follows:

1. Submit Shareholders List Report to the OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX) regularly through IDXNet website every month.
2. Support the Board of Directors and Board of Commissioners to organize monthly meeting.
3. Organize the meetings of Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee as well as prepare minutes of the meetings.
4. Submit quarterly and semester Financial Report and publish the semester and Annual Financial Statements on newspaper and the Indonesia Stock Exchange and Companies' websites.
5. Prepare Annual Report fiscal year 2020.
6. Organize Annual GMS on May 14, 2020.
7. Coordinate with Securities Registrar (BAE) in preparing list of shareholders who are eligible to attend the GMS according to the recording date.
8. Coordinate with the BAE to prepare list of shareholders who are eligible to receive dividends and implementation of Income Tax deduction for the dividends to follow-up the GMS resolutions concerning the dividends payment for fiscal year 2019.
9. Coordinate with the Notary who will draft the GMS Minutes, particularly preparation of the Deed according to the prevailing law and regulation.
10. Report the GMS resolutions to the OJK and IDX and announce on the newspapers, websites of the IDX and the Company including the dividends payment schedule after coordinating with the IDX.

11. Menyelenggarakan Paparan Publik tanggal 18 November 2020.
 12. Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, antara lain dengan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia dan Regulator lain yang terkait dengan pasar modal.
 13. Mengikuti *workshop*, sosialisasi dan seminar peraturan baru dan topik lainnya terkait dengan GCG dan kepatuhan perusahaan terbuka yang diselenggarakan oleh OJK, KSEI, BEI, AEI, ICSA.
 14. Menyampaikan keterbukaan Informasi kepada OJK, BEI dan masyarakat melalui IDXNews dan situs web Perseroan untuk peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dengan Perseroan.
 15. Melakukan *review* secara periodik terhadap Kebijakan Pokok Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Tata Tertib Komite di bawah Direksi, Piagam Komite di bawah Dewan Komisaris, dan Kebijakan lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola.
11. Organize Public Expose on November 18, 2020.
 12. To update with the development of capital market regulations, especially laws and regulations in force in the capital markets, including to ensure compliance with the new regulations issued by the OJK, the Indonesia Stock Exchange and other regulators related to the capital markets.
 13. Participate in workshops, socialization and seminar on new regulations and other topics related to GCG and compliance for public companies held by OJK, KSEI, IDX, AEI, ICSA.
 14. Submit information disclosure to OJK, IDX and public via IDXNews and the Company's website for significant events related to the Company.
 15. Conduct periodic reviews of the Company's Principal Policies, Articles of Association, Board of Directors Work Guidelines and Rules, Board of Commissioners Charter, Committee Charter under the Board of Commissioners, Committee Charter under the Board of Commissioners, and other policies in accordance with regulations applicable laws and governance implementation.

Program Pengembangan Kompetensi Tahun 2020

Competency Development Program in 2020

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan mengikuti *workshop*, seminar dan sosialisasi sebagai berikut:

To develop knowledge and perspective, throughout 2020, Corporate Secretary has participated in workshops, seminars and socialization, as follows:

No	Tanggal Date	Waktu Pelaksanaan Time	Penyelenggara Organizer
1	Seminar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 <i>Seminar on the Financial Services Authority Regulation No. 29/ POJK.04/2016 and Financial Services Authority Circular No. 30/ SEOJK.04/2016</i>	14-Jan-20	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
2	FGD terkait industri ritel dengan tim dari Bank Indonesia <i>FGD related to the retail industry with a team from Bank Indonesia</i>	02-Mar-20	Bank Indonesia
3	Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan sharing terkait Implementasi Good Corporate Governance <i>Corporate Governance Assessment and sharing related to the Implementation of Good Corporate Governance</i>	03-Mar-20	ICSA
4	Seminar Online Relaksasi Aturan Otoritas Jasa Keuangan <i>Online Seminar on Relaxation of Financial Services Authority Regulation</i>	08-Apr-20	Indonesia Corporate Secretary Association
5	Seminar E-Proxy <i>Seminar on E-Proxy</i>	15-Apr-20	Indonesia Corporate Secretary Association dan Kustodian Sentral Efek Indonesia <i>Corporate Secretary Association and Indonesian Central Securities Depository</i>
6	Sustainability Report and Covid-19: What and How to Report	23-Apr-20	Indonesia Corporate Secretary Association
7	Global, APAC Sovereign & Economic Outlook	28-Apr-20	Fitch Ratings
8	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 <i>Dissemination of Financial Services Authority Regulation No. 15/ POJK.04/2020 and Financial Services Authority Regulation No. 16/ POJK.04/2020</i>	05-May-20	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia <i>Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange</i>
9	Business Sustainability Vs Sustainability Management, Which One Are You?	18-Jun-20	Indonesia Corporate Secretary Association
10	Sustainability Report: A Practical Guidance	25-Jun-20	Indonesia Corporate Secretary Association
11	"Overcoming the Legal and Practical Challenges in deploying Electronic Contracts and Electronic Signatures - Addressing the "Can we" and the "How to" questions head on"	07-Jul-20	Rajah & Tann Asia
12	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha <i>In-depth discussion on Financial Services Authority Regulation No. 17/ POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities</i>	09-Jul-20	Indonesia Corporate Secretary Association

No	Tanggal <i>Date</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Time</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
13	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan <i>Dissemination of Financial Services Authority Regulation No. 17/ POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities and Financial Services Authority Regulations No. 42/ POJK.04/2020 on Transactions with Affiliation and Transactions with Conflict of Interest</i>	11-Aug-20	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia <i>Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange</i>
14	Addressing The Coronavirus Challenge (Part 2: Corporates, Infrastructure, International Public Finance)	02-Sep-20	Fitch Rating
15	Tantangan Corporate Secretary di Masa Pandemi <i>Corporate Secretary Challenges during Pandemic</i>	22-Oct-20	Indonesia Corporate Secretary Association
16	Indonesia Sector Outlooks - Post - Pandemic Paths to Recovery	02-Dec-20	



Hubungan Investor

Investor Relation

<p>Name Name</p> <p>Jabatan Position</p> <p>Soeng Peter Suryadi</p> <p>Hubungan Investor Investor Relation</p>	
<p>Bapak Soeng Peter Suryadi merangkap jabatan sebagai Hubungan Investor.</p> <p>Profil lengkap Hubungan Investor dapat dilihat di bagian Profil Direksi.</p>	<p>Mr. Soeng Peter Suryadi also serves as Investor Relation.</p> <p>Complete profile of Investor Relation is presented on Board of Directors Profile</p>

Sebagai perusahaan terbuka, fungsi hubungan investor adalah menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perseroan dengan para pemegang saham, investor dan analis untuk menyampaikan informasi dan penjelasan mengenai kinerja, strategi dan isu-isu yang signifikan terkait Perseroan secara efektif, efisien dan transparan.

Untuk menjalankan prinsip transparansi dan pemenuhan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan, Perseroan secara berkesinambungan menjamin ketersediaan dan penyampaian informasi terkini secara efektif dalam setiap perkembangan yang terjadi pada Perseroan melalui berbagai media komunikasi, antara lain melalui situs web Perseroan <https://alfamart.co.id/tentang-perusahaan/profil-kami> "Area Investor", situs web BEI dan media massa. Selain itu untuk memastikan perlakuan yang sama dalam memperoleh informasi penting terkait dengan aktivitas Perseroan, hubungan investor juga secara rutin mengadakan paparan publik, *road show*, pertemuan dan korespondensi dengan para *stakeholder*. Upaya yang dilakukan ini dapat membantu para pemegang saham, investor maupun analis dalam mengambil keputusan dan penetapan kebijakan Perseroan.

Sesuai keputusan Direksi yang disetujui Dewan Komisaris Hubungan Investor dilaksanakan oleh Bapak Soeng Peter Suryadi dapat dilihat pada bagian profil Direksi. Aktivitas hubungan investor sepanjang tahun 2020 meliputi antara lain:

As a public company, the investor relations function is established to maintain and improve communication between the Company and shareholders, investors and analysts to disseminate information and explanations concerning performance, strategies and significant issues related to the Company effectively, efficiently and transparently.

In order to implement the transparency principle and fulfillment of responsibilities to stakeholders, the Company always continuously guarantees availability and submission of the latest information effectively in every development that occurs to the Company through various communication, including through the Company's website <https://alfamart.co.id/tentang-perusahaan/profil-kami> "Area Investor", IDX website and mass media. In addition to ensuring the equal treatment in obtaining important information related to the Company's activities, the investor relations also regularly hold public exposures, road shows, meetings and correspondence with stakeholders. These initiatives are expected to support the shareholders, investors and analysts in making decisions and setting Company policies.

In accordance with the decision of the Board of Directors approved by the Board of Commissioners, Investor Relations carried out by Mr. Soeng Peter Suryadi can be seen in the profile section of the Board of Directors. Investor relations activities throughout 2020 include, including:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan dengan para investor atau pemegang saham publik dan analis. 2. Menghadiri undangan konferensi atau pertemuan yang diselenggarakan oleh para manajer investasi. 3. Korespondensi atau menjawab pertanyaan dan memenuhi permintaan informasi dari investor atau calon investor. 4. Kunjungan ke gerai dan gudang bersama investor. 5. Melakukan pengkinian informasi dan data di situs web Perseroan seperti <i>Management Presentation</i> yang dilakukan setiap kuartal. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meetings with investors or public shareholders and analysts. 2. Attend conferences invitations or meetings organized by investment managers. 3. Correspondence or answering questions and fulfill requests for information from investors or potential investors. 4. Stores and warehouses visit with investors. 5. Update information and data on the Company's website such as a Management Presentation which is conducted quarterly. |
|---|---|

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan informasi yang setara bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Perseroan menyediakan informasi mengenai Laporan Tahunan yang menyajikan informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan, Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Kuartal dan Semester, publikasi hasil RUPS, informasi manajemen serta informasi terkait komersial, dan pelaksanaan CSR yang dapat diakses melalui alamat situs web www.alfamart.co.id; Selain situs web Perseroan, informasi mengenai Perseroan juga disampaikan melalui situs web Sistem Pelaporan Elektronik Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia (IDXNet) di alamat www.idx.co.id, serta surat kabar nasional.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat menghubungi:

Hubungan Investor Investor Relation

Alamat Address	Alfa Tower Jalan Jalur Sutera Barat Kav.9 Alam Sutera, Tangerang 15143, Indonesia
Email	investor_relations@sat.co.id
Web	www.alfamart.co.id
Tel	(021) 80821555

CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS

As a manifestation of the Company's commitment to provide equal information for all Shareholders and Stakeholders, the Company provides information on the Annual Report that presents information regarding the Company's operational and financial performance, Annual Financial Statements, Quarterly and Semester Financial Reports, publication of AGM results, management information as well as commercial-related information, and CSR implementation which are available at the website www.alfamart.co.id; In addition to the Company's website, information about the Company is also disseminated through the website of the Issuer Electronic Reporting System and the Public Company of the Indonesian Financial Services Authority and Stock Exchange (IDXNet) at www.idx.co.id, as well as national-coverage newspapers.

To obtain more information about the Company, shareholders and stakeholders may contact:

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

PROFIL SINGKAT KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Saat ini Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Bapak Albert Budi Soesanto yang telah diangkat sejak tanggal 27 Juli 2011.

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT BRIEF PROFILE

Currently, the head of Internal Audit Unit is served by Mr. Albert Budi Soesanto appointed since July 27, 2011.

<p>Name <i>Name</i></p> <p>Albert Budi Soesanto</p>	<p>Jabatan <i>Position</i></p> <p>Kepala Unit Audit Internal <i>Head of Internal Audit Unit</i></p> 
<p>Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Tangerang, meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Surabaya pada tahun 1986.</p> <p>Memulai karir di PT HM Sampoerna Tbk. sebagai Market Surveyor pada tahun 1986 hingga 1987 dan sebagai Coordinator New Cigarette Launching pada tahun 1987 hingga 1988. Kemudian menjabat sebagai Sales Manager PT Panamas pada tahun 1988 hingga 1992 dan Audit Manager pada tahun 1992 hingga 2007.</p> <p>Beliau pernah menjabat sebagai Audit Manager PT Surya Mustika Nusantara mulai tahun 2008 hingga 2011. Saat ini beliau menjabat sebagai Corporate Audit General Manager Perseroan sejak 2011.</p>	<p>Indonesian Citizen, domiciled in Tangerang, earned Bachelor's Degree of Economics majoring Management from Universitas Surabaya in 1986.</p> <p>Started his career at PT HM Sampoerna Tbk. as Market Surveyor in 1986 until 1987 and as Coordinator New Cigarette Launching from 1987 until 1988. Next, he worked as Sales Manager at PT Panamas in 1988 until 1992 and Audit Manager in 1992 until 2007.</p> <p>He was assigned as Audit Manager at PT Surya Mustika Nusantara starting from 2008 until 2011. Currently, he is serving as Corporate Audit General Manager since 2011.</p>

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Struktur

1. Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih dan dikepalai seorang Kepala Unit Audit Internal.
2. Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal, auditor internal dimaksud merangkap sebagai Kepala Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

Structure

1. Internal Audit Unit consists of 1 (one) internal auditor or more and led by a Head of Internal Audit Unit.
2. In the event where the Internal Audit Unit consists of 1 (one) internal auditor, the concerned internal auditor also serves as Head of Internal Audit Unit.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Jumlah auditor internal disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan Perseroan. 4. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. 5. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. 6. Dalam hal Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dalam Unit Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas, Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. 7. Auditor internal dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Total internal auditor is adjusted with degree and level of the Company's activity complexity. 4. Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director with approval from the Board of Commissioners. 5. Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director. 6. In the case where the Head of Internal Audit Unit failed to fulfill the requirements as internal auditor in the Internal Audit Unit and or failed or default in performing the duties, the President Director is eligible to dismiss the Head of Internal Audit Unit with approval from the Board of Commissioners. 7. In the Internal Audit Unit, the Internal Auditor is directly responsible to the Head of Internal Audit Unit. |
|--|--|



Sampai dengan 31 Desember 2020, komposisi personel Unit Audit Internal:

As of December 31, 2020, the Internal Audit Unit personnel composition is as follows:

Jabatan Position	Jumlah Total
General Manager	1 Orang/Person
Manager	8 Orang/Person
Coordinator	26 Orang/Person
Other	78 Orang/Person

Piagam Audit Internal

Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Audit Internal dikeluarkan pada 11 Januari 2016. Piagam Audit Internal antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Struktur dan Kedudukan
2. Tugas dan tanggung jawab
3. Wewenang
4. Kode etik Audit Internal
5. Persyaratan Auditor Internal
6. Pertanggungjawaban
7. Keterlibatan dalam operasional

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal memberikan keyakinan yang independen dan objektif atas efektivitas dan integritas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola, dan memberikan konsultasi sesuai kebutuhan departemen dan unit Perseroan yang dirancang untuk memperkuat kegiatan operasional mereka. Dengan demikian, Unit Audit Internal menambah nilai pada kegiatan operasi Perseroan dan mendukung pencapaian tujuan.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun serta melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, pembelian, teknologi informasi dan kegiatan lainnya yang ada di Perseroan.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Mendukung tugas-tugas pengawasan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Internal Audit Charter

Internal Audit has an Internal Audit Charter as working guideline in performing the duties. The Internal Audit Charter is issued on January 11, 2016. The Internal Audit Charter regulates, among others:

1. Structure and Position
2. Duty and responsibility
3. Authority
4. Internal Audit ethical code
5. Internal Audit requirements
6. Accountability
7. Involvement in operational activity

Duty and Responsibility

The Internal Audit Unit provides independent and objective confidence in the effectiveness and integrity of risk management, control and governance processes, and provides consultations according to the needs of the Company's departments and units designed to strengthen their operational activities. Thus, the Internal Audit Unit adds value to the Company's operational activities and supports the achievement of objectives.

Duty and responsibility of the Internal Audit Unit based on the Internal Audit Charter are as follows:

1. Prepare and perform the annual Internal Audit plan.
2. Examine and evaluate implementation of internal control and risk management system according to the Company's policy.
3. Perform audit and assessment on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, purchase, information technology and other activities in the Company.
4. Provide objective improvement recommendation and information on the audited activity at all management levels.
5. Prepare audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.
6. Oversee, analyze, report implementation of the suggested improvement plan.
7. Support monitoring duties of the Audit Committee.
8. Prepare the program to evaluate quality of the implemented internal audit activity.
9. Perform special audit if necessary.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, beberapa tugas departemen audit internal antara lain:

1. Melakukan audit rutin dan investigasi (toko dan departemen) di seluruh kantor cabang dan kantor pusat Perseroan sesuai dengan rencana tahunan audit:
 - a. Melakukan audit rutin operasional di 1.725 toko.
 - b. Melakukan audit rutin proses bisnis atau investigasi di 19 departemen, di 28 cabang, Kantor Pusat, serta anak perusahaan (PT SIL dan PT SWS).
2. Melakukan audit tindak lanjut adanya indikasi *fraud*.
3. Melakukan audit khusus terkait hal-hal yang perlu mendapat perhatian berdasarkan hasil analisa.
4. *Monitoring* atas tindak lanjut hasil audit.
5. Melakukan pemaparan dan pelaporan kinerja kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.
 - a. Secara rutin melaporkan *progress* dan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Direksi terkait
 - b. Secara berkala (per triwulan), melaporkan rangkuman hasil audit kepada Komite Audit
6. Memberikan saran dan rekomendasi atas tindak lanjut hasil audit.

Sertifikasi Internal Auditor

Pada tahun 2020, Perseroan didukung oleh personel Internal Auditor yang telah memiliki sertifikasi Internal Auditor yaitu 1 (satu) orang dengan sertifikasi CISSP (*Certified Information Systems Security Professional*) dan 2 (dua) orang dengan sertifikasi ISO 27001:2013.

Pelatihan Internal Auditor

Nama Training <i>Training Name</i>	Tanggal Pelaksanaan <i>Implementation Date</i>	Peserta <i>Participant</i>	Konsultan Training <i>Training Consultant</i>	Trainer <i>Trainer</i>	Metode Training <i>Training Methode</i>
Risk Based Audit pada Pekerjaan Sipil <i>Risk Based Audit in Civil Works</i>	16-17 Desember 2020 <i>December 16-17, 2020</i>	2 Auditor	PT Mitra Bina Kinerja Prima	Heru Widagdo	Zoom Meeting

Duty Implementation Report 2020

All through the period of 2020 several duties of Internal Audit Department included among others:

1. Conducting regular operational and investigative audits (stores and departments) in all branches and head office at the Company's in line with annual audit plan:
 - a. Conducting regular operational audits in 1,725 stores.
 - b. Conducting regular or investigative audits in 19 departments, 28 branch office, Head Office, and subsidiaries (PT SIL and PT SWS).
2. Conducting follow-up or investigative audits following fraud indication.
3. Conducting special audit on matters that require attention based on analysis results.
4. Monitoring further actions after audit results.
5. Conducting performance expose and making report to the President Director and the Audit Committee.
 - a. Regularly report the progress and results of the audit to the President Director and the related Directors
 - b. Periodically (quarterly), report the summary of audit results to the Audit Committee
6. Provide suggestions and recommendation for follow-up on audit results.

Internal Auditor Certification

In 2020, the Company is supported by Internal Auditor's personnel with Internal Auditor certification, such as 1 (one) personnel with CISSP (*Certified Information Systems Security Professional*) and 2 (two) personnels with ISO 27001:2013 certifications.

Internal Auditor Training

Auditor Eksternal

External Auditor

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Penunjukan seorang akuntan publik dan penentuan biaya audit berdasarkan rekomendasi Komite Audit yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan RUPS sesuai dengan ketentuan OJK. Atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, Perseroan telah melaporkan penunjukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 024/SAT/CS/05-2020.

The financial statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2020 were audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja. The appointment of a public accountant and the determination of the audit fee is based on the recommendation of the Audit Committee given to the Board of Commissioners and has obtained GMS approval in accordance with OJK regulations. For the appointment of a Public Accountant and Public Accountant Firm, the Company has reported the appointment to the Financial Services Authority through letter No. 024 /SAT/CS/05-2020.

Rincian Kantor Akuntan Publik Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir, sebagai berikut:

Detail information of the Company's Public Accountant Firm for the last 3 (three) years is as follows:

No	Nama Kantor Akuntan Publik <i>Name of Public Accountant Firm</i>	Nama Akuntan Publik <i>Name of Public Accountant</i>	Jasa yang Diberikan <i>Service Provided</i>	Masa Penugasan <i>Assignment Period</i>
1	Purwantono, Sungkoro dan Surja	Benediktio Salim	Audit Laporan Keuangan <i>Audit of Financial Statements</i>	2020
2	Purwantono, Sungkoro dan Surja	Benediktio Salim	Audit Laporan Keuangan <i>Audit of Financial Statements</i>	2019
3	Purwantono, Sungkoro dan Surja	Sherly Jokom	Audit Laporan Keuangan <i>Audit of Financial Statements</i>	2018



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan secara berkesinambungan (*on going basis*). Sistem Pengendalian Internal yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen Perseroan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perseroan yang sehat dan aman. Sistem Pengendalian Internal yang efektif dapat membantu Manajemen dalam menjaga aset Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Sebagai proses yang dijalankan oleh seluruh level organisasi Perseroan, maka Sistem Pengendalian Internal diterapkan dalam penetapan strategi di seluruh unit kerja dan didesain untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat memengaruhi perusahaan, dan untuk mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi, untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

Komponen sistem pengendalian internal Perseroan meliputi:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian menunjukkan keseluruhan komitmen, perilaku, kepedulian serta langkah Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan kegiatan operasional. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal. Dewan Komisaris berperan aktif untuk memastikan adanya perbaikan terhadap permasalahan Perseroan yang dapat mengurangi efektivitas Sistem Pengendalian Internal. Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian internal. Direksi juga bertanggung jawab untuk memantau kecukupan dan efektivitas dari Sistem Pengendalian Internal. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi.

The Internal Control System is a supervisory mechanism established by the management of the Company on an ongoing basis. An effective Internal Control System is an important component in the management of the Company and forms the basis for sound and safe operational activities of the Company. An effective Internal Control System can assist Management in safeguarding the Company's assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reports, increasing the Company's compliance with laws and regulations, and reducing the risk of losses, irregularities and violations of prudential aspects.

As a process implemented by all levels of the Company's organization, the Internal Control System is applied in determining strategies in all work units and is designed to be able to identify the possibility of an event that could affect the company, and to manage risks to stay within tolerance limits, to provide adequate assurance in order to achieve company goals.

The internal control system components are including:

1. Control Environment

The control environment shows the overall commitment, behavior, management, and the Board of Commissioners of the Company in carrying out activities. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors has guaranteed the implementation of the Internal Control System. The Board of Commissioners actively ensure the improvements to the Company's problems that can reduce the Internal Control System effectiveness. The Board of Directors is responsible for internal control policies and strategies. The Board of Directors is responsible for mastering adequacy and has the authority of the Internal Control System. The Board of Commissioners and Directors are responsible for enhancing work ethics and high integrity.

2. Risk Assessment

Penilaian risiko merupakan suatu rangkaian tindakan yang dimulai dari identifikasi, analisis dan pengukuran risiko Perseroan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Penilaian risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap proses/aktivitas yang berpotensi merugikan Perseroan baik dari internal maupun eksternal Perseroan.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah meliputi kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi.

a. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian melibatkan seluruh jajaran Perseroan yang mencakup perencanaan, penetapan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur telah dipatuhi secara konsisten. Kegiatan Pengendalian merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perseroan sehari-hari.

b. Pemisahan Fungsi

Pemisahan fungsi dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.

4. Informasi dan Komunikasi

Merupakan sistem informasi yang dapat menyediakan data/informasi yang cukup dan menyeluruh mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, informasi pasar atau kondisi eksternal dan kondisi yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat.

5. Monitoring

Proses untuk melakukan pemantauan secara terus-menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal termasuk tetapi tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan TI.

2. Risk Assessment

Risk assessment is a series of actions starting from the identification, analysis and measurement of the Company's risks to achieve the predetermined objectives. Risk assessment is implemented on all types of risk inherent in every process/activity that has the potential to harm the Company, both internally and externally.

3. Control Activities

Control activities include control activities and separation of functions.

a. Control Activities

Control activities involve all levels of the Company, including planning, establishing policies and procedures, implementing controls and early verification processes to ensure that policies and procedures are consistently complied with. Control Activities are activities that cannot be separated from every function or day-to-day activities of the Company.

b. Separation of Functions

The separation of functions is intended so that everyone in his position does not have the opportunity to commit and hide mistakes or deviations in the implementation of his duties.

4. Information and Communication

An information system that provides sufficient and comprehensive data/information regarding business activities, financial conditions, compliance with applicable rules and regulations, market information or external conditions and conditions required in order to make appropriate decisions.

5. Monitoring

The process of continuously monitoring the effectiveness of the overall implementation of the Internal Control System including but not limited to the effectiveness and security of IT use.

EVALUASI SISTEM PEGENDALIAN INTERNAL

Teknologi informasi yang terus berkembang pesat, berdampak terhadap perubahan cara dan pola belanja masyarakat. Ketatnya persaingan bisnis, kondisi perekonomian nasional dan penyesuaian ketentuan hukum merupakan faktor yang memengaruhi strategi bisnis Perseroan. Maka perbaikan kebijakan dan strategi terus menjadi fokus manajemen guna mengoptimalkan aktivitas dan kinerja Perseroan.

Evaluasi berkesinambungan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang dijalankan terkait operasional bisnis selalu dilakukan oleh manajemen guna mengukur kecukupan desain dan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian yang sesuai dengan strategi Perseroan. Manajemen memastikan desain sistem pengendalian yang sudah diterapkan cukup memadai untuk memitigasi risiko yang telah diperhitungkan sehingga tidak memunculkan risiko-risiko baru. Dengan dijalankannya ekspansi bisnis, membuat kompleksitas aktivitas bisnis Perseroan terus meningkat. Oleh karena itu manajemen berupaya memberikan perhatian khusus terhadap sistem pengendalian internal yang dijalankan Perseroan, agar di setiap lini usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal juga telah dievaluasi secara berkala setiap tahunnya oleh eksternal auditor untuk memastikan kewajaran penyampaian laporan keuangan. Eksternal auditor telah berkomunikasi dengan audit internal dan Komite Audit guna membahas hasil sistem pengendalian internal. Eksternal auditor juga telah berkomunikasi dengan manajemen tentang hasil temuan untuk menjadi perhatian manajemen.

INTERNAL CONTROL SYSTEM EVALUATION

Rapid growth of the Information technology affected the change of spending method and pattern of the society. The tight business competition, national economic conditions and adjustments to the regulations become the factors affecting the Company's business strategy. Then improving policies and strategies continues to be the focus of management to optimize the Company's activities and performance.

A continuous evaluation over effectiveness of the internal control system carried out in relation to business operations is always carried out by the management to measure the adequacy of the design and effectiveness of the implementation of the control system in accordance with the Company's strategy. Management ensures that the design of the control system that has been implemented is sufficient to mitigate the calculated risks and not creating new risks. With the implementation of business expansion, complexity of the Company's business activities continues to increase. Therefore, management seeks to concern the internal control system that is implemented by the Company thereby every line of business can be carried out smoothly and in accordance with the prevailing regulations.

The internal control system has also been evaluated annually by the external auditors to ensure the fairness of the submission of financial statements. External auditors have communicated with internal audits and the Audit Committee to discuss the results of the internal control system. External audits have also communicated with management and findings to be concern of the management.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Manajemen risiko yang baik sangat krusial untuk menjaga keberlanjutan dan kesehatan Perseroan, terutama di masa pandemi COVID-19. Dalam pengelolaan risiko usaha, manajemen bertanggung jawab untuk menilai risiko yang akandihadapi. Perseroan telah menetapkan dan melakukan identifikasi, pengukuran, mitigasi serta monitoring atas setiap jenis risiko terkait dengan jalannya bisnis. Untuk memastikan bahwa Perseroan mampu mengelola risiko-risiko bisnis secara efektif, maka dilakukan identifikasi dan penyusunan profil risiko terkait risiko operasi, keuangan, strategi dan kepatuhan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko Perseroan dievaluasi seiring dengan perubahan faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi jalannya operasi bisnis Perseroan.

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi, Perseroan telah menetapkan beberapa risiko utama yang berdampak kepada jalannya bisnis Perseroan dan mitigasi risiko, sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan di industri ritel yang sangat ketat baik dari jaringan ritel modern dan ataupun dari jaringan ritel tradisional menjadi risiko yang signifikan bagi Perseroan. Oleh sebab itu Perseroan membuat upaya mitigasi dengan menyediakan produk yang beragam dengan harga yang kompetitif serta pelayanan yang terbaik sehingga dapat meningkatkan penjualan dan margin penjualan. Meningkatkan pendapatan dari *value added services* dan pengembangan jaringan waralaba.

2. Risiko Kegagalan dalam Pengembangan Jaringan Gudang/Gerai

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi secara signifikan oleh keberhasilan untuk memperluas jaringan gudang/gerainya. Ketidakmampuan pengembangan jaringan akan berdampak signifikan bagi usaha Perseroan. Upaya mitigasi Perseroan, mengupayakan ketersediaan dana yang memadai untuk ekspansi sesuai dengan rencana bisnis, mengembangkan jaringan gerai waralaba dan mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten untuk menunjang pengembangan gudang/gerai.

Good risk management is crucial for maintaining the sustainability and health of the Company, especially during the COVID-19 pandemic. In the business risk mitigation, the management is responsible to assess the risks potential. The Company has determined and performed identification, measurement, mitigation and monitoring of each risk profile related to business operations. To ensure that the Company is capable to manage business risks effectively, the risk profile identification and preparation related to operating, financial, strategy and compliance risks has been carried out. The Company's risk management system and policy are evaluated along with changes in internal and external factors that affect the Company's business operations.

According to results of the analysis and evaluation, the Company has determined risk profile with impact on the Company's business altogether with the risk mitigation, as follows:

1. Business Competition Risk

A strict competition in the retail industry, both from modern retail networks and or from traditional retail networks, poses a significant risk for the Company. Therefore, the Company makes mitigation efforts by providing a variety of products at competitive prices and the best service to increase sales and sales margins. The increasing revenue from value added services and franchise network development.

2. Risk of Failure in the Warehouse/Store Networks Development

The Company's business activities are significantly affected by the success of expanding its warehouse/store network. Failure to develop the network will have a significant impact on the Company's business. The mitigation plan is striving for the availability of adequate funds for expansion in accordance with business plans, develop a franchise store network and prepare competent human resources to support the warehouses/stores development.

3. Risiko Tidak Diperpanjangnya Masa Sewa dan/atau Persyaratannya dan Kondisi Ruang Usaha

Pada saat ini hampir sebagian besar bangunan gerai dan gudang Perseroan menyewa dari pihak ketiga. Kegagalan dalam memperpanjang masa sewa dan pemenuhan persyaratannya akan berdampak signifikan bagi Perseroan. Upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan dengan proaktif menjalin hubungan baik dengan pemilik properti dengan menjaga kondisi bangunan gerai dan gudang agar senantiasa baik. Melakukan negosiasi harga sewa dan perpanjangan sebelum masa sewa berakhir.

4. Risiko Ijin Usaha

Setiap gudang dan gerai Perseroan harus memiliki ijin usaha dari instansi berwenang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Tidak terbitnya ijin usaha untuk gudang dan gerai akan berdampak pada kegagalan pembukaan gerai. Upaya mitigasi Perseroan adalah dengan memenuhi segala persyaratan yang diminta oleh instansi yang berwenang tersebut.

5. Risiko Sehubungan dengan Syarat-Syarat Perdagangan

Bisnis ritel sangat dipengaruhi oleh pencapaian syarat-syarat perdagangan dengan pemasok yang menguntungkan Perseroan. Kegagalan dalam mendapatkan syarat-syarat perdagangan yang menguntungkan akan berdampak pada penentuan harga jual barang dan hal ini berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, menjalin relasi hubungan baik dengan pemasok serta menjaga komitmen yang disepakati. Menerapkan pola kerjasama saling menguntungkan dalam jangka panjang.

3. Risk of Not Extending the Rental Period and/or Terms and Conditions of Business Space

Recently, most of the Company's store and warehouse buildings are leased from other parties. Failure to extend the lease agreement and fulfill its terms will have a significant impact on the Company. The mitigation plan is making pro-active efforts to establish good relations with property owners by maintaining the condition of the building of stores and warehouses to always be good. Negotiating rental prices and extending before the rental period ends.

4. Business Permit Risk

Each Company warehouse and store shall have a business permit from the competent authority in accordance with specified requirements. Failure to issue business permits for warehouses and stores will result in failure to open stores. The Company's mitigation efforts are fulfilling all the requirements requested by the competent authority.

5. Risk Associated with Trading Requirements

Ritel business is strongly influenced by the achievement of trading terms with suppliers that benefit the Company. Failure to obtain favorable trading conditions will have a significant impact on the Company.

Mitigation plan is by establishing good relations with suppliers and maintaining agreed commitments. Implement a pattern of long-term mutually beneficiary cooperation.

6. Risiko Perubahan atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah

Perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah baik langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak terhadap kegiatan usaha.

Upaya mitigasi Perseroan, mempelajari dan menyesuaikan dengan kebijakan atau peraturan pemerintah serta aktif dalam asosiasi ritel untuk memberikan usulan kepada pemerintah.

7. Risiko Ketergantungan pada Infrastruktur Logistik Perseroan maupun kepada Pihak Ketiga

Kemampuan pengiriman barang dagang ke gerai-gerai secara terjadwal dan tepat waktu sangat tergantung kepada infrastruktur logistik. Tidak berfungsinya infrastruktur logistik akan berdampak pada jadwal pengiriman dan pasokan barang dagang ke gerai hal ini akan berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, senantiasa mengembangkan bisnis proses yang lebih optimal atas infrastruktur logistik termasuk upaya preventif atas terganggunya sistem logistik.

8. Risiko Ketergantungan Teknologi Informasi

Operasional Perseroan sangat tergantung kepada infrastruktur dan jaringan teknologi informasi yang dikelola oleh pihak ketiga. Kemungkinan gangguan atau kegagalan sistem teknologi informasi akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, senantiasa mengkaji investasi untuk *hardware* dan *software* yang terbaik untuk kegiatan operasional, bekerja sama dengan beberapa perusahaan jaringan dan teknologi informasi skala besar yang mempunyai reputasi yang baik dan dapat dipercaya, meningkatkan kapabilitas karyawan departemen Teknologi Informasi, serta mengupayakan sistem *disaster recovery management*.

9. Risiko Sumber Daya Manusia

Operasional Perseroan sangat tergantung pada kemampuan untuk memotivasi dan mempertahankan karyawan yang berkualitas dan berpengalaman.

6. Risk of Changes to Government Policies or Regulations

Changes in government policies or regulations, directly or indirectly, will have an impact on business activities.

The mitigation plan includes analyzing and adjusting with government policies or regulations and are active in retail associations to provide recommendation to the government.

7. Risk of Dependence on the Company's Logistics Infrastructure and on Third Parties

Capability to deliver merchandise to the stores on a scheduled and timely basis is highly dependent on logistics infrastructure. The failure of logistics infrastructure will have a significant impact on the Company.

The mitigation plan is continuously develop business processes that are more optimal for the logistics infrastructure, including preventive efforts for the logistics system failure.

8. Risk of Information Technology Dependence

The Company's operations are highly dependent on infrastructure and information technology networks managed by third parties. The possibility of disruption or failure of the information technology system will have a significant impact on the Company.

The mitigation plan is constantly reviewing investments in the best hardware and software for operational activities, work closely with several network companies and large-scale information technology companies that have a good and trustworthy reputation, increase the capability of employees of the Information Technology Department, and work on disaster recovery management systems.

9. Human Resource Risk

The Company's operations are highly dependent on the ability to motivate and retain qualified and experienced employees. The unavailability of

Ketidaktersediaan karyawan yang berkualitas serta ketidakmampuan untuk menarik talenta akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, memberikan remunerasi yang kompetitif, memberikan kesempatan pengembangan karir, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan pengembangan kemampuan bagi karyawan.

10. Risiko Keuangan

Tersedianya kas neto dari aktivitas operasi Perseroan sangat mendukung pengembangan usaha. Ketidaksiediaan dana kas yang cukup untuk mendanai aktivitas investasi atau kegagalan memperoleh dana dari pihak ketiga akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan, mempersiapkan rencana keuangan yang matang, dan tetap menjaga rasio-rasio keuangan dalam memperoleh dana yang direncanakan sesuai jadwal.

11. Risiko Gugatan Hukum

Hubungan relasi Perseroan dengan banyak pihak dalam melaksanakan kegiatan usaha tidak menutup kemungkinan muncul terjadi gugatan hukum. Gugatan hukum yang material yang berlanjut kepada keputusan pengadilan akan berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, melakukan penelaahan atas kepemilikan dan kelengkapan dan keabsahan dokumen perjanjian, dokumen korporasi penting lainnya untuk menghindari kemungkinan tuntutan dan sengketa di masa yang akan datang.

12. Risiko Bencana Alam

Risiko bencana alam yang terjadi pada gudang dan gerai Perseroan di seluruh Indonesia akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, mengatur penyebaran lokasi gudang dan gerai di berbagai lokasi dan mengasuransikan aset dengan nilai pertanggungan yang memadai.

qualified employees will have a significant impact on the Company.

The mitigation plan includes providing competitive remuneration, providing career development opportunities, creating a conducive work environment and developing capabilities for employees.

10. Financial Risks

Availability of net cash from the Company's operational activities will highly support business development. The unavailability of sufficient cash funds to fund investment activities or failure to obtain funds from third parties will have a significant impact on the Company.

The mitigation plan is by implementing the precautionary principle in financial management, prepare a mature financial planning, and still maintain financial ratios in obtaining planned funds on schedule.

11. Lawsuit Risk

The relationship between the Company and many parties in carrying out business activities does not eliminate the possibility of a lawsuit. The material lawsuits processed under the verdict will have a significant effect on the Company.

The mitigation plan is reviewing ownership and completeness and validity of agreement documents, other important corporate documents to avoid possible claims and disputes in the future.

12. Natural Disaster Risk

The risk of disasters occurred to the Company's warehouses and stores across Indonesia will have a significant impact on the Company.

The mitigation plan includes arrangement of warehouse and stores locations various locations and covered by assets insurance with adequate coverage.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan senantiasa meningkatkan efektivitas manajemen risiko, menetapkan kerangka manajemen risiko, penguatan struktur tata kelola proses, dan sistem manajemen risiko. Peningkatan kemampuan manajemen risiko setiap karyawan melalui sosialisasi dan pelatihan.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perkara yang material dan signifikan yang dihadapi baik oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun Perseroan yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2020, tidak ada sanksi administratif yang signifikan dari otoritas pasar modal dan otoritas pemerintah yang dikenakan kepada Perseroan, termasuk kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN

Perseroan belum memiliki *Employee Stock Option Program* (ESOP) maupun *Management Stock Option Program* (MSOP).

EVALUATION ON EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company always enhances effectiveness of the risk management, stipulate the risk management framework, improve the process governance structure and risk management system. The risk management competency development for every employee through socialization and training.

LITIGATION AND ADMINISTRATIVE SANCTION

Litigation

Throughout 2020, there is no material and significant litigation involving the Board of Directors, Board of Commissioners or the Company that may influence the Company's business continuity.

Administrative Sanction

Throughout 2020, there is no significant administrative sanction charged by the stock market or government authorities to the Company, including to the Board of Commissioners and Board of Directors.

EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM

The Company has not had any Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP).



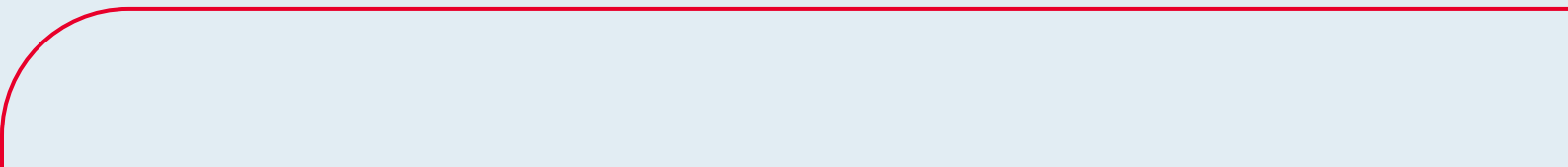
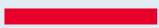




07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Tumbuh Bersama Bangsa

Grow with the Nation

Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh dan menghadirkan manfaat seluasnya bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to continuously grow and provide the greatest benefit to all stakeholders.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada tahun 2020 dilaksanakan untuk 4 (empat) pemangku kepentingan utama Perseroan yaitu Lingkungan, Karyawan, Masyarakat serta Pelanggan.

Corporate Social Responsibility Activities in 2020 are carried out for 4 (four) main stakeholders of the Company, such as the Environment, Employees, Communities and Customers.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan – Bidang Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility in Environmental Aspect

Lingkungan Hidup merupakan salah satu pemangku kepentingan terpenting bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan kegiatan tanggung jawab terkait aspek lingkungan hidup untuk mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Komitmen tersebut dituangkan dalam strategi melalui kebijakan dan peraturan Perseroan. Kepedulian pada lingkungan juga merupakan partisipasi Perseroan dalam mendukung inisiatif khususnya pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Sebagai sebuah perusahaan yang menjadi sahabat masyarakat, Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan aksi nyata dalam menjaga lingkungan. Kepedulian ini tidak hanya diterapkan dalam lingkup internal Perseroan, melainkan juga melibatkan komunitas-komunitas dalam lingkup operasional Perseroan. Dukungan terhadap inisiatif kelestarian lingkungan juga dilaksanakan dengan mengadaptasi dan mencanangkan kebijakan 3R yaitu *Reduce, Reuse dan Recycle*.

MENGURANGI

Sebagai perusahaan ritel, Alfamart terus berupaya mendukung kebijakan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan, salah satunya dengan pengurangan limbah plastik. Pada tahun 2020, kebijakan tersebut diimplementasikan melalui kebijakan plastik berbayar. Implementasi kebijakan ini dikampanyekan di media dengan *tagline* #BersihinIndonesia. Langkah Alfamart konsisten untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai oleh konsumen dengan cara ajakan secara langsung di toko agar konsumen memulai kebiasaan tidak lagi menggunakan kantong plastik sekali pakai atau menawarkan alternatif berupa tas belanja yang bisa dipakai berulang kali. Sejak diberlakukannya kebijakan pengurangan penggunaan plastik, Alfamart telah dapat mengurangi penggunaan kantong belanja plastik hingga 18,8%.

The environment is one of the most important stakeholders for the Company. Therefore, the Company carries out responsible activities related to environmental aspects to support sustainable business growth. This commitment is embodied in the strategy through the Company's policies and regulations. Concern for the environment also becomes the Company's participation in supporting initiatives, especially achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

As a company who is also best friend of the community, the Company is also committed to take real action to conserve the environment. This concern does not only apply within the Company's internal scope, but also involves the society within scope of the Company's operational area. Support for the environmental sustainability initiatives is also implemented by adapting and launching 3R policies, which are Reduce, Reuse and Recycle.

REDUCE

As a retail company, Alfamart strives to support policies related to environmental conservation, including to reduce plastic waste. In 2020, the policy will be implemented through a paid plastic policy. This policy implementation has been campaign through media with a *tagline* #BersihinIndonesia. Alfamart's steps are consistent in reducing the use of disposable plastics by the customers by directly inviting consumers to start the habit of not using disposable plastic bags or offering reusable shopping bags as the alternatives. Since the implementation of plastic reducing policy, Alfamart has been able to reduce the use of shopping plastic bags by 18.8%.

Pengurangan penggunaan plastik ini juga diterapkan melalui penggunaan gelas dalam ruangan rapat, dan bukan botol plastik. Kami juga mendorong setiap karyawan untuk membawa “tumbler” atau botol minumannya sendiri, melarang penggunaan plastik sekali pakai, dan boks styrofoam. Kami yakin, perubahan-perubahan kecil inilah yang akan membawa perusahaan kami menuju sebuah perusahaan “eco-friendly.”

PENGGUNAAN ULANG

Perseroan mencanangkan penghematan air, dengan menggunakan kembali air limbah buangan dari kamar mandi dan tempat ibadah. Setelah melalui proses pengolahan, air tersebut digunakan kembali untuk menyiram tanaman atau mencuci kontainer pengiriman barang. Saat ini sudah ada delapan cabang yang menggunakan kembali air limbah, yaitu Cileungsi, Bekasi, Bandung 1, Bandung 2, Pekanbaru, Pontianak, Jember dan Lampung. Penerapan kebijakan pengolahan air limbah di cabang Alfamart ini telah bertambah 5 cabang dari tahun lalu yang sebanyak 3 cabang, sehingga penerapan kebijakan ini telah mencapai 32% dari jumlah yang ditargetkan yaitu 25 cabang.

Total volume air yang digunakan kembali pada tahun 2020 mencapai 560.561 m³. Penghitungan dilakukan dengan cara pemasangan *flow meter* pada *output* cuci kontainer. Masih dalam semangat *reuse*, Perseroan juga mengkampanyekan untuk menggunakan kantong belanja kain, yang dapat digunakan tidak hanya sekali, namun berkali-kali guna menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan.

DAUR ULANG (RECYCLE)

Sampah plastik yang dibuang sembarang akan membuat lingkungan menjadi rusak bahkan bisa menghambat saluran air dan mengotori laut. Kami menerapkan prinsip daur ulang untuk mengurangi timbunan sampah. Pada prosesnya, daur ulang berarti upaya mengubah bahan bekas menjadi bahan baru yang berguna bahkan bernilai ekonomis.

Sehubungan dengan jenis industri kami yang merupakan *retailer*, Alfamart tidak menciptakan produk sehingga kami tidak menerapkan prinsip daur ulang di internal perusahaan. Namun kami mendukung pengelolaan lingkungan, dengan menyebarkan edukasi terkait prinsip dan proses daur ulang kepada masyarakat.

Reduction of the plastic use is also implemented through the use of glass in meeting rooms, instead of plastic bottles. We also encourage our employees to bring personal “tumbler” or drinking bottle, prohibiting the use of disposable plastics and styrofoam boxes. We believe that the small changes will lead our Company to become an “eco-friendly” company.

REUSE

The Company is initiative save the water, by reusing wastewater from bathrooms and worship places. After going through the processing process, the water is reused for watering plants or washing shipping containers. Currently, there are eight branches reusing wastewater, such as Cileungsi, Bekasi, Bandung 1, Bandung 2, Pekanbaru, Pontianak, Jember and Lampung. The implementation of the waste water treatment policy at the Alfamart branch has increased by 5 branches from last year's 3 branches, so that the implementation of this policy has reached 32% of the targeted number of 25 branch offices.

Total volume of water reused in 2020 is 560,561 m³. The calculation is done by installing a flow meter at the washing output of the container. Still adapting the reuse spirit, the Company is also implementing the campaign to use cloth shopping bags, which is reusable, to show care to the environment.

RECYCLE

Plastic waste that is disposed away carelessly will damage the environment and can even block waterways and pollute the sea. We apply the principle of recycling to reduce waste generation. In the process, recycling means an effort to convert used materials into new materials that are useful and even economically valuable.

In retail business, Alfamart does not generate the product, therefore not applying the recycle principle within the company's internal process. However, we support the environment management by educating the community about the recycle principal processes.

PENGELOLAAN LIMBAH

Kepedulian Alfamart terhadap lingkungan juga direalisasikan melalui pengurangan pemakaian kertas. Upaya yang kami lakukan di antaranya menggunakan kembali sisi kosong kertas bekas, memaksimalkan penggunaan *platform digital* sehingga mengurangi kertas *form* yang harus dicetak.

Sementara itu, upaya di gerai Alfamart untuk mengurangi kertas yaitu pada struk kertas kasir dilakukan dengan mengubah cetak struk kasir dengan mengirimkan bukti transaksi ke pelanggan. Saat ini hanya member yang memiliki aplikasi Alfagift yang dapat menerima bukti transaksi secara digital. Seiring peningkatan transaksi di Alfagift, kami berhasil mengurangi penggunaan struk kertas kasir sebesar 12,9%.

KONSUMSI ENERGI

Perseroan juga menempatkan perhatian pada konsumsi energi di lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan terus berkomitmen untuk melakukan upaya-upaya untuk mengurangi konsumsi energi, seperti:

1. Mengganti lampu *fluorescent* dengan lampu LED yang lebih hemat energi.
2. Gudang menggunakan "*sky light*" pada siang hari, sehingga tidak perlu menggunakan lampu.
3. Pendingin udara (AC) di kantor pusat dan di 32 cabang kami akan berhenti pada jam 17:00.

Manajemen juga membuka akses bagi seluruh masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk menyampaikan kritik, saran, keluhan, informasi terkait pelaksanaan tanggung jawab Perseroan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui situs web Perseroan <http://alfamart.co.id/hubungi-kami> dan *email customer care* customercareho@sat.co.id serta melalui Sahabat Alfamart di telepon 1500959.

GENERATED WASTE TREATMENT

Alfamart's concern for the environment is also realized through their paperless program. The efforts that have been done so far, is to reuse the blank side of the used paper, maximize the digital platform to reduce the documents printing on paper.

Meanwhile, the stores effort to reduce the paper use is focused on the use of cashier's receipts paper. One way is to send the receipts online rather than actual paper receipts to customer. Currently, only members who have the Alfagift application can receive proof of transactions digitally. Along with the increase in transactions at Alfagift, we managed to reduce the use of cashier paper receipts by 12.9%.

ENERGY CONSUMPTION

The Company also concerns energy consumption in the Company's environment. In addition, the Company continues to be committed to making efforts to reduce energy consumption, such as:

1. Replace fluorescent lamps with more low-energy LED lamps.
2. The warehouse uses "*sky light*" during the day, thereby not required to turn on the lamps.
3. Air conditioning (AC) in our head office and in 32 branches will stop at 17:00.

The Management also provides access for everyone and other stakeholders to submit criticism, suggestions, complaints, information related to the implementation of the Company's responsibility in environmental management through the Company's website <http://alfamart.co.id/contact-us> and email our customer care at customercareho@sat.co.id and through Sahabat Alfamart on telephone 1500959.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan – Bidang Praktik Ketenagakerjaan

Corporate Social Responsibility in Employment Practices

Karyawan merupakan aset yang penting bagi Alfamart, oleh karena itu, kepentingan karyawan merupakan prioritas bagi Perseroan. Sebagai perwujudan perlindungan atas kepentingan karyawan, Perseroan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan dalam aspek ketenagakerjaan. Kami memastikan tidak ada diskriminasi apapun di lingkungan Alfamart. Praktik kesetaraan, keadilan dan non-diskriminasi tidak hanya diterapkan pada proses rekrutmen namun juga pada kesempatan jenjang karir hingga pemberian remunerasi. Kami tidak membedakan gaji pokok dan remunerasi bagi pria dan wanita untuk setiap kategori karyawan dan pada setiap wilayah di mana Alfamart beroperasi. Adanya perbedaan besaran remunerasi yang mereka terima biasanya akan dipengaruhi oleh jenjang jabatan, status pendidikan, pengalaman kerja, dan lainnya.

Kesempatan untuk bekerja di Alfamart dibuka bagi siapapun tanpa membedakan latar belakang. Kami membuka kesempatan kerja bagi masyarakat luas melalui e-recruitment dalam situs web perusahaan <https://recruitment.alfamart.co.id/>. Perekrutan juga dilakukan melalui jobfair di kota-kota besar di Indonesia. Di samping itu, kami juga berkolaborasi bersama pemerintah setempat di bagian pendidikan dan pelatihan kerja untuk mempersiapkan calon karyawan yang siap kerja dan dilanjutkan dengan proses perekrutan.

Pada tahun 2020, Perseroan telah mempekerjakan lebih dari 125.000 karyawan atau naik sekitar 3% dibanding tahun sebelumnya (2019: 121.000). Penambahan jumlah karyawan ini didorong oleh pengembangan dan ekspansi bisnis Perseroan. Seluruh karyawan bekerja di kantor pusat, 32 kantor cabang/gudang dan gerai yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan jenis kelamin komposisi karyawan Perseroan terdiri dari 63% pria dan 37% wanita yang bekerja di seluruh bidang kerja baik di gerai, gudang maupun kantor. Berdasarkan sebaran usia, 97% karyawan Perseroan didominasi oleh karyawan yang berusia produktif antara 18-35 tahun. Hal ini merupakan sebuah keunggulan kompetitif bagi Perseroan guna mempercepat pengembangan dan ekspansi bisnis Perseroan.

Employees are an important asset for Alfamart, therefore, the interests of employees are a priority for the Company. As a manifestation of the protection of the interests of employees, the Company upholds the fairness and equality principles in the aspect of employment. We ensure that there will be no any means of discrimination in Alfamart's environment. Practices of non-equality, justice and non-discrimination are not only applied to the recruitment process but also on career path opportunities and remuneration. We ensure there is no discrimination of basic salary and remuneration for male and female in each employee category and in each region in which Alfamart operates. The difference in the amount of remuneration they receive will usually be considered based on position level, educational status, work experience, and others.

The opportunity to work at Alfamart is open to anyone regardless of background. We open job opportunities for the wider community through e-recruitment on the company's website <https://recruitment.alfamart.co.id/>. The recruitment is also carried out through job fairs in major cities in Indonesia. In addition, we also collaborate with the local government in the education and job training section to prepare prospective employees who are ready to work and continue with the recruitment process.

In 2020, the Company employed over 125,000 employees, increased approximately 3% over the previous year (2019: 121,000). The increase in the number of employees is driven by the development and expansion of the Company's business. All employees work at the head office, 32 branch offices/warehouses and stores throughout Indonesia.

Based on gender, composition of the Company's employees consists of 63% male and 37% female who work in all fields of work, both in stores, warehouses and offices. Based on the age distribution, 97% of the Company's employees are dominated by employees of productive age between 18-35 years. This is a competitive advantage for the Company to accelerate the development and expansion of the Company's business.

Perseroan berkomitmen untuk terus membuka peluang kerja bagi para penyandang disabilitas, sebagai bentuk dukungan dan implementasi dari UU No. 8 tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas sekaligus mengajak berbagai pihak untuk memberikan peluang dan hak yang sama bagi para penyandang disabilitas. Hingga tahun 2020, Perseroan sudah merekrut lebih dari 600 karyawan penyandang disabilitas untuk bekerja di gerai, gudang maupun kantor Alfamart di seluruh Indonesia.

Di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang melanda dunia secara luas, Perseroan terus berupaya untuk menjaga karyawan dan menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Upaya tersebut dilakukan melalui ketersediaan peralatan yang cukup agar karyawan yang harus bekerja melayani konsumen tetap terjaga, Perseroan juga senantiasa menjaga kesehatan para karyawan di gerai dengan menyediakan multivitamin.

UPAH DAN REMUNERASI

Alfamart menjunjung tinggi kepatuhan pada peraturan perundangan mengenai ketenagakerjaan. Standar upah karyawan *entry-level* baik untuk karyawan pria maupun wanita telah memenuhi aturan UMR, atau dengan rasio 1:1.

Perseroan juga melakukan evaluasi dan *benchmarking* secara berkala untuk memastikan bahwa gaji karyawan kami senantiasa kompetitif dengan pasar. Kami menyediakan tunjangan untuk mendorong setiap pekerja agar berprestasi. Tunjangan ini merupakan penghargaan kami terhadap pengalaman, keterampilan dan kemampuan setiap karyawan.

The Company is committed to always offers job opportunities for people with disabilities, as a manifestation of support and implementation of Law No. 8 of 2016 concerning Persons with Disabilities and at the same time invites various parties to provide equal opportunities and rights for persons with disabilities. As of 2020, the Company has recruited more than 600 employees with disabilities to work in Alfamart stores, warehouses and offices throughout Indonesia.

In the midst of the COVID-19 pandemic that currently hit almost all countries worldwide, the Company continues to strive to protect the employees and provide a work environment that can still work in a safe and comfortable ways. With these efforts carried out through the availability of sufficient equipment thereby employees who have to work to serve the customers will be protected, the Company also always maintains the health of employees in stores by providing multivitamins.

WAGES AND REMUNERATION

Alfamart upholds compliance with labor laws and regulations. The wage standards for entry-level employees for both male and female employees have met the UMR regulations, or stood at 1: 1 ratio.

The Company also conducts regular evaluation and benchmarking to ensure that the salaries of our employees are always competitive with the market. We provide benefits to encourage every worker to have good performance. This allowance is our appreciation of the experience, skills and abilities of each employee.

PELATIHAN DAN PENYADARTAHUAN TERKAIT ANTI KORUPSI

Kami menerapkan kebijakan anti korupsi yang berlaku bagi seluruh insan Alfamart tanpa terkecuali. Secara berkala perusahaan melakukan sosialisasi anti pencucian uang dan transaksi keuangan yang diberikan pada berbagai kesempatan dan dikomunikasikan secara langsung kepada seluruh karyawan.

PELATIHAN BAGI KARYAWAN YANG MEMASUKI MASA PURNA KARYA

Kebijakan pensiun yang berlaku di Alfamart yaitu bagi karyawan yang usianya sudah mencapai 55 tahun. Bagi karyawan yang telah memasuki masa purna karya, telah tersedia program Masa Persiapan Pensiun (MPP) yang diberikan dua tahun sebelum usia pensiun. Tujuannya, agar mereka dapat terus berkarya dan berdaya secara mandiri di usia pensiunnya nanti. Kami bekerja sama dengan pusat pelatihan yang kredibel untuk memberikan pelatihan secara komprehensif untuk membekali mereka. Topik-topik yang dibahas antara lain adalah:

- Aspek Psikologi dan Motivasional;
- Aspek Spiritual;
- Aspek Kesehatan;
- Pengelolaan Keuangan;
- Pengelolaan Kewirausahaan.

EVALUASI TURNOVER KARYAWAN

Alfamart senantiasa mengupayakan atmosfer kerja yang baik untuk menjaga keterikatan dan kinerja karyawan, sehingga tingkat rata-rata *turn over* per bulannya hanya di kisaran 2.11%. Sebagian besar alasan utama karyawan meninggalkan perusahaan adalah karena berhenti atas kemauan sendiri (mengundurkan diri). Upaya Alfamart dalam meningkatkan keterikatan dan mendorong loyalitas karyawan di antaranya melalui Program *Best Employee* sebagai penghargaan dan Program COI (*Community of Interest*) untuk menyalurkan hobi karyawan.

TRAINING AND AWARENESS OF ANTI CORRUPTION

We implement the anti-corruption policies which are applicable to all Alfamart's employees without exception. Periodically, the Company will carry out an anti money laundering and financial transaction socialization, which are given on several occasion and directly communicated with the employees.

TRAINING FOR EMPLOYEES ENTERING RETIREMENT PERIOD

The pension policy applies at Alfamart is for employees whose age has reached 55 years. For employees who have entered retirement age, a Retirement Preparation Period (MPP) program is also available, which is given two years before retirement age. The goal is that they can continue to work and be empowered independently at their retirement age. We work with credible training centers to provide comprehensive training to equip them. Topics discussed included:

- Psychological and Motivational Aspect;
- Spiritual Aspect;
- Health Aspect;
- Financial Management;
- Entrepreneurship Management.

EMPLOYEE TURNOVER EVALUATION

Alfamart always strives for a good work atmosphere to maintain employee engagement and performance, thereby, average monthly turnover rate is only around 2.11%. Most of the main reasons employees leave the company is to quit voluntarily (resigning). Alfamart's initiative to increase engagement and encourage employee loyalty include the Best Employee Program as an award and the COI (Community of Interest) Program to channel employee hobbies.

PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Terkait permasalahan ketenagakerjaan, Perseroan juga membuka mekanisme pengaduan karyawan melalui program MIKA (Media Internal Karyawan Alfamart) baik melalui telepon, SMS dan WhatsApp yang dapat diakses seluruh karyawan sehingga setiap pengaduan ketenagakerjaan dapat segera ditindaklanjuti oleh pejabat terkait.

MANPOWER PROBLEMS COMPLAINTS

Regarding labor issues, the Company also opens a mechanism for employee complaints through the MIKA (Alfamart Employee Internal Media) program either by phone, SMS and WhatsApp which can be accessed by all employees so that any labor complaints can be immediately followed up by the relevant officials.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan – Bidang Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility in Community Social Affairs

Kepedulian Alfamart pada masyarakat tidak hanya ditunjukkan melalui pemenuhan kebutuhan mereka sehari-hari, tetapi juga melalui kontribusi sosial bagi para masyarakat sekitar lingkungan Perseroan dan para karyawan. Kepedulian ini kami wujudkan melalui berbagai program kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah. Kami percaya program-program ini memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di samping itu, program CSR ini membangun jiwa sosial karyawan serta meningkatkan semangat mereka, karena menyadari bahwa pekerjaan mereka membawa dampak. Program-program CSR ini juga meningkatkan citra dan reputasi Perseroan, memberi nilai tambah pada Alfamart dan membedakan dengan para pesaingnya.

Berbagai kegiatan CSR dilakukan oleh Alfamart melalui payung besar “Alfamart Sahabat Indonesia: Satu Hati Berbagi untuk Indonesia” dengan pilar-pilar sebagai berikut:

1. Peningkatan ekonomi UMKM (Alfamart SMEs)
2. Pendidikan (Alfamart Smart)
3. Sosial (Alfamart Care)
4. Olahraga (Alfamart Sport)
5. Lingkungan (Alfamart Clean & Green)
6. Seni dan Budaya (Alfamart Vaganza)

PENINGKATAN EKONOMI UMKM (ALFAMART SMES)

Outlet Binaan Alfamart (OBA)

Outlet Binaan Alfamart atau OBA merupakan upaya Alfamart untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, yang merupakan perwujudan salah satu visi Alfamart yakni berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil. Alfamart memberi bantuan dan pendampingan bagi para pedagang warung tradisional untuk memajukan usaha mereka. Kemudahan bergabung menjadi *member* OBA bagi para pedagang warung sekitar toko Alfamart yang berada dalam radius 3 km, kami memberi kemudahan memberikan pasokan barang dagangan dengan harga khusus yang nantinya bisa dijual kembali.

Alfamart's concern for the community is not only shown through meeting their daily needs, but also through social contributions to the community around the Company and its employees. We manifest this concern through various community programs that are outlined in targeted goals and strategies. We believe these programs make a positive contribution to society and improve people's welfare. In addition, this CSR program builds the social spirit of employees and enhances their enthusiasm, knowing that their work has an impact. These CSR programs also enhance the Company's image and reputation, add value to Alfamart and differentiate it from our competitors.

Alfamart carries out various CSR activities through the big umbrella “Alfamart Sahabat Indonesia: One Heart Sharing for Indonesia” with the following pillars:

1. Increasing the economy of SMEs (Alfamart SMEs)
2. Education (Alfamart Smart)
3. Social (Alfamart Care)
4. Sports (Alfamart Sport)
5. Environment (Alfamart Clean & Green)
6. Arts and Culture (Alfamart Vaganza)

SMES ECONOMIC IMPROVEMENT (ALFAMART SMES)

Alfamart Building Outlet (OBA)

Alfamart's Guided Outlet or OBA is Alfamart's effort to improve the community's economy, which is a manifestation of one of Alfamart's visions, which is oriented towards empowering small entrepreneurs. Alfamart provides assistance and assistance for traditional stall traders to advance their business. The ease of joining as an OBA member for the stall traders around the Alfamart shops which is within a 3 km radius, we provide convenience in providing merchandise supplies at special prices which can later be resold.



Melalui aplikasi Alfa Mikro, yaitu program khusus untuk memudahkan pemesanan barang, dan kami berperan sebagai “konsultan warung tradisional” dengan berbagai pelayanan:

- Pengetahuan produk (kegunaan produk, kedaluwarsa).
- Penataan produk yang menarik bagi konsumen.
- Administrasi ritel.
- Pendampingan operasional. Dimulai pada tahun 2007 hingga tahun 2020, Alfamart mendampingi lebih dari 65.000 pedagang warung tradisional atau *member* OBA. Untuk beberapa warung, kami juga memberikan apresiasi dengan melakukan perbaikan tampilan warung dan pengelolaannya.

Pelatihan Manajemen Ritel dan Pengusaha UMKM

Bagi para pedagang warung tradisional, Alfamart juga membagikan pengetahuan mengenai manajemen ritel modern untuk memajukan usaha mereka. Peserta bukan hanya anggota OBA, namun juga pedagang warung tradisional lainnya yang belum atau ingin bergabung menjadi binaan. Materi pelatihan manajemen ritel modern ini dapat diaplikasikan secara praktis di warung-warung milik peserta. Beberapa topik penting yang dibahas di antaranya: membaca tren produk yang sedang laku, tata cara *display* produk untuk menarik minat pembeli, administrasi sederhana, dan sebagainya.

Through the Alfa Mikro application, which is a special program to facilitate ordering goods, and we act as a “traditional shop consultant” with a variety of services:

- Product knowledge (product use, expiration).
- Product arrangement that is attractive to consumers.
- Retail administration.
- Operational assistance. Starting from 2007 to 2020, Alfamart has assisted more than 65,000 traditional stall traders or OBA members. For some stalls, we also give appreciation by upgrading appearance and management of the stalls.

Retail Management and SME Entrepreneurs Training

For traditional *warung* traders, Alfamart also shares knowledge about modern retail management to advance their business. Participants are not only OBA members, but also other traditional shop traders who have not or want to join as fostered. This modern retail management training material can be applied practically in the stalls owned by the participants. Some of the important topics discussed are including: reading current product trends, how to display products to attract buyers, simple administration, and other aspects.

Selain itu Alfamart juga mengembangkan potensi dari industri kecil rumahan sehingga produknya mampu diterima oleh ritel modern. Alfamart memberikan pendampingan hingga akhir bagaimana produk lokal khas daerah bisa diterima pasar yang lebih luas, sekaligus memenuhi syarat regulasi yang diberikan baik dari pemerintah (seperti izin IRT, sertifikat Halal) dan memenuhi prosedur dari ritel modern. Hingga tahun 2020, sebanyak lebih dari 790 produk lokal daerah, produk dari 323 UMKM telah dijual di Alfamart. Dipenghujung tahun 2020 kami mengadakan webinar nasional pelatihan pelaku UMKM yang diikuti 1.000 pengusaha kecil dari berbagai wilayah Indonesia dengan pemateri utama adalah Sandiaga Uno. Total kami memberikan pelatihan kepada 2.361 pedagang warung dan pengusaha UMKM di 32 kota di seluruh Indonesia.

PENDIDIKAN (ALFAMART SMART)

Alfamart Class

Peran Alfamart tidak hanya memberikan kontribusi dari bidang ekonomi, melainkan juga dari bidang pendidikan untuk mengembangkan SDM di Indonesia. Melalui Program Alfamart Smart, Alfamart mengembangkan program kemitraan dengan Pendidikan Vokasi, khususnya di tingkat SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). Program kemitraan tersebut diberi nama Alfamart Class. Melalui program Alfamart Class, kami memberikan pelatihan dan pendidikan demi meningkatkan keterampilan siswa dan tenaga pengajar untuk menghasilkan lulusan-lulusan terbaik yang memiliki kompetensi di bidang ritel sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/ industri ritel modern khususnya Alfamart.

Keunggulan program kami adalah para lulusan Alfamart Class dapat langsung diterima bekerja di Alfamart, serta memberikan hibah laboratorium berupa toko modern sebagai pelengkap belajar siswa untuk SMK yang bekerja sama. Sejak program ini dimulai tahun 2009, 190 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) telah bekerja sama dan pada tahun 2020, siswa Alfamart Class berjumlah 12.343 siswa. Hingga 2020 Alfamart sudah menyerap lebih dari 1.764 lulusan Alfamart Class sebagai karyawan.

In addition, Alfamart develops the potential of the small home industry so that its products can be accepted by modern retailers. Alfamart provides assistance to the end on how local specialty products can be accepted by the wider market, while at the same time meeting the regulatory requirements given both from the government (such as IRT permits, Halal certificates) and fulfilling procedures from modern retailers. Until 2020, as many as 790 local local products, products from 323 UMKM have been sold on Alfamart. At the end of 2020 we held a national webinar of training for MSME actors which was attended by 1,000 small entrepreneurs from various regions of Indonesia with the main speaker being Sandiaga Uno. In total we provide training to 2,361 stall traders and SME entrepreneurs in 32 cities across Indonesia.

EDUCATION (ALFAMART SMART)

Alfamart Class

Alfamart's role is not only to contribute from the economic sector, but also from the education sector to develop human resources in Indonesia. Through the Smart Alfamart Program, Alfamart develops a partnership program with Vocational Education, especially at the SMK (Vocational High School) level. The partnership program is named Alfamart Class. Through the Alfamart Class program, we provide training and education to improve the skills of students and teaching staff to produce the best graduates who have competencies in the retail sector according to the needs of the business /modern retail industry, especially Alfamart.

The advantage of our program is that Alfamart Class graduates can be directly accepted to work at Alfamart, and provide laboratory grants in form of modern shops as a complement to student learning for cooperating vocational schools. Since this program started in 2009, 190 Vocational High Schools (SMK) have collaborated and in 2020, Alfamart Class students totaled 12,343 students. Until 2020 Alfamart has absorbed more than 1,764 Alfamart Class graduates as employees.



SOSIAL (ALFAMART CARE)

Donor Darah

Salah satu bentuk kegiatan sosial di bidang kesehatan yang rutin dilaksanakan Alfamart adalah melalui donor darah. Alfamart mendorong para karyawan untuk mendukung Palang Merah Indonesia (PMI) dalam menjaga stok darah. Secara periodik setiap tahunnya, kegiatan donor darah dilaksanakan di semua kantor cabang. Di tahun 2020, kami melakukan 55 kali donor darah di 32 kota yang menghasilkan 2.514 kantong.

Posyandu

Bagi masyarakat sekitar toko, kami menyediakan konseling dan layanan kesehatan, serta Posyandu gratis bagi balita. Sebanyak 1.621 peserta memanfaatkan Posyandu gratis dalam 18 kali kegiatan di 10 kota.

Bantuan Bencana Alam

Alfamart memberikan bantuan kemanusiaan untuk para korban bencana alam yang terjadi di berbagai wilayah di Indonesia berupa sembako, peralatan dapur umum, *hygiene kit*, dan sebagainya.

SOCIAL (ALFAMART CARE)

Blood Donors

One form of social activity in the health sector that is regularly carried out by Alfamart is through blood donations. Alfamart encourages employees to support the Indonesian Red Cross (PMI) in securing the blood stocks. Periodically every year, blood donation activities are carried out in all branch offices. In 2020, we conducted 55 blood donations in 32 cities resulting in 2,514 bags.

Integrated Healthcare Center

For the community around the shop, we provide counseling and health services, as well as free Posyandu for toddlers. A total of 1,621 participants took advantage of the free Posyandu in 18 activities in 10 cities.

Natural Disaster Relief

Alfamart provides humanitarian assistance to victims of natural disasters that have occurred in various regions in Indonesia in the form of basic necessities, public kitchen utensils, hygiene kits, and so on.

Tanggap COVID-19

Aksi nyata Alfamart untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 dilakukan melalui berbagai kegiatan. Kami menyalurkan paket nutrisi dan vitamin pendukung untuk tenaga medis. Penyaluran bantuan Alfamart ini dilakukan bertahap dan diberikan langsung kepada tenaga medis di rumah sakit rujukan COVID-19. Total rumah sakit yang mendapatkan bantuan ini sebanyak 44. Hingga akhir 2020, Alfamart sudah membagikan lebih dari 25.000 masker kepada petugas medis, para pekerja yang terpaksa bekerja di luar pada masa pandemi, masyarakat umum dan lainnya. Kami juga membagikan 10.000 paket sembako kepada kaum yang membutuhkan. Alfamart juga telah membagikan 5.000 *face shield* untuk petugas medis, berpartisipasi dengan yayasan pengelola donasi konsumen untuk memberikan *voucher* belanja kepada 30.000 pengemudi ojek daring.

Meringankan Beban Mitra UMKM dan Tenant

Kami menyadari bahwa pandemi berdampak besar pada kelangsungan usaha milik pelaku UMKM. Di tengah pandemi COVID-19 yang sedang melanda, Alfamart dan Alfamidi memberi keringanan kepada mitra UMKM atau *tenant* yang berjualan di depan gerainya berupa pembebasan biaya sewa. Manajemen telah memutuskan pembebasan biaya sewa *tenant* untuk periode April-Mei 2020 dan keringanan biaya sewa selama periode Juni - Juli 2020. Inisiatif ini setidaknya bisa meringankan beban mitra UMKM agar tetap bisa menjalankan usaha meski dalam kondisi yang serba sulit.

Jumlah mitra UMKM Alfamart saat ini lebih dari 12.000 mitra. Selama dua bulan tersebut nilai sewa yang dibebaskan mencapai lebih dari Rp15 miliar. Jenis usaha mitra UMKM yang terbantu sangat beragam, mulai dari penjual aneka gorengan, jus buah, minuman ringan, mainan anak, dan sebagainya. Perusahaan juga menghimbau kepada mitra UMKM apabila menjalankan aktivitas usahanya, agar tetap mengikuti anjuran pemerintah seperti selalu mengenakan masker, dan menerapkan *physical distancing*.

Pengelolaan Program

Program-program CSR kami dibangun dengan mengedepankan kebutuhan masyarakat. Untuk itu, 100% (atau "seluruh") program-program ini dilaksanakan dengan sebelumnya mengadakan "*assessment*" yang melibatkan masyarakat, serta kami evaluasi secara berkala untuk memastikan keefektifan program Manajemen.

Response to COVID-19

Alfamart's real action to prevent the spread of the COVID-19 virus was carried out through various activities. We distribute nutritional packages and supporting vitamins for medical personnel. The distribution of Alfamart assistance carried out in stages and given directly to medical personnel at the COVID-19 referral hospital. The total number of hospitals that received this assistance was 44. By the end of 2020, Alfamart had distributed more than 25,000 masks to medical personnel, workers who were forced to work outside during the pandemic, the general public and others. We also distributed 10,000 packages of basic necessities to people in need. We also distributed 5,000 face shields for medical staff and engage with the foundation managing consumers' donation to distribute shopping vouchers for 30,000 online motorcycle taxi drivers.

Easing the Expenses of SME and Tenant Partners

We realize that a pandemic has a major impact on the sustainability of businesses owned by SMEs. Amid the ongoing COVID-19 pandemic, Alfamart and Alfamidi provide assistance to our SMEs partners or tenants who are selling in front of their stores in form of free rental fees. The Management has decided to waive tenant rental fees for the April-May 2020 period and also rental fee waivers during the period June - July 2020. This initiative is expected to at least ease the burden on SMEs partners thereby they can continue to run a business even in difficult conditions.

The number of Alfamart SMEs partners is currently more than 12,000 partners. During these two months, the lease value released reached more than Rp. 15 billion. The types of SMEs partner businesses that are helped are very diverse, ranging from selling various fried foods, fruit juices, soft drinks, children's toys, and so on. The Company also appealed to SMEs partners when carrying out their business activities, to comply with government recommendations, such as always wearing masks, and implementing the physical distancing.

Program Management

Our CSR programs are built by prioritizing needs of the society. Therefore, 100% (or "all") of these programs were implemented by previously conducting "assessments" involving the community, and we regularly evaluate them to ensure the effectiveness of the Management program.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan – Bidang Produk dan Pelanggan

Corporate Social Responsibility in Product and Customer Field

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang minimarket, Perseroan berupaya memastikan kualitas produk yang dijual di seluruh gerainya. Dengan menjaga kualitas produk sejak dari pemilihan pemasok, proses pengiriman, penyimpanan di gudang dan penjualan barang/jasa di gerai merupakan tahapan proses yang harus dijaga oleh seluruh sumber daya kami. Perseroan telah menyusun sistem prosedur pengelolaan untuk memastikan barang/jasa yang dipasarkan dan diterima pelanggan telah sesuai dan dalam keadaan baik antara lain:

1. Pengelolaan barang berdasarkan jenis makanan dan bukan makanan.
2. Pengelolaan barang berdasarkan kondisi baik dan rusak.
3. Pengelolaan barang berdasarkan masa kedaluwarsa.
4. Pengelolaan barang retur dari gerai dan gudang.
5. Pengelolaan barang yang dikirim langsung oleh pemasok ke gerai.
6. Pengelolaan kebersihan, kelayakan, keamanan dan pengaturan barang.
7. Pengecekan rutin atas item yang mudah rusak (roti, *yoghurt*, telur) sebelum membuka toko.

Sistem prosedur pengelolaan barang Perseroan disusun agar dapat mengidentifikasi kelayakan dan jumlah barang untuk didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Sejak proses penerimaan barang dari pemasok, penyimpanan, distribusi, pengembalian barang hingga pemusnahan barang rusak disusun untuk memastikan kelayakan barang yang diterima pelanggan dan pengamanan barang.

Seluruh produk yang kami pasarkan telah dipastikan keamanannya untuk dikonsumsi maupun digunakan bagi pelanggan. Untuk produk makanan, dipastikan telah memenuhi syarat kesehatan dan keamanan. Terkait penerimaan barang dari pemasok, prasyarat barang yang diterima disertai informasi merk dagang, LPPOM, BPPOM, sertifikasi Halal, dan PIRT, informasi komposisi bahan baku, cara penggunaan dan informasi lain yang memudahkan konsumen untuk memahami produk barang dagangan. Sistem pengelolaan barang di gudang disusun untuk memastikan bahwa barang

As a company engaged in the minimarket sector, the Company strives to ensure the quality of products sold in all its stores. By maintaining product quality from supplier selection, delivery process, storage in warehouses and sales of goods/services at stores are process stages that must be maintained by all of our resources. The Company has developed a management procedure system to ensure that the goods/services marketed and received by customers are appropriate and in good condition, including:

1. Management of goods based on food and non-food types.
2. Management of goods based on good and damaged conditions.
3. Management of goods based on expiration period.
4. Management of return goods from stores and warehouses.
5. Management of goods sent directly by suppliers to stores.
6. Management of cleanliness, feasibility, security and arrangement of goods.
7. Regular checking of perishable items (bread, yogurt, eggs) before opening a shop.

The Company's goods management procedure system is structured in order to identify the feasibility and quantity of goods to be distributed and sold to customers. Since the process of receiving goods from suppliers, storing, distributing, returning goods to destroying damaged goods are arranged to ensure the appropriateness of the goods received by customers and safety of goods.

All of the marketed products have been confirmed as safe for consumption and use by customers. For food products, it has been confirmed that they meet health and safety requirements. Regarding the receipt of goods from suppliers, the prerequisites for goods received are accompanied by information on trademarks, LPPOM, BPPOM, Halal certification, and PIRT, information on the composition of raw materials, how to use and other information that makes it easier for consumers to understand merchandise products. The goods management system in the warehouse is structured

yang akan didistribusikan dalam keadaan baik dan layak didistribusikan. Sebaliknya atas barang yang telah ditarik dari gerai mekanisme pengelolaan dengan kriteria untuk dikembalikan ke pemasok atau dimusnahkan atau digunakan/dijual kembali. Selain itu prosedur pengelolaan di gerai mensyaratkan dilakukan pemeriksaan kelayakan barang sebelum dijual, pengembalian ke gudang/pemasok dan pemusnahan. Pengecekan secara *surprise basis* dan independen juga dilakukan untuk memastikan jumlah dan kelayakan barang.

Perseroan juga mengatur tata letak rak terkait barang tertentu sehingga tidak mudah dijangkau oleh golongan usia tertentu misalnya rokok melalui kasir di seluruh gerai serta telah menyusun standar layanan komunikasi bagi kasir untuk menginformasikan masa kedaluwarsa barang yang dibelinya kepada pelanggan.

Sebagai bentuk *feedback* terkait layanan produk/jasa dan proses bisnis yang dijalankan, Perseroan membuka saluran bagi masyarakat, pelanggan dan pihak lain untuk menyampaikan kritik, saran, keluhan dan pertanyaan terkait layanan operasi Perseroan. Sistem layanan pelanggan dikembangkan agar mempermudah pelanggan menyampaikan keluhan dan segera ditindaklanjuti departemen yang terkait. Layanan informasi pelanggan dapat disampaikan melalui:

Hotline : 1500959
SMS : +6281 7111 234
Web : www.alfamart.co.id
Email : Sahabat_Alfamart@sat.co.id

Sosialisasi layanan pelanggan disampaikan kepada masyarakat oleh Perseroan melalui media sosial (Alfagift, Facebook, Line, Twitter) situs web Perseroan, struk belanja dan *mailer*.

to ensure that the goods to be distributed are in good condition and suitable for distribution. Conversely, for goods that have been withdrawn from the management mechanism store with the criteria to be returned to the supplier or destroyed or used/resold. In addition, the management procedure at the store requires that the goods be checked before they are sold, returned to the warehouse/supplier and destroyed. Surprise basis and independent checks are also carried out to confirm the quantity and suitability of goods.

The Company also arranges shelf layouts related to certain items so that they are not easily accessible to certain age groups, for example cigarettes through cashiers in all stores and has compiled a standard of communication services for cashiers to inform customers of the expiration date of the goods they buy.

As a form of feedback related to product/service and business processes that are carried out, the Company provides channels for the customer, society and other parties to submit criticisms, suggestions, complaints and questions regarding the Company's operational services. The customer service system was developed to ease our customers to submit complaints and immediately follow up with the relevant departments. Customer information services can be delivered via:

Hotline: 1500959
SMS: +6281 7111 234
Web: www.alfamart.co.id
Email: Sahabat_Alfamart@sat.co.id

Socialization of customer service is conveyed to the public by the Company through social media (Alfagift, Facebook, Line, Twitter), the Company's website, shopping receipts and mailers.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, April 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners



FENY DJOKO SUSANTO

Presiden Komisaris
President Commissioner



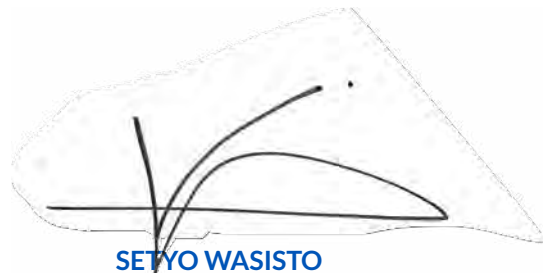
BUDIYANTO DJOKO SUSANTO

Komisaris
Commissioner



IMAM SANTOSO HADIWIDJAJA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



SETYO WASISTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Acknowledgement of the Board of Directors and the Board of Commissioners Regarding the Accountability for the Annual Report 2020 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all the information disclosed in the 2020 Annual Report of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. are complete, and fully responsible for the correctness of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Tangerang, April 2021

Direksi Board of Directors



ANGGARA HANS PRAWIRA

Presiden Direktur
President Director



BAMBANG SETYAWAN DJOJO

Direktur
Director




SOENG PETER SURYADI

Direktur
Director



HARRYANTO SUSANTO

Direktur
Director



TOMIN WIDIAN

Direktur
Director



SOLIHIN

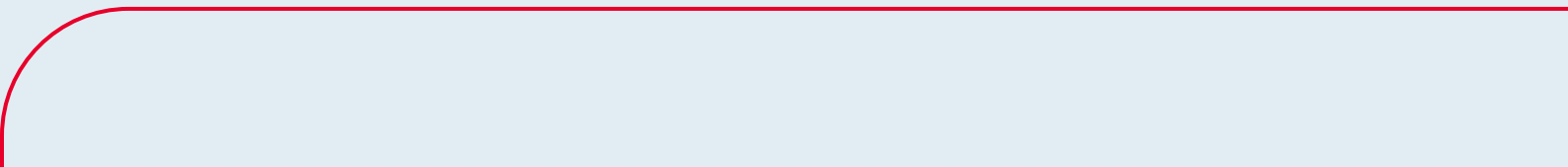
Direktur
Director



08

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2020
and for the year then ended
with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama / Name | : Anggara Hans Prawira |
| Alamat kantor / Office address | : Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera , Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : Vermont Parkland Blok G. 1/8 Sektor VIII Rt 001, Rw 008
Serpong - Tangerang |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 80821555 |
| Jabatan / Position | : Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : Tomlin Widian |
| Alamat kantor / Office address | : Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera , Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : Jl. Kembang Indah II Blok G.3/51 Rt/Rw 007/006
Kembangan - Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 80821555 |
| Jabatan / Position | : Direktur Keuangan / Finance Director |


Menyatakan bahwa / state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. We take the responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"); |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 29 Maret 2021 / March 29, 2021


Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur/President Director


Tomlin Widian
Direktur Keuangan/Finance Director

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 168	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/05/1561-2/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00288/2.1032/AU.1/05/1561-2/1/III/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/05/1561-2/1/III/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada perimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00288/2.1032/AU.1/05/1561-2/1/III/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

29 Maret 2021/March 29, 2021

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.877.560	2,5,31,32,33	3.898.050	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	2,5,32,33	11.100	Time deposits
Piutang				Accounts receivable
Usaha - neto		2,3,6,		Trade - net
Pihak berelasi	1.145	26,32,33	1.439	Related parties
Pihak ketiga	1.748.141		1.484.497	Third parties
Lain-lain		32,33		Others
Pihak berelasi	23	2,26	273	Related parties
Pihak ketiga	147.993		251.039	Third parties
Persediaan - neto	7.640.169	2,3,7,21,24	7.577.090	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka - neto	29.118		72.697	Prepaid value added tax - net
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	-	2,3,8,10b 22,23,28b	1.349.540	Current portion of prepaid rent
Aset lancar lainnya	114.387		137.092	Other current assets
Total Aset Lancar	13.558.536		14.782.817	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi	320.869	2,9,31,33	182.677	Investments
Aset pajak tangguhan - neto	161.075	2,3,14 2,3,10a,16	243.020	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	6.091.336	22,23,24,26 2,3,8,10b	5.453.229	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	5.292.750	22,23,26,28b	-	Right of use assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	77.377		26.435	Advances for purchase of fixed assets
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	-	2,3,8,10b 22,23,28b	2.830.721	Prepaid rent - net of current portion
Beban ditangguhkan - neto	415.065	2,3	359.557	Deferred charges - net
Aset tidak lancar lainnya	53.735	33	113.857	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	12.412.207		9.209.496	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	25.970.743		23.992.313	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	809.000	11,32,33	561.000	Short-term bank loans
Utang Usaha		2,12		Accounts payable
Pihak berelasi	77.870	26,32,33	77.273	Trade
Pihak ketiga	8.782.724		7.814.497	Related parties
Lain-lain		26		Third parties
Pihak berelasi	1.985	32,33	3.496	Others
Pihak ketiga	2.513.778		1.586.527	Related parties
Utang pajak	167.670	2,3,14	83.062	Third parties
Liabilitas imbalan kerja				Taxes payable
jangka pendek	142.374	3,32,33	127.778	Short-term employee
Beban akrual	543.931	2,13,32,33	538.379	benefits liability
Bagian liabilitas jangka panjang				Accrued expenses
yang jatuh tempo dalam				Current portion of
waktu satu tahun:		2,3		long-term liabilities:
Liabilitas sewa	579.992	10,16,32,33	1.030	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	197	32,33	349	Consumer financing payables
Utang bank	516.449	15,32,33	642.106	Bank loans
Utang obligasi - neto	999.629	2,17,32,33	1.399.072	Bonds payable - net
Liabilitas kontrak	109.287	2,28a,28c	251.548	Contract liabilities
Liabilitas lainnya	81.253	2,18	81.484	Other liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	15.326.139		13.167.601	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang -				Long-term liabilities - net of
setelah dikurangi				current portion:
bagian yang jatuh tempo		2,3		Lease liabilities
dalam waktu satu tahun:				Consumer financing payables
Liabilitas sewa	330.823	10,16,32,33	772	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	234	32,33	145	Bonds payable - net
Utang bank	724.494	15,32,33	707.168	Contract liabilities
Utang obligasi - neto	-	2,17,32,33	998.553	Borrowings
Liabilitas kontrak	54.873	2,28a,28c	54.671	Other liability
Pinjaman	722.380	2,18,32,33	647.048	Liabilities for employee benefits
Liabilitas lainnya	168.987	2,18	253.480	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.006.485	2,3,27	1.278.568	
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.008.276		3.940.405	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	18.334.415		17.108.006	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham	415.245	19	415.245	Issued and fully paid share capital - 41,524,501,700 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.479.828	2	2.479.828	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(394.248)	2	(391.834)	Differences in value of transactions of non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	714	2	2.709	Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja - neto	485.480	2	11.396	Remeasurement on liabilities for employee benefits - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	12.000	19	11.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4.423.085		4.168.600	Unappropriated
Sub-total	7.422.104		6.696.944	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	214.224	2	187.363	Non-controlling interests
Total Ekuitas	7.636.328		6.884.307	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	25.970.743		23.992.313	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN NETO	75.826.880	2,3,20 26,28a,28c	72.944.988	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(60.414.446)	2,7 10,21,26	(58.403.354)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	15.412.434		14.541.634	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(13.137.747)	2,8,10 22,26,27,28b	(12.241.700)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(1.510.878)	2,8,10 23,26,27,28b	(1.391.899)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	987.534	2,7,10a,24a,26	1.123.758	Other income
Beban lainnya	(62.926)	1c,2,7,10a,24	(241.391)	Other expenses
LABA USAHA	1.688.417		1.790.402	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	118.254	25a 2,11	66.253	Finance income
Biaya keuangan	(381.680)	15,16,17,25b	(397.856)	Finance cost
Selisih amortisasi penghasilan ditangguhkan dengan biaya keuangan dari pinjaman	9.392	18	17.190	Difference amortization of deferred revenue with finance cost from borrowings
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(45.416)	2,9	(22.091)	Share in loss of associates
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	1.388.967		1.453.898	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(36.501)		(39.761)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	1.352.466		1.414.137	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(263.989)	2,3,14	(275.249)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	1.088.477		1.138.888	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(2.558)	2	(6.893)	Foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pajak penghasilan terkait selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	563	2,14	1.723	Income tax relating to foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	611.659	2	(206.443)	Remeasurement liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(132.014)	2,14	50.639	Income tax relating to remeasurement liability for employee benefits
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	477.650		(160.974)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.566.127		977.914	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.061.476	29	1.112.513	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	27.001	2	26.375	Non-controlling Interests
Total	1.088.477		1.138.888	Total
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.533.565		953.587	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	32.562	2	24.327	Non-controlling Interests
Total	1.566.127		977.914	Total
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	25,56	2,29	26,79	Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRUJAYA TK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRUJAYA TK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
	Penghasilan (Bugi) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)									
	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value of Transaction of Non-controlling Interests	Selisih Kurs atas Penjualan Laporan Keuangan - Neto/ Foreign Exchange Differences of the Financial Statements - Net	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Inhalan Keja - Neto/ Remeasurement for Employee Benefits - Net	Saldo Laba/Retained Earnings	Belum Diambil Penggunaan/ Unappropriated	Sub-total Sub-total	Kepentingan Non-pemilik/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
Saldo, 31 Desember 2018	415.245	2.479.828	7.879	165.152	10.000	3.166.712	5.856.468	161.090	6.017.558	Balance December 31, 2018
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(5.170)	(153.758)	-	1.112.513	953.587	24.327	977.914	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	19	-	-	-	-	(109.625)	(109.625)	-	(109.625)	Cash dividends
Dividen kas dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(6.355)	(6.355)	Cash dividends paid through a subsidiary
Pihak nonpengendali yang ambil dari akuisisi entitas anak baru	1c	-	-	-	-	-	-	4.815	4.815	Non-controlling interests arising from acquisition of a new subsidiary
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c	-	(3.486)	-	-	-	(3.486)	3.486	-	Difference in value of transactions with non-controlling interest
Saldo, 31 Desember 2019	415.245	2.479.828	(391.834)	11.396	11.000	4.168.600	6.696.944	187.363	6.884.307	Balance December 31, 2019
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(1.985)	474.094	-	1.061.476	1.533.565	32.562	1.566.127	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	19	-	-	-	-	(555.598)	(555.598)	-	(555.598)	Cash dividends
Dividen kas dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(8.115)	(8.115)	Cash dividends paid through a subsidiary
Dividen kas interim	19	-	-	-	-	(250.393)	(250.393)	-	(250.393)	Interim cash dividends
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c	-	(2.414)	-	-	-	(2.414)	2.414	-	Difference in value of transactions with non-controlling interest
Saldo, 31 Desember 2020	415.245	2.479.828	(394.248)	485.480	12.000	4.423.085	7.422.104	214.224	7.636.328	Balance December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	75.384.970		73.492.100	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(59.459.325)		(58.501.011)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(8.006.914)		(6.776.488)	Cash payments for salaries, wages and employee benefits
Pembayaran kas untuk:				Cash payments for:
Beban usaha	(3.693.891)		(3.703.146)	Operating expenses
Pajak penghasilan	(253.622)		(240.817)	Income taxes
Penerimaan kas dari kegiatan usaha lainnya	2.588.955		1.138.504	Cash receipts from other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	6.560.173		5.409.142	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	49.454	10a	39.455	Proceeds from sales of fixed assets
Pendapatan keuangan	118.254		66.253	Finance income
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(76.997)	30	(26.435)	Increase in advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.899.836)	10a,30	(1.227.968)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(1.591.975)	10b,30	-	Acquisition of right of use assets
Penambahan sewa jangka panjang	-		(1.380.652)	Increase in long-term rent
Penambahan beban ditangguhkan	(242.941)		(155.437)	Increase in deferred charges
Pembayaran penambahan investasi pada saham	(169.377)	9	(52.987)	Payments for additional investments in shares
Pembayaran penambahan investasi pada obligasi konversi	(28.656)	9	-	Payments for additional investments in convertible bonds
Pencairan deposito berjangka	11.100		-	Drawdown of time deposits
Surplus kas melalui akuisisi entitas anak baru	-	1c	48.580	Cash surplus through acquisition of a new subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.830.974)		(2.689.191)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	33.716.200		24.452.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	508.000		629.700	Long-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang bank jangka pendek	(33.468.200)		(24.704.000)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(616.666)		(756.000)	Long-term bank loans
Beban bunga	(336.192)		(394.562)	Interest expense
Dividen kas	(805.991)	19	(109.625)	Cash dividends
Liabilitas sewa	(338.200)		(2.684)	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	(525)		(804)	Consumer financing payables
Utang obligasi	(1.400.000)	17	-	Bonds payable
Dividen kas melalui entitas anak	(8.115)		(6.355)	Cash dividends through a subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.749.689)		(892.330)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(20.490)		1.827.621	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.898.050		2.070.429	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.877.560	5	3.898.050	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 30.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 30.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H. No. 21 tanggal 22 Februari 1989. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989 dan telah didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 11/LEG/1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 1999, Tambahan No. 4414. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 1 Juli 2019 sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0106602.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 5 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

Kegiatan usaha Perusahaan dimulai pada tahun 1989, bergerak dalam bidang perdagangan terutama rokok. Sejak tahun 2002, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan minimarket dan jasa waralaba dengan nama "Alfamart" yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumbon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember dan Kota Bumi.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 dated February 22, 1989 of Gde Kertayasa, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 dated August 7, 1989, and registered in the Registry Book of North Jakarta First Instance Court No. 11/LEG/1999 and was published in Supplement No. 4414 of the State Gazette No. 59 dated July 23, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Notarial Deed No. 1 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated July 1, 2019 regarding the change of Article 3 of the Company's Article of Association to comply with Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI 2017). The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-0106602.AH.01.11.Tahun 2019 dated July 5, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products. The Company's head office is located at Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

The Company started its commercial operations focusing in trading of cigarette products in 1989. Starting 2002, the Company started its retail distribution of consumer products by operating mini-market networks and franchise services, under the name "Alfamart" which are located at several areas in Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumbon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember and Kota Bumi.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan minimarket tersebut terdiri dari minimarket milik sendiri dan minimarket dalam bentuk kerjasama waralaba, dengan jumlah minimarket sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Milik sendiri	11.490
Kerjasama waralaba	3.944

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam Suratnya No. S-9320/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 343.177.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp395 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 343.177.700 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.400 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Maret 2012, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham, dimana penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The mini-market networks consist of mini-market under direct ownership and under franchise agreements, with number of mini-markets as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	10.614	Direct ownership
	3.696	Franchise agreement

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the Ultimate Parent of the Company.

b. Company's Public Offering

On December 31, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-9320/BL/2008 to offer its 343,177,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the IDX, at an initial offering price of Rp395 (full amount) per share.

On March 8, 2012, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 343,177,700 shares with exercise price of Rp3,400 (full amount) per share. On March 12, 2012, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham dimana penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31	
				2020	2019
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	86,72%	86,72%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ Retail distribution of cosmetics	Tangerang/ Tangerang	2013	92,31%	90,91%
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products through internet	Tangerang/ Tangerang	2015	99,95%	99,95%
PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")	Jasa titipan dan pengiriman/ Providing transportation and freight forwarding	Tangerang/ Tangerang	2017	99,96%	99,96%
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas/ Administration of loyalty programs	Tangerang/ Tangerang	2014	75,00%	75,00%

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

c. Corporate Structure and Subsidiaries

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31 2020	2019
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ Indirect ownership through SIL</u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	93,33%	99,92%
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MID/ Indirect ownership through MID/</u>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2018	99,00%	99,00%

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows: (continued)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/December 31 2020	2019
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	5.923.692	4.990.309
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ Retail distribution of cosmetics	Tangerang/ Tangerang	2013	341.548	320.888
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	270.348	172.750
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products through internet	Tangerang/ Tangerang	2015	185.739	64.987
PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")	Jasa titipan dan pengiriman/ Providing transportation and freight forwarding	Tangerang/ Tangerang	2017	28.995	13.024
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas/ Administration of loyalty programs	Tangerang/ Tangerang	2014	136.678	107.290
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ Indirect ownership through SIL</u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	48	3.916
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/ Indirect ownership through MIDI</u>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2018	196.008	158.155

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Total assets of the subsidiaries are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI memulai operasi komersial pada bulan Desember 2007. Ruang lingkup kegiatan MIDI, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen.

Pada tanggal 15 November 2010, MIDI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui Surat No. S-1-0377/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI pada harga penawaran Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham MIDI telah dicatatkan pada BEI.

PT Sumber Indah Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 2 tanggal 7 Februari 2019, SIL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp335.000, dimana Perusahaan melakukan penyeteroran sebesar Rp25.000. Pemegang saham lainnya, PT Atri Medikatama ("AM") telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan AM di SIL menjadi masing-masing sebesar 89,55% dan 10,45%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 9 tanggal 19 Juni 2019, SIL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp360.000, dimana Perusahaan melakukan penyeteroran sebesar Rp25.000. Pemegang saham lainnya, AM telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan AM di SIL menjadi masing-masing sebesar 90,28% dan 9,72%.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI has started its commercial operation in December 2007. MIDI is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products.

On November 15, 2010, MIDI has obtained effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its Letter No. S-1-0377/BL/2011 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) through the IDX at offering price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, MIDI has listed all of its shares at IDX.

PT Sumber Indah Lestari

Based on Notarial Deed No. 2 dated February 7, 2019 of Notary Kamelina, S.H., SIL increase its issued and fully paid share capital to become Rp335,000, whereas the Company have paid the shares amounting to Rp25,000. The other shareholder, PT Atri Medikatama ("AM") has agreed not to participate in these new shares issuance. After this transaction, the Company's and AM's ownership in SIL becomes 89.55% and 10.45%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 9 dated June 19, 2019 of Notary Kamelina, S.H., SIL increase its issued and fully paid share capital to become Rp360,000, whereas the Company have paid the shares amounting to Rp25,000. The other shareholder, AM has agreed not to participate in these new shares issuance. After this transaction, the Company's and AM's ownership in SIL becomes 90.28% and 9.72%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Indah Lestari (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 34 tanggal 28 Oktober 2019, SIL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp385.000, dimana Perusahaan melakukan penyeteroran sebesar Rp25.000. Pemegang saham lainnya, AM telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan AM di SIL menjadi masing-masing sebesar 90,91% dan 9,09%.

Peningkatan kepemilikan Perusahaan di SIL selama tahun 2019 menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp3.486, yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 14 tanggal 07 September 2020, SIL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp455.000, dimana Perusahaan melakukan penyeteroran sebesar Rp70.000. Pemegang saham lainnya, AM telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan AM di SIL menjadi masing-masing sebesar 92,31% dan 7,69%.

Peningkatan kepemilikan Perusahaan di SIL selama tahun 2020 menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp2.414, yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Alfamart Retail Asia Pte. Ltd.

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS2.641.255. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 10 Januari 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS3.084.906. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Sumber Indah Lestari (continued)

Based on Notarial Deed No. 34 dated October 28, 2019 of Notary Kamelina, S.H., SIL increase its issued and fully paid share capital to become Rp385,000, whereas the Company have paid the shares amounting to Rp25,000. The other shareholder, AM has agreed not to participate in these new shares issuance. After this transaction, the Company's and AM's ownership in SIL becomes 90.91% and 9.09%, respectively.

The increase in the Company ownership in SIL during 2019 resulted in increase in the net assets owned by non-controlling interest by Rp3,486 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interests".

Based on Notarial Deed No. 14 dated September 07, 2020 of Notary Kamelina, S.H., SIL increase its issued and fully paid share capital to become Rp455,000, whereas the Company have paid the shares amounting to Rp70,000. The other shareholder, AM has agreed not to participate in these new shares issuance. After this transaction, the Company's and AM's ownership in SIL becomes 92.31% and 7.69%, respectively.

The increase in the Company ownership in SIL during 2020 resulted in increase in the net assets owned by non-controlling interest by Rp2,414 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interests".

Alfamart Retail Asia Pte. Ltd.

On April 22, 2019, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$2,641,255. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On January 10, 2020, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$3,084,906. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. (lanjutan)

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS3.096.263. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 17 Maret 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS4.060.515. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

PT Sumber Trijaya Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 1 tanggal 2 Juli 2019, STL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp314.000, di mana Perusahaan dan MIDI masing-masing, melakukan penyeteroran sebesar Rp13.993 dan Rp7. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 99,95% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 2 tanggal 1 Oktober 2019, STL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp344.000, di mana Perusahaan dan MIDI masing-masing, melakukan penyeteroran sebesar Rp29.985 dan Rp15. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 99,95% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 6 tanggal 25 November 2019, STL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp394.000, di mana Perusahaan dan MIDI masing-masing, melakukan penyeteroran sebesar Rp49.975 dan Rp25. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 99,95% dan 0,05%.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. (continued)

On February 14, 2020, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$3,096,263. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On March 17, 2020, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$4,060,515. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

PT Sumber Trijaya Lestari

Based on Notarial Deed No. 1 dated July 2, 2019 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp314,000, whereas the Company and MIDI have paid the shares amounting to Rp13,993 and Rp7, respectively. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL remains 99.95%, and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 2 dated October 1, 2019 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp344,000, whereas the Company and MIDI have paid the shares amounting to Rp29,985 and Rp15, respectively. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL remains 99.95%, and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 6 dated November 25, 2019 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp394,000, whereas the Company and MIDI have paid the shares amounting to Rp49,975 and Rp25, respectively. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL remains 99.95%, and 0.05%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Wahana Sejahtera

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 8 tanggal 8 Maret 2019, SWS meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp40.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penysetoran sebesar Rp9.996 dan Rp4. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 18 tanggal 11 Juli 2019, SWS meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp50.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penysetoran sebesar Rp9.996 dan Rp4. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 291 tanggal 30 November 2020, SWS meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp95.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penysetoran sebesar Rp44.982 dan Rp18. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

PT Lancar Wiguna Sejahtera

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 8 Maret 2018, MIDI dan PT Lancar Distrindo ("LD"), pihak berelasi, mendirikan entitas anak baru, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), dengan modal awal disetor Rp12.500, di mana kepemilikan MIDI dan LD masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 29 Oktober 2018, LWS meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp50.000, di mana MIDI dan LD masing-masing melakukan penysetoran sebesar Rp37.125 dan Rp375. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan MIDI dan LD tetap 99,00% dan 1,00%.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Sumber Wahana Sejahtera

Based on Notarial Deed No. 8 dated March 8, 2019 of Notary Kamelina, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp40,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp9,996 and Rp4, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 18 dated July 11, 2019 of Notary Kamelina, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp50,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp9,996 and Rp4, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 291 dated November 30, 2020 of Notary Charles Hermawan, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp95,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp44,982 and Rp18, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.

PT Lancar Wiguna Sejahtera

Based on Notarial Deed No. 4 dated March 8, 2018 of Notary Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., MIDI and PT Lancar Distrindo ("LD"), a related party, established a new subsidiary, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), with a total initial paid-up capital of Rp12,500, with MIDI's and LD's ownership equivalent to 99.00% and 1.00%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 6 dated October 29, 2018 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., LWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp50,000, whereas MIDI and LD have paid the shares amounting to Rp37,125 and Rp375, respectively. After this transaction, MIDI's and LD's ownership in LWS remains 99.00% and 1.00%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Lancar Wiguna Sejahtera (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Oktober 2018, pengoperasian jaringan toko "Lawson" dialihkan dari MIDI kepada LWS.

PT Sumber Medika Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 35 tanggal 25 November 2019, SML menurunkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp15, dimana SIL menerima pembayaran sebesar Rp3.665 dan sisanya sebesar Rp8.811 dicatat sebagai tambahan investasi pada SIL dan sebagai tambahan modal disetor pada SML. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan SIL di SML menjadi sebesar 93,33%. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0006899.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 26 Januari 2020.

PT Global Loyalty Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 32 tanggal 5 Agustus 2019, Perusahaan akuisisi sebanyak 15.000 saham GLI atau setara dengan 75,00% kepemilikan dari Loyalty Investments Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan harga beli \$AS1.258.741. Akta Notaris ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0138148.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 14 Agustus 2019.

Akuisisi ini dicatat sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Nilai buku dari aset neto yang diakuisisi	14.448
Nilai wajar imbalan yang diberikan	(17.791)
Kerugian atas akuisisi entitas anak baru (Catatan 24b)	(3.343)

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Lancar Wiguna Sejahtera (continued)

Starting October 1, 2018, the operation of "Lawson" store network were transferred from MIDI to LWS.

PT Sumber Medika Lestari

Based on Notarial Deed No. 35 dated November 25, 2019 of Kamelina, S.H., SML decrease its issued and fully paid share capital to become Rp15, whereas SIL received a payment amounting to Rp3,665 and the remaining Rp8,811 recorded as additional investment in SIL and as SML's additional paid-in capital. After this transaction, SIL's ownership in SML becomes 93.33%. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-0006899.AH.01.02.Tahun 2020 dated January 26, 2020.

PT Global Loyalty Indonesia

Based on Notarial Deed No. 32 dated August 5, 2019 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the Company acquired 15,000 GLI shares or equivalent to 75.00% ownership from Loyalty Investments Pte. Ltd., a third party, with purchase price of US\$1,258,741. This Notarial Deed has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-0138148.AH.01.11.Tahun 2019 dated August 14, 2019.

This acquisition was recorded as follow:

Book value of net assets acquired
Consideration paid
Loss from acquisition of a new subsidiary (Note 24b)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 37 tanggal 14 Mei 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budyanto Djoko Susanto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 1 Juli 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budyanto Djoko Susanto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn) Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:
Anggota	:	Juninho Widjaja	:
Anggota	:	Edwin Sutanto	:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting based on the Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 14, 2020 under Deed No. 37, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting based on the Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated July 1, 2019 under Deed No. 1, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2020 are as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn) Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	:	
Anggota	:	Dr. Timotius	:	
Anggota	:	Wafaju	:	

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya meliputi komisaris, direksi dan personil kunci yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai masing-masing sejumlah 68.320 dan 59.214, orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 29 Maret 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2019 are as follows:

Chairman	:		:	
Member	:		:	
Member	:		:	

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.I.5.

The Company and its subsidiaries' key management consists of commissioners, directors and key personnels who are responsible in decision making.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries have 68,320 and 59,214 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on March 29, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basic of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk Entitas Anak Tertentu.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan pengaruh perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basic of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, where the cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for Certain Subsidiary.

b. Changes in Accounting Principles

The Group applied PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases for the first time. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are described below.

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of January 1, 2020.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

1) PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020. Perbedaan, jika ada, yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba per tanggal 1 Januari 2020.

Dampak penerapan atas PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 4.

2) PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

1) PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Group has not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of PSAK 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK 55 and is not comparable with the information presented for 2020. Differences, if any, arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020.

The impact of the implementation of PSAK 71 on January 1, 2020 were disclosed in Note 4.

2) PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

2) PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak selesai pada tanggal ini. Kelompok Usaha memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

Tidak terdapat pengaruh signifikan penerapan PSAK 72 terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

3) PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di neraca.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

2) PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Group adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Group elected to apply the standard to all contracts as at January 1, 2020.

There is no significant effect on the application of PSAK 72 on the Group's consolidated financial statements.

3) PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the balance sheet.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

3) PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Akuntansi *lessor* berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. *Lessor* akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Kelompok Usaha adalah *lessor*.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Kelompok Usaha memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Kelompok Usaha menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal aplikasi awal.

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai sewa lokasi dan kendaraan. Sebelum penerapan PSAK 73, Kelompok Usaha mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai *lessee*) pada tanggal awal sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Lihat Catatan 2k Sewa untuk kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

3) PSAK 73: Leases (continued)

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Group is the lessor.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

The Group has lease contracts for rent of locations and vehicles. Before the adoption of PSAK 73, the Group classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease. Refer to Note 2k Leases for the accounting policy prior to January 1, 2020.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

3) PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Dengan menerapkan PSAK 73, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Lihat Catatan 2k Sewa untuk kebijakan akuntansi yang dimulai 1 Januari 2020. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis yang telah diterapkan oleh Kelompok Usaha.

- Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Kelompok Usaha tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30). Persyaratan PSAK 71 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

3) PSAK 73: Leases (continued)

Upon adoption of PSAK 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. Refer to Note 2k Leases for the accounting policy beginning January 1, 2020. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Group.

- *Leases previously classified as finance lease*

The Group did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right of use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognised under PSAK 30). The requirements of PSAK 71 were applied to these leases from January 1, 2020.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

3) PSAK 73: Sewa (lanjutan)

- Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Aset hak guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seolah-olah standar tersebut selalu diterapkan, selain dari penggunaan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal penerapan awal. Dalam beberapa sewa, aset hak guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan kewajiban sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar di muka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal penerapan awal.

Kelompok Usaha juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup mirip
- Bergantung pada penilaiannya apakah sewa menjadi memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal
- Menerapkan pembebasan sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal
- Tidak termasuk biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

3) PSAK 73: Leases (continued)

- Leases previously accounted for as operating leases

The Group recognized right of use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right of use assets for most leases were recognized based on the carrying amount as if the standard had always been applied, apart from the use of incremental borrowing rate at the date of initial application. In some leases, the right of use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

The Group also applied the available practical expedients wherein it:

- Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- Relied on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application
- Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months of the date of initial application
- Excluded the initial direct costs from the measurement of the right of use asset at the date of initial application
- Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

3) PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mencatat aset hak guna melalui reklasifikasi dari biaya sewa dibayar di muka dan mencatat liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp4.179.865 dan Rp555.747. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha mencatat depresiasi aset hak guna dan tambahan biaya keuangan masing-masing sebesar Rp1.642.047 dan Rp42.948.

Dampak penerapan atas PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 4.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

3) PSAK 73: Leases (continued)

On January 1, 2020, the Group recognized right of use assets by reclassification from prepaid rent and recognized the lease liabilities amounting to Rp4,179,865 and Rp555,747, respectively. For the year ended December 31, 2020, the Group recognize depreciation of right of use assets and additional finance cost amounting to Rp1,642,047 and Rp42,948, respectively.

The impact of the implementation of PSAK 73 on January 1, 2020 were disclosed in Note 4.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from the Group's involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Akun ARA, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ARA disajikan sebagai bagian dari "Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

The account of ARA, a foreign subsidiary, was translated into Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of ARA are presented as "Foreign exchange differences from translation of the financial statements" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Restructuring transaction of entities under common control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Restructuring transaction of entities under
common control (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

d. Business Combinations

Business combinations are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana
Peralatan dan inventaris
Kendaraan

Tahun/Years

5, 10, 20
3, 5, 10
5

*Buildings and infrastructures
Equipment, furniture and fixtures
Vehicles*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expense are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at the end of each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investments in Associated Companies

An associate is an entity in which the Group have significant influence.

Investment in the associates is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associates, including dividends received from the associates since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The Group recognize share in profit of associates is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associates and, therefore, is profit after tax.

If the Group's share in losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associates. If the associates subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Sewa

Efektif mulai 1 Januari 2020

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investments in Associated Companies
(continued)**

The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group's reporting period.

After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Leases

Effective beginning January 1, 2020

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

i) Aset hak guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 31 Desember 2020, tidak terdapat penurunan nilai pada aset hak guna.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Group as a lessee (continued)

i) Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

As of December 31, 2020, there is no impairment of right of use assets.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 30, "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Effective prior to January 1, 2020

The Group adopted PSAK 30, "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Group classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to the profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Beban Ditangguhkan

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun, sedangkan beban yang timbul sehubungan dengan perolehan izin usaha ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

m. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah modal disetor - neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the consolidated statement of financial position.

On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the consolidated statement of financial position.

l. Deferred Charges

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years, while costs incurred related to the acquisition of business licenses are deferred and amortized using the straight-line method over the period benefited.

m. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pendapatan dan Beban

Efektif mulai 1 Januari 2020

Kelompok Usaha telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, di mana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expense

Effective beginning January 1, 2020

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha dan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expense (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Contract liabilities" account in the consolidated statement of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise fees received in advance are amortized over the franchise period of 5 (five) up to 10 (ten) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Contract liabilities" account in the consolidated statement of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of the Group's trademarks and system and is recognized as earned.

Expenses are recognized as incurred.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan totalnya dapat diukur secara handal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha dan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expense (continued)

Effective prior to January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise fees received in advance are amortized over the franchise period of 5 (five) up to 10 (ten) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of the Group's trademarks and system and is recognized as earned.

Expenses are recognized as incurred.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901	United States Dollar

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group adopted PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2020 and 2019. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used are as follows (full amount):

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Income Tax Expense - Current.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

q. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax assets to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

q. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expenses or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

s. Laba per Saham ("LPS")

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing berjumlah 41.524.501.700 saham.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Defined Contribution Pension Plan

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

s. Earnings per Share ("EPS")

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for 2020 and 2019 are 41,524,501,700 shares, respectively.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan langsung dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi.

v. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis yang diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

u. Bonds Issuance Cost

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds.

v. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Effective beginning January 1, 2020

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata' pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen hutang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - net, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI
(instrumen utang)**

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments)**

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables - net, other receivables and other non-current assets.

**Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments)**

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI
(instrumen utang) (lanjutan)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments) (continued)**

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Kelompok Usaha tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak *hybrid*, dengan liabilitas keuangan atau *host* non-keuangan, dipisahkan dari *host* dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan *host*; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak *hybrid* tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba rugi.

Derivatif yang melekat dalam kontrak *hybrid* yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kelompok Usaha mempunyai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi berupa investasi pada obligasi konversi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

The Group has financial assets at fair value through profit or loss in form of investments in convertible bonds.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (a 12 month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Kelompok Usaha menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Kelompok Usaha pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh *Good Credit Rating Agency* dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak *origination*, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Kelompok Usaha menggunakan peringkat dari *Good Credit Rating Agency* untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12 months basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kelompok usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Kewajiban Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi - neto dan pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans, lease liabilities, consumer financing payables, bonds payable - net and borrowings.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortised cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lainnya, pinjaman karyawan dan uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi yang tercatat, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Effective prior to January 1, 2020

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, AFS financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, time deposits, trade and other receivables, loans to employees and security deposits, which are classified as loans and receivables, and quoted investments, which are classified as available-for-sale financial assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (Available-For-Sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Available-For-Sale ("AFS") Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the consolidated statement of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Kelompok Usaha tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Trade receivables are carried at original invoice amount net of allowance for impairment loss, if any. An estimate of allowance for impairment loss is made when there is objective evidence (such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor) that the Group will not be able to collect the receivables under the original terms of the invoice and is established through provisions charged to income. The outstanding balance of trade receivables is derecognized and written-off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi - neto dan pinjaman pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans, lease liabilities, consumer financing payables, bonds payable - net and borrowings are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Group transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)**

Financial Liabilities (continued)

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2020:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

1) Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran. Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua *input* dan proses yang diperlukan untuk menciptakan *output*.

Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2020 consolidated financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2021

1) Amendments to PSAK 22: Definition of a
Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after 1 January 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2020: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021
(lanjutan)

- 2) Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2020 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021
(continued)

- 2) Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning *Interest Rate Reference Reform - Phase 2* were adopted from IFRS concerning *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: *Financial Instruments*, PSAK 55: *Financial Instruments: Recognition and Measurement*, PSAK 60: *Financial Instruments: Disclosures*, PSAK 62: *Insurance Contracts* and PSAK 73: *Leases related to*:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2020: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021
(lanjutan)

- 2) Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
(lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- 1) Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2020 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021
(continued)

- 2) Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2 (continued)

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- 1) Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2020: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)

1) Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

2) Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan penyesuaian tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK”) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2020 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)

1) Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs (continued)

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

2) 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the annual improvements 2020 to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2020: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

1) Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK”) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2020 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

1) Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian Atas Piutang Usaha (Efektif mulai 1 Januari 2020)

Kelompok Usaha menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Kelompok Usaha dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provisions For Expected Credit Losses of Trade Receivables (Effective beginning January 1, 2020)

The Group calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The Group's historically observed default rates. The Group will calibrate to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 6.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 27.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expenses. Further details are presented in Note 27.

Impairment of Non-financial Assets

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Amortisasi Beban Ditangguhkan

Aset tetap, hak guna usaha dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang merupakan suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap, hak guna sewa dan beban ditangguhkan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pendapatan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets, Right of Use Assets and Amortization of Deferred Charges

Fixed assets, right of use assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets which is a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets, right of use assets and deferred charges' estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Note 10.

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk DCF. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, sejumlah pertimbangan diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor ini dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 33.

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala

Kontrak tertentu untuk penjualan *retail* mencakup rabat *volume* yang menimbulkan imbalan variabel. Dalam mengestimasi imbalan variabel, Kelompok Usaha diharuskan untuk menggunakan metode mana yang lebih baik dalam memprediksi jumlah imbalan yang menjadi haknya, antara metode nilai yang diekspektasi atau metode jumlah yang paling mungkin.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly to the Group's profit or loss.

Fair Value Measurement of Financial Instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including the DCF. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. Judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 33.

Revenue from Contracts with Customers

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

- Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint

Certain contracts for the retail sales include a volume rebates that give rise to variable consideration. In estimating the variable consideration, the Group is required to use either the expected value method or the most likely amount method based on which method better predicts the amount of consideration to which it will be entitled.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan: (lanjutan)

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan bahwa metode nilai yang diekspektasi adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan *retail*, mengingat banyaknya kontrak pelanggan yang memiliki karakteristik serupa. Dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan peralatan dengan rabat *volume*, Kelompok Usaha menentukan bahwa penggunaan kombinasi metode jumlah yang paling mungkin dan metode nilai yang diekspektasi adalah tepat. Metode terpilih yang dapat memprediksi jumlah imbalan variabel dengan lebih baik terutama didorong oleh jumlah ambang *volume* yang terkandung dalam kontrak. Metode jumlah yang paling mungkin digunakan untuk kontrak-kontrak dengan ambang *volume* tunggal, sedangkan metode nilai yang diekspektasi digunakan untuk kontrak-kontrak dengan lebih dari satu ambang *volume*.

Sebelum memasukkan sejumlah imbalan variabel ke dalam harga transaksi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Kelompok Usaha menetapkan bahwa estimasi imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historis, prakiraan bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini. Selain itu, ketidakpastian atas imbalan variabel akan terselesaikan dalam waktu singkat.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers: (continued)

- Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint (continued)

The Group determined that the expected value method is the appropriate method to use in estimating the variable consideration for the retail sales, given the large number of customer contracts that have similar characteristics. In estimating the variable consideration for the sale of equipment with volume rebates, the Group determined that using a combination of the most likely amount method and expected value method is appropriate. The selected method that better predicts the amount of variable consideration was primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The most likely amount method is used for those contracts with a single volume threshold, while the expected value method is used for contracts with more than one volume threshold.

Before including any amount of variable consideration in the transaction price, the Group considers whether the amount of variable consideration is constrained. The Group determined that the estimates of variable consideration are not constrained based on its historical experience, business forecast and the current economic conditions. In addition, the uncertainty on the variable consideration will be resolved within a short time frame.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN PSAK 73

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut:

PSAK 71

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020
<u>Aset keuangan/Financial assets</u>				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	3.898.050	3.898.050
Deposito berjangka/ Time deposits	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	11.100	11.100
Piutang usaha/ Trade receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	1.485.936	1.485.936
Piutang lain-lain/ Other receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	251.312	251.312
Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan/ Other non-current assets - employee loan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	81.134	81.134
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan/ Other non-current assets - security deposits	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	32.723	32.723
<u>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</u>				
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	561.000	561.000
Utang usaha/ Trade payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	7.891.770	7.891.770
Utang lain-lain/ Other payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	1.590.023	1.590.023

4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73

The impact to the Group's consolidated financial statements for the first time adoption of the PSAK 71 and PSAK 73 are as follows:

PSAK 71

Classification of financial assets and liabilities

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN PSAK 73
(lanjutan)**

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

**4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK 71
AND PSAK 73 (continued)**

The impact to the Group's consolidated financial statements for the first time adoption of the PSAK 71 and PSAK 73 are as follows: (continued)

PSAK 71 (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020: (continued)

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020
Liabilitas keuangan (lanjutan)/ Financial liabilities (continued)				
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits liability	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	127.778	127.778
Beban akrual/ Accrued expenses	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	538.379	538.379
Liabilitas sewa/ Lease liability	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	1.802	1.802
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	494	494
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	1.349.274	1.349.274
Utang obligasi - neto/ Bonds payable - net	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	2.397.625	2.397.625
Pinjaman/ Borrowings	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	647.048	647.048

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN PSAK 73
(lanjutan)**

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Tidak terdapat pengaruh signifikan penerapan PSAK 71 terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

PSAK 73

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

1 Januari 2020/January 1, 2020

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustments	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 Adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustments	
Aset				Assets
Biaya dibayar di muka	4.180.261	(4.179.865)	396	Prepaid rent
Aset hak guna - neto	-	4.735.612	4.735.612	Right of use assets - net
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas sewa	1.802	555.747	557.549	Lease liabilities

**4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK 71
AND PSAK 73 (continued)**

The impact to the Group's consolidated financial statements for the first time adoption of the PSAK 71 and PSAK 73 are as follows: (continued)

PSAK 71 (continued)

There is no significant effect on the application of PSAK 71 on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 73

The following table presents the impact of the implementation of PSAK 73 on January 1, 2020:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA**

Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas		
Rupiah	677.010	526.822
Dolar Amerika Serikat (\$AS9.798 pada tahun 2020 dan \$AS8.993 pada tahun 2019)	138	125
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.326.643	2.751.713
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	359.975	41.012
PT Bank Central Asia Tbk	293.981	228.951
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.042	8.477
PT Standard Chartered Bank	6.651	101.472
PT Bank BRI Syariah	5.308	4.850
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.015	4.448
MUFG Bank, Ltd	4.838	805
PT Bank Sinarmas Tbk	3.654	1.037
PT Bank Permata Tbk	2.162	773
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.573	792
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	555	552
PT Bank Nationalnobu Tbk	316	369
PT Bank Sahabat Sampoerna	289	334
PT Bank DKI	120	381
Citibank, N.A	14	14
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jakarta Raya	6	6
PT Bank BTPN Tbk	1	1
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS1.217.535 pada tahun 2020 dan \$AS1.196.814 pada tahun 2019)	17.173	16.637
Citibank Singapore, Ltd (\$AS98.454 pada tahun 2020 dan \$AS293.000 pada tahun 2019)	1.389	4.073
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (\$AS21.985 pada tahun 2019)	-	306
Total kas dan bank	3.716.860	3.693.950

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS**

Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Cash on hand		
Rupiah		
United States Dollar (US\$9,798 in 2020 and US\$8,993 in 2019)		
Cash in banks - third parties		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Standard Chartered Bank		
PT Bank BRI Syariah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
MUFG Bank, Ltd		
PT Bank Sinarmas Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Nationalnobu Tbk		
PT Bank Sahabat Sampoerna		
PT Bank DKI		
Citibank, N.A		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jakarta Raya		
PT Bank BTPN Tbk		
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$1,217,535 in 2020 and US\$1,196,814 in 2019)		
Citibank Singapore, Ltd (US\$98,454 in 2020 and US\$293,000 in 2019)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$21,985 in 2019)		
Total cash on hand and in banks		

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Setara kas - pihak ketiga		
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	70.000	15.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	25.500	50.500
PT Bank Sahabat Sampoerna	20.200	52.800
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000	-
PT Bank Permata Tbk	5.000	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	50.000
PT Bank UOB Indonesia	-	13.000
PT Bank Mega Syariah	-	10.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	7.400
PT Bank Bukopin Tbk	-	3.400
PT Bank Sinarmas Tbk	-	2.000
Total setara kas	160.700	204.100
Total	3.877.560	3.898.050

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing berkisar antara 3,00% sampai dengan 6,75% dan 4,50% sampai dengan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.400.711 dan \$AS300.000 dan Rp1.477.435 dan \$AS31.000.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Deposito Berjangka

Pada 31 Desember 2019, Entitas Anak Tertentu, GLI, mempunyai deposito berjangka ditempatkan di PT Mayapada Internasional Tbk dengan jangka waktu lebih dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan sebesar Rp11.100, yang telah dicairkan di tahun 2020, dengan tingkat suku bunga berkisar antara 7,50% sampai dengan 8,25%.

Tidak terdapat saldo deposito berjangka kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

Cash and Cash Equivalents (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Cash equivalents - third parties		
Time deposits - Rupiah		
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	15.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	50.500	50.500
PT Bank Sahabat Sampoerna	52.800	52.800
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
PT Bank Permata Tbk	-	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	50.000	50.000
PT Bank UOB Indonesia	13.000	13.000
PT Bank Mega Syariah	10.000	10.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7.400	7.400
PT Bank Bukopin Tbk	3.400	3.400
PT Bank Sinarmas Tbk	2.000	2.000
Total cash equivalents	204.100	204.100
Total	3.877.560	3.898.050

Annual interest rates for time deposits ranging from 3.00% to 6.75% and 4.50% to 9.00% for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp1,400,711 and US\$300,000 and Rp1,477,435 and US\$31,000, respectively.

There are no cash and cash equivalents balances placed to a related party as of December 31, 2020 and 2019.

Time Deposits

As of December 31, 2019, Certain Subsidiary, GLI, has time deposits placed in PT Mayapada Internasional Tbk with maturity more than three (3) months from the time of placement amounting to Rp11,100, which already drawdown in 2020, with annual interest rates ranging from 7.50% to 8.25%.

There are no time deposits balances placed to a related party as of December 31, 2020 and 2019.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini merupakan tagihan kepada pewaralaba atas pendapatan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga	1.749.716	1.484.497	Third parties
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian Pihak ketiga	(1.575)	-	Less allowance for expected credit loss Third parties
Sub-total	1.748.141	1.484.497	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 26)	1.145	1.439	Related parties (Note 26)
Piutang usaha - neto	1.749.286	1.485.936	Trade receivable - net

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade based on due date are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak berelasi:			Related parties:
Lancar	755	710	Current
1 - 30 hari	324	658	1 - 30 days
31 - 60 hari	38	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	71	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	28	-	More than 90 days
Total	1.145	1.439	Total
Pihak ketiga:			Third parties:
Lancar	955.221	765.156	Current
1 - 30 hari	730.668	650.995	1 - 30 days
31 - 60 hari	43.409	41.179	31 - 60 days
61 - 90 hari	18.107	11.668	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.311	15.499	More than 90 days
Total	1.749.716	1.484.497	Total

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	1.575	Provision for expected credit losses
Saldo akhir	1.575	Ending balance

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Pada 31 Desember 2020, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, oleh karenanya, Kelompok Usaha tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Makanan	4.048.889	4.181.391	Food
Bukan makanan	3.624.050	3.427.012	Non-food
Total (Catatan 21)	7.672.939	7.608.403	Total (Note 21)
Penyisihan persediaan usang	(32.770)	(31.313)	Allowance for inventory obsolescence
Persediaan - neto	7.640.169	7.577.090	Inventories - net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE - NET
(continued)**

As of December 31, 2020 the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of trade receivables.

As of December 31, 2019, based on the review of the possibility of uncollectibility of the individual receivables at the end of the year, the Group's management believes that all accounts receivable are collectible and accordingly, no allowance for impairment loss was provided.

As of December 31, 2020 and 2019 there are no accounts receivable - trade pledged as collateral.

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

The movements of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2020	2019	
Saldo awal tahun	31.313	18.424	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	209.596	253.540	Provision during the year
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	(248)	(3.088)	Reversal of provision during the year
Penghapusan persediaan	(207.891)	(237.563)	Write-off of inventories
Saldo akhir tahun	32.770	31.313	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, antara lain, akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp17.863.002 dan Rp10.632.428. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tahun 2019, Entitas Anak Tertentu, MIDI, menghapuskan persediaan akibat kebakaran dan gempa bumi dengan nilai masing-masing sebesar Rp99.103 dan Rp34.651 (Catatan 24a dan 24b).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

8. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan dan peralatan untuk periode sewa 12 (dua belas) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan, yang telah dibayar di muka. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2034 dan beberapa perjanjian tersebut dapat diperbarui pada saat berakhirnya masa sewa.

Rincian nilai biaya sewa dibayar di muka - jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Biaya sewa dibayar di muka	-	4.180.261	<i>Prepaid rent</i>
Dikurangi bagian lancar	-	(1.349.540)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	-	2.830.721	<i>Long-term portion</i>

Amortisasi sewa yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 22 dan 23):

7. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, inventories are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp17,863,002 and Rp10,632,428, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

In 2019, Certain Subsidiary, MIDI, has written-off inventories due to fire accident and earthquake amounting to Rp99,103 and Rp34,651, respectively (Notes 24a and 24b).

As of December 31, 2020 and 2019, there are no inventories owned by the Group pledged as collateral.

8. PREPAID RENT

The Group entered into several rental agreements for its stores and buildings and equipment for rental periods from 12 (twelve) months to 240 (two hundred forty) months, which were paid in advance. These rentals will expire in various dates between 2020 to 2034 and some of these rentals are subject for renewal upon their expiry.

The details of the prepaid long-term rent are as follows:

Amortization of prepaid rent charged to operations are as follows (Notes 22 and 23):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2020	2019	
Beban penjualan dan distribusi	-	1.427.612	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	-	36.665	<i>General and administrative expenses</i>
Total	-	1.464.277	<i>Total</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2020, setelah penerapan PSAK 73, seluruh saldo biaya sewa dibayar di muka di reklasifikasi ke aset hak guna (Catatan 10b).

9. INVESTASI

Investasi terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Investasi pada saham	297.128	182.677
Investasi pada obligasi konversi	23.741	-
Total	320.869	182.677

a. Investasi pada saham

Investasi pada saham terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Metode ekuitas</u>		
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	404.560	249.351
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(109.982)	(73.181)
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(25.618)	(7.493)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi - metode ekuitas	268.960	168.677
Nilai tercatat investasi pada saham - nilai wajar	28.168	14.000
Total	297.128	182.677

Metode ekuitas

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. sebesar \$AS2.692.313 untuk 1.400.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak mengubah kepemilikan sebesar 35,00%.

Pada tanggal 13 Januari 2020, Perusahaan melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. sebesar \$AS3.128.108 untuk 1.575.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak mengubah kepemilikan sebesar 35,00%.

8. PREPAID RENT (continued)

As of January 1, 2020, after the application of PSAK 73, all balance of prepaid rent were reclassify to right of use assets (Note 10b).

9. INVESTMENTS

Investments consist of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Investments in shares	297.128	182.677
Investments in convertible bonds	23.741	-
Total	320.869	182.677

a. Investments in shares

Investments in shares consist of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Equity method</u>		
Cost of investment in an associated companies	404.560	249.351
Accumulated share in loss of associates	(109.982)	(73.181)
Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation	(25.618)	(7.493)
Carrying value of investment in associates - equity method	268.960	168.677
Carrying value of investment in shares - fair value	28.168	14.000
Total	297.128	182.677

Equity method

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")

On April 22, 2019, the Company made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. amounting to US\$2,692,313 for 1,400,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

On January 13, 2020, the Company made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. amounting to US\$3,128,108 for 1,575,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")
(lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2020, Perusahaan melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. sebesar \$AS3.134.333 untuk 1.575.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak mengubah kepemilikan sebesar 35,00%.

Pada tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. sebesar \$AS4.146.106 untuk 2.100.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak mengubah kepemilikan sebesar 35,00%.

Alfamart Trading Philippines Inc. bergerak dalam bidang usaha perdagangan, distribusi dan logistik.

DC Properties Management Corp. ("DCP")

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke DC Properties Management Corp. melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. sebesar \$AS2.108.815 untuk 110.000 lembar saham DC Properties Management Corp. untuk kepemilikan sebesar 40,00%.

DC Properties Management Corp. bergerak dalam bidang penyewaan bangunan.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Alfamart Trading Philippines Inc.		
Total aset	4.025.200	1.738.499
Total liabilitas	(3.269.355)	(1.323.856)
Nilai aset neto	755.845	414.643
DC Properties Management Corp.		
Total aset	79.410	73.843
Total liabilitas	-	-
Nilai aset neto	79.410	73.843

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Equity method (continued)

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")
(continued)

On February 19, 2020, the Company made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. amounting to US\$3,134,333 for 1,575,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

On March 19, 2020, the Company made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. amounting to US\$4,146,106 for 2,100,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

Alfamart Trading Philippines Inc. engaged in trading, distribution and logistic.

DC Properties Management Corp. ("DCP")

On December 13, 2018, the Company made payment to DC Properties Management Corp. through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. amounting to US\$2,108,815 for 110,000 shares of DC Properties Management Corp. for 40.00% ownership.

DC Properties Management Corp. engaged in building lease.

The summary of financial information of associated companies are as follows:

Alfamart Trading Philippines Inc.	
Total assets	4.025.200
Total liabilities	(3.269.355)
Net assets value	755.845
DC Properties Management Corp.	
Total assets	79.410
Total liabilities	-
Net assets value	79.410

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Nilai wajar

PT Kita Indonesia Plus ("KIP")

Pada tanggal 4 Juli 2019, Entitas Anak Tertentu melakukan pembelian saham PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar Rp14.000 untuk kepemilikan 14,28%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

PT Kita Indonesia Plus bergerak dalam bidang *marketplace* asuransi berbasis internet.

Tada Network Pte. Ltd. ("TADA")

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham Tada Network Pte. Ltd. ("TADA"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS1.000.000 untuk kepemilikan 2,60%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

Tada Network Pte. Ltd. bergerak dalam dalam bidang *platform* retensi pelanggan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada saham.

b. Investasi pada obligasi konversi

Buku Pte. Ltd. ("BUKU")

Pada 18 Oktober 2020, Entitas Anak Tertentu mengadakan perjanjian investasi dengan Buku Pte. Ltd. ("BUKU"), pihak ketiga, di mana Entitas Anak Tertentu melakukan pembayaran untuk obligasi konversi BUKU sebesar \$AS500.000. Tidak terdapat tanggal jatuh tempo untuk perjanjian investasi ini dan tidak dikenakan bunga.

Pada saat pengakuan awal, Entitas Anak Tertentu mengukur investasi berdasarkan nilai wajarnya sebesar \$AS476.734.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar investasi ini adalah sebesar \$AS481.362.

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Fair value

PT Kita Indonesia Plus ("KIP")

On July 4, 2019, Certain Subsidiary has purchase the shares of PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), a third party, with purchase price amounting to Rp14,000 for 14.28% ownership. This investment is recorded using fair value.

PT Kita Indonesia Plus engaged in online insurance marketplace.

Tada Network Pte. Ltd. ("TADA")

On June 24, 2020, the Company purchased the shares of Tada Network Pte. Ltd. ("TADA"), a third party, with purchase price amounting to US\$1,000,000 for 2.60% ownership. This investment is recorded using fair value.

Tada Network Pte. Ltd. engaged in a customer retention platform.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of investments in shares.

b. Investments in convertible bonds

Buku Pte. Ltd. ("BUKU")

On October 18, 2020, Certain Subsidiary entered into an investment agreement with Buku Pte. Ltd. ("BUKU"), a third party, whereas Certain Subsidiary has paid for convertible bond in BUKU amounting to US\$500,000. There is no maturity date for this investment agreement and bears no interest.

At initial recognition, Certain Subsidiary measure the investment at its fair value amounting to US\$476,734.

As of December 31, 2020, the fair value of this investment is amounting to US\$481,362.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada obligasi konversi (lanjutan)

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

Pada 2 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian investasi dengan Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY"), pihak ketiga, di mana Perusahaan melakukan pembayaran untuk obligasi konversi kepada OY sebesar \$AS1.500.000 dan akan jatuh tempo pada 27 Oktober 2022. Tidak terdapat bunga terhutang pada investasi ini, kecuali jika terjadi gagal bayar. Investasi ini akan dikenakan bunga dengan tingkat bunga *default* 12,00% per tahun *compounded*, sampai dibayar penuh atau dikonversi.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur investasi berdasarkan nilai wajarnya sebesar \$AS1.176.455.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar investasi ini adalah sebesar \$AS1.201.822.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada obligasi konversi.

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investments in convertible bonds (continued)

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

On December 2, 2020, the Company entered into an investment agreement with Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY"), a third party, whereas the Company has paid for convertible bonds in OY amounting to US\$1,500,000 and will mature on October 27, 2022. No interest is payable on this investment, except in the event of the occurrence of an event of default. This investment will bear interest at a default interest rate of 12.00% per annum compounded on annual basis, until paid in full or otherwise converted.

At initial recognition, the Company measure the investment at its fair value amounting to US\$1,176,455.

As of December 31, 2020, the fair value of this investment is amounting to US\$1,201,822.

As of December 31, 2020, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of investments in convertible bonds.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO DAN ASET HAK GUNA - NETO

a. Aset tetap - neto

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.377.393	95.398	-	-	1.472.791	Land
Bangunan dan prasarana	5.856.984	693.388	51.809	72.754	6.571.317	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	5.910.776	1.026.122	438.745	-	6.498.153	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	140.714	23.021	32.822	5.826	136.739	Vehicles
Total	13.285.867	1.837.929	523.376	78.580	14.679.000	Total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	9.016	88.804	-	(73.134)	24.686	Buildings and infrastructures
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	7.537	-	158	(5.826)	1.553	Vehicles
Total Biaya Perolehan	13.302.420	1.926.733	523.534	(380)	14.705.239	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	3.418.215	549.792	47.797	-	3.920.210	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	4.298.971	694.671	407.704	-	4.585.938	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	128.727	7.256	32.265	3.687	107.405	Vehicles
Total	7.845.913	1.251.719	487.766	3.687	8.613.553	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	3.278	793	34	(3.687)	350	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	7.849.191	1.252.512	487.800	-	8.613.903	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	5.453.229				6.091.336	Net Book Value

*) Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian Kelompok Usaha dengan nilai buku sebesar Rp380 direklasifikasi ke uang muka pembelian aset tetap.

10. FIXED ASSETS - NET AND RIGHT OF USE ASSETS - NET

a. Fixed assets - net

The details of fixed assets are as follows:

*) On December 31, 2020, construction in progress of the Group with book value amounting to Rp380 were reclassified to advances for purchase of fixed assets.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO DAN ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET AND RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

a. Fixed assets - net (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Melalui Akuisisi Entitas Anak/ Additions Through Acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan							Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	1.124.718	-	253.228	-	(553)	1.377.393	Land
Bangunan dan prasarana	5.530.905	2.245	391.986	71.831	3.679	5.856.984	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	5.634.782	4.378	579.139	304.397	(3.126)	5.910.776	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	175.191	1.422	3.484	44.646	5.263	140.714	Vehicles
Total	12.465.596	8.045	1.227.837	420.874	5.263	13.285.867	Total
Aset dalam Pengevaluasian							Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	-	-	9.016	-	-	9.016	Buildings and infrastructures
Aset Sewaan							Leased Assets
Kendaraan	11.089	-	1.711	-	(5.263)	7.537	Vehicles
Total Biaya Perolehan	12.476.685	8.045	1.238.564	420.874	-	13.302.420	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	2.916.744	1.086	550.961	50.576	-	3.418.215	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	3.897.279	4.015	656.225	258.548	-	4.298.971	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	160.934	559	8.152	43.909	2.991	128.727	Vehicles
Total	6.974.957	5.660	1.215.338	353.033	2.991	7.845.913	Total
Aset Sewaan							Leased Assets
Kendaraan	4.488	-	1.781	-	(2.991)	3.278	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	6.979.445	5.660	1.217.119	353.033	-	7.849.191	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	5.497.240					5.453.229	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operations are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2020	2019	
Beban pokok pendapatan	738	300	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 22)	1.111.059	1.068.064	Cost of revenue selling and distributions expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	140.715	148.755	General and administrative expenses (Note 23)
Total	1.252.512	1.217.119	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO DAN ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 24a):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2020	2019	
Hasil penjualan	49.454	39.455	<i>Proceeds</i>
Nilai buku neto	(29.871)	(16.093)	<i>Net book value</i>
Laba penjualan aset tetap	19.583	23.362	Gain on sale of fixed assets

Pada tahun 2020 dan 2019, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp5.863 dan Rp51.748. Penghapusan aset tetap pada tahun 2019, termasuk penghapusan aset tetap yang dilakukan oleh Entitas Anak Tertentu yang dilakukan oleh Entitas Anak Tertentu, MIDI, akibat kebakaran dan gempa bumi dengan nilai sebesar Rp45.900 (Catatan 24a dan 24b).

In 2020 and 2019, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp5,863 and Rp51,748, respectively. The 2019 fixed assets write-off, include the fixed assets written-off by Certain Subsidiary, MIDI, due to fire accident and earthquake amounting to Rp45,900, respectively (Notes 24a and 24b).

Rincian aset dalam penyelesaian yang terdiri dari akumulasi biaya pembangunan kantor, kantor cabang dan gudang adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress consisting of accumulated costs of construction of office, branches and warehouse are as follows:

31 Desember 2020	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2020
Batam	36,93%	16.039	Maret 2021/March 2021	<i>Batam</i>
Rembang	80,55%	8.584	Januari 2021/January 2021	<i>Rembang</i>
Cilacap	0,19%	63	Desember 2021/December 2021	<i>Cilacap</i>
Total		24.686		Total

31 Desember 2019	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2019
Pontianak	12,46%	8.744	September 2020/September 2020	<i>Pontianak</i>
Tangerang	35,00%	272	Februari 2020/February 2020	<i>Tangerang</i>
Total		9.016		Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO DAN ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap milik Kelompok Usaha dalam bentuk tanah berlokasi di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Cilacap dan Batam dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.359.263 m² dan 1.219.111 m² dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Kelompok Usaha. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2048. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp10.660.633 dan Rp9.957.523. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kecuali aset sewaan, tidak terdapat aset tetap tertentu milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS - NET AND RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

a. Fixed assets - net (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, land owned by the Group are located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Cilacap and Batam with total area of 1,359,263 m² and 1,219,111 m². All the land have strata titles under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2021 and 2048. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets, except for land, are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp10,660,633 and Rp9,957,523, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Leased assets are pledged as collateral to lease liabilities (Note 16).

As of December 31, 2020 and 2019, except leased assets, there are no other fixed assets owned by the Group pledged as collateral.

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying value of fixed assets net book value were not materially different with its fair value.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO DAN ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET AND RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

b. Aset hak guna - neto

b. Right of use assets - net

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

Details of right of use assets are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	For the year ended December 31, 2020
<u>Biaya Perolehan Aset Sewaan</u>					<u>Cost Leased Assets</u>
Tanah	-	1.012.929	3.938	1.008.991	Land
Bangunan	-	5.954.192	109.221	5.844.971	Buildings
Kendaraan	-	8.985	-	8.985	Vehicles
Total Biaya Berolehan	-	6.976.106	113.159	6.862.947	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan Aset Sewaan</u>					<u>Accumulated Depreciation Leased Assets</u>
Tanah	-	125.219	3.055	122.164	Land
Bangunan	-	1.513.811	68.795	1.445.016	Buildings
Kendaraan	-	3.017	-	3.017	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	-	1.642.047	71.850	1.570.197	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	-	-	-	5.292.750	Net Book Value

*) Penambahan aset hak guna pada tahun 2020 termasuk reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp4.179.865 pada tanggal 1 Januari 2020 karena penerapan PSAK 73 (Catatan 4 dan 8).

*) Addition of right of use assets in 2020 including reclassification from prepaid rent amounting to Rp4,179,865 on January 1, 2020 due to implementation of PSAK 73 (Notes 4 and 8).

Beban depresiasi aset hak guna yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 22 dan 23):

Depreciation expense from right of use assets charged to operations are as follows (Notes 22 and 23):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2020	2019	
Beban pokok pendapatan	5.057	-	Cost of revenue
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 22)	1.607.580	-	Selling and distributions expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	29.410	-	General and administrative expenses (Note 23)
Total	1.642.047	-	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak guna.

As of December 31, 2020, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right of use assets.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Entitas Anak Tertentu			<i>Certain Subsidiaries</i>
Pinjaman berjangka <i>money market</i>			<i>Money market term loan</i>
PT Bank Central Asia Tbk	500.000	344.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Pinjaman <i>revolving</i>			<i>Revolving loans</i>
MUFG Bank, Ltd	200.000	217.000	<i>MUFG Bank, Ltd</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Total	809.000	561.000	Total

Perusahaan

Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 26 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BCA dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

On October 26, 2007, the Company entered into a loan agreement with BCA to obtain several credit loan facilities. This loan agreement has been amended several times.

Pada tanggal 4 November 2019, Perusahaan menerima surat No. 373/ADD-KCK/2019 dari BCA mengenai persetujuan untuk perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 18 Oktober 2020.

On November 4, 2019, the Company received a letter No. 373/ADD-KCK/2019 from BCA regarding approval for extending the credit facilities to October 18, 2020.

Berdasarkan surat No. 10485/GBK/2020 tanggal 27 Mei 2020, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

Based on letter No. 10485/GBK/2020 dated May 27, 2020, the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving* adalah Rp1.750.000.
2. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp300.000.
3. Jumlah plafon fasilitas pinjaman berjangka *money market* adalah Rp2.500.000.

1. *The time loan revolving facility limit is Rp1,750,000.*
2. *The overdraft facility limit is Rp300,000.*
3. *The money market term loan facility limit is Rp2,500,000.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain, sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali apabila setelah memperoleh pinjaman tersebut Perusahaan masih dapat memenuhi *financial covenant* sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.
- Mengubah status kelembagaan dan Anggaran Dasar untuk penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on the amendments in the credit agreement above, the Company must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtain other loan or new credit from other party and/or pledge the Company's asset as collateral to other party, unless the Company can comply with financial covenant stated in loan agreement.
- Extend loans for third party or affiliate, unless for operating purposes.
- Conduct transactions with persons or other parties including affiliated companies with uncommon practices.
- Invest or establish new line of business, except in addition to existing business.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Amalgamate, merger, acquisition or declare dissolutions.
- Change the status of the Company and Articles of Association for the decrease in the authorized, issued and fully paid share capital.
- Bind as an insurer in any way.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan ("*EBITDA*") to *Interest Ratio* tidak kurang dari 2 (dua) kali.
2. Rasio antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
4. Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelanjaan modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank masing-masing berkisar antara 5,10% sampai dengan 5,50% dan 6,70% sampai dengan 7,10% per tahun pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh fasilitas pinjaman di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak menggunakan seluruh fasilitas ini.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.*
2. *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.*
3. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.*
4. *Receivables, inventories, rent advances and additional capital expenditures (exclude vehicles) to trade payables and bank loans after deducting with cash and time deposits not less than 1 (one) time.*

The banks loans bear annual interest rates ranging from 5.10% to 5.50% and 6.70% to 7.10% per annum in 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, all credit facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company have not utilize all of these facilities.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp4.550.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JKO/281/KMK/2011 yang diaktakan dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 62 tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri yang bersifat *revolving*. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa perubahan.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/125/KJP/15 yang diaktakan dalam Akta Notaris Aliah, S.H. No. 10 tanggal 19 Juli 2019, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Juli 2020.

Pada tanggal 23 Juli 2020, Perusahaan menerima surat Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/125/KJP/15 yang diaktakan dalam Akta Notaris Julius Purnawan, S.H. No. 20 dari Mandiri mengenai persetujuan untuk menurunkan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving* dari semula sebesar Rp1.500.000 menjadi Rp1.400.000 dan menyetujui perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 26 Juli 2021.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of December 31, 2020 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp4,550,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Working Capital Credit Agreement No. CRO.JKO/281/KMK/2011 as notarized by Deed No. 62 dated June 23, 2011 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained revolving working capital credit facility from Mandiri. This loan agreement has been amended several times.

Based on Addendum Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/125/KJP/15 as notarized by Deed No. 10 dated July 19, 2019 of Aliah, S.H., the credit facility period was extended to July 26, 2020.

On July 23, 2020, the Company received a letter of Addendum Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/125/KJP/15 as notarized by Notarial Deed No.20 of Julius Purnawan, S.H. from Mandiri regarding approval for decrease the uncommitted and revolving short-term working capital loans facility limit from Rp1,500,000 to Rp1,400,000 and agreed to extend the credit facility to July 26, 2021.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (*EBITDA*) terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
 - 3) Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

Berdasarkan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit.
- Mengadakan penggabungan, akuisisi dan mengurangi permodalan.
- Melakukan transaksi derivatif.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.
- Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Ratio* to be not less than 2 (two) times.
 - 2) *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio* to be not less than 1.2 (one point two) times.
 - 3) *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* to be not more than 2 (two) times.

Based on the credit agreement mentioned above, the Company must obtain written approval from Mandiri before entering into transactions, among others, as follows:

- Make a commitment, agreement or other document that conflict with the credit agreement.
- Hold a merger, acquisition and capital reduction.
- Conduct derivative transactions.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar masing-masing antara 5,25% dan 6,50% sampai dengan 6,90% per tahun pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp1.400.000.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Tanggal 3 Desember 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari MUFG. Pada tanggal 3 Desember 2019, Perusahaan menerima surat perubahan perjanjian kredit No. 19-0208-GC-LN dari MUFG mengenai persetujuan untuk penurunan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving*, di mana dari semula sebesar Rp600.000 menjadi Rp500.000 dan menyetujui perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 3 Desember 2020.

Pada tanggal 3 Desember 2020, Perusahaan menerima surat perubahan perjanjian kredit No. 2020-0053383-LN dari MUFG mengenai persetujuan untuk penurunan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving*, dimana dari semula sebesar Rp500.000 menjadi Rp400.000 dan menyetujui perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 3 Desember 2021.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas adalah *Cost of Fund* ditambah dengan *margin* yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

The credit facility is not secured by collateral of the Company in any form and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company have not utilize these facilities.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 5.25% and 6.50% to 6.90% per annum in 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp1,400,000.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

On December 3, 2013, the Company obtained working capital credit facility from MUFG. On December 3, 2019, the Company received a letter of credit facility amendment No. 19-0208-GC-LN from MUFG regarding approval for reduction of uncommitted and revolving short-term working capital loans facility limit from Rp600,000 to Rp500,000 and agreed to extend the credit facility to December 3, 2020.

On December 3, 2020, the Company received a letter of credit facility amendment No. 2020-0053383-LN from MUFG regarding approval for reduction of uncommitted and revolving short-term working capital loans facility limit from Rp500,000 to Rp400,000 and agreed to extend the credit facility to December 3, 2021.

This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

The above bank loan bears annual interest rate is *Cost of Fund* for relevant interest period plus applicable margin for loan in Rupiah.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas kredit.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek dagang yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan.
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan tidak melakukan transaksi pinjaman bank.

Pada tanggal 31 Desember 2020 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp400.000.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has not used the credit facility.

Based on the credit agreement mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company.
- Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) *Debt to Equity Ratio* to be not more than 2 (two) times.
 - 2) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Ratio* to be not less than 2 (two) times.

In 2020 and 2019, the Company did not make any bank loan transaction.

As of December 31, 2020 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp400,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 001, tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank BTPN Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 003, tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BTPN yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp1.200.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 004, tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BTPN yang bersifat *revolving committed* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp300.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 007, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Oktober 2021.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio *EBITDA* terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2,0.
 - 2) Rasio total Utang berbeban bunga terhadap Ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2,0.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan tidak melakukan transaksi pinjaman bank.

Pada tanggal 31 Desember 2020 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp1.500.000.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT BTPN Tbk ("BTPN")

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 001 dated August 31, 2016, the Company obtained working capital credit facility from PT Bank BTPN Tbk.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 003 dated October 26, 2017, the Company obtained revolving working capital credit facility from BTPN with maximum credit limit to become Rp1,200,000 for additional working capital of retail trade.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 004 dated October 26, 2017, the Company obtained revolving committed working capital credit facility from BTPN with maximum credit limit to become Rp300,000 for additional working capital of retail trade.

Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 007, the credit facility period was extended to October 29, 2021.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) *EBITDA* to interest ratio is maintained of not less than 2.0.
 - 2) Total interest bearing Debt to Equity ratio is maintained of not more than 2.0.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company have not utilize these facilities.

In 2020 and 2019, the Company did not make any bank loan transaction.

As of December 31, 2020 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp1,500,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Citibank, N.A. ("CITI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. MCFA/00314/SAT/26062018, tanggal 31 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon sebesar Rp150.000. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 31 Juli 2018 sampai dengan tanggal 30 Juli 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. MCFA/00462/SAT/31072019, tanggal 31 Juli 2019, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Berdasarkan kesepakatan tertulis antara Perusahaan dan CITI, fasilitas ini telah diakhiri sejak tanggal 7 Januari 2020.

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* ("TLR").

Pada tanggal 26 September 2019, BCA menyetujui untuk mengalihkan seluruh plafon fasilitas *Time Loan Revolving* menjadi fasilitas Kredit Lokal (cerukan/*overdraft*), sehingga jumlah plafon fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Jumlah plafon fasilitas Kredit Lokal (cerukan/*overdraft*) adalah sebesar Rp500.000.
- Jumlah plafon fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* adalah sebesar Rp500.000.

Seluruh fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2021 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

Citibank, N.A. ("CITI")

Based on Credit Agreement No. MCFA/00314/SAT/26062018, dated July 31, 2018, the Company obtained revolving credit facility from Citibank with maximum credit limit of Rp150,000. The loan period is 1 (one) year from July 31, 2018 to July 30, 2019.

Based on Credit Agreement No. MCFA/00462/SAT/31072019, dated July 31, 2019, the credit facility period was extended to July 31, 2020.

As of December 31, 2019 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp150,000.

As of December 31, 2019, the Company have not utilize these facilities.

Based on written agreement between the Company and CITI, this facility has been terminated since January 7, 2020.

Certain Subsidiary (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given Time Loan Revolving ("TLR").

On September 26, 2019, BCA agreed to divert Time Loan Revolving facility to become Local Credit (*overdraft*) facility, therefore total of credit facilities limit are as follows:

- Local Credit (*overdraft*) facility limit is amounting to Rp500,000.
- Money Market Term Loan facility limit is amounting to Rp500,000.

All of above facilities will be ended on October 18, 2021 and bears floating interest rate.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi", "Alfamidi Super" dan "Midi Fresh" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan Entitas Anak Tertentu tahunan yang telah diaudit sebagai berikut:
 - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 4 kali.
 - b. Rasio *EBITDA + Other Recurring Income* terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
 - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 5,45% sampai dengan 8,25% pada tahun 2020 dan antara 6,70% sampai dengan 8,75% pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* yang digunakan Entitas Anak Tertentu masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp344.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat fasilitas cerukan yang digunakan oleh Entitas Anak Tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit diatas.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

In respect of the above loans, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- *No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi", "Alfamidi Super" and "Midi Fresh" to another party.*
- *Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.*
- *Maintaining certain financial ratios based on audited annual Certain Subsidiary's financial statement as follows:*
 - a. *Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 4 times.*
 - b. *EBITDA + Other Recurring Income to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time.*
 - c. *Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time.*

The annual interest rates ranging from 5.45% to 8.25% in 2020 and ranging from 6.70% to 8.75% in 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding Money Market Term Loans facility used by Certain Subsidiary amounting to Rp500,000 and Rp344,000, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no overdraft facility used by Certain Subsidiary.

As of December 31, 2020, total unused facilities by Certain Subsidiary are amounting to Rp500,000.

As of December 31, 2020 and 2019, the Certain Subsidiary has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah dengan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2016, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Entitas Anak Tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pengeluaran biaya sewa gerai dibayar di muka.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2019, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan di atas, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran biaya sewa gerai dibayar di muka dari Rp200.000 menjadi Rp300.000. Fasilitas kredit ini tersedia hingga 16 Desember 2021 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Sehubungan dengan pinjaman dari MUFG diatas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang dan nama dagang.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
 - b. Rasio hutang berbeban bunga terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 5,59% sampai dengan 7,10% pada tahun 2020 dan antara 6,85% sampai dengan 8,50% pada tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Entitas Anak Tertentu masing-masing sebesar Rp200.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Based on credit agreement as lastly ammended by credit agreement dated December 16, 2016, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to Certain Subsidiary amounting to Rp200,000. The credit facility is used to finance expenditure of prepaid rent expense for stores.

Based on credit agreement dated December 16, 2019, MUFG agreed to change the above limit of uncommitted loan facility, without collateral, which is used to finance expenditure of prepaid rent expense for stores from Rp200,000 became Rp300,000. This credit facility is available until December 16, 2021 and bears floating interest rate.

In respect of the above loans from MUFG, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- *Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks and trade names.*
- *Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.*
- *Maintaining certain financial ratios as follows:*
 - a. *Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times.*
 - b. *Interest Bearing Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times.*

The annual interest rate ranged from 5.59% to 7.10% in 2020 and ranged from 6.85% to 8.50% in 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding revolving loans facility used by Certain Subsidiary amounting to Rp200,000, respectively.

As of December 31, 2020, total unused facilities by certain Subsidiary are amounting to Rp100,000.

As of December 31, 2020 and 2019, the Certain Subsidiary has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp150.000, yang bersifat *uncommitted, advised* dan *revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 21 Juli 2020, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp250.000 menjadi Rp350.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 26 Juli 2021.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Entitas Anak Tertentu, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Entitas Anak Tertentu, termasuk merek dagang "Alfamidi" dan "Alfamidi Super".
- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Rasio antara *EBITDA* terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
 - b. Rasio antara *EBITDA* terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1 kali.
 - c. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 4 kali.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On July 27, 2016, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed to provide uncommitted, advised and revolving credit facility amounted to Rp150,000 to finance working capital needs.

On July 21, 2020, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp250,000 become Rp350,000. The facility is available until July 26, 2021.

The credit facility is not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

In respect of the above credit agreement, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- *Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Certain Subsidiary, directly or indirectly.*
- *Maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Certain Subsidiary, including brand of "Alfamidi" and "Alfamidi Super".*
- *Maintain financial ratios as follows:*
 - a. *EBITDA to Interest Ratio at minimum of 2 times.*
 - b. *EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio at minimum of 1 times.*
 - c. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio at maximum of 4 times.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 5,60% sampai dengan 6,95% pada tahun 2020 dan antara 6,70% sampai dengan 7,10% pada tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar dan Rp109.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas Anak Tertentu tidak menggunakan fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp241.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit diatas.

Entitas Anak Tertentu (LWS)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp20.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar di muka untuk gerai.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* ini dari Rp20.000 menjadi Rp35.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 15 Oktober 2020.

Pada tanggal 15 Oktober 2020, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memperbaharui jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman *uncommitted* sampai dengan tanggal 15 Oktober 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah fasilitas yang belum digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp 35.000.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 5,23% sampai dengan 6,31% pada tahun 2020 dan antara 5,93% sampai dengan 8,09% pada tahun 2019.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

The annual interest rates ranging from 5.60% to 6.95% in 2020 and ranging from 6.70% to 7.10% in 2019.

As of December 31, 2020, the outstanding revolving loans facility used by Certain Subsidiary amounting to Rp109,000. As of December 31, 2019, certain Subsidiary have not utilize these facilities.

As of December 31, 2020, total unused facilities by Certain Subsidiary are amounting to Rp241,000.

As of December 31, 2020 and 2019, the Certain Subsidiary has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

Certain Subsidiary (LWS)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility to Certain Subsidiary amounting to Rp20,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores.

On August 1, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to change the limit of uncommitted loan facility from Rp20,000 to Rp35,000. The facility is available until October 15, 2020.

On October 15, 2020, based on credit agreement, MUFG agreed to renew availability period of uncommitted loan facility until October 15, 2021.

On December 31, 2020, total unused facility by Certain Subsidiary is amounting to Rp35,000.

The annual interest rate ranged from 5.23% to 6.31% in 2020 and ranged from 5.93% to 8.09% in 2019.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (LWS) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (lanjutan)

Pada tanggal 15 Agustus 2020, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp28.500. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pengeluaran operasional. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 15 Agustus 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah fasilitas yang belum digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp28.500.

Suku bunga tahunan yang dikenakan sebesar 5,71% pada tahun 2020.

Fasilitas pinjaman jangka pendek ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 28f).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas Anak Tertentu tidak menggunakan fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp17.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit diatas.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (LWS) (continued)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (continued)

On August 15, 2020, based on credit agreement, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility to Certain Subsidiary amounting to Rp28,500. The credit facility is intended to support operational expenses. The facility is available until August 15, 2021.

As of December 31, 2020, total unused facility by Certain Subsidiary is amounting to Rp28,500.

The annual interest rate is 5.71% in 2020.

The short-term loan facility bears floating interest rate.

The above facility is secured by letter of guarantee from Mitsubishi Corporation (Note 28f).

As of December 31, 2020, Certain Subsidiary have not utilize these facilities. As of December 31, 2019, the outstanding revolving loans facility used by Certain Subsidiary amounting to Rp17,000.

As of December 31, 2020 and 2019, the Certain Subsidiary has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG

Utang usaha

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 26)	77.870	77.273	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	8.782.724	7.814.497	Third parties
Total	8.860.594	7.891.770	Total

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak berelasi:			Related parties:
Lancar	48.705	36.730	Current
1 - 30 hari	24.643	36.707	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.345	3.806	31 - 60 days
61 - 90 hari	561	16	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.616	14	More than 90 days
Total utang usaha pihak berelasi	77.870	77.273	Total accounts payable - trade - related parties
Pihak ketiga:			Third parties:
Lancar	8.283.315	6.936.769	Current
1 - 30 hari	438.929	817.193	1 - 30 days
31 - 60 hari	42.320	55.112	31 - 60 days
61 - 90 hari	11.443	3.977	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	6.717	1.446	More than 90 days
Total utang usaha pihak ketiga	8.782.724	7.814.497	Total accounts payable - trade - third parties
Total	8.860.594	7.891.770	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no collateral provided by the Group for the accounts payable - trade stated above.

Utang lain-lain

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 26)	1.985	3.496	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	2.513.778	1.586.527	Third parties
Total	2.515.763	1.590.023	Total

Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari hutang titipan, retensi, pembelian aktiva, jasa dan lain-lain.

Other payables to third parties consist of advances received, payables for retention, purchase of assets, services and others.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020/</u> <u>December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/</u> <u>December 31, 2019</u>	
Listrik, telepon dan air	122.962	114.020	<i>Electricity, telephone and water</i>
Asuransi	106.018	92.119	<i>Insurance</i>
Promosi dan iklan	76.963	81.285	<i>Promotion and advertising</i>
Transportasi dan distribusi	69.911	79.084	<i>Transportation and distribution</i>
Pekerjaan sipil	65.034	23.976	<i>Civil works</i>
Kesejahteraan karyawan	30.027	28.069	<i>Employee welfare</i>
Sewa	28.165	58.492	<i>Rent</i>
Beban bunga	18.108	33.050	<i>Interest expenses</i>
Jasa tenaga ahli	4.101	6.723	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	22.642	21.561	<i>Others</i>
Total	543.931	538.379	Total

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

14. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	<u>31 Desember 2020/</u> <u>December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/</u> <u>December 31, 2019</u>	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	19.299	13.785	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	3.121	2.098	<i>Article 21</i>
Pasal 23	4.741	2.372	<i>Article 23</i>
Pasal 26	14.690	-	<i>Article 26</i>
Pasal 29	89.973	37.000	<i>Article 29</i>
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	-	3	<i>Development Tax 1 (PB-1)</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	4.761	4.535	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	542	599	<i>Article 21</i>
Pasal 23	619	528	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	32	<i>Article 25</i>
Pasal 29	28.994	21.829	<i>Article 29</i>
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	254	261	<i>Development Tax 1 (PB-1)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	676	20	<i>Value Added Tax</i>
Total	167.670	83.062	Total

14. TAXATION

Taxes payable consists of:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.352.466	1.414.137	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(165.384)	(180.127)	Income of subsidiaries before income tax
Penghasilan dividen	52.991	41.492	Dividend income
Penyesuaian konsolidasi	(1.957)	7.028	Consolidation adjustments
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.238.116	1.282.530	Income before corporate income tax of the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan imbalan kerja	285.907	184.359	Provision for employee benefit
Penyisihan bonus karyawan	12.448	22.216	Provision for employee bonus
Penyisihan atas persediaan usang - neto	1.041	16.595	Allowance for inventory obsolescence - net
Liabilitas sewa	(113)	(1.297)	Lease liabilities
Aset tetap	5.773	(8.476)	Fixed assets
Beda temporer - neto	305.056	213.397	Net temporary differences
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	22.774	19.946	Salaries, wages and employee benefits
Pajak, perizinan dan sumbangan	20.165	19.151	Taxes, permits and donation
Penghasilan dividen	(52.991)	(41.492)	Dividend income
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Sewa tempat	(137.156)	(146.273)	Space rental
Bunga deposito dan jasa giro	(111.168)	(60.366)	Interest income of time deposits and current accounts
Biaya keuangan	22.942	-	Finance cost
Lain-lain	(6.064)	(13.051)	Others
Beda tetap - neto	(241.498)	(222.085)	Net permanent differences
Penghasilan kena pajak	1.301.674	1.273.842	Taxable income

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

The details of income tax expense - net are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2020	2019	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Penghasilan kena pajak	1.301.674	1.273.842	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan - kini	(247.318)	(254.768)	Income tax expense - current
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			Income tax benefit (expense) - deferred
Penyisihan imbalan kerja	62.900	46.090	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus karyawan	2.739	5.554	Provision for employee bonus
Penyisihan atas persediaan usang - neto	229	4.149	Allowance for inventory obsolescence - net
Liabilitas sewa	(25)	(324)	Lease liabilities
Aset tetap	1.270	(2.119)	Fixed assets
Manfaat pajak penghasilan badan tangguhan - neto	67.113	53.350	Deferred corporate income tax benefit - net
Penyesuaian pajak penghasilan tahun lalu berdasarkan hasil pemeriksaan pajak	-	(6.966)	Adjustment of previous year income tax based on tax assessments
Pajak tangguhan atas pendapatan yang belum terealisasi	(541)	921	Deferred tax from unrealized profit
Dampak perubahan tarif pajak	(19.664)	-	Impact on changes in tax rate
Beban pajak penghasilan - neto Perusahaan	(200.410)	(207.463)	Income tax expense - net Company
Entitas anak	(63.579)	(67.786)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	(263.989)	(275.249)	Income tax expense - net

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2020, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2020 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2019 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2019, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2019 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan badan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan Perusahaan	247.318	254.768	<i>Income tax expense - current Company</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan			<i>Less prepayments of income taxes: Company</i>
Pasal 23	(157.345)	(213.551)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	(4.217)	<i>Article 25</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(157.345)	(217.768)	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29			<i>Income tax payable Article 29</i>
Perusahaan	89.973	37.000	<i>Company</i>
Entitas anak	28.994	21.829	<i>Subsidiaries</i>
Total utang pajak penghasilan badan	118.967	58.829	<i>Total corporate income taxes payable</i>

14. TAXATION (continued)

The computation of corporate income tax payable - Article 29 are as follows:

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before corporate income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.352.466	1.414.137	<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(271.544)	(300.262)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	77.760	74.534	<i>Tax effects of permanent differences: Income already subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(9.006)	(8.277)	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	(21.163)	(14.382)	<i>Others</i>
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(13.102)	(17.214)	<i>Unrecognized deferred tax</i>
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	9.152	10.672	<i>Effect of tax rate reduction</i>
Pengaruh atas perubahan tarif pajak	(35.433)	-	<i>Effect of changes in tax rate</i>
Penyesuaian pajak penghasilan tahun lalu berdasarkan hasil pemeriksaan pajak	(112)	(21.241)	<i>Adjustment of previous year income tax based on tax assessment</i>
Lain-lain	(541)	921	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(263.989)	(275.249)	<i>Income tax expense - net</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/</u> <u>December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/</u> <u>December 31, 2019</u>
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	182.372	274.885
Beban akrual	26.989	27.557
Persediaan	4.703	5.084
Lain-lain	380	921
Total	214.444	308.447
Perusahaan		
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	(100.307)	(115.428)
Liabilitas sewa	(17.148)	(19.458)
Lain-lain	(340)	(903)
Total	(117.795)	(135.789)
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan	96.649	172.658
Entitas anak	64.426	70.362
Total	161.075	243.020

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tidak ada konsekuensi pajak atas beda temporer dari investasi pada Entitas Anak di Indonesia.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi di luar negeri masing-masing sebesar Rp24.196 dan Rp18.295 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak diakui karena besar kemungkinan tidak dapat terpulihkan.

	<u>31 Desember 2020/</u> <u>December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/</u> <u>December 31, 2019</u>
Rincian akumulasi rugi fiskal Entitas Anak tertentu		
2015	37.073	39.210
2016	160.266	165.195
2017	126.561	129.823
2018	61.801	62.161
2019	58.621	58.621
2020	41.487	-
Total	485.809	455.010

14. TAXATION (continued)

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<i>Company</i>
Liabilities for employee benefits	<i>Deferred tax assets</i>
Accrued expense	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Inventories	<i>Accrued expense</i>
Others	<i>Inventories</i>
Total	Total
Deferred tax liabilities	<i>Company</i>
Fixed assets	<i>Deferred tax liabilities</i>
Lease liabilities	<i>Fixed assets</i>
Others	<i>Lease liabilities</i>
Total	Total
Deferred tax assets - net	<i>Company</i>
Subsidiaries	<i>Deferred tax assets - net</i>
Total	Total

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

There is no tax consequence for temporary difference from investment in Subsidiaries in Indonesia.

Deferred tax asset arising from accumulated share in loss foreign associates of Rp24,196 and Rp18,295 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, were not recognized as there is uncertainty for its utilization.

	<i>Subsidiaries</i>
2015	<i>Detail of accumulated fiscal loss of Certain</i>
2016	<i>Subsidiaries</i>
2017	<i>2015</i>
2018	<i>2016</i>
2019	<i>2017</i>
2020	<i>2018</i>
Total	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No. 1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 ("Covid-19") dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021.
- b. Sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan untuk menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti yang diungkapkan di atas. Untuk tahun pajak 2020 dan 2019, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah 19,00% dan 20,00%.

14. TAXATION (continued)

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

Subsequently on March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No. 1/2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease ("Covid-19") and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021.
- b. 20% effective starting Fiscal Year 2022.
- c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a and b above.

The Company fulfill all the requirements set forth therein to apply the said reduction tax rates in the computation of corporate income tax as mentioned above. For the fiscal year 2020 and 2019, corporate income tax rate used by the Company is 19.00% and 20.00%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh pasal 29 tahun 2017 setelah dikurangi dengan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebesar Rp46.238 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan sebesar Rp53.204. Atas selisih antara SKPLB dan klaim tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan menerima SKPKB No. 00061/201/17/415/19 atas PPh pasal 21 tahun 2017 sebesar Rp130. Pajak kurang bayar atas PPN tahun 2017 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda pajak atas keterlambatan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp28.000. Perusahaan menolak denda pajak ini dan telah mengirimkan surat permohonan banding pajak kepada Kantor Pajak. Surat permohonan banding pajak tersebut telah disetujui oleh Kantor Pajak, oleh karena itu tidak terdapat dampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

Pada tanggal 28 Mei 2019, Entitas Anak Tertentu menerima pengembalian SKPLB atas PPh pasal 29 tahun 2017 setelah dikurangi dengan beberapa SKPKB sebesar Rp14.275 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh Entitas Anak Tertentu sebesar Rp28.324. Atas selisih antara SKPLB dan klaim tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 19 September 2019, Entitas Anak Tertentu menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai masa Mei dan Juli 2017 total sebesar Rp5.919. Entitas Anak Tertentu telah melunasi kewajiban tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Pajak dan Perizinan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

14. TAXATION (continued)

Company

On May 27, 2019, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for 2017 Income Tax Article 29 after deducted with severed Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") amounting to Rp46,238 out of Rp53,204 that was claimed by the Company. The difference between SKPLB and the claim is presented as "Income Tax Expense - Current Tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On November 28, 2019, the Company received SKPKB No. 00061/201/17/415/19 for 2017 Income Tax Article 21 amounting to Rp130. Underpayment for 2017 VAT is presented in "Other Expense - Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2020, the Company received Tax Collection Letter ("STP") for tax penalty of late payment of Value Added Tax totaling to Rp28,000. The Company object this tax penalty and has sent a tax appeal letter to the Tax Office. The tax appeal letter has been approved by Tax Office, therefore no effect in the consolidated financial statement.

Certain Subsidiary (MIDI)

On May 28, 2019, Certain Subsidiary received SKPLB for 2017 Income Tax Article 29 after deducted with severed SKPKB amounting to Rp14,275 out of Rp28,324 that was claimed by the Certain Subsidiary. The difference between SKPLB and the claim is presented as "Income Tax Expense - Current Tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On September 19, 2019, Certain Subsidiary received Tax Collection Letters for tax interest for Value Added Tax ("VAT") for May and July 2017 with total amounting to Rp5,919. Certain Subsidiary has paid and recorded it as part of "Selling and Distribution Expenses - Taxes and Licenses" in the consolidation statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (STL)

Pada tahun 2020, telah dilakukan pemeriksaan pajak pada Entitas Anak Tertentu atas PPh pasal 21, 4(2), 26 dan PPN tahun 2016 yang mengakibatkan kurang bayar dan denda pajak masing-masing sebesar Rp683 dan Rp323. Entitas Anak Tertentu telah membayar kurang bayar dan denda pajak tersebut. Kurang bayar PPh pasal 21, 4(2), 26 dan PPN disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Denda pajak atas PPh pasal 21, 4(2) dan 26 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" sedangkan denda pajak atas PPN disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Nilai pokok		
Entitas Anak Tertentu		
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Investasi 11	-	55.556
Kredit Investasi 12	-	152.778
Kredit Investasi 13	166.667	333.333
Kredit Investasi 14	291.667	458.333
Kredit Investasi 15	458.333	275.000
Kredit Investasi 16	250.000	-
MUFG Bank, Ltd.		
Pinjaman <i>committed term</i>	-	33.333
Entitas Anak tidak langsung		
MUFG Bank, Ltd.		
Pinjaman <i>uncommitted term</i>	81.700	48.700
Total nilai pokok	1.248.367	1.357.033
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi		
PT Bank Central Asia Tbk	(7.424)	(7.681)
MUFG Bank, Ltd.	-	(78)
Total provisi	(7.424)	(7.759)
Total utang bank jangka panjang - neto	1.240.943	1.349.274
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(516.449)	(642.106)
Bagian jangka panjang	724.494	707.168

14. TAXATION (continued)

Certain Subsidiary (STL)

In 2020, a tax assessment has been conducted in Certain Subsidiary for 2016 Income Tax Article 21, 4(2), 26 and VAT and resulting underpayment and tax penalty totaling to Rp683 and Rp323, respectively. Certain Subsidiary has paid the underpayment and tax penalty. The underpayment of Income Tax Article 21, 4(2), 26 and VAT are presented as "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The tax penalty of Income Tax Article 21, 4(2) and 26 are presented as "General and Administrative Expenses" while tax penalty of VAT is presented as "Selling and Distribution Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

15. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

	Principal value Certain Subsidiary
PT Bank Central Asia Tbk	
Investment Loan 11	55.556
Investment Loan 12	152.778
Investment Loan 13	333.333
Investment Loan 14	458.333
Investment Loan 15	275.000
Investment Loan 16	-
MUFG Bank, Ltd.	
Committed term loan	33.333
Indirect Subsidiary	
MUFG Bank, Ltd.	
Uncommitted term loan	48.700
Total principal value	1.357.033
Less unamortized provision	
PT Bank Central Asia Tbk	(7.681)
MUFG Bank, Ltd.	(78)
Total provision	(7.759)
Total long term bank loans - net	1.349.274
Less current portion	(642.106)
Long-term portion	707.168

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang dari BCA adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	Tanggal fasilitas/ Facility date	Tanggal berakhir/ End date	
Kredit Investasi 11	Rp500.000	20 April 2016/ April 20, 2016	20 April 2020/ April 20, 2020	Investment Loan 11
Kredit Investasi 12	Rp500.000	28 Oktober 2016/ October 28, 2016	21 November 2020/ November 21, 2020	Investment Loan 12
Kredit Investasi 13	Rp500.000	7 Juni 2017/ June 7, 2017	29 Desember 2021/ December 29, 2021	Investment Loan 13
Kredit Investasi 14	Rp500.000	25 September 2018/ September 25, 2018	25 September 2022/ September 25, 2022	Investment Loan 14
Kredit Investasi 15	Rp500.000	26 September 2019/ September 26, 2019	30 September 2023/ September 30, 2023	Investment Loan 15
Kredit Investasi 16	Rp500.000	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2024/ September 30, 2024	Investment Loan 16

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas Kredit Investasi 11 sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 April 2020.

Fasilitas Kredit Investasi 12 sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 21 November 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas Kredit Investasi 15 sudah dicairkan sebesar Rp275.000 dan jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp225.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas Kredit Investasi 16 sudah dicairkan sebesar Rp250.000 dan jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp250.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 11).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The detail of long-term bank loan facilities from BCA are as follows:

All of the above Investment Loan facility from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months.

The Investment Loan 11 facility was fully paid on April 20, 2020.

The Investment Loan 12 facility was fully paid on November 21, 2020.

As of December 31, 2019, Investment Loan 15 has been withdrawn amounting to Rp275,000 and total unused facilities by Certain Subsidiary amounting to Rp225,000.

As of December 31, 2020, Investment Loan 16 has been withdrawn amounting to Rp250,000 and total unused facilities by Certain Subsidiary amounting to Rp250,000.

As of December 31, 2020 and 2019, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 11).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 7,75% sampai dengan 8,00% per tahun pada tahun 2020 dan antara 8,25% sampai dengan 8,75% per tahun pada tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Pada tanggal 22 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Entitas Anak Tertentu sebesar Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan telah dilunasi pada tanggal 22 Desember 2020.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas dari MUFG di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 11).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 6,50% sampai dengan 7,20% per tahun pada tahun 2020 dan 7,00% sampai dengan 8,69% per tahun pada tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The bank loans bears annual interest rates ranging from 7.75% to 8.00% a year in 2020 and from 8.25% to 8.75% a year in 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

On December 22, 2016, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to Certain Subsidiary amounting to Rp100,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and was fully paid on December 22, 2020.

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

As of December 31, 2020 and 2019, the above loan facility from MUFG is not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

Other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 11).

The bank loans bears annual interest rates ranging from 6.50% to 7.20% a year in 2020 and ranging from 7.00% to 8.69% a year in 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (LWS)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu sebesar Rp49.700. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa, instalasi toko dan pembelian aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2019 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Pada tanggal 27 Mei 2019 Entitas Anak Tertentu melunasi sebesar Rp1.000 sehingga jumlah plafon fasilitas menjadi Rp48.700. Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas ini telah digunakan seluruhnya oleh Entitas Anak Tertentu.

Pada tanggal 30 Desember 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu sebesar Rp120.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa, instalasi toko dan pembelian aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2020 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Fasilitas pinjaman jangka panjang ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 28f).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 6,86% sampai dengan 8,51% pada tahun 2020 dan antara 8,79% sampai dengan 9,68% pada tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp87.000.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (LWS)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide uncommitted term loan facility to Certain Subsidiary amounting to Rp49,700. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed assets. This facility is available until December 31, 2019 with final repayment date due on October 15, 2024.

On May 27, 2019, the Certain Subsidiary paid amounting to Rp1,000 and the limit of the facility is changed to Rp48,700. As of December 31, 2019, this facility has been fully utilized by Certain Subsidiary.

On December 30, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to provide uncommitted term loan facility to the Certain Subsidiary amounting to Rp120,000. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2020 with final repayment date due on October 15, 2024.

The long-term loan facility bears floating interest rate.

The above facility is secured by letter of guarantee from Mitsubishi Corporation (Note 28f).

The bank loan bears annual interest rates ranging from 6.86% to 8.51% in 2020 and ranging from 8.79% to 9.68% in 2019.

As of December 31, 2020, total unused facility by Certain Subsidiary is amounting to Rp87,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk toko-toko, kantor dan kendaraan Kelompok Usaha dalam jangka waktu sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan.

Detail dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Total liabilitas sewa	910.815	1.802	<i>Total lease liabilities</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(579.992)	(1.030)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	330.823	772	<i>Long-term portion</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Sampai dengan satu tahun	447.391	1.168	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai delapan tahun	553.926	884	<i>After one year but not more than eight years</i>
Total	1.001.317	2.052	<i>Total</i>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(90.502)	(250)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	910.815	1.802	<i>Present value of minimum rental payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(579.992)	(1.030)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	330.823	772	<i>Long-term portion</i>

Liabilitas sewa dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 10a dan 10b).

16. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease agreements to lease the Group's stores, office and vehicle with lease terms up to 240 (two hundred forty) months.

The details of lease liabilities are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the future minimum rental payments required under these lease agreements are as follows:

The lease liabilities are guaranteed by the related leased assets (Notes 10a and 10b).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Nilai nominal		
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 Seri B	-	400.000
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	-	1.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	1.000.000	1.000.000
Total nilai nominal	1.000.000	2.400.000
Dikurangi beban emisi utang yang belum diamortisasi		
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015	-	(262)
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	-	(648)
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	(371)	(1.465)
Total beban emisi utang yang belum diamortisasi	(371)	(2.375)
Total utang obligasi - neto	999.629	2.397.625
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(999.629)	(1.399.072)
Bagian jangka panjang	-	998.553

17. BONDS PAYABLE - NET

Details of bonds payable are as follows:

	<i>Nominal value</i>
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 B Series	
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	
Total nominal value	2.400.000
Less unamortized issuance cost	
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015	(262)
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	(648)
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	(1.465)
Total unamortized issuance cost	(2.375)
Total bonds payable - net	999.629
Less: current portion	(999.629)
Long-term portion	998.553

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi 2015 Tahap II")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi 2015 Tahap II") sebesar Rp1.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi 2015 Tahap II seri A sebesar Rp600.000, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga adalah 9,70% per tahun dan dibayarkan per kuartal. Pada tanggal 7 Mei 2018, Obligasi Tahap II Perusahaan telah dibayar lunas.
- Obligasi 2015 Tahap II seri B sebesar Rp400.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2020 dengan tingkat suku bunga adalah 10,00% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi 2015 Tahap II diterbitkan pada tanggal 8 Mei 2015, terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 14 April 2015 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2015 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi 2015 Tahap II sebesar 100% digunakan untuk membayar utang bank jangka pendek (*revolving*).

Pada tanggal 6 Mei 2020, Obligasi 2015 Tahap II Perusahaan telah dibayar lunas.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("2015 Bonds Phase II")

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("2015 Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000, with details as follows:

- *2015 Bonds Phase II A series amounting to Rp600,000, with periods of 3 (three) years and will mature on May 8, 2018 with interest rate of 9.70% per annum payable quarterly. On May 7, 2018, the Company's Bonds Phase II has been fully paid.*
- *2015 Bonds Phase II B series amounting to Rp400,000, with periods of 5 (five) years and will mature on May 8, 2020 with interest rate of 10.00% per annum payable quarterly.*

2015 Bonds Phase II was issued on May 8, 2015, listed on IDX.

Based on credit rating on the bonds dated April 14, 2015 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 has received a rating of "AA-" (idn).

100% of the proceeds from this 2015 Bonds Phase II issuance is used to pay short-term bank loans (revolving).

On May 6, 2020, the Company's 2015 Bonds Phase II has fully paid.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 ("Obligasi 2017 Tahap I")

Penerbitan Obligasi Tahap II Perusahaan dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 pada tanggal 21 April 2015. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-233/D.04/2017 tanggal 16 Mei 2017.

Obligasi 2017 Tahap I diterbitkan pada tanggal 23 Mei 2017, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2020. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap I ini adalah 8,50% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 27 Februari 2017 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 sebesar 100% digunakan untuk membayar Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

Pada tanggal 20 Mei 2020, Obligasi 2017 Tahap I Perusahaan telah dibayar lunas.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 ("2017 Bonds Phase I")

The issuance of the Company's Bonds Phase II was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement of S Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 dated April 21, 2015. The trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-233/D.04/2017 dated May 16, 2017.

2017 Bonds Phase I was issued on May 23, 2017, listed on Indonesia Stock Exchange and will mature on May 23, 2020. The interest rate is 8.50% per annum payable quarterly.

Based on credit rating on the bonds dated February 27, 2017 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 has received a rating of "AA-" (idn).

100% of the proceeds from Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 issuance is used to pay Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

On May 20, 2020, the Company's 2017 Bonds Phase I has fully paid.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2018 ("Obligasi 2018 Tahap II")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("Obligasi 2018 Tahap II") sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Tahap II tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-233/D.04/2017 tanggal 16 Mei 2017.

Obligasi 2018 Tahap II diterbitkan pada tanggal 12 April 2018, terdaftar di BEI, akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap II adalah 7,50% per tahun.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 19 Februari 2019 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2018 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 sebesar 60% digunakan untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II seri A Tahun 2015, dan sisanya digunakan untuk membayar sebagian jumlah yang terutang kepada PT Bank Central Asia Tbk.

Seluruh Obligasi Perusahaan diterbitkan di Indonesia dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan jaminan khusus, namun secara umum dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi ini setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2018 ("2018 Bonds Phase II")

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("2018 Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Obligasi Tahap II was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-233/D.04/2017 dated May 16, 2017.

2018 Bonds Phase II was issued on April 12, 2018, listed on IDX, and will be matured on April 12, 2021. The interest rate of Obligasi Tahap II is 7.50% per annum.

Based on credit rating on the bonds dated February 19, 2019 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 has received a rating of "AA-" (idn).

60% of the proceeds from Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 issuance is used to pay Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II seri A Tahun 2015, and the remaining is used to pay loans to PT Bank Central Asia Tbk.

All Bonds payable of the Company were issued in Indonesia and denominated in Rupiah and are not secured by specific collateral, but collateralized with all the Company's assets in general. The Company can buy back the Bonds after one year from the date of allotment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

1. Memberikan pinjaman kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali entitas anak dan karyawan Perusahaan) ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
2. Menjual atau melepaskan aset tidak bergerak atau harta Perusahaan, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
3. Melakukan penggabungan dan/atau peleburan, kecuali penggabungan dan/atau peleburan yang dilakukan dengan atau pada perusahaan yang bidang usahanya sama atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan serta tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok Obligasi dan/atau bunga Obligasi.
4. Menjaminkan dan/atau mengagunkan kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya.
5. Memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain dimana jumlah kewajiban/utang yang dijamin setiap saat secara kumulatif melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali apabila jaminan tersebut diberikan untuk menjamin kewajiban/utang anak perusahaan.
6. Melakukan pembayaran kewajiban yang terutang kepada pihak lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran atas Obligasi atau Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali untuk pembayaran kewajiban terutang yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari dan kewajiban kepada kreditur lain berdasarkan perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others:

1. *Provide loans to related parties (except the subsidiaries and the Company's employees) or other third parties which total of all loans are exceeding 20% from the Company's equity based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before or in the framework of the Company's operation.*
2. *Sell or release the possessions of the Company's fixed assets, except for transactions that have been there before or in the framework of the Company's operations.*
3. *Perform merger and/or amalgamate, except the merger and/or amalgamate conducted with or in parties that have the same business field or in the framework of the Company's operation and has no negative impact to business continuity the Company as well as no influence on its ability in principal Bonds and/or interest Bonds payment.*
4. *Pledge and/or collateralize the Company's assets which total more than 50% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before.*
5. *Provide collateral to another party where the total liabilities/debts that are secured cumulatively exceed 20% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements at all times, unless the guarantee is given in order to guarantee subsidiaries' liabilities/debts.*
6. *Make a payment of liabilities owed to the other party if the Company neglected to make payment of the Bonds or the Company neglected to make payment on the Bonds under the the Trustee Agreement, except for the payment of any outstanding obligations related to the Company's operation and obligations to other creditors by agreements that have been signed before.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: (lanjutan)

7. Melakukan perubahan dalam kegiatan usaha utama Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.
8. Melakukan pengambilalihan perusahaan di luar kegiatan usaha utama Perusahaan.
9. Melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor Perusahaan.
10. Membuat perjanjian atau mengadakan transaksi yang mempunyai syarat dan ketentuan yang memiliki dampak negatif material terhadap jalannya usaha Perusahaan serta dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.

Rasio keuangan dari laporan keuangan konsolidasian yang harus dipenuhi adalah rasio antara kewajiban/utang berbunga terhadap jumlah modal tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait Obligasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp122.403 dan Rp200.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban bunga obligasi terutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp16.458 dan Rp31.555 dan disajikan sebagai bagian dari akun beban akrual pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others: (continued)

7. *Amend in the Company's principal business activities that may affect the Company's ability to make Bonds payment.*
8. *Takeover companies outside the Company's principal business activities.*
9. *Reduce the Company's authorized and/or issue and/or paid up share capital.*
10. *Make agreements or enter into transactions that have terms and conditions that have a material negative impact on the Company's business, and can affect the ability of the Company to make Bonds payment.*

Financial ratio of consolidated financial statements should be maintained which is interest bearing liabilities/debt to equity ratio at maximum of 2.5 times.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all of the covenants related with the Bonds.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, bonds interest expense of Rp122,403 and Rp200,000 are presented as part of finance cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively. The accrued bonds interest as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp16,458 and Rp31,555, respectively, and presented as part of accrued expenses in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PINJAMAN

Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan Greatest Venture Limited ("GVL"), entitas yang dikendalikan oleh JD.com Inc. ("JD"), keduanya pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, GVL menyetujui untuk memberikan pinjaman sebesar Rp1.000.000 kepada Perusahaan tanpa bunga dengan jangka waktu 5 tahun. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan JD melakukan perjanjian kerja sama teknologi. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, jaringan toko yang dimiliki oleh Perusahaan akan digunakan sebagai basis untuk mengembangkan dan mengimplementasikan inovasi konsep dan teknologi pada toko *retail* di Indonesia. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur pinjaman berdasarkan nilai wajarnya. Selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal ditangguhkan selama periode perjanjian dan disajikan sebagai liabilitas lainnya. Suku bunga efektif untuk pinjaman ini adalah sebesar 10,88%. Pinjaman ini telah dicatat sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jumlah pinjaman	1.000.000	1.000.000	<i>Borrowings amount</i>
Dikurangi: selisih atas suku bunga efektif	(422.699)	(422.699)	<i>Less: difference from effective interest rate</i>
Nilai sekarang atas pinjaman	577.301	577.301	<i>Present value of borrowings</i>
Penambahan: akumulasi biaya bunga	145.079	69.747	<i>Add: accumulated finance cost</i>
Total pinjaman	722.380	647.048	Total borrowings
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Selisih atas suku bunga efektif yang ditangguhkan	422.699	422.699	<i>Deferred on difference from effective interest rate</i>
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(172.459)	(87.735)	<i>Less: accumulated amortization</i>
Total selisih atas suku bunga efektif yang ditangguhkan	250.240	334.964	Total deferred on difference from effective interest rate
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(81.253)	(81.484)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	168.987	253.480	Long-term portion

18. BORROWINGS

On November 15, 2018, the Company entered into a borrowings agreement with Greatest Venture Limited ("GVL"), JD.com Inc. ("JD") controlled entity, both are a third party. Based on the borrowing agreement, GVL agreed to provide borrowing of Rp1,000,000 to the Company with zero interest for 5 years period. On the same date, the Company and JD entered into a technology cooperation agreement. Based on this cooperation agreement, the Company's existing offline retail stores network will be used as a basis to develop and implement innovative retail concepts and technologies in Indonesia. At initial recognition, the Company measure the borrowings at its fair value. The difference between the fair value at initial recognition is deferred over the agreement period and presented as other liability. The effective interest rate for this borrowings is 10.88%. The borrowings have been recorded as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS

MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	21.819.948.710	52,55%	218.199	PT Sigmantara Alfindo
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	265.850.300	0,64%	2.659	Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	194.700.200	0,47%	1.947	Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%	1.905	Harryanto Susanto (the Company's Director)
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	19.053.262.290	45,88%	190.533	Public (each below 5% ownership)
Total	41.524.501.700	100,00%	415.245	Total

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	21.817.295.910	52,54%	218.173	PT Sigmantara Alfindo
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	259.195.700	0,62%	2.592	Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	194.700.200	0,47%	1.947	Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%	1.905	Harryanto Susanto (the Company's Director)
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	19.062.569.690	45,91%	190.626	Public (each below 5% ownership)
Total	41.524.501.700	100,00%	415.245	Total

SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 74 tanggal 16 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp109.625 atau sebesar Rp2,64 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2018 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2018. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2019.

19. EQUITY

SHARE CAPITAL

The share ownership details of the Company as of December 31, 2020 are as follows:

The share ownership details of the Company as of December 31, 2019 are as follows:

RETAINED EARNINGS

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 16, 2019, the minutes of which were notarized under Deed No. 74 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp109,625 or Rp2.64 (full amount) per share from the December 31, 2018 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2018. This cash dividends have been paid on June 18, 2019.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS (lanjutan)

SALDO LABA (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 37 tanggal 14 Mei 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp555.598 atau sebesar Rp13,38 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2019 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2019.

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 2 Desember 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp250.393 atau sebesar Rp6,03 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih 30 September 2020. Dividen kas interim ini telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2020.

20. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2020	2019	
Makanan	50.268.686	49.329.348	<i>Food</i>
Bukan makanan	25.524.231	23.578.909	<i>Non-food</i>
Jasa	33.963	36.731	<i>Services</i>
Total	75.826.880	72.944.988	Total

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

Pendapatan neto dari pewaralaba masing-masing sebesar Rp13.533.222 dan Rp13.441.055 atau 17,85% dan 18,43% dari pendapatan neto pada tahun 2020 dan 2019.

Pendapatan neto dari pihak berelasi sebesar Rp31.473 dan Rp30.761 atau 0,04% dan 0,04% pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 26).

19. EQUITY (continued)

RETAINED EARNINGS (continued)

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 14, 2020, the minutes of which were notarized under Deed No. 37 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp555,598 or Rp13.38 (full amount) per share from the December 31, 2019 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2019.

Based on the minutes of the Board of Directors meeting held on December 2, 2020, the Company's shareholders approved the declaration of interim cash dividends amounting to Rp250,393 or Rp6.03 (full amount) per share from the September 30, 2020 net income. This interim cash dividends have been paid on December 22, 2020.

20. NET REVENUE

The details of net revenue based on types of inventories are as follows:

In 2020 and 2019, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

Net revenue from franchisees amounting to Rp13,533,222 and Rp13,441,055 or representing 17.85% and 18.43% of net revenue in 2020 and 2019, respectively.

Net revenue from related parties amounting to Rp31,473 and Rp30,761 or 0.04% and 0.04% in 2020 and 2019, respectively (Note 26).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2020	2019	
Persediaan awal tahun	7.608.403	7.239.868	<i>Beginning balance of inventories</i>
Pembelian neto	60.419.226	58.742.781	<i>Net purchases</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	68.027.629	65.982.649	<i>Inventories available for sale</i>
Persediaan akhir tahun (Catatan 7)	(7.672.939)	(7.608.403)	<i>Ending balance of inventories (Note 7)</i>
Beban pokok penjualan	60.354.690	58.374.246	<i>Cost of goods sold</i>
Biaya jasa langsung	59.756	29.108	<i>Direct service cost</i>
Beban pokok pendapatan	60.414.446	58.403.354	<i>Cost of revenue</i>

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pembelian neto.

Pembelian neto dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp586.905 dan Rp660.754 atau 0,97% dan 1,12% dari pembelian neto pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 26).

21. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

In 2020 and 2019, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net purchases.

Net purchases from related parties amounting to Rp586,905 and Rp660,754 or representing 0.97% and 1.12% from net purchases in 2020 and 2019, respectively (Note 26).

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2020	2019	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 27)	6.849.425	6.155.346	<i>Salaries, wages and employee benefits (Note 27)</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10b)	1.607.580	-	<i>Depreciation of right of use assets (Note 10b)</i>
Listrik dan air	1.312.649	1.250.887	<i>Electricity and water</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10a)	1.111.059	1.068.064	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10a)</i>
Transportasi dan distribusi	810.370	739.286	<i>Transportation and distribution</i>
Sewa	320.913	333.872	<i>Rent</i>
Perlengkapan	223.042	330.028	<i>Supplies</i>
Promosi dan iklan	172.110	205.115	<i>Promotion and advertising</i>
Telepon dan komunikasi data	155.453	142.466	<i>Telephone and data communications</i>
Amortisasi beban ditangguhkan	151.253	135.830	<i>Amortization of deferred charges</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	144.401	159.091	<i>Repair and maintenance</i>
Bahan bakar, pelumas dan parkir	44.902	43.921	<i>Fuel, lubricant and parking</i>
Amortisasi sewa (Catatan 8)	-	1.427.612	<i>Rent amortization (Note 8)</i>
Lain-lain	234.590	250.182	<i>Others</i>
Total	13.137.747	12.241.700	<i>Total</i>

22. SELLING AND DISTRIBUTIONS EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2020	2019
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 27)	957.148	831.498
Penyusutan aset tetap (Catatan 10a)	140.715	148.755
Keamanan dan kebersihan	93.320	80.695
Perlengkapan kantor	73.158	71.394
Telepon dan komunikasi data	38.215	30.260
Listrik dan air	37.122	39.023
Amortisasi beban ditangguhkan	36.178	39.353
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10b)	29.410	-
Sewa	24.615	16.909
Jasa tenaga ahli	20.686	20.246
Amortisasi sewa (Catatan 8)	-	36.665
Lain-lain	60.311	77.101
Total	1.510.878	1.391.899

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2020	2019
Salaries, wages and employee benefits (Catatan 27)	957.148	831.498
Depreciation of fixed assets (Note 10a)	140.715	148.755
Security and maintenance	93.320	80.695
Office supplies	73.158	71.394
Telephone and data communications	38.215	30.260
Electricity and water	37.122	39.023
Amortization of deferred charges	36.178	39.353
Depreciation of right of use assets (Note 10b)	29.410	-
Rent	24.615	16.909
Professional fees	20.686	20.246
Rent amortization (Note 8)	-	36.665
Others	60.311	77.101
Total	1.510.878	1.391.899

24. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

a. Pendapatan Lainnya

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2020	2019
Penghasilan fee	489.367	550.236
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	156.156	177.818
Penghasilan klaim asuransi	110.638	217.189
Penghasilan jasa administrasi	47.004	52.098
Penghasilan royalti (Catatan 26)	24.494	18.685
Pendaftaran produk	23.493	21.620
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10a)	19.583	23.362
Penghasilan administrasi poin	6.642	2.302
Lain-lain	110.157	60.448
Total	987.534	1.123.758

24. OTHER INCOME AND EXPENSES

a. Other Income

The details of other income are as follows:

	2020	2019
Fee based income	489.367	550.236
Space and building rental income	156.156	177.818
Insurance claim income	110.638	217.189
Income from administration service	47.004	52.098
Royalty income (Note 26)	24.494	18.685
Product registration	23.493	21.620
Gain on sale of fixed assets (Note 10a)	19.583	23.362
Point administration income	6.642	2.302
Others	110.157	60.448
Total	987.534	1.123.758

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA (lanjutan)

a. Pendapatan Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2019, terjadi kebakaran di gudang *Distribution Center* ("DC") Bitung milik Entitas Anak Tertentu (MIDI). Akibat peristiwa tersebut, MIDI menghapuskan persediaan dan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp99.103 dan Rp37.164 (Catatan 7 dan 10a) yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24b). MIDI telah mengajukan klaim atas kerugian tersebut ke PT Avrist General Insurance dan PT Asuransi Adira Dinamika dan mencatat pendapatan atas penggantian klaim asuransi sebesar Rp136.267. Pada tahun 2019, MIDI telah menerima sebesar Rp63.900 (atau Rp60.705 setelah dikurangi dengan biaya lain terkait) dari perusahaan asuransi dan mencatat sisa klaim sebesar Rp72.367 sebagai piutang lain-lain kepada perusahaan asuransi.

Pada 25 Agustus 2020, MIDI menerima surat dari perusahaan asuransi yang menyatakan bahwa nilai klaim yang disetujui adalah Rp190.838 (atau Rp181.318 setelah dikurangi dengan biaya lain terkait) dan mencatat pendapatan atas penggantian klaim asuransi sebesar Rp56.869. MIDI menerima sisa klaim sebesar Rp126.938 (atau Rp120.613 setelah dikurangi dengan biaya lain terkait) dari total nilai klaim yang disetujui.

Pada tanggal 28 September 2018, terjadi gempa bumi di Palu yang mengakibatkan kerusakan pada beberapa toko dan gudang *Distribution Center* ("DC") milik Entitas Anak Tertentu (MIDI). Akibat peristiwa tersebut, MIDI menghapuskan persediaan dan aset tetap dengan nilai masing-masing sebesar Rp34.651 dan Rp8.736 (Catatan 7 dan 10a), serta kerugian lainnya sebesar Rp1.205, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24b). MIDI telah mengajukan klaim atas kerugian tersebut ke PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, dan telah menerima penggantian klaim asuransi sebesar Rp49.733 pada tahun 2019.

24. OTHER INCOME AND EXPENSES (continued)

a. Other Income (continued)

On September 16, 2019, a fire incident broke out at the Certain Subsidiary's (MIDI) warehouse Distribution Center ("DC") Bitung. As a result, MIDI has written-off inventories and fixed assets with carrying amount of Rp99,103 and Rp37,164, respectively (Notes 7 and 10a) and recorded as a part of "Other expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24b). MIDI has claimed the loss to PT Avrist General Insurance and PT Asuransi Adira Dinamika and recorded income from insurance claim amounting to Rp136,267. In 2019, MIDI has received the claim amounting to Rp63,900 (or Rp60,705 after deducted with related other expenses) and recorded the remaining claim of Rp72,367 as other receivables to the insurance company.

On August 25, 2020, MIDI received letter form the insurance company which stated the approved claim amount of Rp190,838 (or Rp181,318 after deducted with related other expenses) and recorded income from insurance claim amounting to Rp56,869. MIDI received the remaining amount of Rp126,938 (or Rp120,613 after deducted with related other expenses) from the total approved claimed amount.

On September 28, 2018, an earthquake struck at Palu causing damage to some of the Certain Subsidiary's (MIDI) stores and warehouse Distribution Center ("DC") Palu. Due to that accident, MIDI has written-off inventories and fixed assets with carrying amount of Rp34,651 and Rp8,736, respectively (Notes 7 and 10a) and other loss with amount of Rp1,205, recorded as a part of "Other expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24b). MIDI has claimed the loss to PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, and have received the insurance claim of Rp49,733 in 2019.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA (lanjutan)

b. Beban Lainnya

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2020	2019
Beban administrasi	31.968	24.752
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	342	1.265
Beban klaim asuransi (Catatan 7, 10a dan 24a)	-	180.859
Kerugian atas akuisisi entitas anak baru (Catatan 1c)	-	3.343
Lain-lain	30.616	31.172
Total	62.926	241.391

24. OTHER INCOME AND EXPENSES (continued)

b. Other Expenses

The details of other expenses are as follows:

Administration expenses
Net loss on foreign exchange from operating activities
Insurance claim expenses (Notes 7, 10a and 24a)
Loss from acquisition of a new subsidiary (Note 1c)
Others
Total

25. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan merupakan pendapatan atas bunga bank dan bunga deposito.

b. Biaya Keuangan

Biaya keuangan merupakan biaya bunga dari utang bank, biaya bunga utang obligasi, biaya transaksi obligasi, biaya bunga liabilitas sewa and biaya bunga utang pembiayaan konsumen.

25. FINANCE INCOME AND FINANCE COST

a. Finance Income

Finance income represents income from bank interests and time deposits interest.

b. Finance Cost

Finance cost represents interest expenses from bank loan, interest expense of bonds payable, transaction cost of bonds, interest expense of lease liabilities and interest expense of consumer financing payables.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
<u>Piutang usaha - neto</u> (Catatan 6)				
PT Atri Distribusindo	1.032	0,00	790	0,00
PT Yamazaki Indonesia	62	0,00	504	0,00
PT Alfindo LF Makmur	51	0,00	97	0,00
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	38	0,00
PT Sumber Kosmetika Indah	-	-	10	0,00
Total	1.145	0,00	1.439	0,00
<u>Piutang lain-lain</u>				
PT Trimitra Trans Persada	20	0,00	29	0,00
PT Sumber Kosmetika Indah	3	0,00	114	0,00
PT Bina Darma Swakarya	-	-	130	0,00
Total	23	0,00	273	0,00
<u>Deposit sewa</u>				
PT Perkasa Internusa Mandiri	6.841	0,03	5.056	0,02

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian

^{*)} percentage to related total consolidated assets

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
<u>Utang usaha</u> (Catatan 12)				
PT Atri Distribusindo	48.625	0,26	49.821	0,29
PT Yamazaki Indonesia	22.019	0,12	23.374	0,14
PT Alfindo LF Makmur	5.020	0,03	4.078	0,02
PT Sumber Kosmetika Indah	2.206	0,01	-	-
Total	77.870	0,42	77.273	0,45
<u>Utang lain-lain</u> (Catatan 12)				
PT Trimitra Trans Persada	1.149	0,01	2.443	0,01
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	813	0,00	925	0,01
PT Perkasa Internusa Mandiri	23	0,00	24	0,00
PT Bina Darma Swakarya	-	-	86	0,00
PT Atri Distribusindo	-	-	18	0,00
Total	1.985	0,01	3.496	0,02
<u>Liabilitas sewa</u>				
PT Perkasa Internusa Mandiri	53.932	0,29	-	-

^{*)} persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

^{*)} percentage to related total consolidated liabilities

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows:

Accounts receivable - trade - net (Note 6)
PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur
Koperasi Karyawan PT Sumber
Alfaria Trijaya Tbk
PT Sumber Kosmetika Indah

Total

Accounts receivable - others
PT Trimitra Trans Persada
PT Sumber Kosmetika Indah
PT Bina Darma Swakarya

Total

Rent deposit
PT Perkasa Internusa Mandiri

Accounts payable - trade (Note 12)
PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur
PT Sumber Kosmetika Indah

Total

Accounts payable - others (Note 12)
PT Trimitra Trans Persada
Koperasi Karyawan PT Sumber
Alfaria Trijaya Tbk
PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Bina Darma Swakarya
PT Atri Distribusindo

Total

Lease liabilities
PT Perkasa Internusa Mandiri

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2020		2019		
	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
Pembelian neto (Catatan 21)					Net purchases (Note 21)
PT Atri Distribusindo	373.317	0,62	414.656	0,71	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	141.292	0,23	144.040	0,24	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	51.459	0,09	36.897	0,06	PT Alfindo LF Makmur
PT Sumber Kosmetika Indah	20.837	0,03	65.161	0,11	PT Sumber Kosmetika Indah
Total	586.905	0,97	660.754	1,12	Total
^{*)} persentase terhadap total pembelian neto					^{*)} percentage to related total net purchase
Pembelian aset tetap					Purchase of fixed assets
PT Cahaya Manunggal	56.084	2,91	34.040	2,75	PT Cahaya Manunggal
PT Delta Sukses Pratama	27.238	1,41	10.265	0,83	PT Delta Sukses Pratama
PT Perkasa Internusa Mandiri	1.125	0,06	6.899	0,56	PT Perkasa Internusa Mandiri
Total	84.447	4,38	51.204	4,14	Total
^{*)} persentase terhadap total penambahan aset					^{*)} percentage to related total additional assets
Pendapatan lainnya					Other income
PT Atri Distribusindo	340	1,45	120	0,56	PT Atri Distribusindo
Penghasilan partisipasi promosi (Catatan 20)					Promotional participation income (Note 20)
PT Atri Distribusindo	23.559	1,24	15.786	0,72	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	5.279	0,28	5.444	0,25	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	363	0,02	1	0,00	PT Alfindo LF Makmur
PT Bright Foods International	-	-	1.695	0,08	PT Bright Foods International
Total	29.201	1,54	22.926	1,05	Total
Penghasilan rabat					Rebate revenue
PT Atri Distribusindo	9.195	1,79	10.031	0,98	PT Atri Distribusindo
PT Alfindo LF Makmur	316	0,06	48	0,01	PT Alfindo LF Makmur
PT Yamazaki Indonesia	-	-	781	0,13	PT Yamazaki Indonesia
Total	9.511	1,85	10.860	1,12	Total
Penghasilan sewa					Rental income
PT Atri Distribusindo	19.285	1,16	18.935	1,18	PT Atri Distribusindo
Penghasilan gondola (Catatan 20)					Gondola income (Note 20)
PT Atri Distribusindo	2.272	0,14	7.835	0,49	PT Atri Distribusindo
Penghasilan royalti (Catatan 24a)					Royalty income (Note 24a)
Alfamart Trading Philippines, Inc.	24.494	2,48	18.685	1,66	Alfamart Trading Philippines, Inc.
^{*)} persentase terhadap total penghasilan /beban yang bersangkutan					^{*)} percentage to related total income /expenses

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31					
		2020		2019			
		Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}		
<u>Pendapatan sewa tempat dan bangunan</u>						<u>Space and building rental income</u>	
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk		254	0,15	248	0,13	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
PT Trimitra Trans Persada		157	0,09	176	0,09	PT Trimitra Trans Persada	
PT Bina Darma Swakarya		87	0,05	249	0,13	PT Bina Darma Swakarya	
Total		498	0,29	673	0,35	Total	
<u>Jasa manajemen konstruksi</u>						<u>Construction management fee</u>	
PT Perkasa Internusa Mandiri		-	-	258	1,50	PT Perkasa Internusa Mandiri	
<u>Sewa peralatan dan inventaris</u>						<u>Rental equipment, furniture and fixtures</u>	
PT Perkasa Internusa Mandiri		131.250	54,91	189.543	68,90	PT Perkasa Internusa Mandiri	
PT Delta Sukses Pratama		90.265	37,76	25.772	9,37	PT Delta Sukses Pratama	
PT Cahaya Manunggal		14.959	6,26	16.315	5,93	PT Cahaya Manunggal	
Total		236.474	98,93	231.630	84,20	Total	
<u>Beban sewa bangunan</u>						<u>Expense from rental of building</u>	
PT Perkasa Internusa Mandiri		-	-	20.051	1,39	PT Perkasa Internusa Mandiri	
Manajemen kunci		-	-	864	0,06	Key management	
PT Lancar Distrindo		-	-	45	0,00	PT Lancar Distrindo	
Total		-	-	20.960	1,45	Total	
<u>Beban kebersihan dan beban transportasi</u>						<u>Cleaning service and transportation expense</u>	
PT Serasi Manunggal Sejahtera		23.694	2,43	22.735	2,54	PT Serasi Manunggal Sejahtera	
<u>Beban jasa layanan</u>						<u>Service charge expense</u>	
PT Perkasa Internusa Mandiri		7.354	29,57	6.209	25,64	PT Perkasa Internusa Mandiri	
<u>Beban penjualan dan distribusi</u>						<u>Selling and distribution expense</u>	
PT Trimitra Trans Persada		439.208	55,13	390.289	47,54	PT Trimitra Trans Persada	
^{*)} persentase terhadap total penghasilan /beban yang bersangkutan						^{*)} percentage to related total income /expense	

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2020		2019		
	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
Beban perlengkapan					Supplies expense
PT Delta Sukses Pratama	45.694	20,49	12.439	3,77	PT Delta Sukses Pratama
PT Cahaya Manunggal	1.725	0,77	102	0,03	PT Cahaya Manunggal
PT Perkasa Internusa Mandiri	209	0,09	36.760	11,14	PT Perkasa Internusa Mandiri
Total	47.628	21,35	49.301	14,94	Total
Beban perbaikan dan pemeliharaan					Repair and maintenance expense
PT Perkasa Internusa Mandiri	2.248	2,59	3.134	4,10	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Delta Sukses Pratama	1.472	1,69	709	0,93	PT Delta Sukses Pratama
PT Cahaya Manunggal	222	0,26	474	0,62	PT Cahaya Manunggal
Total	3.942	4,54	4.317	5,65	Total

^{*)} persentase terhadap total penghasilan
/beban yang bersangkutan

^{*)} percentage to related total income
/expenses

- (a) Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa, di mana Kelompok Usaha akan menyewakan beberapa tempat kepada PT Atri Distribusindo ("AD"), Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Kopkar"), PT Bina Dharma Swakarya ("BDS") dan PT Trimitra Trans Persada ("TTP").
- (b) Kelompok usaha melakukan perjanjian sewa, di mana Kelompok Usaha menyewa tanah dan bangunan kepada PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), Manajemen kunci dan PT Lancar Distrindo ("LD").
- (c) Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Atri Distribusindo ("AD"), PT Bright Foods International ("BFI") dan PT Alfindo LF Makmur ("Alfindo"), di mana YI, AD BFI dan Alfindo akan memberikan penghasilan partisipasi promosi yang dihitung berdasarkan perjanjian.
- (d) Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa AC dengan PIM, PT Cahaya Manunggal ("CM") dan PT Delta Sukses Pratama ("DSP").

- (a) The Group entered into a rental agreements with PT Atri Distribusindo ("AD"), Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Kopkar"), PT Bina Dharma Swakarya ("BDS") and PT Trimitra Trans Persada ("TTP"), whereas the Group will rented out several space.
- (b) The Group entered into a rental agreements with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), Key management and PT Lancar Distrindo ("LD"), whereas the Group rented land and buildings.
- (c) The Group entered into cooperation agreements with PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Atri Distribusindo ("AD"), PT Bright Foods International ("BFI") and PT Alfindo LF Makmur ("Alfindo"), whereas YI, AD, BFI and Alfindo will give contribution promotional participation which is calculated based on rate as agreed by the parties.
- (d) The Group entered into agreements for rental AC with PIM, PT Cahaya Manunggal ("CM") and PT Delta Sukses Pratama ("DSP").

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (e) Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama dengan AD, dimana AD akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU") yang akan dipasarkan di toko Alfamart. Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama.
- (f) Kelompok Usaha melakukan perjanjian jasa *design engineering* dan jasa *construction management* dengan PIM untuk pembangunan beberapa gudang.
- (g) Kelompok Usaha melakukan perjanjian dengan TTP untuk menyediakan jasa persewaan kendaraan logistik untuk pengiriman barang dagangan.
- (h) Kelompok Usaha melakukan perjanjian jasa pekerjaan kebersihan dan jasa antar jemput karyawan dengan PT Serasi Manunggal Sejahtera ("SMS") untuk periode 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut dengan kesepakatan bersama.
- (i) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan ATP, dimana ATP akan memberikan penghasilan royalti sebesar 0,5% dari pendapatan neto per kuartal. Pada tahun 2020 dan 2019, jumlah penghasilan royalti yang timbul masing-masing sebesar Rp24.494 dan Rp18.685.
- (j) Pada tahun 2020, Kelompok Usaha membeli aset tetap kepada CM, DSP, PIM masing-masing sebesar Rp56.084, Rp27.238 dan Rp525.
- (k) Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (e) The Group entered into agreements with AD, whereas AD will give income of product registration *Pricing List Unit* ("PLU") for the new products that will be marketed at Alfamart store. PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties.
- (f) The Group entered into agreements for design engineering and construction management service with PIM to build several warehouses.
- (g) The Group entered into agreement with TTP to provide logistic vehicle rental services for inventory delivery purpose.
- (h) The Group entered into cleaning service and employee transportation service agreement with PT Serasi Manunggal Sejahtera ("SMS") for 1 (one) year and subject for renewal upon their expiry by mutual agreement.
- (i) The Company entered into agreement with ATP, whereas ATP will give royalty fee amounting to 0.5% from net revenue on a quarterly basis. In 2020 and 2019, the amount of royalty income that incurred were Rp24,494 and Rp18,685, respectively.
- (j) In 2020, the Group purchased fixed assets to CM, DSP, PIM amounting to Rp56,084, Rp27,238 and Rp525, respectively.
- (k) Compensation of key management are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2020	2019	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Dewan Komisaris	11.984	11.684	Board of Commissioners
Dewan Direksi	54.598	49.062	Board of Directors
Imbalan kerja jangka panjang	33.874	13.557	Long-term employee benefits
Total	100.456	74.303	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi di atas dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Transactions as mentioned above are conducted based on the agreed terms and conditions by the parties.

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/ <i>Sales and purchase of inventories and rent of building</i>
2.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan, jasa manajemen konstruksi, pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris dan beban perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Rent of building, construction management fee, purchase of fixed assets, rent of equipment, furniture and fixture and repair and maintenance expense</i>
3.	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
4.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan promosi dan partisipasi dan pembelian persediaan/ <i>Promotion and participation income and purchase of inventories</i>
5.	Djoko Susanto, Sri Marjani Hartanto, Eva Setiaty Gunawan, Feny Djoko Susanto dan Haryanto Susanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ <i>A close family member of key management</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
6.	PT Lancar Distrindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
7.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Purchase of fixed assets, rental equipment, furniture and fixture and repair and maintenance expense</i>
8.	Alfamart Trading Phillipines, Inc.	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Penghasilan royalti/ <i>Royalty income</i>
9.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan promosi dan partisipasi and pembelian persediaan/ <i>Promotion and participation income and purchase of inventories</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10.	PT Delta Sukses Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
11.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
12.	PT Bright Foods International	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
13.	PT Bina Darma Swakarya	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
14.	PT Serasi Manunggal Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
15.	PT Sumber Kosmetika Indah	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Purchase of fixes assets and rent of equipment, furniture and fixture and repair and maintenance expense</i>
Jasa distribusi dan sewa bangunan/ <i>Distribution expense and rent of building</i>
Pendapatan promosi dan partisipasi/ <i>Promotion and participation income</i>
Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
Beban kebersihan dan beban transportasi/ <i>Cleaning service and transportation expense</i>
Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i>

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 27 Januari 2021 dan 27 Januari 2020. Perusahaan melalui Program Asuransi Dana Pensiun dengan PT AIA Financial telah mendanai sebagian liabilitas imbalan kerjanya.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti dikelola oleh PT AIA Financial.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Liabilities for employee benefits were determined based on actuarial valuations performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on its reports dated January 27, 2021 and January 27, 2020. The Company has entered into the Pension Funds Insurance Program with PT AIA Financial to fund a portion of its employee benefits liability.

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by PT AIA Financial.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat bunga diskonto	7,50% - 7,85% per tahun/a year	8,00% - 8,45% per tahun/a year	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji (upah)	3,00% - 7,00% per tahun/a year	6,00% - 10,00% per tahun/a year	<i>Salary (wages) increase rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/ years old	55 tahun/ years old	<i>Pension age</i>
Tingkat kematian	Tabel TMI 2019/ TMI 2019 table	Tabel TMI 2011/ TMI 2011 table	<i>Mortality rate</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2020	2019	
Beban jasa kini	235.680	139.881	Current service cost
Beban bunga	108.313	82.885	Interest cost
Pengakuan jasa lalu	35.090	24.501	Recognition of past service
Beban pesangon	9.936	5.679	Severance
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	36	12	Adjustment on past service liabilities
Biaya jasa lalu atas kurtailment	35	17	Past service cost due to curtailment
Transfer masuk dan keluar - neto	(1.252)	(3.588)	Transferred in and out - net
Penghasilan bunga atas aset program	(3.720)	(3.896)	Interest income on plan assets
Total	384.118	245.491	Total

**27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

Liabilities for employee benefits consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Nilai kini kewajiban	1.053.218	1.326.074	Present value of benefit obligation
Nilai wajar aset program	(46.733)	(47.506)	Fair value of plan assets
Defisit	1.006.485	1.278.568	Deficit

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of the benefit obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	1.326.074	898.742	Present value of benefit obligation at January 1
Penambahan melalui akuisisi entitas anak baru	-	2.764	Addition through acquisition of a new subsidiary
Kewajiban terkait dengan jasa lalu karyawan baru	35.090	24.501	Liability related to past service of new employees
Beban bunga	108.313	82.885	Interest cost
Biaya jasa kini	235.680	139.881	Current service cost
Biaya jasa lalu atas kurtailment	35	17	Past service cost due to curtailment
Pembayaran imbalan dari aset program	(15.290)	-	Benefit payment from plan assets
Ekspektasi pembayaran manfaat	(22.416)	(27.526)	Expected benefit payment
Dampak perubahan asumsi demografis	4.158	-	Effect changes in demographic assumption
Dampak perubahan asumsi finansial	(642.113)	253.085	Effect changes in financial assumption
Dampak penyesuaian liabilitas	24.903	(44.699)	Effect of experience adjustment
Transfer masuk dan keluar - neto	(1.252)	(3.588)	Transferred in and out - net
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	36	12	Adjustment on past service liabilities
Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember	1.053.218	1.326.074	Present value of benefit obligation at December 31

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2020	2019	
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	47.506	41.667	Fair value of plan assets at January 1
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan	11.301	-	Contributions to plan made by the Company
Pembayaran imbalan dari aset program	(15.587)	-	Benefit payment from plan assets
Pendapatan bunga	3.720	3.896	Interest income
Pengembalian aset program selain bunga	(207)	1.943	Return on plan assets excluding interest
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	46.733	47.506	Fair value of plan asset at December 31

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan 2019 adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

The changes in the liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2020	2019	
Saldo awal tahun	1.278.568	857.075	Balance at beginning of year
Penambahan saldo melalui akuisisi entitas anak baru	-	2.764	Addition balance through acquisition of a new subsidiary
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi	384.118	245.491	Additions during the year through profit or loss
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan	(11.301)	-	Contributions to plan made by the Company
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(32.055)	(33.205)	Payments to employees during the year
Penambahan tahun berjalan melalui rugi (penghasilan) komprehensif lain	(612.845)	206.443	Additions during the year through other comprehensive loss (income)
Saldo akhir tahun	1.006.485	1.278.568	Balance at end of year

Mutasi penghasilan (rugi) komprehensif lain:

Movement of other comprehensive income (loss):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2020	2019	
Saldo awal tahun	5.776	211.963	Balance at the beginning of year
Penambahan melalui akuisisi entitas anak baru	-	256	Addition through acquisition of a new subsidiary
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	612.845	(206.443)	Gain (loss) for the year
Saldo akhir tahun	618.621	5.776	Balance at the end of year

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(107.402)	1%	262.440	Increase
Penurunan	(1%)	237.708	(1%)	(130.373)	Decrease

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dalam 12 bulan mendatang	27.437	20.877	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	25.229	25.670	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	102.205	79.948	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	3.808.659	5.446.381	Beyond 5 years
Total	3.963.530	5.572.876	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa surat kesepakatan sewa tempat dan partisipasi promosi dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat di dalam minimarket milik Kelompok Usaha dan untuk melakukan kerjasama promosi untuk periode 1 (satu) tahun serta dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Berdasarkan surat kesepakatan ini, Kelompok Usaha akan membebankan biaya sewa tempat dan partisipasi promosi yang ditentukan berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp3.558.803 dan Rp3.464.366 pada tahun 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan diterima di muka dari sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp56.972 dan Rp197.177 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi untuk beberapa lokasi minimarket dan gudang yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2034. Pada tahun 2019, amortisasi atas beban sewa dibebankan pada operasi sebesar Rp1.464.277 (Catatan 8, 22 dan 23). Pada tahun 2020, beban sewa dan depresiasi aset hak guna masing-masing sebesar Rp622 dan Rp1.642.047 dibebankan pada operasi (Catatan 10b, 22 dan 23).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Group entered into several space rental and promotional participation agreements with various suppliers to place their goods in the space of the mini-markets owned by the Group and for joint promotional activities for a period of 1 (one) year subject for renewal upon mutual agreement of the parties. Based on these agreements, the Group shall charge space rental and promotional participant fee based on rate agreed by the parties.

The rental and promotional participation income amounting to Rp3,558,803 and Rp3,464,366, in 2020 and 2019, respectively, are presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from space rental and promotional participation amounting to Rp56,972 and Rp197,177 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, which are presented as part of "Contract liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

- b. The Group entered into several long-term rental agreements for a period up to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related parties for several mini-market locations and warehouses that will mature in various dates between 2021 and 2034. In 2019, the amortization of rent expenses charged to operations amounting to Rp1,464,277 (Notes 8, 22 and 23). In 2020, rent expenses and depreciation of right of use assets amounting to Rp622 and Rp1,642,047, respectively, are charged to operations (Notes 10b, 22 and 23).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- c. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan minimarket dengan nama "Alfamart", "Alfamidi", dan "Alfamidi Super" di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Sebagai imbalannya, Kelompok Usaha akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan pendapatan kontribusi yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari pendapatan neto pewaralaba setiap bulannya.

Penghasilan dari waralaba masing-masing sebesar Rp325.545 dan Rp334.553 pada tahun 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kontrak dari waralaba masing-masing sebesar Rp75.093 dan Rp70.680 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- d. Pada tanggal 20 Juni 2011, Entitas Anak Tertentu, MIDI, telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Entitas Anak Tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 7 Januari 2019, perjanjian ini telah berakhir.

Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak Tertentu, LWS, telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Entitas Anak Tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini menggantikan perjanjian MIDI dengan Lawson.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. The Group entered into several franchise cooperation agreements with various franchisees to operate mini-market network, under the name "Alfamart", "Alfamidi" and "Alfamidi Super" using the Group's trademark and system for a period of 5 (five) years and renewable upon mutual agreement of the parties. As compensation, the Group receives in advance the franchise income over the period of 5 (five) years and contribution fee calculated at progressive rates from monthly franchisee's net revenue.

The related franchise income amounting Rp325,545 and Rp334,553 in 2020 and 2019, respectively, is presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Contract liabilities from franchise amounting to Rp75,093 and Rp70,680 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are presented as part of "Contract liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

- d. On June 20, 2011, Certain Subsidiary, MIDI, has signed a *Master License Agreement* ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted Certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties. On January 7, 2019, this agreement has ended.

On June 6, 2018, Certain Subsidiary, LWS, has signed a *Master License Agreement* ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years and extendable subject to agreement by both parties. This agreement replaced MIDI's agreement with Lawson.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- Sebagai kompensasi, Entitas Anak Tertentu harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.
- e. Berdasarkan perjanjian *Research and Development* tanggal 3 April 2018 yang diubah pada tanggal 26 September 2018 antara Entitas Anak Tertentu dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), Entitas Anak Tertentu memberikan jasa terkait dengan penelitian dan pengembangan atas bisnis *convenience store* di negara berkembang. Sebagai kompensasi, MC memberikan penggantian terkait dengan beban atas jasa penelitian dan pengembangan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Berdasarkan perjanjian biaya penanggungan tanggal 24 Oktober 2018 yang diubah pada tanggal 30 Desember 2020, Entitas Anak Tertentu mengadakan perjanjian biaya penanggungan dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), MC setuju untuk menandatangani dan menyampaikan surat penanggungan sehubungan dengan pinjaman yang diberikan oleh MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Catatan 11 dan 15). Sebagai kompensasi, Entitas Anak Tertentu setuju untuk membayar biaya penanggungan kepada MC sebesar 0,65% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka pendek yang masih terhutang dan 0,92% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka panjang yang masih terhutang.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

As compensation, Certain Subsidiary is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc., Japan as franchisor, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

- e. Based on Research and Development agreement on April 3, 2018 which has been ammended on September 26, 2018 between the Certain Subsidiary and Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), the Certain Subsidiary provide services relating to research and development of convenience store business in developing countries. As a compensation, MC provides such provision of the services relating with research and development services based on terms and conditions.
- f. Based on agreement for guarantee fee on October 24, 2018 which has been ammended on December 30, 2020, Certain Subsidiary entered into an agreement for guarantee fee with Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), MC agreed to sign and submit a guarantee letter in connection with the loan granted by MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Notes 11 and 15). As compensation, Certain Subsidiary agrees to pay MC guarantee fee of 0.65% per annum for the remaining outstanding short-term loans and 0.92% per annum for the remaining outstanding long-term loan principal.

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

29. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share in 2020 and 2019 are as follows:

Laba Per Saham Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	Earning Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Company
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	1.061.476	41.524.501.700	25,56	Year ended December 31, 2020
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	1.112.513	41.524.501.700	26,79	Year ended December 31, 2019

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

Pada tanggal 29 Maret 2021 dan 27 Maret 2020, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp14.434 dan Rp16.230 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 29 Maret 2021 dan 27 Maret 2020, maka aset moneter neto masing-masing akan naik sebesar Rp990 dan Rp3.542.

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, investasi pada saham, investasi pada obligasi konversi, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang, utang obligasi - neto, dan pinjaman.

a. Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

**31. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY
(continued)**

On March 29, 2021 and March 27, 2020, the exchange rates are Rp14,434 and Rp16,230, respectively (full amount) per US\$1.

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019 are converted to Rupiah using the exchange rates as of March 29, 2021 and March 27, 2020, the net monetary asset will increase by Rp990 and Rp3,542, respectively.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, time deposits, accounts receivable - trade - net, accounts receivable - others, other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, investments in shares, investments in convertible bonds, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefits liability, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing payable, long-term bank loans, bonds payable - net and borrowings.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, time deposits, short-term bank loans, lease liabilities and long-term bank loans.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point
31 Desember 2020	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2019	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short-term bank loans, lease liabilities and long-term bank loans with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreement with banks which gives lower interest rate than other banks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses
December 31, 2020	
Rupiah	(29.600)
Rupiah	29.600
December 31, 2019	
Rupiah	(19.103)
Rupiah	19.103

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan pendapatan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Kelompok Usaha, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas dan deposito berjangka

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to revenue. Customer credit risk is managed subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents and time deposits

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	955.976	765.866	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	793.310	720.070	<i>Past due but not impaired</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.575	-	<i>Past due and impaired</i>
Total	1.750.861	1.485.936	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

Accounts receivable (continued)

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit of not eliminate its credit risk.

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projection and continuously asses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	<u>< 1 tahun/ < 1 year</u>	<u>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</u>	<u>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</u>	<u>> 3 tahun/ > 3 years</u>	<u>Total/ Total</u>	
Pada tanggal 31 Desember 2020						As of December 31, 2020
Utang bank						<i>Short-term bank loans</i>
jangka pendek	809.000	-	-	-	809.000	<i>Accounts payable</i>
Utang Usaha						<i>Trade</i>
Pihak berelasi	77.870	-	-	-	77.870	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	8.782.724	-	-	-	8.782.724	<i>Third parties</i>
Lain-lain						<i>Others</i>
Pihak berelasi	1.985	-	-	-	1.985	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2.513.778	-	-	-	2.513.778	<i>Third parties</i>
Liabilitas imbalan						<i>Short-term employee benefits liability</i>
kerja jangka pendek	142.374	-	-	-	142.374	<i>Accrued expenses</i>
Beban akrual	543.931	-	-	-	543.931	<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						
Liabilitas sewa	579.992	-	-	-	579.992	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan konsumen	197	-	-	-	197	<i>Consumer financing payables</i>
Utang bank	516.449	-	-	-	516.449	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi - neto	999.629	-	-	-	999.629	<i>Bonds payable - net</i>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						<i>Long-term liabilities - net of current portion:</i>
Liabilitas sewa	-	142.932	93.712	94.179	330.823	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan konsumen	-	198	36	-	234	<i>Consumer financing payables</i>
Utang bank	-	372.819	207.589	144.086	724.494	<i>Bank loans</i>
Pinjaman	-	-	-	722.380	722.380	<i>Borrowings</i>
Total	14.967.929	515.949	301.337	960.645	16.745.860	Total

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

	<u>< 1 tahun/ < 1 year</u>	<u>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</u>	<u>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</u>	<u>> 3 tahun/ > 3 years</u>	<u>Total/ Total</u>	
Pada tanggal						As of
31 Desember 2019						December 31, 2019
Utang bank						<i>Short-term</i>
jangka pendek	561.000	-	-	-	561.000	<i>bank loans</i>
Utang Usaha						<i>Accounts payable</i>
Pihak berelasi	77.273	-	-	-	77.273	<i>Trade</i>
Pihak ketiga	7.814.497	-	-	-	7.814.497	<i>Related parties</i>
Lain-lain						<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3.496	-	-	-	3.496	<i>Others</i>
Pihak ketiga	1.586.527	-	-	-	1.586.527	<i>Related parties</i>
Liabilitas imbalan						<i>Third parties</i>
kerja jangka pendek	127.778	-	-	-	127.778	<i>Short-term employee</i>
Beban akrual	538.379	-	-	-	538.379	<i>benefits liability</i>
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	1.030	-	-	-	1.030	<i>Current portion of long-term liability:</i>
Utang pembiayaan konsumen	349	-	-	-	349	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank	642.106	-	-	-	642.106	<i>Consumer financing payables</i>
Utang obligasi - neto	1.399.072	-	-	-	1.399.072	<i>Bank loans</i>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						<i>Bonds payable - net</i>
Liabilitas sewa	-	422	350	-	772	<i>Long-term liabilities - net of current portion:</i>
Utang pembiayaan konsumen	-	79	66	-	145	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank	-	422.665	215.885	68.618	707.168	<i>Consumer financing payables</i>
Utang obligasi - neto	-	998.553	-	-	998.553	<i>Bank loans</i>
Pinjaman	-	-	-	647.048	647.048	<i>Bonds payable - net</i>
Total	12.751.507	1.421.719	216.301	715.666	15.105.193	Total

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
Year ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Beban Ditangguhkan/ Deferred Charges	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	561.000	248.000	-	-	809.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.349.274	(108.666)	335	-	1.240.943	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.802	(338.200)	-	1.247.213	910.815	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	494	(525)	-	462	431	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	2.397.625	(1.400.000)	2.004	-	999.629	Bonds payable - net
Pinjaman	647.048	-	-	75.332	722.380	Borrowings
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.957.243	(1.599.391)	2.339	1.323.007	4.683.198	Total liabilities from financing activities

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Beban Ditangguhkan/ Deferred Charges	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	813.000	(252.000)	-	-	561.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.474.830	(126.300)	744	-	1.349.274	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	3.084	(2.684)	-	1.402	1.802	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	1.006	(804)	-	292	494	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	2.393.957	-	3.668	-	2.397.625	Bonds payable - net
Pinjaman	579.743	-	-	67.305	647.048	Borrowings
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.265.620	(381.788)	4.412	68.999	4.957.243	Total liabilities from financing activities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kelompok Usaha

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali untuk utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2020 and 2019. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's Shareholders General Meeting.

The Group maintains the structure of capital and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and confirm the capital structure, the Group can adjust dividend paid to shareholders, capital return to shareholders, or new shares issuance. There are no changes in objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Group

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Group to not more than 2.5 (two and a half) times for bonds payable as of December 31, 2020 and 2019. As of December 31, 2020 and 2019, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang obligasi - neto	999.629	2.397.625
Utang bank jangka panjang	1.240.943	1.349.274
Utang bank jangka pendek	809.000	561.000
Liabilitas sewa dari utang sewa pembiayaan	808	1.802
Utang pembiayaan konsumen	431	494
Total Utang yang Berbeban Bunga	3.050.811	4.310.195
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	7.422.104	6.696.944
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	0,41	0,64

Perusahaan

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang obligasi - neto	999.629	2.397.625
Liabilitas sewa dari utang sewa pembiayaan	808	1.712
Total Utang yang Berbeban Bunga	1.000.437	2.399.337
Total Ekuitas	8.379.632	7.714.370
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	0,12	0,31

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

Group (continued)

<i>Bonds payable - net</i>
<i>Long-term bank loans</i>
<i>Short-term bank loans</i>
<i>Lease liability from obligation under finance lease</i>
<i>Consumer financing payables</i>
Total Interest Bearing Debt
Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)

Company

The Company monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times for bank loans as of December 31, 2020 and 2019. As of December 31, 2020 and 2019, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

<i>Bonds payable - net</i>
<i>Lease liability from obligation under finance lease</i>
Total Interest Bearing Debt
Total Equity
Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu

Entitas Anak Tertentu memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 3 (tiga) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	809.000	561.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	1.240.943	1.349.274	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	-	253	<i>Consumer financing payables</i>
Total Utang yang Berbeban bunga	2.049.943	1.910.527	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	1.398.701	1.220.997	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Bunga Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	1,47	1,56	Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, investasi pada saham, investasi pada obligasi konversi, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi - neto, utang bank jangka panjang dan pinjaman sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

Certain Subsidiary

The Certain Subsidiary monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio to not more than 3 (three) times for bank loans as of December 31, 2020 and 2019. As of December 31, 2020 and 2019, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current assets - employee loan, other non-current assets - security deposits, investments in shares, investments in convertible bonds, short-term bank loans, lease liabilities, consumer financing payable, bonds payable - net, long-term bank loans and borrowings are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposits, accounts receivable trade - net and other, accounts payable trade and other, short-term employee benefits liability and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity - specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020/ December 31, 2020					
Aset tidak lancar	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Non-current assets
Investasi pada saham - FVOCI	28.168	-	-	28.168	<i>Investments in shares - FVOCI</i>
Investasi pada obligasi konversi - FVPL	23.741	-	-	23.741	<i>Investments in convertible bonds - FVPL</i>
Total	51.909	-	-	51.909	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2020 are as follows:

For the years ended December 31, 2020, there were no transfers between each level fair value measurements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	Nilai buku / Carrying value	
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Aset Keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	3.877.560	3.898.050
Deposito berjangka	-	11.100
Piutang		
Usaha - neto		
Pihak berelasi	1.145	1.439
Pihak ketiga	1.748.141	1.484.497
Lain-lain		
Pihak berelasi	23	273
Pihak ketiga	147.993	251.039
Aset tidak lancar		
lainnya - pinjaman karyawan	25.385	81.134
Aset tidak lancar		
lainnya - uang jaminan	28.350	32.723
Total	5.828.597	5.760.255
Liabilitas Keuangan		
<u>Utang dan pinjaman</u>		
Utang bank jangka pendek	809.000	561.000
Utang		
Usaha		
Pihak berelasi	77.870	77.273
Pihak ketiga	8.782.724	7.814.497
Lain-lain		
Pihak berelasi	1.985	3.496
Pihak ketiga	2.513.778	1.586.527
Liabilitas imbalan kerja		
jangka pendek	142.374	127.778
Beban akrual	543.931	538.379
Liabilitas sewa	910.815	1.802
Utang pembiayaan konsumen	431	494
Utang bank jangka panjang	1.240.943	1.349.274
Utang obligasi - neto	999.629	2.397.625
Pinjaman	722.380	647.048
Total	16.745.860	15.105.193

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2020 and 2019:

<i>Financial Assets</i>
<i>Loans and receivables</i>
<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Time deposits</i>
<i>Accounts receivable</i>
<i>Trade - net</i>
<i>Related parties</i>
<i>Third parties</i>
<i>Others</i>
<i>Related parties</i>
<i>Third parties</i>
<i>Other non-current assets -</i>
<i>employee loan</i>
<i>Other non-current assets -</i>
<i>security deposits</i>
Total
<i>Financial Liabilities</i>
<i>Loans and borrowings</i>
<i>Short-term bank loans</i>
<i>Accounts payable</i>
<i>Trade</i>
<i>Related parties</i>
<i>Third parties</i>
<i>Others</i>
<i>Related parties</i>
<i>Third parties</i>
<i>Short-term employee</i>
<i>benefit liability</i>
<i>Accrued expenses</i>
<i>Lease liabilities</i>
<i>Consumer financing payables</i>
<i>Long-term bank loans</i>
<i>Bonds payable - net</i>
<i>Borrowings</i>
Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2020 and 2019: (continued)

	Nilai wajar / Fair value		
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	3.877.560	3.898.050	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	11.100	Time deposits
Piutang			Accounts receivable
Usaha - neto			Trade - net
Pihak berelasi	1.145	1.439	Related parties
Pihak ketiga	1.748.141	1.484.497	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	23	273	Related parties
Pihak ketiga	147.993	251.039	Third parties
Aset tidak lancar			Other non-current assets -
lainnya - pinjaman karyawan	25.385	81.134	employee loan
Aset tidak lancar			Other non-current assets -
lainnya - uang jaminan	28.350	32.723	security deposits
Total	5.828.597	5.760.255	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	809.000	561.000	Short-term bank loans
Utang			Accounts payable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	77.870	77.273	Related parties
Pihak ketiga	8.782.724	7.814.497	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	1.985	3.496	Related parties
Pihak ketiga	2.513.778	1.586.527	Third parties
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	142.374	127.778	benefit liabilities
Beban akrual	543.931	538.379	Accrued expenses
Liabilitas sewa	910.815	1.802	Lease liability
Utang pembiayaan konsumen	431	494	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	1.240.943	1.349.274	Long-term bank loans
Utang obligasi - neto	943.406	2.275.540	Bonds payable - net
Pinjaman	722.380	647.048	Borrowings
Total	16.689.637	14.983.108	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK 5, "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

34. OPERATING SEGMENTS

In accordance with PSAK 5, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020						
	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	26.597.332	26.291.806	22.937.742	-	75.826.880	External revenue
Pendapatan antar segmen	26.250	-	-	(26.250)	-	Inter-segment revenue
Total	26.623.582	26.291.806	22.937.742	(26.250)	75.826.880	Total
Hasil segmen	738.814	1.500.679	1.095.318	-	3.334.811	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.646.394)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					1.688.417	Income from operations
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(299.450)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					1.388.967	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(36.501)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					1.352.466	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(263.989)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					1.088.477	Income for the year
Pengeluaran barang modal					3.811.749	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					2.894.559	Depreciation and amortization
Aset segmen					25.970.743	Segment assets
Liabilitas segmen					18.334.415	Segment liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	25.996.121	26.248.971	20.699.896	-	72.944.988	External revenue
Pendapatan antar segmen	58.636	-	-	(58.636)	-	Inter-segment revenue
Total	26.054.757	26.248.971	20.699.896	(58.636)	72.944.988	Total
Hasil segmen	905.415	1.590.388	861.026	-	3.356.829	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.566.427)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					1.790.402	Income from operations
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(336.504)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					1.453.898	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(39.761)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					1.414.137	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(275.249)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					1.138.888	Income for the year
Pengeluaran barang modal					2.790.492	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi Aset segmen					2.681.396	Depreciation and amortization Segment assets
Liabilitas segmen					23.992.313	Segment liabilities
					17.108.006	Segment liabilities

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual yaitu produk makanan dan bukan makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segment based on the products sold consisting of sales of food and non-food products, as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Jasa/ Service	Total Segmen/ Total Segment	For the year ended December 31, 2020
Pendapatan segmen - neto	50.268.686	25.524.231	33.963	75.826.880	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(40.863.160)	(19.491.530)	(59.756)	(60.414.446)	Cost of revenue
Laba bruto	9.405.526	6.032.701	(25.793)	15.412.434	Gross profit
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Jasa/ Service	Total Segmen/ Total Segment	For the year ended December 31, 2019
Pendapatan segmen - neto	49.329.348	23.578.909	36.731	72.944.988	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(39.893.502)	(18.480.744)	(29.108)	(58.403.354)	Cost of revenue
Laba bruto	9.435.846	5.098.165	7.623	14.541.634	Gross profit

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. REKLASIFIKASI AKUN

Rangkuman atas dampak reklasifikasi akun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun sebelumnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ For the year ended December 31, 2019				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah direklasifikasi/ As reclassified	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban penjualan dan distribusi	(12.249.849)	8.149	(12.241.700)	Selling and distribution expenses
Pendapatan lainnya	1.131.907	(8.149)	1.123.758	Other income

35. RECLASSIFICATION ACCOUNTS

The summary of the effects on the reclassification accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 are as follows:

36. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 -
Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode pelaporan berikutnya.

Pada tanggal 5 Februari 2021, SWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp100.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing melakukan penyetoran sebesar Rp4.998 dan Rp2. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Government Regulation Number 35 Year 2021 -
Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

On February 5, 2021, SWS increased its issued and fully paid share capital to become Rp100,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp4,998 and Rp2, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96% and 0.04%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL
PELAPORAN (lanjutan)**

Pada tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan menandatangani lembar ketentuan indikatif dengan PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), pihak ketiga. Berdasarkan lembar ketentuan indikatif tersebut, GMG akan melakukan pengambilalihan pengendalian Perusahaan di SWS.

37. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(continued)**

On March 25, 2021, the Company signed a term sheet with PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), a third party. Based on the term sheet, GMG will take over the Company's control in SWS.

37. OTHER MATTER

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.



PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Alfa Tower

Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9,
Alam Sutera, Tangerang 15143
Banten, Indonesia

Tel (62-21) 8082 1555

Fax (62-21) 8082 1556

Web : www.alfamart.co.id

Facebook : @Alfamart

Instagram : @Alfamart

Twitter : @Alfamart